



Kanwil DJPb Provinsi Jambi

LAPORAN *GOVERNMENT* *FINANCE STATISTICS* STRATEGIS

UNAUDITED
2023

BERAKHIR



Kata Pengantar

Burhani AS
Kepala Kanwil DJPb Prov. Jambi

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi dapat menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian Tingkat Wilayah dan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah Tahun 2023 Unaudited.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya atas kontribusi semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan ini terutama kepada Pemerintah Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Bungo, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Tebo, Kota Jambi, dan Kota Sungai Penuh yang telah menyampaikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2023 Unaudited kepada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi sebagai bahan penyusunan laporan ini.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan kontribusi dan menjadi sarana untuk menyediakan informasi fiskal dan keuangan pemerintah yang komprehensif, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah, serta mewujudkan pengelolaan keuangan pemerintah yang lebih baik melalui penerapan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah.

Jambi, 14 Mei 2024
Kepala Kanwil Ditjen
Perbendaharaan Provinsi Jambi



Ditandatangani secara elektronik
Burhani AS



Tim Penyusun

Pengarah

Burhani AS

Ketua

Tri Djoko Yulianto

Penelaah

Leonard Rizal Tamba

Penyusun

**Raudya Tuzzahra
Ernawati Maksudi**

Daftar Isi

COVER	i
KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK.....	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	viii
1. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Statistik	ix
2. Indikator Sosial Ekonomi Makro Provinsi Jambi Tahun 2023	ix
3. Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian	x
4. Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Umum Tingkat Wilayah	xv
LAPORAN FACE.....	xviii
1. LAPORAN FACE LRA PP, PDK, PK	1
2. LAPORAN FACE NERACA PP, PDK, PK.....	6
3. LAPORAN FACE LPE PP, PDK, PK.....	13
4. LAPORAN FACE LO PP, PDK, PK	16
5. LAPORAN FACE LO LSKP PP, PDK, PU	22
6. LAPORAN FACE NERACA LSKP PP, PDK, PU	25
7. LAPORAN FACE LSPK LSKP PP, PDK, PU.....	28
METADATA.....	31
CATATAN ATAS LKPK-TW	35
A. PENJELASAN UMUM	36
A.1. Dasar Hukum.....	36
A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian	37
A.3. Kebijakan Akuntansi dan Eliminasi Akun Timbal Balik.....	55
A.4. Kebijakan Fiskal/Keuangan dan Ekonomi Makro Tingkat Wilayah Tahun 2023	58
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN KONSOLIDASIAN TINGKAT WILAYAH.....	76
B.1. Pendapatan Konsolidasian Tingkat Wilayah	76
B.2. Belanja Konsolidasian Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah	82
B.3. Penerimaan Dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah Konsolidasian.....	86

Daftar Isi

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH	89
C.1. Aset Konsolidasian	89
C.2. Kewajiban Konsolidasian.....	100
C.3. Ekuitas Konsolidasian.....	103
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH	104
D.1. Ekuitas Awal	104
D.2. Kenaikan/Penurunan Ekuitas	104
D.3. Ekuitas Akhir.....	106
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH	107
E.1. Pendapatan Operasional Konsolidasian	107
E.2. Beban Operasional.....	112
E.3. Kegiatan Non Operasional	114
E.4. Pos Luar Biasa	115
E.5. Surplus/Defisit Lo	115
F. LAPORAN STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH KONSOLIDASIAN SEKTOR PEMERINTAH UMUM	116
F.1. Statistik Keuangan Pemerintah.....	116
F.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah.....	117
F.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Statistik Keuangan Pemerintah.....	119
G. CATATAN PENTING LAINNYA	153
LAMPIRAN.....	155

Daftar Tabel

Tabel 1 Jumlah Satker (DIPA) Berdasarkan Bagian Anggaran.....	38
Tabel 2 Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen) (c-to- c) (dalam Miliar Rupiah).....	59
Tabel 3 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran (miliar rupiah).....	61
Tabel 4 Pendapatan Pajak Dalam Negeri Pemerintah Pusat Tahun 2023 dan 2022	77
Tabel 5 Pendapatan Pajak Dalam Negeri Pemerintah Daerah Tahun 2023 dan 2022	77
Tabel 6 Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional Tahun 2023 dan 2022	77
Tabel 7 Bagian Pemda atas Laba BUMD per Wilayah Tahun 2023 dan 2022.....	78
Tabel 8 Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Pemerintah Pusat Tahun 2023 dan 2022.....	78
Tabel 9 Pendapatan Retribusi Daerah Per Wilayah Tahun 2023 dan 2022	79
Tabel 10 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Tahun 2023 dan 2022	79
Tabel 11 Pendapatan BLU Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022	80
Tabel 12 Pendapatan Hibah Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022.....	81
Tabel 13 Komposisi Belanja Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022	83
Tabel 14 Belanja Konsolidasian Pemerintah Pusat dan Daerah Menurut Fungsi Tahun 2023 dan 2022	85
Tabel 15 Transfer Pemerintah Daerah ke Desa Tahun 2023 dan 2022	86
Tabel 16 Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022 ...	87
Tabel 17 Kas dan Bank Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022	92
Tabel 18 Kas pada BLU Konsolidasian Pemerintah Pusat Tahun 2023 dan 2022	93
Tabel 19 Kas pada BLUD Tahun 2023 dan 2022.....	94
Tabel 20 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tahun 2023 dan 2022	95
Tabel 21 Piutang Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022.....	96
Tabel 22 Investasi Jangka Panjang Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022	96
Tabel 23 Rincian Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2023.....	98
Tabel 24 Rincian Aset Tetap Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2023 dan 2022.....	98
Tabel 25 Piutang Jangka Panjang Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022.....	99
Tabel 26 Aset Lainnya Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022	100
Tabel 27 Kewajiban Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022	102
Tabel 28 Ekuitas Akhir Pemerintah Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022.....	103
Tabel 29 Perubahan Ekuitas Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan tahun 2022	104
Tabel 30 Kenaikan/Penurunan Ekuitas Tahun 2023 dan 2022	105
Tabel 31 Koreksi-Koreksi Ekuitas Tahun 2023 dan 2022	106
Tabel 32 Laporan Operasional Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan tahun 2022.....	107
Tabel 33 Pendapatan Operasional Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022.....	107
Tabel 34 Pendapatan Perpajakan Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan tahun 2022	108
Tabel 35 Pendapatan Negara Bukan Pajak Konsolidasian 31 Desember 2023 dan Tahun 2022.....	110
Tabel 36 Pendapatan BLU Tahun 2023 dan 2022	111
Tabel 37 Pendapatan Hibah Tahun 2023 dan 2022.....	111
Tabel 38 Perbandingan Beban Operasional per 31 Desember 2023 dan 2022.....	112
Tabel 39 Beban Transfer Pemda ke Entitas Lain Yang Tidak Dieliminasi.....	113
Tabel 40 Pendapatan dan Beban Kegiatan Non Operasional Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022 ..	114
Tabel 41 Pendapatan dan Beban Kegiatan Non Operasional Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022 ..	115

Daftar Tabel

Tabel 42 Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah Umum Tahun 2023 dan 2022.....	120
Tabel 43 Pendapatan Pemerintah Umum Tahun 2023 dan 2022.....	121
Tabel 44 Pendapatan Perpajakan Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022	121
Tabel 45 Pendapatan Hibah Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022.....	123
Tabel 46 Pendapatan Lainnya Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022.....	124
Tabel 47 Beban Pemerintah Umum Tahun 2023 dan 2022.....	126
Tabel 48 Beban Kompensasi Pegawai Tahun 2023 dan 2022.....	127
Tabel 49 Penggunaan Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022	128
Tabel 50 Beban Consumption of Fixed Capital 2023 dan 2022	130
Tabel 51 Beban Bunga Tahun 2023 dan 2022	130
Tabel 52 Subsidi Tahun 2023 dan 2022	131
Tabel 53 Hibah Tahun 2023 dan 2022	131
Tabel 54 Manfaat Sosial Tahun 2023 dan 2022.....	132
Tabel 55 Beban Lainnya Tahun 2023 dan 2022	132
Tabel 56 Pendapatan, Beban dan Saldo Operasi Neto Pemerintah Tahun 2023	133
Tabel 57 Pendapatan, Beban dan Saldo Operasi Neto Pemerintah Tahun 2022	133
Tabel 58 : Komposisi Saldo Operasi Neto Tahun 2023 dan 2022	133
Tabel 59 Komposisi Akuisisi Aset Non Keuangan Neto Tahun 2023 dan 2022.....	134
Tabel 60 Komposisi Perolehan Aset Tetap Tahun 2023 dan 2022.....	134
Tabel 61 Komposisi Perolehan Aset Non Produksi Tahun 2023 dan 2022	135
Tabel 62 Komposisi Saldo Pinjaman Neto (Net Lending/Borrowing) Tahun 2023 dan 2022	135
Tabel 63 Komposisi Transaksi Aset Keuangan dan Kewajiban Tahun 2023 dan 2022.....	136
Tabel 64 Komposisi Akuisisi Neto Aset Keuangan tahun 2023 dan 2022	136
Tabel 65 Komposisi Keterjadian Kewajiban Neto tahun 2023 dan 2022.....	136
Tabel 66 Uang dan Deposit Tahun 2023 dan 2022	139
Tabel 67 Surat Berharga Selain Saham Tahun 2023 dan 2022	140
Tabel 68 Saham dan Ekuitas Lain Tahun 2023 dan 2022	141
Tabel 69 Piutang Lainnya Tahun 2023 dan 2022	141
Tabel 70 Aset Tetap Tahun 2023 dan 2022	142
Tabel 71 Persediaan Tahun 2023 dan 2022.....	143
Tabel 72 Aset Tidak di Produksi Tahun 2023 dan 2022	144
Tabel 73 Pinjaman Tahun 2023 dan 2022.....	145
Tabel 74 Utang Lainnya Tahun 2023 dan 2022.....	146
Tabel 75 Arus Kas Neto Aktivitas Operasi Tahun 2023 dan 2022.....	147
Tabel 76 Surplus Kas Tahun 2023 dan 2022	147
Tabel 77 2 Perubahan Kas Neto Tahun 2023 dan 2022.....	148
Tabel 78 Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi Tahun 2023 dan 2022	148
Tabel 79 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi berdasarkan Kepemilikannya Tahun 2023	149
Tabel 80 Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi.....	149
Tabel 81 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi berdasarkan Kepemilikannya Tahun 2023.....	150
Tabel 82 Arus Kas Investasi non Keuangan Tahun 2023 dan 2022.....	151
Tabel 83 Pembelian Aset Non Keuangan Berdasarkan Kepemilikan Tahun 2023	152
Tabel 84 Arus Kas Neto Aktivitas Pembiayaan Tahun 2023 dan 2022.....	152

Daftar Grafik

Grafik 1 Pertumbuhan Ekonomi Jambi, Kawasan Sumatera, dan Nasional secara (y-on-y) (kanan) dan (q-to-q) (kiri).....	58
Grafik 2 Pertumbuhan Ekonomi Jambi, Kawasan Sumatera, dan Nasional (c-to-c) (kiri) dan Kontribusi Ekonomi Jambi Terhadap Kawasan Sumatera (kanan).....	59
Grafik 3 Suku Bunga BI 7-Day Repo Rate Tahun 2021-2023.....	61
Grafik 4 Perkembangan Inflasi Provinsi Jambi m-to-m (kiri) dan y-on-y (kanan) Tahun 2021- 2023 ...	62
Grafik 5 Nilai Tukar Tahun 2023.....	63
Grafik 6 Surplus Provinsi Jambi Tahun 2021-2023.....	63
Grafik 7 Perkembangan IPM Provinsi Jambi dan Nasional Tahun 2018-2023	64
Grafik 8 Usia Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jambi dan Nasional Tahun 2018-2023.....	65
Grafik 9 Harapan Lama Sekolah Jambi dan Nasional Tahun 2018-2023	65
Grafik 10 Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Jambi dan Nasional Tahun 2018-2023.....	66
Grafik 11 Pengeluaran Riil per Kapita per tahun yang Disesuaikan Provinsi Jambi dan Nasional Tahun 2018-2023	66
Grafik 12 Perkembangan Tingkat Kemiskinan Provinsi Jambi dan Nasional	67
Grafik 13 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Tahun 2020- 2023	68
Grafik 14 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Tahun 2020- 2023	68
Grafik 15 TPAK Nasional dan TPAK Jambi Tahun 2020-2023.....	70
Grafik 16 Struktur Ketenagakerjaan Provinsi Jambi	70
Grafik 17 TPT Nasional dan TPT Jambi Tahun 2020-2023.....	71
Grafik 18 Perkembangan NTP Provinsi Jambi Tahun 2021-2023.....	71
Grafik 19 Tren Nilai Tukar Nelayan (NTN) Jambi Tahun 2021-2023	74
Grafik 20 Komposisi Pendapatan Konsolidasian Tahun 2023	81
Grafik 21 Komposisi PNBK Konsolidasian Tahun 2023	82
Grafik 22 Komposisi Belanja Konsolidasian Tahun 2023	82
Grafik 23 Komposisi Belanja Konsolidasian Tahun 2023	83
Grafik 24 Perbandingan Belanja Pemerintah Pusat dan Pemda Th 2023 Berdasarkan Jenis Belanja ..	84
Grafik 25 Komposisi Belanja Konsolidasian Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023 dan 2022.....	88
Grafik 26 Komposisi Neraca Konsolidasian per 31 Desember 2023	89
Grafik 27 Struktur Aset Konsolidasian per 31 Desember 2023	90
Grafik 28 Perbandingan Aset Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 20233	90
Grafik 29 Struktur Aset Lancar Konsolidasian per 31 Desember 2023	91
Grafik 30 Struktur Kas dan Bank Konsolidasian per 31 Desember 2023	94
Grafik 31 Struktur Kewajiban Konsolidasian per 31 Desember 2023	101
Grafik 32 Komposisi Pendapatan Konsolidasian Tahun 2023.....	108
Grafik 33 Komposisi Pendapatan Perpajakan-LO Tahun 2023	109
Grafik 34 Komposisi PNBK Pemerintah Pusat dan Pemda Tahun 2023.....	110
Grafik 35 Perbandingan Beban Operasional Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2023	112
Grafik 36 Komposisi Beban Operasional Pemerintah Tertinggi.....	114
Grafik 37 Surplus/(Defisit) LO Pemerintah Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022	115
Grafik 38 Konsolidasi Data Statistik Keuangan Pemerintah	116

Daftar Grafik

Grafik 39 Struktur Pendapatan Pemerintah Umum Tahun 2023 dan 2022	121
Grafik 40 Struktur Pendapatan Pajak Pemerintahan Tahun 2023 dan 2022	122
Grafik 41 Komposisi Pendapatan Perpajakan Tahun 2023	122
Grafik 42 Struktur Pendapatan Hibah Tahun 2023 dan 2022	123
Grafik 43 Komposisi Pendapatan Hibah Tahun 2023	124
Grafik 44 Struktur Pendapatan Lainnya Tahun 2023 dan 2022	125
Grafik 45 Komposisi Pendapatan Lainnya Tahun 2023	125
Grafik 46 Struktur Beban Pemerintah Umum Tahun 2022 dan 2023	126
Grafik 47 Struktur Beban Kompensasi Pegawai tahun 2023	127
Grafik 48 Komposisi Beban Kompensasi Pegawai tahun 2023	127
Grafik 49 Struktur Penggunaan Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022	129
Grafik 50 Komposisi Beban Penggunaan Barang dan Jasa tahun 2023	129
Grafik 51 Komposisi Perolehan Aset Tetap Tahun 2023	135
Grafik 52 Komposisi Uang dan Deposito per 31 Desember 2023	139
Grafik 53 Komposisi Kepemilikan Aset Tetap Tahun 2023	144
Grafik 54 Komposisi Kepemilikan Aset yang tidak Diproduksi Tahun 2023	145
Grafik 55 Komposisi Utang Lainnya tahun 2023	146
Grafik 56 Komposisi Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi Tahun 2023	149
Grafik 57 Komposisi Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Tahun 2023	150
Grafik 58 Komposisi Pembelian Aset Non Keuangan Tahun 2023	151



Ringkasan Eksekutif

Ringkasan Eksekutif

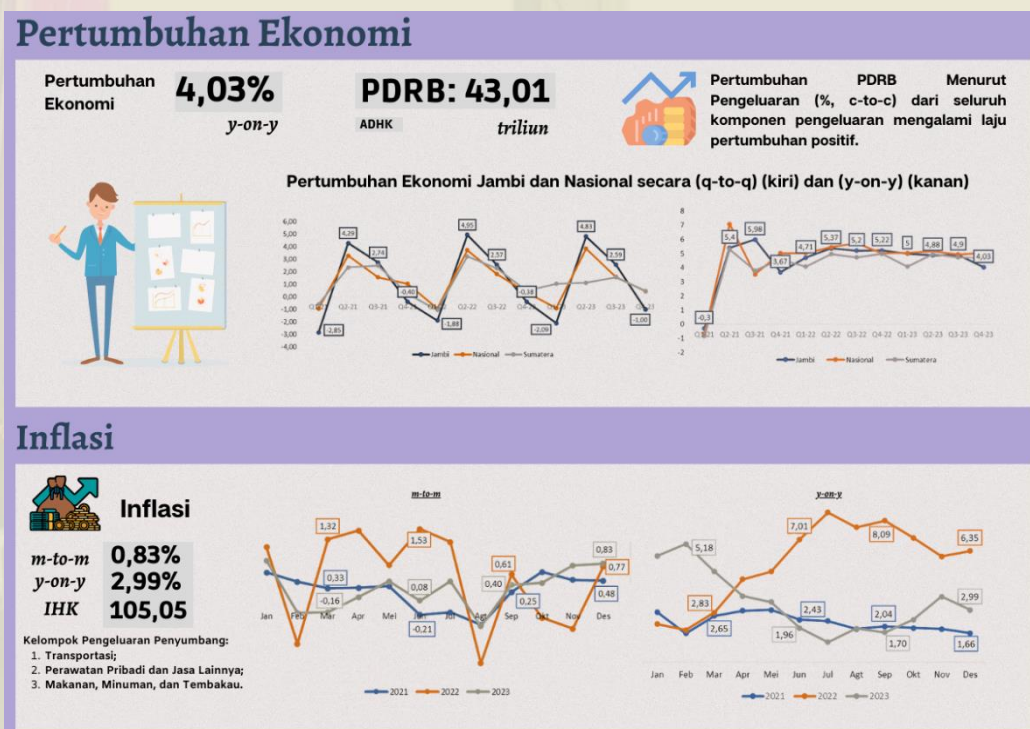
1. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Statistik

Laporan Statistik Keuangan Pemerintah (LSKP) disusun untuk memenuhi kebutuhan analisis kebijakan fiskal dan analisis kegiatan pemerintahan. Mengingat akan kebutuhan analisis fiskal pemerintah pusat dan pemerintah daerah di tingkat regional, Kanwil Ditjen Perbendaharaan menyusun laporan statistik tingkat regional. Atas dasar itulah Kanwil DJPb Provinsi Jambi sebagai institusi kantor vertikal Kementerian Keuangan yang diberi mandat menyusun LSKP tingkat regional, menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian Tingkat Wilayah (LKPK-TW) dan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah (LSKP-TW). Sumber data dalam penyusunan LKPK-TW dan LSKP-TW adalah data/informasi keuangan pemerintah yang dihasilkan dari Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah yang sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

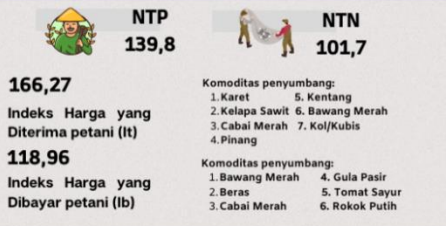
Proses konsolidasi untuk menghasilkan LKPK-TW disusun berdasarkan kerangka konsolidasi akuntansi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) 11 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian, Lampiran II PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dengan cara mengkonsolidasikan data/informasi keuangan dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) dengan data/informasi keuangan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPKD).

2. Indikator Sosial Ekonomi Makro Provinsi Jambi Tahun 2023

Ringkasan kondisi sosial ekonomi Provinsi Jambi Tahun 2023 sebagai berikut:



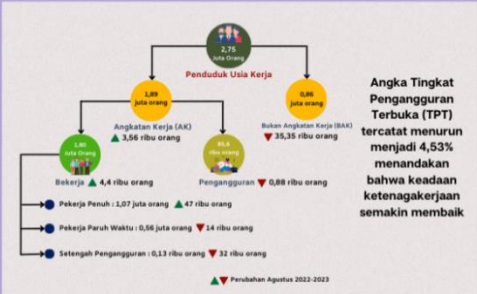
Nilai Tukar Petani & Nelayan



Tingkat Kemiskinan



Tingkat Pengangguran



Ketimpangan Pendapatan



3. Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian

Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian terdiri dari 3 laporan utama yaitu:

- a. Laporan Realisasi Anggaran Konsolidasian Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

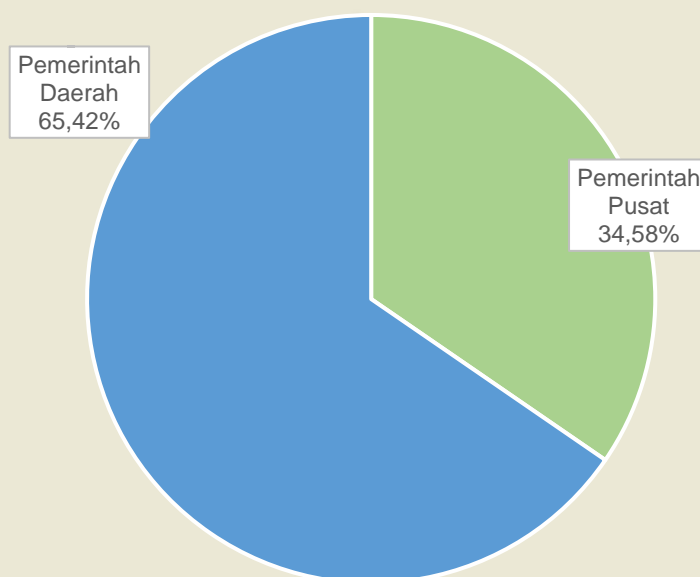
Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Konsolidasian mencakup konsolidasi realisasi pendapatan, belanja dan pembiayaan baik untuk LRA Pemerintah Pusat maupun untuk LRA Pemerintah Daerah. Laporan Realisasi Anggaran Konsolidasian ini tidak mencakup konsolidasi terhadap angka Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

LRA Konsolidasian secara garis besar digambarkan sebagai berikut

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
A. Pendapatan			
I. Pendapatan Perpajakan	9.911.039.682.684	9.209.576.190.869	701.463.491.815
II. Pendapatan Bukan Pajak	2.283.962.382.032	1.949.563.041.578	334.399.340.454
III. Pendapatan Hibah	62.827.145.530	48.207.385.236	14.619.760.294
Jumlah Pendapatan	12.257.829.210.247	11.207.346.617.683	1.050.482.592.564
B. Belanja			
I. Belanja Pemerintah	25.855.138.844.342	22.661.353.838.560	3.193.785.005.782
II. Transfer Pemda	3.166.544.409.023	2.525.210.540.230	641.333.868.793
Jumlah Belanja	29.021.683.253.365	25.186.564.378.790	3.835.118.874.575
Surplus (Defisit Anggaran)	-16.763.854.043.118	-13.979.217.761.108	-2.784.636.282.010
C. Pembiayaan			
I. Penerimaan Pembiayaan Daerah	2.233.291.155.696	2.352.971.704.000	-119.680.548.304
II. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	294.603.077.188	226.597.295.283	68.005.781.905
Jumlah Pembiayaan	1.938.688.078.508	2.126.374.408.717	-187.686.330.209
D. Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran	-14.825.165.964.610	-11.852.843.352.390	-2.972.322.612.220

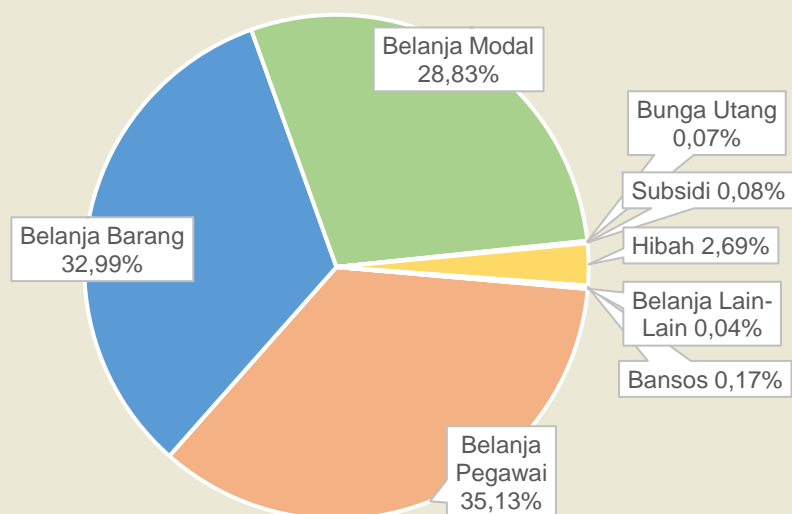
Pendapatan tahun 2023 didominasi oleh pendapatan Perpajakan sebesar Rp9,91 triliun atau 80,85 persen dari total Pendapatan, diikuti dengan Pendapatan Bukan Pajak sebesar Rp2,28 triliun atau sebesar 18,63 persen dan Pendapatan Hibah sebesar Rp62,82 milyar atau 0,51 persen. Hal ini menunjukkan pajak merupakan sumber pendapatan utama pemerintah konsolidasian dan perlu menggali sumber di luar pajak untuk meningkatkan pendapatan pemerintah konsolidasian. Dibandingkan dengan Tahun 2022 Pendapatan Konsolidasian naik sebesar Rp1,05 triliun atau 9,37 persen. Perpajakan naik sebesar Rp701 milyar atau 7,62 persen, Pendapatan Bukan Pajak naik sebesar Rp334 milyar atau 17,15 persen dan Pendapatan Hibah naik sebesar Rp14 milyar atau 30,33 persen.

Komposisi Belanja Pemerintah Tahun 2023



Belanja Pemerintah Konsolidasian tahun 2023 sebesar Rp29,02 triliun, merupakan konsolidasi Belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp10,03 triliun (setelah dieliminasi sebesar Rp14,11 triliun dari Rp24,15 triliun) dan belanja pemerintah daerah sebesar Rp18,98 triliun. Belanja Pemerintah Pusat berkontribusi sebesar 34,58 persen dari total Belanja Pemerintah, sedangkan sisanya 65,42 persen merupakan belanja Pemerintah Daerah seiring dengan pelaksanaan otonomi daerah. Dibandingkan dengan tahun 2022 terjadi kenaikan belanja pemerintah konsolidasian sebesar Rp3,19 triliun atau 14,09 persen. Kenaikan tertinggi terletak pada belanja modal sebesar Rp1,88 triliun atau 33,93 persen diikuti dengan Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp1,20 triliun atau 16,43 persen.

Komposisi Belanja Konsolidasian Tahun 2023



Komposisi belanja konsolidasian tertinggi terletak pada Belanja Pegawai sebesar 35,13 persen diikuti Belanja Barang 32,99 persen, dan Belanja Modal sebesar 28,83 persen.

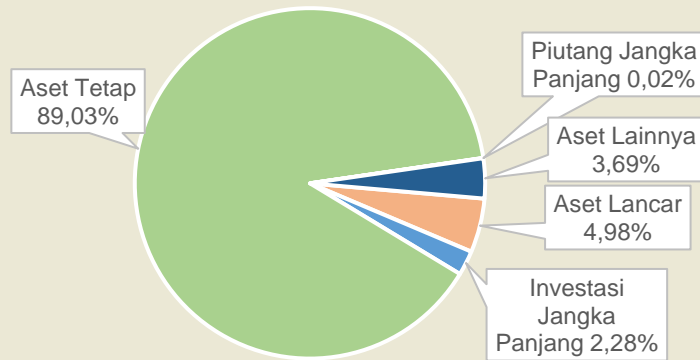
Pada tahun 2023 terjadi defisit Konsolidasian sebesar minus Rp16,76 triliun, naik sebesar Rp2,78 triliun dibandingkan dengan defisit Konsolidasian tahun 2022 yang sebesar minus Rp13,97 triliun, Pembiayaan konsolidasian pada Pemerintah Konsolidasian yaitu Penerimaan Dalam Negeri sebesar Rp2,23 triliun dan Pengeluaran Pembiayaan sebesar Rp294 miliar.

b. Neraca Konsolidasian Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Secara garis besar posisi neraca per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 digambarkan sebagai berikut:

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Aset Lancar	4.404.969.541.150	5.575.962.919.890	(1.170.993.378.740)
Investasi Jangka Panjang	2.015.242.557.112	1.898.010.290.703	117.232.266.409
Aset Tetap	78.669.017.709.081	73.920.117.987.201	4.748.899.721.880
Piutang Jangka Panjang	20.405.185.218	6.904.634.934	13.500.550.284
Aset Lainnya	3.257.229.110.424	2.752.183.952.064	505.045.158.360
Jumlah Aset	88.366.864.102.986	84.153.179.784.792	4.213.684.318.194
Kewajiban Jangka Pendek	854.921.641.648	950.408.229.629	(95.486.587.981)
Kewajiban Jangka Panjang	216.765.269.072	153.277.151.570	63.488.117.502
Jumlah Kewajiban	1.071.686.910.720	1.103.685.381.199	(31.998.470.479)
Ekuitas	87.295.177.192.266	83.049.494.403.593	4.245.682.788.673
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	88.366.864.102.986	84.153.179.784.792	4.213.684.318.194

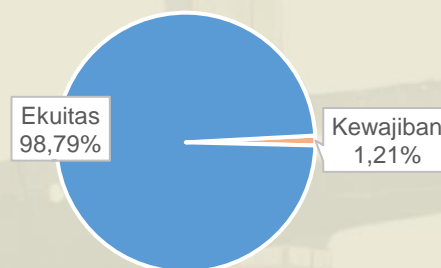
Komposisi Aset Konsolidasian Tahun 2023



Total Aset Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp88,36 triliun. Aset Konsolidasian didominasi oleh Aset Tetap sebesar 89,03 persen dari Total Aset. Aset Konsolidasian terdiri dari total Aset Pemerintah Pusat sebesar Rp46,82 triliun atau 52,99 persen dan total Aset Konsolidasian Pemerintah Daerah sebesar Rp41,59 triliun atau 47,01 persen dari total Aset Konsolidasian. Dibandingkan dengan Tahun 2022 terjadi kenaikan nilai aset sebesar Rp4,21 triliun atau 5,01 persen. Kenaikan tertinggi terdapat pada Aset Tetap sebesar Rp4,78 triliun.

Proporsi kepemilikan aset oleh Pemerintah berdasarkan jenisnya sebanyak 89,03 persen dalam bentuk Aset Tetap. Hal ini menandakan bahwa Pemerintah terus menerus mengalokasikan belanja modal pada sektor produktif yang mampu menggerakkan perekonomian seperti dalam bentuk jalan, irigiasi dan jaringan dan sarana pelayanan.

Komposisi Kewajiban dan Ekuitas Konsolidasian Tahun 2023



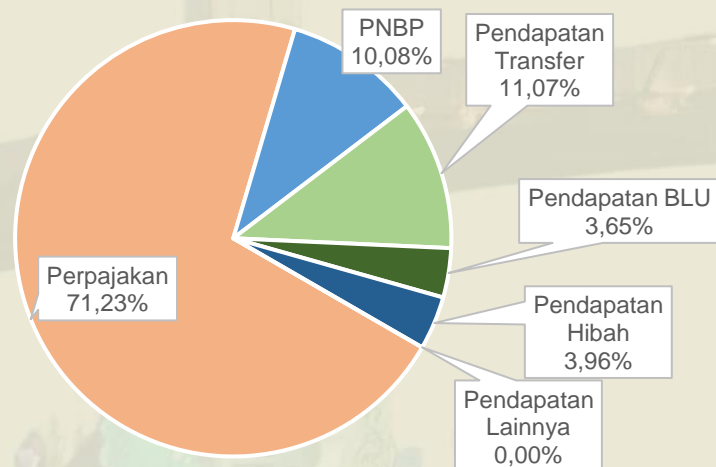
Dengan kondisi jumlah aset lancar sebesar Rp4,04 triliun dan jumlah kewajiban sebesar Rp1,07 triliun, 4 banding 1 maka rasio lancar untuk kesehatan fiskal masih sangat aman, apalagi didukung dengan persentase kewajiban yang hanya 1,21 persen dibandingkan dengan ekuitas sebesar 98,79 persen. Dibandingkan dengan tahun 2022 terjadi penurunan kewajiban sebesar Rp31 milyar.

c. Laporan Operasional Konsolidasian Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Laporan Operasional (LO) Konsolidasian menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercermin dalam pendapatan-LO, beban dan surplus/defisit operasional baik untuk LO Pemerintah Pusat maupun LO Pemerintah Daerah digambarkan sebagai berikut:

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
KEGIATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Perpajakan	9.881.502.204.074	9.840.458.110.858	41.044.093.216
Pendapatan Bukan Pajak	1.398.790.380.424	1.159.769.666.281	239.020.714.143
Pendapatan Transfer	1.536.085.515.857	478.160.302.762	1.057.925.213.095
Pendapatan BLU	506.706.242.415	465.684.534.469	41.021.707.946
Pendapatan Hibah	549.016.613.836	407.116.963.982	141.899.649.854
Pendapatan Lainnya	0	35.238.615.492	(35.238.615.492)
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	28.268.135.456.258	26.972.837.833.932	1.295.297.622.326
BEBAN OPERASIONAL	26.078.357.360.432	24.996.514.773.471	1.081.842.586.961
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	2.189.778.095.826	1.976.323.060.460	213.455.035.366
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional	20.774.412.257	(3.344.341.719)	24.118.753.976
POS LUAR BIASA			
Surplus (Defisit) Dari Pos Luar Biasa	(853.880.000)	(4.828.659.434)	3.974.779.434
SURPLUS/(DEFISIT) LO	2.209.698.628.083	1.968.150.059.307	241.548.568.776

Komposisi Pendapatan Operasioal Konsolidasian per 31 Desember 2023



Pendapatan operasional konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp28,26 triliun merupakan konsolidasi pendapatan operasional pemerintah pusat sebesar Rp22,59 triliun dan pendapatan operasional pemerintah daerah sebesar Rp5,67 triliun.

Kondisi keuangan pada LO konsolidasian menunjukkan bahwa terdapat Dropping Dana Transfer dari Pemerintah Pusat sebesar Rp14,39 triliun atau 50,91 persen dari total pendapatan operasional. Hal ini menandakan bahwa biaya untuk melaksanakan seluruh kegiatan pemerintah pusat dan pemerintah daerah di provinsi Jambi tidak dapat tercukupi dengan pendapatan yang dikumpulkan sehingga sebagian besar mengandalkan dari pendapatan yang disalurkan ke Provinsi Jambi melalui mekanisme transfer dana perimbangan (TKDD).

Pendapatan pajak dengan nilai transaksi besar berada dalam pengakuan pemerintah pusat sebesar Rp7,35 triliun atau 74,40 persen dibandingkan dengan pemerintah daerah sebesar Rp2,53 triliun atau 25,60 persen, menunjukkan daerah masih ketergantungan akan transfer dana perimbangan, pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota harus melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan pajak dan PNBPN guna mendapatkan tambahan pendapatan yang lebih optimal.

Dibandingkan dengan tahun 2022, terjadi kenaikan pendapatan operasional pemerintah konsolidasian sebesar Rp1,29 triliun atau 4,80 persen.

Beban Operasional Pemerintah Konsolidasian tahun 2023 sebesar Rp25,22 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp1,08 atau 4,33% persen dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp24,99 triliun. Kenaikan terbesar berada pada Beban Barang dan Jasa sebesar Rp1,127.

Pada tahun 2023 terjadi Surplus LO sebesar Rp2,20 triliun dikarenakan peningkatan signifikan dari Pendapatan Operasional.

4. Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Umum Tingkat Wilayah

Laporan Statistik Keuangan Pemerintah tingkat wilayah terdiri dari Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah, Neraca Statistik Keuangan Pemerintah, dan Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Statistik Keuangan Pemerintah.

i) Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah

Secara garis besar Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah digambarkan sebagai berikut:

Akun	Pemerintah Umum		Kenaikan (Penurunan)
	2023	2022	
Pendapatan	36.396.217.312.772	32.651.175.113.943	3.745.042.198.829
Beban	21.568.676.283.781	19.621.638.439.286	1.947.037.844.495
Consumption of Fixed Capital	1.535.771.316.322	598.743.000	1.535.172.573.322
Saldo Operasi Bruto	16.363.312.345.314	13.030.135.417.657	3.333.176.927.657
Saldo Operasi Neto	14.827.541.028.991	13.029.536.674.657	1.798.004.354.334
Akuisisi Aset Non Keuangan Neto	7.440.832.651.553	5.552.967.732.101	1.887.864.919.452
Saldo Peminjaman/Pinjaman	7.386.708.377.438	7.476.568.942.556	(89.860.565.118)
Akuisisi Aset Keuangan	7.320.644.953.650	7.544.168.402.141	(223.523.448.491)
Keterjadian Kewajiban	(66.063.423.788)	67.599.459.585	(133.662.883.373)

Kondisi Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah Konsolidasian menunjukkan surplus sebesar Rp7,38 triliun yang disebabkan jumlah pendapatan yang lebih besar dari beban.

Dibandingkan dengan tahun 2022, Pendapatan mengalami kenaikan sebesar Rp3,74 triliun atau 11,47 persen. Kenaikan tertinggi terletak pada pendapatan lainnya sebesar Rp2,93 triliun atau 12,62 persen sedangkan Beban mengalami kenaikan sebesar Rp1,94 triliun atau 9,92 persen.

Saldo peminjaman untuk LO Statistik Keuangan Pemerintah menunjukkan nilai positif sebesar Rp7,38 triliun artinya di wilayah provinsi Jambi masih terdapat saldo peminjaman yang dapat dimanfaatkan untuk pengeluaran pembiayaan, biaya operasional dan pembangunan tanpa harus menerbitkan hutang yang baru sehingga terdapat saldo Keseimbangan Primer Positif sebesar Rp7,40 triliun.

ii) Neraca Statistik Keuangan Pemerintah

Berdasarkan Neraca Statistik Keuangan Pemerintah Umum Tingkat Wilayah, Kekayaan Bersih per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp88,005 triliun dan Rp83,68 triliun naik sebesar Rp4,31 triliun atau 5,16 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Kenaikan tertinggi terletak pada Aset Tetap Peralatan dan Mesin sebesar Rp4,61 triliun atau 151,49 persen. Secara garis besar Neraca Statistik Keuangan Pemerintah digambarkan sebagai berikut:

Akun	Pemerintah Umum	Kenaikan
------	-----------------	----------

	2023	2022	(Penurunan)
Aset Non Keuangan	83.551.872.669.419	78.324.719.279.004	5.227.153.390.415
Aset Keuangan	5.525.380.912.383	6.468.184.395.325	(942.803.482.942)
Kewajiban	1.071.686.910.720	1.103.685.381.198	(31.998.470.478)
Kekayaan Bersih	88.005.566.671.082	83.689.218.293.131	4.316.348.377.951

Utang Bruto Pemerintah Konsolidasian adalah sebesar Rp1.07 triliun, dengan demikian jumlah tersebut menunjukkan posisi klaim keuangan yang membutuhkan pembayaran bunga dan/atau pokok oleh pemerintah di masa yang akan datang.

Kekayaan keuangan neto juga menunjukkan hal yang positif dimana total aset keuangan sebesar Rp5,52 triliun dengan kewajiban sebesar Rp1,07 triliun jauh lebih besar (5 berbanding 1) jika dibandingkan dengan jumlah kewajiban. Artinya posisi utang pemerintah konsolidasian di wilayah Provinsi Jambi masih dalam batas yang aman. Kekayaan neto juga menunjukkan indikator yang positif. Kekayaan neto menunjukkan seberapa besar kekayaan yang dimiliki oleh masing-masing tingkatan pemerintahan. Jumlah kekayaan bersih sebesar Rp88,005 triliun naik Rp4,31 triliun atau 5,16 persen dibandingkan dengan tahun 2022, menjadi pertanda bahwa pengeluaran-pengeluaran pemerintah tidak semata-mata hanya digunakan untuk biaya-biaya operasional namun lebih ditujukan untuk belanja-belanja yang berkontribusi terhadap penambahan aset non keuangan.

iii) Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Statistik Keuangan Pemerintah

Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Pemerintah menyajikan aliran kas masuk dan kas keluar Pemerintah yang secara garis besar digambarkan sebagai berikut:

Akun	Pemerintah Umum		Kenaikan (Penurunan)
	2023	2022	
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	14.827.541.028.991	13.029.536.674.657	1.798.004.354.334
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan	7.440.832.651.553	5.552.967.732.101	1.887.864.919.452
Surplus (Defisit) Kas	7.386.708.377.438	7.476.568.942.556	(89.860.565.118)
Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan	(130.966.114.413)	26.237.983.515	(157.204.097.928)
Perubahan Kas Neto	7.255.742.263.025	7.502.806.926.071	(247.064.663.046)

Dibandingkan dengan tahun 2022, terjadi kenaikan Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi sebesar Rp1,798 triliun, Likuiditas pemerintah umum menunjukkan hal yang positif karena kas dari pendapatan yang dikumpulkan dari aktivitas operasi sebesar Rp14,82 triliun mampu digunakan untuk membiayai aktivitas investasi sebesar Rp7,44 triliun dan aktivitas pembiayaan dengan akumulasi sebesar Rp130 milyar sehingga menghasilkan Perubahan Kas Neto pemerintah konsolidasian sebesar Rp7,25 triliun.



Laporan Face

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PEMERINTAH PUSAT TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
A. Pendapatan			
I. Penerimaan Perpajakan			
1. Pajak Dalam Negeri	7.227.414.601.414	6.377.855.418.028	849.559.183.386
2. Pajak Perdagangan Internasional	185.191.008.351	368.565.251.264	(183.374.242.913)
Jumlah Penerimaan Perpajakan	7.412.605.609.765	6.746.420.669.292	666.184.940.473
II. Penerimaan Negara Bukan Pajak			
1. Pendapatan BLU	493.032.971.319	461.973.617.561	31.059.353.758
2. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	486.245.908.134	321.944.338.294	164.301.569.840
Jumlah PNBPN	979.278.879.453	783.917.955.855	195.360.923.598
Jumlah Pendapatan (A.I + A.II)	8.391.884.489.218	7.530.338.625.147	861.545.864.071
B. Belanja			
I. Belanja Pemerintah Pusat per Wilayah			
1. Belanja Pegawai	2.621.680.581.102	2.578.371.854.488	43.308.726.614
2. Belanja Barang	3.170.872.299.236	2.322.150.260.811	848.722.038.425
3. Belanja Modal	3.136.703.196.964	1.942.166.942.994	1.194.536.253.970
4. Belanja Bantuan Sosial	26.585.905.600	20.476.898.050	6.109.007.550
Jumlah Belanja Pemerintah Pusat per Wilayah	8.955.841.982.902	6.863.165.956.343	2.092.676.026.559
II. Transfer ke Daerah			
1. Transfer Dana Perimbangan			
Dana Transfer Umum	10.848.306.494.322	10.558.768.343.655	289.538.150.667
a. Transfer Dana Bagi Hasil Pajak	954.591.395.000	985.950.273.212	(31.358.878.212)
b. Transfer Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/SDA	2.221.385.517.925	2.166.990.769.061	54.394.748.864
c. Transfer Dana Alokasi Umum	7.672.329.581.397	7.404.528.926.000	267.800.655.397
Dana Transfer Khusus	3.035.366.132.253	2.781.705.000.494	253.661.131.759
a. Transfer Dana Alokasi Khusus Fisik	1.087.394.427.695	992.764.489.957	94.629.937.738
b. Transfer Dana Alokasi Khusus Non Fisik	1.947.971.704.558	1.788.940.510.537	159.031.194.021
Jumlah Belanja Transfer Dana Perimbangan	13.883.672.626.575	13.340.473.344.149	543.199.282.426
2. Dana Insentif Daerah	123.590.462.500	132.492.972.000	(8.902.509.500)
3. Dana Desa	1.187.457.348.579	1.119.654.431.171	67.802.917.408
Jumlah Transfer Ke Daerah	15.194.720.437.654	14.592.620.747.320	602.099.690.334
Jumlah Belanja Negara (B.I + B. II)	24.150.562.420.556	21.455.786.703.663	2.694.775.716.893
C. Surplus (Defisit) Anggaran (A – B)	(15.758.677.931.338)	(13.925.448.078.516)	(1.833.229.852.822)

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PEMERINTAH DAERAH KONSOLIDASIAN WILAYAH PROVINSI JAMBI
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
A. Pendapatan Pemerintah Daerah			
I. Pendapatan Asli Daerah			
1. Pajak Daerah	2.498.434.072.919	2.463.155.521.578	35.278.551.341
2. Retribusi Daerah	97.540.437.886	90.674.880.817	6.865.557.069
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	138.759.036.258	136.175.455.210	2.583.581.048
4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	848.170.491.527	843.453.239.957	4.717.251.570
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	3.582.904.038.591	3.533.459.097.562	49.444.941.029
II. Pendapatan Transfer			
1. Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan			
a. Dana Bagi Hasil Pajak	796.168.752.870	953.647.549.061	(157.478.796.191)
b. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (SDA)	1.582.259.694.243	1.916.744.802.119	(334.485.107.876)
c. Dana Alokasi Umum	7.671.803.459.961	7.380.225.604.192	291.577.855.769
d. Dana Alokasi Khusus	2.972.784.671.076	2.640.750.913.054	332.033.758.022
Jumlah Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan	13.023.016.578.150	12.891.368.868.426	131.647.709.724
2. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya			
a. Dana Penyesuaian	222.252.905.900	0	222.252.905.900
b. Dana Insentif Daerah	101.013.734.000	213.396.742.700	(112.383.008.700)
c. Dana Desa	987.781.171.179	1.038.750.660.471	(50.969.489.292)
Jumlah Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	1.311.047.811.079	1.252.147.403.171	58.900.407.908
3. Transfer Bantuan Keuangan			
a. Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi Lainnya	0	0	0
b. Bantuan Keuangan dari Pemerintah Kabupaten Lainnya	0	15.800.000.000	(15.800.000.000)
Jumlah Transfer Bantuan Keuangan	0	15.800.000.000	(15.800.000.000)
Jumlah Pendapatan Transfer	14.334.064.389.229	14.159.316.271.597	174.748.117.632
III. Lain-Lain Pendapatan yang Sah			
1. Pendapatan Hibah			
a. Hibah dari Pemerintah Pusat	29.493.176.810	46.445.189.389	(16.952.012.579)
b. Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya	0	0	0
c. Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri	2.735.825.861	1.762.195.847	973.630.014
d. Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan	30.598.142.859	0	30.598.142.859
Jumlah Pendapatan Hibah	62.827.145.530	48.207.385.236	14.619.760.294
2. Pendapatan Lainnya			
Pendapatan Lain-Lain	0	35.002.457.580	(35.002.457.580)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
Jumlah Pendapatan Lainnya	0	35.002.457.580	(35.002.457.580)
Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah	0	83.209.842.816	(83.209.842.816)
Jumlah Pendapatan (A.I + A.II + A.III)	17.979.795.573.350	17.775.985.211.975	203.810.361.375
B. Belanja Negara			
I. Belanja Operasi			
1. Belanja Pegawai	6.461.958.147.446	6.603.003.220.890	(141.045.073.444)
2. Belanja Barang dan Jasa	5.359.179.903.709	5.004.098.450.986	355.081.452.723
3. Belanja Bunga	17.649.785.571	14.326.318.550	3.323.467.021
4. Subsidi	21.898.781.201	14.135.888.830	7.762.892.371
5. Hibah	694.319.494.144	467.094.293.594	227.225.200.550
6. Bantuan Sosial	17.625.255.597	34.600.389.503	(16.975.133.906)
Jumlah Belanja Operasi	12.572.631.367.669	12.137.258.562.353	435.372.805.316
II. Belanja Modal			
1. Belanja Modal Tanah	41.832.508.234	41.638.867.290	193.640.944
2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	849.877.222.576	737.739.402.184	112.137.820.392
3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.348.505.665.442	846.615.505.637	501.890.159.805
4. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.988.427.065.045	1.929.220.142.162	59.206.922.883
5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	85.558.407.219	60.326.120.900	25.232.286.319
6. Belanja Modal Aset Lainnya	2.102.904.104	370.465.800	1.732.438.304
7. Belanja Modal BLUD	0	6.848.492.539	(6.848.492.539)
Jumlah Belanja Modal	4.316.303.772.620	3.622.758.996.512	693.544.776.108
III. Belanja Tak Terduga			
Belanja Tak Terduga	10.361.721.151	38.170.323.356	(27.808.602.205)
Jumlah Belanja Tak Terduga	10.361.721.151	38.170.323.356	(27.808.602.205)
Jumlah Belanja (B.I + B.II + B.III)	16.899.296.681.440	15.798.187.882.221	1.101.108.799.219
C. Transfer			
I. Transfer/Bagi Hasil ke Desa			
1. Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	21.800.233.995	26.997.779.781	(5.197.545.786)
2. Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	190.678.632.323	223.814.929.242	(33.136.296.919)
Jumlah Transfer/Bagi Hasil ke Desa	212.478.866.318	250.812.709.023	(38.333.842.705)
II. Transfer Bantuan Keuangan			
1. Bantuan Keuangan ke Kab./Kota Lainnya	15.860.000.000	16.150.000.000	(290.000.000)
2. Tranfer Bantuan Keuangan ke Desa	1.856.756.013.051	1.764.507.523.325	92.248.489.726
3. Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	579.944.321	96.780.000	483.164.321
Jumlah Transfer Bantuan Keuangan	1.873.195.957.372	1.780.754.303.325	92.441.654.047
Jumlah Transfer Pemerintah Daerah	2.085.674.823.690	2.031.567.012.348	54.107.811.342
JUMLAH BELANJA DAN TRANSFER PEMERINTAH DAERAH (B + C)	18.984.971.685.130	17.829.754.894.569	1.155.216.790.561
D. Surplus (Defisit) Anggaran (A-B-C)	(1.005.176.111.782)	(53.769.682.594)	(951.406.429.188)
E. Pembiayaan			
I. Penerimaan Pembiayaan			
1. Penggunaan SILPA	2.069.654.192.921	2.152.607.725.763	(82.953.532.842)
2. Pinjaman Dalam Negeri	163.628.653.400	144.943.690.768	18.684.962.632
3. Penerimaan Kembali Piutang	0	55.413.762.469	(55.413.762.469)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
4. Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen	8.309.375	6.525.000	1.784.375
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	2.233.291.155.696	2.352.971.704.000	(119.680.548.304)
II. Pengeluaran Pembiayaan			
1. Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	64.911.000.000	149.253.064.100	(84.342.064.100)
2. Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya	229.692.077.188	77.344.231.183	152.347.846.005
3. Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	294.603.077.188	226.597.295.283	68.005.781.905
Jumlah Pembiayaan (E.1 + E.II)	1.938.688.078.508	2.126.374.408.717	(187.686.330.209)
F. Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (D+E)	933.511.966.728	2.072.604.726.123	(1.139.092.759.395)

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PEMERINTAH KONSOLIDASIAN TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
A. Pendapatan dan Hibah			
I. Pendapatan Perpajakan	9.911.039.682.684	9.209.576.190.869	701.463.491.815
1. Pajak Dalam Negeri	9.725.848.674.333	8.841.010.939.605	884.837.734.728
2. Pajak Perdagangan Internasional	185.191.008.351	368.565.251.264	(183.374.242.913)
II. Pendapatan Bukan Pajak	2.283.962.382.032	1.949.563.041.578	334.399.340.454
1. Bagian Pemerintah atas Laba BUMD dan BUMN	138.759.036.258	136.175.455.210	2.583.581.048
2. Pendapatan Bukan Pajak Lainnya	863.966.494.277	576.671.771.216	287.294.723.061
3. Bantuan Keuangan Pemda	0	22.343.334.597	(22.343.334.597)
4. Pendapatan BLU	1.058.983.945.598	1.117.668.709.855	(58.684.764.257)
III. Pendapatan Hibah	62.827.145.530	48.207.385.236	14.619.760.294
Pendapatan Hibah Dalam Negeri	62.827.145.530	48.207.385.236	14.619.760.294
Jumlah Pendapatan	12.257.829.210.247	11.207.346.617.683	1.050.482.592.564
B. Belanja			
I. Belanja Pemerintah	25.855.138.844.342	22.661.353.838.561	3.193.785.005.781
1. Belanja Pegawai	9.083.638.728.548	9.181.375.075.378	(97.736.346.830)
2. Belanja Barang dan Jasa	8.530.052.202.946	7.326.248.711.795	1.203.803.491.151
3. Belanja Modal	7.453.006.969.584	5.564.925.939.505	1.888.081.030.079
4. Bunga Utang	17.649.785.571	14.326.318.550	3.323.467.021
5. Subsidi	21.898.781.201	14.135.888.830	7.762.892.371
6. Hibah	694.319.494.144	467.094.293.594	227.225.200.550
7. Belanja Bantuan Sosial	44.211.161.197	55.077.287.553	(10.866.126.356)
8. Belanja Lain-Lain	10.361.721.151	38.170.323.356	(27.808.602.205)
II. Transfer	3.166.544.409.023	2.525.210.540.230	641.333.868.793
1. Transfer Pemda	2.085.674.823.690	2.031.567.012.348	54.107.811.342
Transfer Bagi Hasil Pendapatan	212.478.866.318	250.812.709.023	(38.333.842.705)
Transfer Bantuan Keuangan	1.873.195.957.372	1.780.754.303.325	92.441.654.047
2. Transfer Pemerintah Pusat Ke Pemda yang tidak habis dieliminasi	1.080.869.585.333	493.643.527.882	587.226.057.451
Jumlah Belanja & Transfer	29.021.683.253.365	25.186.564.378.790	3.835.118.874.575
C. Surplus (Defisit) Anggaran (A - B)	(16.763.854.043.118)	(13.979.217.761.108)	(2.784.636.282.010)
D. Pembiayaan			
I. Penerimaan Pembiayaan Daerah	2.233.291.155.696	2.352.971.704.000	(119.680.548.304)
1. SILPA TA sebelumnya	2.069.654.192.921	2.208.016.821.763	(138.362.628.842)
2. Penerimaan Pinjaman Daerah	163.628.653.400	144.943.690.768	18.684.962.632
3. Penerimaan Kembali Piutang	0	11.191.469	(11.191.469)
4. Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	8.309.375	0	8.309.375
II. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	294.603.077.188	226.597.295.283	68.005.781.905
1. Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	64.911.000.000	149.253.064.100	(84.342.064.100)
2. Pembayaran Utang Jangka Panjang lainnya	229.692.077.188	77.344.231.183	152.347.846.005
Jumlah Pembiayaan (D.I + D.II)	1.938.688.078.508	2.126.374.408.717	(187.686.330.209)
E. Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran-(D+C)	(14.825.165.964.610)	(11.852.843.352.390)	(2.972.322.612.220)

NERACA PEMERINTAH PUSAT
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Bank			
Kas di Bendahara Pengeluaran	75.254.000	23.061.000	52.193.000
Kas di Bendahara Penerimaan	5.411.681	5.790.552	(378.871)
Kas Lainnya dan Setara Kas	258.786.924.100	4.482.984.891	254.303.939.209
Kas pada BLU	311.457.664.645	429.388.129.591	(117.930.464.946)
Jumlah Kas dan Bank	570.325.254.426	433.899.966.034	136.425.288.392
Investasi Jangka Pendek-BLU	40.098.630.130	0	40.098.630.130
Belanja dibayar di muka	5.160.462.354	33.446.482.020	(28.286.019.666)
Uang Muka Belanja	15.493.990	17.811.780	(2.317.790)
Pendapatan yang Masih harus Diterima	310.094.077	2.351.611.953	(2.041.517.876)
Piutang			0
Piutang Pajak	679.218.633.235	608.258.906.245	70.959.726.990
Piutang Bukan Pajak	233.945.010.658	131.555.605.189	102.389.405.469
Bagian Lancar TP/TGR	1.264.730.970	32.122.174	1.232.608.796
Piutang dari Kegiatan BLU	20.775.298.645	11.495.066.458	9.280.232.187
Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	0	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(437.404.864.650)	(387.726.379.888)	(49.678.484.762)
Jumlah Piutang	497.798.808.858	363.615.320.178	134.183.488.680
Persediaan	1.386.565.761.707	1.516.735.525.102	(130.169.763.395)
Jumlah Aset Lancar	2.500.274.505.542	2.350.066.717.067	150.207.788.475
Aset Tetap			
Tanah	28.879.782.746.335	28.833.055.810.490	46.726.935.845
Peralatan dan Mesin	5.178.163.465.179	4.662.226.834.942	515.936.630.237
Gedung dan Bangunan	3.744.035.672.600	3.519.940.340.224	224.095.332.376
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	14.089.134.760.006	13.370.275.530.845	718.859.229.161
Aset Tetap Lainnya	133.049.787.568	136.046.117.226	(2.996.329.658)
Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.967.974.867.905	1.008.778.012.873	1.959.196.855.032
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3.948.718.338.155)	(3.530.304.664.568)	(418.413.673.587)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(532.657.498.109)	(429.977.023.590)	(102.680.474.519)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(6.709.868.354.418)	(5.920.501.854.189)	(789.366.500.229)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(8.949.395.362)	(8.525.468.969)	(423.926.393)
Jumlah Aset Tetap	43.791.947.713.549	41.641.013.635.284	2.150.934.078.265
Piutang Jangka Panjang			
Tagihan TP/Tuntutan Ganti Rugi	1.679.338.000	1.797.292.970	(117.954.970)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	(8.396.690)	(1.317.930.820)	1.309.534.130
Jumlah Piutang Jangka Panjang	1.670.941.310	479.362.150	1.191.579.160

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	211.155.797.770	224.380.234.485	(13.224.436.715)
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	313.820.427.246	639.791.238	313.180.636.008
Aset Lain-lain	201.596.845.926	147.933.929.986	53.662.915.940
Aset Lainnya dari Reklasifikasi UP/TUP dan Kas Besi	0	0	0
Akum. Penyusutan Aset Lain-lain	(127.819.483.758)	(122.761.947.148)	(5.057.536.610)
Akum. Amortisasi Aset Lainnya	(65.080.666.124)	(51.608.196.247)	(13.472.469.877)
Jumlah Aset Lainnya	533.672.921.060	198.583.812.314	335.089.108.746
JUMLAH ASET	46.827.566.081.461	44.190.143.526.815	2.637.422.554.646
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	267.825.922.168	17.507.103.599	250.318.818.569
Utang Transfer	4.856.715.532	0	4.856.715.532
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	28.630.699.988	59.290.167.609	(30.659.467.621)
Pendapatan Diterima Dimuka	5.571.014.794	28.984.119.475	(23.413.104.681)
Utang Jangka Pendek Lainnya	1.412.100	6.221.150	(4.809.050)
Uang Mukda dari KUN	7.235.000	15.826.000	(8.591.000)
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	306.892.999.582	105.803.437.833	201.089.561.749
JUMLAH KEWAJIBAN	306.892.999.582	105.803.437.833	201.089.561.749
EKUITAS			
Ekuitas	46.520.673.081.879	44.084.340.088.982	2.436.332.992.897
JUMLAH EKUITAS	46.520.673.081.879	44.084.340.088.982	2.436.332.992.897
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	46.827.566.081.461	44.190.143.526.815	2.637.422.554.646

NERACA KONSOLIDASIAN PEMERINTAH DAERAH
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas			
Kas di Kas Daerah	812.276.506.202	1.918.717.877.452	(1.106.441.371.250)
Kas di Bendahara Penerimaan	88.290.511	45.478.979	42.811.532
Kas di Bendahara Pengeluaran	258.052.729	431.069.473	(173.016.744)
Kas di BLUD	88.488.722.480	143.827.397.874	(55.338.675.394)
Kas Lainnya	65.820.363.422	50.865.211.070	14.955.152.352
Setara Kas	0	0	0
Jumlah Kas dan Setara Kas	978.343.265.067	2.113.887.034.848	(1.135.543.769.781)
Investasi Jangka Pendek	0	0	0
Piutang Pendapatan	545.218.192.263	691.819.239.392	(146.601.047.129)
Piutang Pajak Daerah	325.896.196.064	295.150.226.041	30.745.970.023
Piutang Retribusi	31.399.320.790	30.161.158.610	1.238.162.180
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0	37.555.672.600	(37.555.672.600)
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	110.400.405.451	106.164.695.490	4.235.709.961
Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	27.648.443.136	98.196.313.056	(70.547.869.920)
Piutang Transfer Pemerintah Lainnya	0	24.041.384.545	(24.041.384.545)
Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	38.045.633.945	98.237.528.513	(60.191.894.568)
Piutang Pendapatan Lainnya	11.828.192.877	2.312.260.537	9.515.932.340
Piutang Lainnya	48.845.201.513	68.330.401.836	(19.485.200.323)
Penyisihan Piutang	(272.976.217.477)	(250.679.578.829)	(22.296.638.648)
Beban Dibayar Dimuka	6.891.674.629	11.343.156.487	(4.451.481.858)
Persediaan	598.372.919.611	591.195.949.089	7.176.970.522
Jumlah Aset Lancar	1.904.695.035.608	3.225.896.202.823	(1.321.201.167.215)
INVESTASI JANGKA PANJANG			
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	2.570.016.754	0	2.570.016.754
Dana Bergulir	0	0	0
Cadangan Piutang Dana Bergulir	0	0	0
Investasi Non Permanen Lainnya	12.967.939.899	15.370.008.219	(2.402.068.320)
Jumlah Investasi Jangka Panjang Non Permanen	15.537.956.653	15.370.008.219	167.948.434
Investasi Jangka Panjang Permanen			
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	1.999.704.600.459	1.882.640.282.484	117.064.317.975
Investasi Permanen Lainnya	0	0	0
Jumlah Investasi Jangka Panjang Permanen	1.999.704.600.459	1.882.640.282.484	117.064.317.975
Jumlah Investasi Jangka Panjang	2.015.242.557.112	1.898.010.290.703	117.232.266.409

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
ASET TETAP			
Tanah	4.306.771.627.578	3.759.991.951.923	546.779.675.655
Peralatan dan Mesin	9.100.040.595.846	8.306.856.596.964	793.183.998.882
Gedung dan Bangunan	14.481.433.666.576	12.735.088.799.720	1.746.344.866.856
Jalan, Irigasi dan Jaringan	37.328.131.979.549	35.354.628.801.222	1.973.503.178.327
Aset Tetap Lainnya	1.302.812.082.178	1.171.020.885.269	131.791.196.909
Konstruksi Dalam Pengerjaan	647.525.232.266	454.185.416.526	193.339.815.740
Akumulasi Penyusutan	(19.867.707.951.520)	0	(19.867.707.951.520)
Akumulasi Penyusutan-Peralatan dan Mesin	(2.666.506.212.943)	(6.391.804.549.154)	3.725.298.336.211
Akumulasi Penyusutan-Gedung dan Bangunan	(1.256.728.309.564)	(2.670.592.592.264)	1.413.864.282.700
Akumulasi Penyusutan-Jalan, Irigasi dan Jaringan	(8.466.125.613.346)	(20.214.228.324.087)	11.748.102.710.741
Akumulasi Penyusutan-Aset Tetap Lainnya	(32.577.101.087)	(226.042.634.202)	193.465.533.115
Jumlah Aset Tetap	34.877.069.995.532	32.279.104.351.917	2.597.965.643.615
ASET LAINNYA			
Tagihan Jangka Panjang			
Tagihan Penjualan Angsuran	0	0	0
Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	18.531.912.885	6.425.272.784	12.106.640.101
Jumlah Tagihan Jangka Panjang	18.734.243.908	6.425.272.784	12.308.971.124
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	45.492.404.159	454.874.343.214	(409.381.939.055)
Aset Tidak Berwujud	162.327.878.723	20.510.510.199	141.817.368.524
Aset Lain-lain	2.584.581.556.464	2.078.215.286.337	506.366.270.127
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(68.845.649.982)	(62.559.628.389)	(6.286.021.593)
Jumlah Aset Lainnya	2.742.290.433.272	2.560.025.412.534	182.265.020.738
JUMLAH ASET	41.539.298.021.525	39.963.036.257.977	1.576.261.763.548
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	154.317.039	193.848.980	(39.531.941)
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	18.326.209.198	147.743.750.109	(129.417.540.911)
Utang Bunga	0	962.846.340	(962.846.340)
Pendapatan Diterima Dimuka	4.977.674.327	5.789.502.213	(811.827.886)
Utang Belanja	476.777.108.124	503.728.933.547	(26.951.825.423)
Utang Belanja Pegawai	320.776.935	10.111.611.364	(9.790.834.429)
Utang Belanja Barang dan Jasa	12.184.848.062	46.017.483.740	(33.832.635.678)
Utang Belanja Modal	0	98.592.946.168	(98.592.946.168)
Utang Belanja Lain-Lain	0	0	0
Utang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	464.271.483.127	349.006.892.275	115.264.590.852
Utang Jangka Pendek Lainnya	716.023.849	186.185.910.606	(185.469.886.757)
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	548.028.642.066	844.604.791.795	(296.576.149.729)
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang Dalam Negeri	81.814.326.700	0	81.814.326.700
Utang Jangka Panjang Lainnya	134.950.942.372	153.277.151.570	(18.326.209.198)
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	216.765.269.072	153.277.151.570	63.488.117.502

URAIAN		31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
EKUITAS	JUMLAH KEWAJIBAN	764.793.911.138	997.881.943.365	(233.088.032.227)
	JUMLAH EKUITAS	40.774.504.110.387	38.965.154.314.612	1.809.349.795.775
	JUMLAH EKUITAS DAN KEWAJIBAN	41.539.298.021.525	39.963.036.257.977	1.576.261.763.548

NERACA PEMERINTAH KONSOLIDASIAN
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank			
Kas di Kas Daerah	823.687.835.925	1.918.717.877.452	(1.095.030.041.527)
Kas di Bendahara Pengeluaran	333.306.729	454.130.473	(120.823.744)
Kas di Bendahara Penerimaan	93.702.192	51.269.531	42.432.661
Kas Lainnya dan Setara Kas	324.607.287.521	55.348.195.961	269.259.091.560
Kas pada BLU	399.946.387.125	573.215.527.465	(173.269.140.340)
Jumlah Kas dan Bank	1.548.668.519.493	2.547.787.000.882	(999.118.481.389)
Investasi Jangka Pendek	40.098.630.130	0	40.098.630.130
Belanja Dibayar Di Muka	12.052.136.983	44.789.638.507	(32.737.501.524)
Uang Muka Belanja	15.493.990	17.811.780	(2.317.790)
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	310.094.077	2.351.611.953	(2.041.517.876)
Piutang			
Piutang Perpajakan	679.218.633.235	608.258.906.245	70.959.726.990
Piutang Bukan Pajak	779.163.202.922	823.374.844.580	(44.211.641.658)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	2.835.609.077	3.777.349.123	(941.740.046)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi dan Tuntutan Perbendaharaan	1.264.730.970	32.122.174	1.232.608.796
Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang Kepada Entitas Lainnya	0	0	0
Piutang dari Kegiatan BLU	20.775.298.645	11.495.066.458	9.280.232.187
Piutang Jangka Pendek Lainnya	46.009.592.435	64.553.052.713	(18.543.460.278)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(710.381.082.127)	(638.405.958.718)	(71.975.123.409)
Jumlah Piutang	818.885.985.158	873.085.382.576	(54.199.397.418)
Persediaan	1.984.938.681.319	2.107.931.474.191	(122.992.792.872)
Jumlah Aset Lancar	4.404.969.541.150	5.575.962.919.890	(1.170.993.378.740)
Investasi Jangka Panjang			
Investasi Non Permanen			
Dana Bergulir	0	0	0
Investasi Non Permanen Lainnya	15.537.956.654	15.370.008.219	167.948.435
Jumlah Investasi Non Permanen	15.537.956.654	15.370.008.219	167.948.435
Investasi Permanen			
Investasi Permanen PMN/D	1.999.704.600.458	1.882.640.282.484	117.064.317.974
Investasi Permanen Lainnya	0	0	0
Jumlah Investasi Permanen	1.999.704.600.458	1.882.640.282.484	117.064.317.974
Jumlah Investasi Jangka Panjang	2.015.242.557.112	1.898.010.290.703	117.232.266.409
Aset Tetap			
Tanah	33.186.554.373.913	32.593.047.762.413	593.506.611.500
Peralatan dan Mesin	14.278.204.061.025	12.969.083.431.906	1.309.120.629.119
Gedung dan Bangunan	18.225.469.339.176	16.255.029.139.944	1.970.440.199.232
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	51.417.266.739.555	48.724.904.332.067	2.692.362.407.488
Aset Tetap Lainnya	1.435.861.869.746	1.307.067.002.495	128.794.867.251
Konstruksi Dalam Pengerjaan	3.615.500.100.171	1.462.963.429.399	2.152.536.670.772
Akumulasi Penyusutan	(43.489.838.774.504)	(39.391.977.111.023)	(4.097.861.663.481)
Jumlah Aset Tetap	78.669.017.709.081	73.920.117.987.201	4.748.899.721.880

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
Piutang Jangka Panjang			
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	0	0	0
Tagihan TP/TGR	20.413.581.908	8.222.565.754	12.191.016.154
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – TP/TGR	(8.396.690)	(1.317.930.820)	1.309.534.130
Jumlah Piutang Jangka Panjang	20.405.185.218	6.904.634.934	13.500.550.284
Aset Lainnya			
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	313.820.427.246	639.791.238	313.180.636.008
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	45.492.404.159	454.874.343.214	(409.381.939.055)
Aset Tak Berwujud	373.483.676.493	307.450.373.073	66.033.303.420
Aset Lain-lain	2.786.178.402.390	2.226.149.216.323	560.029.186.067
Aset Lainnya dari Reklasifikasi UP/TUP dan Kas Besi	0	0	0
Akumulasi Amortisasi – Aset Lainnya (ATB)	(261.745.799.864)	(236.929.771.784)	(24.816.028.080)
Jumlah Aset Lainnya	3.257.229.110.424	2.752.183.952.064	505.045.158.360
			0
JUMLAH ASET	88.366.864.102.986	84.153.179.784.792	4.213.684.318.194
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Perhitungan Pihak Ketiga	154.317.039	193.848.980	(39.531.941)
Utang Kepada Pihak Ketiga	744.603.030.292	521.236.037.147	223.366.993.145
Utang Bunga	0	962.846.340	(962.846.340)
Utang Transfer	4.856.715.532	0	4.856.715.532
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	75.708.009.517	243.438.712.443	(167.730.702.926)
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	18.326.209.198	147.743.750.109	(129.417.540.911)
Pendapatan Diterima di Muka	10.548.689.121	33.039.270.324	(22.490.581.203)
Utang Belanja	0	0	0
Uang Muka	7.235.000	15.826.000	(8.591.000)
Utang Jangka Pendek Lainnya	717.435.949	3.777.938.286	(3.060.502.337)
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	854.921.641.648	950.408.229.629	(95.486.587.981)
Kewajiban Jangka Panjang			
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri			
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri	216.765.269.072	153.277.151.570	63.488.117.502
Jumlah Utang Jangka Panjang Dalam Negeri	216.765.269.072	153.277.151.570	63.488.117.502
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	216.765.269.072	153.277.151.570	63.488.117.502
JUMLAH KEWAJIBAN	1.071.686.910.720	1.103.685.381.199	(31.998.470.479)
Ekuitas	87.295.177.192.266	83.049.494.403.593	4.245.682.788.673
JUMLAH EKUITAS	87.295.177.192.266	83.049.494.403.593	4.245.682.788.673
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	88.366.864.102.986	84.153.179.784.792	4.213.684.318.194

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PEMERINTAH PUSAT
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
EKUITAS AWAL	44.024.537.111.590	42.835.348.332.960	1.189.188.778.630
PENYESUAIAN EKUITAS AWAL			
Penyesuaian Ekuitas atas perubahan ekuitas pada neraca UAKKBUN Kanwil	0	0	0
EKUITAS AWAL SETELAH PENYESUAIAN	44.024.537.111.590	42.835.348.332.960	1.189.188.778.630
SURPLUS/DEFISIT LO	695.506.364.416	1.281.133.152.821	(585.626.788.405)
KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	96.163.178.146	665.782.832	95.497.395.314
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(115.669.111.577)	(6.019.115.522)	(109.649.996.055)
Koreksi Atas Reklasifikasi	13.030.040.573	40.346.805.663	(27.316.765.090)
Koreksi Lain-Lain	(529.210.563.141)	(44.244.780.598)	(484.965.782.543)
JUMLAH KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(535.686.455.999)	(9.251.307.625)	(526.435.148.374)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2.336.316.061.872	(22.890.089.174)	2.359.206.151.046
REKLASIFIKASI KEWAJIBAN KE EKUITAS			
Uang Muka dari KPPN	0	0	0
JUMLAH REKLASIFIKASI KEWAJIBAN KE EKUITAS	0	0	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	2.496.135.970.289	1.248.991.756.022	1.247.144.214.267
PERUBAHAN EKUITAS PADA NERACA UAKKBUN KANWIL	0	0	0
EKUITAS AKHIR	46.520.673.081.879	44.084.340.088.982	2.436.332.992.897

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PEMERINTAH DAERAH KONSOLIDASIAN
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
EKUITAS AWAL	38.956.487.620.824	37.305.275.050.440	1.651.212.570.384
SURPLUS/DEFISIT LO	1.514.192.263.667	1.428.626.195.992	85.566.067.675
KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan- Kesalahan Mendasar	0	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	11.645.486.480	979.747.979	10.665.738.501
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	291.709.150.693	(291.709.150.693)
Koreksi Lain-Lain	292.178.739.415	(50.319.870.480)	342.498.609.895
Jumlah Koreksi	303.824.225.896	242.369.028.192	61.455.197.704
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		1.670.995.224.184	(1.670.995.224.184)
EKUITAS AKHIR	40.774.504.110.387	38.976.270.274.624	1.798.233.835.763

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT DAN
PEMERINTAH DAERAH TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
EKUITAS AWAL	82.981.024.732.414	80.140.623.383.400	2.840.401.349.014
Ekuitas Awal Pemerintah Pusat	44.024.537.111.590	42.835.348.332.960	1.189.188.778.630
Ekuitas Awal Pemerintah Daerah	38.956.487.620.824	37.305.275.050.440	1.651.212.570.384
PENYESUAIAN EKUITAS AWAL			
Penyesuaian Ekuitas atas perubahan ekuitas pada neraca	0	0	0
EKUITAS AWAL SETELAH PENYESUAIAN	82.981.024.732.414	80.140.623.383.400	2.840.401.349.014
			0
SURPLUS/DEFISIT LO	2.209.698.628.083	2.709.759.348.814	(500.060.720.731)
			0
KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan-Kesalahan Mendasar	0	0	0
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	107.808.664.626	1.645.530.811	106.163.133.815
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	291.709.150.693	(291.709.150.693)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(115.669.111.577)	(6.019.115.522)	(109.649.996.055)
Koreksi atas Reklasifikasi Aset	13.030.040.573	40.346.805.663	(27.316.765.090)
Koreksi Lain-Lain	(237.031.823.726)	(94.564.651.078)	(142.467.172.648)
JUMLAH KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(231.862.230.103)	233.117.720.568	(464.979.950.671)
TRANSAKI ANTAR ENTITAS	2.336.316.061.872	(22.890.089.174)	2.359.206.151.046
PENYESUAIAN EKUITAS AKIBAT KONSOLIDASI NERACA	0	0	0
Penyesuaian Selisih Kas Pada Neraca UAKKBUN Dengan Neraca UAKPA	0	0	0
REKLASIFIKASI KEWAJIBAN KE EKUITAS			
Uang Muka dari KPPN	0	0	0
JUMLAH REKLASIFIKASI KEWAJIBAN KE EKUITAS	0	0	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	4.314.152.459.852	2.919.986.980.207	1.394.165.479.645
PERUBAHAN EKUITAS PADA NERACA UAKKBUN KANWIL	0	0	0
EKUITAS AKHIR	87.295.177.192.266	83.060.610.363.608	4.234.566.828.658

**LAPORAN OPERASIONAL PEMERINTAH PUSAT
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN PERPAJAKAN			
Pendapatan Pajak Penghasilan	2.894.923.683.719	3.225.897.075.598	(330.973.391.879)
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	3.824.012.945.227	3.326.400.337.504	497.612.607.723
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	372.924.870.367	342.112.346.546	30.812.523.821
Pendapatan Cukai	1.077.122.000	405.576.000	671.546.000
Pendapatan Pajak Lainnya	73.349.228.154	92.261.187.504	(18.911.959.350)
Pendapatan Bea Masuk	22.390.776.736	8.492.409.238	13.898.367.498
Pendapatan Bea Keluar	162.744.195.000	360.052.294.000	(197.308.099.000)
Pendapatan Pajak Lain-Lain	(1.412.100)	(4.809.050)	3.396.950
Reklasifikasi dari Pajak yang belum Disetor Bendahara	0	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	7.351.421.409.103	7.355.616.417.340	(4.195.008.237)
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK			
Pendapatan BLU	506.706.242.415	465.684.534.469	41.021.707.946
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	348.464.672.546	325.959.277.100	22.505.395.446
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	855.170.914.961	791.643.811.569	63.527.103.392
PENDAPATAN PENYESUAIAN			
Pendapatan Penyesuaian Dropping Dana Transfer	14.391.286.754.654	14.583.333.785.070	(192.047.030.416)
Jumlah Pendapatan Penyesuaian	14.391.286.754.654	14.583.333.785.070	(192.047.030.416)
			0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	22.597.879.078.718	22.730.594.013.979	(132.714.935.261)
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	2.755.334.057.075	2.671.853.974.949	83.480.082.126
Beban Persediaan	303.891.335.335	168.345.035.423	135.546.299.912
Beban Barang dan Jasa	1.548.996.027.338	1.213.438.095.083	335.557.932.255
Beban Pemeliharaan	324.238.780.155	331.614.657.351	(7.375.877.196)
Beban Perjalanan Dinas	378.893.498.273	282.176.056.645	96.717.441.628
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	814.184.847.177	528.532.523.031	285.652.324.146
Beban Bantuan Sosial	26.386.723.600	22.288.995.220	4.097.728.380
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.249.684.799.359	1.537.071.753.119	(287.386.953.760)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	95.910.745.740	106.241.714.219	(10.330.968.479)
Beban Transfer	14.391.286.754.654	14.583.333.785.070	(192.047.030.416)
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	21.888.807.568.706	21.444.896.590.110	443.910.978.596
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	709.071.510.012	1.285.697.423.869	(576.625.913.857)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS (DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR			

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	2.229.794.108	4.076.860.440	(1.847.066.332)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	37.552.647.669	26.148.015.335	11.404.632.334
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(35.322.853.561)	(22.071.154.895)	(13.251.698.666)
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	45.901.755.565	18.606.647.499	27.295.108.066
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	24.144.047.600	1.099.763.652	23.044.283.948
Jumlah Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya	21.757.707.965	17.506.883.847	4.250.824.118
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(13.565.145.596)	(4.564.271.048)	(9.000.874.548)
SURPLUS/(DEFISIT) LO	695.506.364.416	1.281.133.152.821	(585.626.788.405)

LAPORAN OPERASIONAL PEMERINTAH DAERAH KONSOLIDASIAN
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
PENDAPATAN ASLI DAERAH			
Pendapatan Pajak Daerah-LO	2.530.080.794.971	2.484.841.693.517	45.239.101.454
Pendapatan Retribusi Daerah-LO	100.287.921.330	93.215.360.590	7.072.560.740
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	139.411.657.186	136.275.585.061	3.136.072.125
Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah-LO	853.600.867.060	750.206.303.932	103.394.563.128
Jumlah Pendapatan Asli Daerah	3.623.381.240.548	3.464.538.943.100	158.842.297.448
PENDAPATAN TRANSFER			
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	13.696.586.672.325	13.164.343.964.923	532.242.707.402
Bagi Hasil Pajak	927.706.583.236	1.295.453.828.415	(367.747.245.179)
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	2.124.291.958.052	1.803.125.032.468	321.166.925.584
Dana Alokasi Umum (DAU)	7.671.803.459.961	7.425.014.190.986	246.789.268.975
Dana Alokasi Khusus (DAK)	2.972.784.671.076	2.640.750.913.054	332.033.758.022
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO	890.273.763.604	984.201.652.507	(93.927.888.903)
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya-LO	22.677.701.890	30.083.504.705	(7.405.802.815)
Bantuan Keuangan Daerah-LO	0	0	0
Jumlah Pendapatan Transfer	14.609.538.137.819	14.178.629.122.135	430.909.015.684
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH			
Pendapatan Hibah	549.016.613.836	407.116.963.982	141.899.649.854
Pendapatan Lainnya	0	35.238.615.492	(35.238.615.492)
Jumlah Lain-Lain Pendapatan yang Sah	549.016.613.836	442.355.579.474	106.661.034.362
			0
JUMLAH PENDAPATAN	18.781.935.992.202	18.085.523.644.709	696.412.347.493
BEBAN			
BEBAN OPERASI			
Beban Pegawai-LO	6.467.971.973.914	6.520.207.241.931	(52.235.268.017)
Beban Barang dan Jasa	5.407.781.145.708	4.865.135.846.896	542.645.298.812
Beban Bunga	14.972.040.104	17.132.994.913	(2.160.954.809)
Beban Subsidi	21.898.781.201	14.135.888.830	7.762.892.371
Beban Hibah	770.018.653.639	490.765.264.121	279.253.389.518
Beban Bantuan Sosial	17.561.691.097	34.583.850.022	(17.022.158.925)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.688.702.320.897	2.781.335.068.859	(92.632.747.962)
Beban Penyisihan Piutang	24.836.411.950	24.941.799.809	(105.387.859)
Beban Lain-Lain	24.927.189.584	144.771.166.767	(119.843.977.183)
Jumlah Beban Operasi	15.438.670.208.093	14.893.009.122.148	545.661.085.945
BEBAN TRANSFER			
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	260.097.865.076	27.864.870.436	232.232.994.640
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0	696.934.793	(696.934.793)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
Beban Transfer Bantuan Keuangan Daerah ke Pemerintah Daerah Lainnya	23.210.000.000	260.897.683.794	(237.687.683.794)
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	1.456.774.443.015	1.363.394.900.841	93.379.542.174
Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	20.500.000.000	20.500.000.000	0
Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	101.976.890.204	86.925.206.600	15.051.683.604
Jumlah Beban Transfer	1.862.559.198.295	1.760.279.596.464	102.279.601.831
JUMLAH BEBAN	17.301.229.406.388	16.653.288.718.612	647.940.687.776
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	1.480.706.585.814	1.432.234.926.097	48.471.659.717
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL			
SURPLUS NON OPERASIONAL			
Surplus penjualan aset non lancar	1.880.167.192	78.793.772.717	(76.913.605.525)
Surplus dari kegiatan non operasional lainnya	52.072.123.014	1.518.200.774	50.553.922.240
Jumlah Surplus Non Operasional	53.952.290.207	80.311.973.491	(26.359.683.284)
DEFISIT NON OPERASIONAL			
Defisit penjualan aset non lancar	4.568.710.507	17.171.382.826	(12.602.672.319)
Defisit Investasi Permanen	0	0	0
Defisit dari kegiatan Non Operasional Lainnya	15.044.021.847	61.920.661.336	(46.876.639.489)
Jumlah Defisit Non Operasional	19.612.732.354	79.092.044.162	(59.479.311.808)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	34.339.557.853	1.219.929.329	33.119.628.524
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	1.515.046.143.667	1.433.454.855.426	81.591.288.241
POS LUAR BIASA			
PENDAPATAN LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa	0	0	0
BEBAN LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa	853.880.000	4.828.659.434	(3.974.779.434)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	(853.880.000)	(4.828.659.434)	3.974.779.434
SURPLUS (DEFISIT)-LO	1.514.192.263.667	1.428.626.195.992	85.566.067.675

**LAPORAN OPERASIONAL KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT DAN
PEMERINTAH DAERAH TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI**
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
A. PENDAPATAN PERPAJAKAN			
Pendapatan Pajak Penghasilan	2.894.923.683.719	3.225.897.075.598	(330.973.391.879)
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	3.824.012.945.227	3.326.400.337.504	497.612.607.723
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	372.924.870.367	342.112.346.546	30.812.523.821
Pendapatan Cukai	1.077.122.000	405.576.000	671.546.000
Pendapatan Perpajakan Pemerintah Daerah	2.530.080.794.971	2.484.841.693.518	45.239.101.453
Pendapatan Pajak Lainnya	73.347.816.054	92.256.378.454	(18.908.562.400)
Pendapatan Bea Masuk	22.390.776.736	8.492.409.238	13.898.367.498
Pendapatan Bea Keluar	162.744.195.000	360.052.294.000	(197.308.099.000)
Reklasifikasi dari Pajak yang belum Disetor Bendahara	0	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	9.881.502.204.074	9.840.458.110.858	41.044.093.216
B. PENDAPATAN BUKAN PAJAK			
Pendapatan Bagian Laba BUMN/BUMD/ Kekayaan Negara Dipisahkan	139.411.657.186	136.275.585.061	3.136.072.125
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya - LO	1.259.378.723.238	1.023.494.081.220	235.884.642.018
Jumlah Pendapatan Bukan Pajak	1.398.790.380.424	1.159.769.666.281	239.020.714.143
C. PENDAPATAN TRANSFER			
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Dana Perimbangan-LO	679.455.311.363	337.977.407.057	341.477.904.306
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO	833.952.502.604	110.099.391.000	723.853.111.604
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya-LO	22.677.701.890	30.083.504.705	(7.405.802.815)
Bantuan Keuangan Daerah-LO	0	0	0
Jumlah Pendapatan Transfer	1.536.085.515.857	478.160.302.762	1.057.925.213.095
D. PENDAPATAN BLU			
Pendapatan Jasa Layanan Umum	476.504.091.668	447.997.449.350	28.506.642.318
Pendapatan Hibah BLU-LO	9.136.833.000	605.800.000	8.531.033.000
Pendapatan BLU Lainnya	21.065.317.747	17.081.285.119	3.984.032.628
Jumlah Pendapatan BLU	506.706.242.415	465.684.534.469	41.021.707.946
E. PENDAPATAN HIBAH			
Pendapatan Hibah dalam Negeri	549.016.613.836	407.116.963.982	141.899.649.854
F. PENDAPATAN LAINNYA			
Pendapatan Lainnya Pemda	0	35.238.615.492	(35.238.615.492)
G. PENDAPATAN PENYESUAIAN AKRUAL			
Pendapatan Pelepasan dan Perolehan Aset	4.747.744.998	3.075.855.018	1.671.889.980

URAIAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022	KENAIKAN (PENURUNAN)
Pendapatan Penyesuaian Dropping Dana Transfer	14.391.286.754.654	14.583.333.785.070	(192.047.030.416)
Jumlah Pendapatan Penyesuaian AkruaI	14.396.034.499.652	14.586.409.640.088	(190.375.140.436)
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	28.268.135.456.258	26.972.837.833.932	1.295.297.622.326
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	9.223.306.030.989	9.192.061.216.881	31.244.814.108
Beban Persediaan	303.891.335.335	168.350.044.923	135.541.290.412
Beban Barang	3.900.715.074.363	2.333.292.322.117	1.567.422.752.246
Beban Jasa	1.915.282.945.320	2.355.250.650.541	(439.967.705.221)
Beban Pemeliharaan	543.873.068.173	638.213.505.330	(94.340.437.157)
Beban Perjalanan Dinas	1.001.449.704.280	1.125.869.316.236	(124.419.611.956)
Beban BLU/BLUD	200.945.720.115	193.426.123.606	7.519.596.509
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	911.827.786.400	574.840.251.675	336.987.534.725
Beban Bunga	14.972.040.104	17.132.994.913	(2.160.954.809)
Beban Subsidi	21.898.781.201	14.135.888.830	7.762.892.371
Beban Hibah	770.018.653.639	490.765.264.121	279.253.389.518
Beban Bantuan Sosial	43.948.414.697	56.872.845.242	(12.924.430.545)
Beban lain-lain/beban tidak terduga	22.356.319.127	144.771.166.767	(122.414.847.640)
Beban Penyusutan Aset Tetap	3.912.302.076.651	4.297.038.025.276	(384.735.948.625)
Beban Penyusutan Aset Lainnya/Amortisasi Aset Lainnya	26.085.043.605	21.368.796.702	4.716.246.903
Beban Penyusutan Piutang Tak Tertagih	123.318.028.146	131.183.514.028	(7.865.485.882)
Beban Transfer Pempus dan Dana Desa	1.279.607.139.992	1.481.663.249.819	(202.056.109.827)
Beban Transfer Pemda	1.862.559.198.295	1.760.279.596.464	102.279.601.831
Beban Transfer yang tdk habis dieliminasi	0	0	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	26.078.357.360.432	24.996.514.773.471	1.081.842.586.961
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	2.189.778.095.826	1.976.323.060.460	213.455.035.366
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Pempus Selisih Kurs Belum Terealisasi	486.871.274	92.031.596	394.839.678
Surplus (Defisit) Pempus Pelepasan Aset Non Lancar	(35.322.853.561)	(22.071.154.895)	(13.251.698.666)
Surplus (Defisit) Pempus Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	21.270.836.691	17.414.852.251	3.855.984.440
Surplus (Defisit) Pemda Penjualan Aset Non Lancar	(2.688.543.314)	61.622.389.891	(64.310.933.205)
Surplus (Defisit) Pemda Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	37.028.101.167	(60.402.460.562)	97.430.561.729
Jumlah Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	20.774.412.257	(3.344.341.719)	24.118.753.976
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA	2.210.552.508.083	1.972.978.718.741	237.573.789.342
POS LUAR BIASA			
Pendapatan Luar Biasa	0	0	0
Beban Luar Biasa	(853.880.000)	(4.828.659.434)	3.974.779.434
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Pos Luar Biasa	(853.880.000)	(4.828.659.434)	3.974.779.434
SURPLUS/(DEFISIT) LO	2.209.698.628.083	1.968.150.059.307	241.548.568.776

**LAPORAN OPERASIONAL STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Kode	Akun Statistik Keuangan Pemerintah	Jumlah		
TRANSAKSI YANG MEMPENGARUHI KEKAYAAN BERSIH :		31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
A1	Pendapatan	32.540.211.337.889	28.982.054.246.147	3.558.157.091.742
A11	Pajak	7.411.216.622.762	6.749.745.777.398	661.470.845.364
A12	Kontribusi Sosial	0	73.058.194.066	(73.058.194.066)
A13	Hibah	0	0	0
A14	Pendapatan Lainnya	25.128.994.715.127	22.232.308.468.749	2.896.686.246.378
A2	Beban	21.013.859.223.592	19.513.619.760.669	1.500.239.462.923
A21	Kompensasi Pegawai	2.745.969.150.890	2.676.830.506.259	69.138.644.631
A22	Penggunaan Barang dan Jasa	2.384.879.938.318	1.965.307.965.433	419.571.972.885
A23	Consumption of Fixed Capital	0	0	0
A24	Bunga	0	0	0
A25	Subsidi	0	0	0
A26	Hibah	15.194.720.437.654	14.592.620.747.320	602.099.690.334
A27	Manfaat Sosial	26.585.905.600	20.476.898.050	6.109.007.550
A28	Beban Lainnya	661.703.791.130	258.383.643.607	403.320.147.523
GOB	Saldo Operasi Bruto (1-2+23+NOBz)	11.526.352.114.297	9.468.434.485.478	2.057.917.628.819
NOB	Saldo Operasi Neto (1-2+NOBz)	11.526.352.114.297	9.468.434.485.478	2.057.917.628.819
TRANSAKSI ASET NON KEUANGAN:				
A31	Akuisisi Aset Non Keuangan Neto	3.134.467.625.079	1.938.095.860.331	1.196.371.764.748
A311	Aset Tetap	3.101.245.353.282	1.819.552.311.628	1.281.693.041.654
A312	Perubahan Persediaan	0	0	0
A313	Barang Berharga	0	0	0
A314	Aset Non Produksi	33.222.271.797	118.543.548.703	(85.321.276.906)
NLB	Saldo Peminjaman / Pinjaman Neto (1-2+NOBz-31)	8.391.884.489.218	7.530.338.625.147	861.545.864.071
TRANSAKSI ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN (PEMBIAYAAN) :				
A32	Akuisisi Neto Aset Keuangan	8.391.884.489.218	7.530.338.625.147	861.545.864.071
A321	Dalam Negeri	8.391.884.489.218	7.530.338.625.147	861.545.864.071
A322	Luar Negeri	0	0	0
A323	Monetary gold and SDRs	0	0	0
A33	Keterjadian Kewajiban Neto	0	0	0
A331	Dalam Negeri	0	0	0
A332	Luar Negeri	0	0	0
Pemeriksaan Vertikal: Perbedaan antara Saldo Neto Peminjaman/ Pinjaman dengan Pembiayaan (1-2-31=32-33-NLBz=0)		0	0	0
SILPA Konsolidasian				

**LAPORAN OPERASIONAL STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Kode	Akun Statistik Keuangan Pemerintah	Jumlah		
		31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
TRANSAKSI YANG MEMPENGARUHI KEKAYAAN BERSIH :				
A1	Pendapatan	19.058.610.398.410	18.677.316.529.492	381.293.868.918
A11	Pajak	2.498.434.072.920	2.463.155.521.577	35.278.551.343
A12	Kontribusi Sosial	0	0	0
A13	Hibah	15.435.647.578.160	15.114.979.903.244	320.667.674.916
A14	Pendapatan Lainnya	1.124.528.747.330	1.099.181.104.670	25.347.642.660
A2	Beban	15.757.421.483.716	15.116.214.340.313	641.207.143.403
A21	Kompensasi Pegawai	6.461.958.147.446	6.603.003.220.889	(141.045.073.443)
A22	Penggunaan Barang dan Jasa	3.810.087.289.387	4.931.290.107.512	(1.121.202.818.125)
A23	Consumption of Fixed Capital	1.535.771.316.322	598.743.000	1.535.172.573.322
A24	Bunga	17.649.785.571	14.326.318.550	3.323.467.021
A25	Subsidi	21.898.781.201	14.135.888.830	7.762.892.371
A26	Hibah	3.432.211.195.346	3.126.261.777.798	305.949.417.548
A27	Manfaat Sosial	17.625.255.597	34.600.389.503	(16.975.133.906)
A28	Beban Lainnya	460.219.712.845	391.997.894.230	68.221.818.615
GOB	Saldo Operasi Bruto (1-2+23+NOBz)	4.836.960.231.016	3.561.700.932.179	1.275.259.298.837
NOB	Saldo Operasi Neto (1-2+NOBz)	3.301.188.914.694	3.561.102.189.179	(259.913.274.485)
TRANSAKSI ASET NON KEUANGAN:				
A31	Akuisisi Aset Non Keuangan Neto	4.306.365.026.474	3.614.871.871.770	691.493.154.704
A311	Aset Tetap	4.264.532.518.240	3.573.233.004.480	691.299.513.760
A312	Perubahan Persediaan	0	0	0
A313	Barang Berharga	0	0	0
A314	Aset Non Produksi	41.832.508.234	41.638.867.290	193.640.944
NLB	Saldo Peminjaman / Pinjaman Neto (1-2+NOBz-31)	(1.005.176.111.780)	(53.769.682.591)	(951.406.429.189)
TRANSAKSI ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN (PEMBIAYAAN) :				
A32	Akuisisi Neto Aset Keuangan	(1.071.239.535.568)	13.829.776.994	(1.085.069.312.562)
A321	Dalam Negeri	(1.071.239.535.568)	13.829.776.994	(1.085.069.312.562)
A322	Luar Negeri	0	0	0
A323	Monetary gold and SDRs	0	0	0
A33	Keterjadian Kewajiban Neto	(66.063.423.788)	67.599.459.585	(133.662.883.373)
A331	Dalam Negeri	(66.063.423.788)	67.599.459.585	(133.662.883.373)
A332	Luar Negeri	0	0	0
Pemeriksaan Vertikal: Perbedaan antara Saldo Neto Peminjaman/ Pinjaman dengan Pembiayaan (1-2-31=32-33-NLBz=0)		0	0	0
SILPA Konsolidasian				

LAPORAN OPERASIONAL STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH UMUM

TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Kode	Akun Statistik Keuangan Pemerintah	Jumlah		
TRANSAKSI YANG MEMPENGARUHI KEKAYAAN BERSIH :		31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
A1	Pendapatan	36.396.217.312.772	32.651.175.113.943	3.745.042.198.829
A11	Pajak	9.909.650.695.681	9.212.901.298.975	696.749.396.706
A12	Kontribusi Sosial	0	0	0
A13	Hibah	251.746.082.710	143.148.960.089	108.597.122.621
A14	Pendapatan Lainnya	26.234.820.534.381	23.295.124.854.878	2.939.695.679.503
A2	Beban	21.568.676.283.781	19.621.638.439.286	1.947.037.844.495
A21	Kompensasi Pegawai	9.207.927.298.336	9.279.833.727.148	(71.906.428.812)
A22	Penggunaan Barang dan Jasa	6.194.967.227.705	6.896.598.072.945	(701.630.845.240)
A23	Consumption of Fixed Capital	1.535.771.316.322	598.743.000	1.535.172.573.322
A24	Bunga	17.649.785.571	14.326.318.550	3.323.467.021
A25	Subsidi	21.898.781.201	14.135.888.830	7.762.892.371
A26	Hibah	3.424.327.209.473	2.710.686.863.422	713.640.346.051
A27	Manfaat Sosial	44.211.161.197	55.077.287.553	(10.866.126.356)
A28	Beban Lainnya	1.121.923.503.975	650.381.537.837	471.541.966.138
GOB	Saldo Operasi Bruto (1-2+23+NOBz)	16.363.312.345.314	13.030.135.417.657	3.333.176.927.657
NOB	Saldo Operasi Neto (1-2+NOBz)	14.827.541.028.991	13.029.536.674.657	1.798.004.354.334
TRANSAKSI ASET NON KEUANGAN:				
A31	Akuisisi Aset Non Keuangan Neto	7.440.832.651.553	5.552.967.732.101	1.887.864.919.452
A311	Aset Tetap	7.365.777.871.522	5.392.785.316.108	1.972.992.555.414
A312	Perubahan Persediaan	0	0	0
A313	Barang Berharga	0	0	0
A314	Aset Non Produksi	75.054.780.031	160.182.415.993	(85.127.635.962)
NLB	Saldo Peminjaman / Pinjaman Neto (1-2+NOBz-31)	7.386.708.377.438	7.476.568.942.556	(89.860.565.118)
TRANSAKSI ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN (PEMBIAYAAN) :				
A32	Akuisisi Neto Aset Keuangan	7.320.644.953.650	7.544.168.402.141	(223.523.448.491)
A321	Dalam Negeri	7.320.644.953.650	7.544.168.402.141	(223.523.448.491)
A322	Luar Negeri	0	0	0
A323	Monetary gold and SDRs	0	0	0
A33	Keterjadian Kewajiban Neto	(66.063.423.788)	67.599.459.585	(133.662.883.373)
A331	Dalam Negeri	(66.063.423.788)	67.599.459.585	(133.662.883.373)
A332	Luar Negeri	0	0	0
Pemeriksaan Vertikal: Perbedaan antara Saldo Neto Peminjaman/ Pinjaman dengan Pembiayaan (1-2-31=32-33-NLBz=0)		0	0	0
SILPA Konsolidasian				

NERACA KONSOLIDASIAN STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Akun Statistik Keuangan Pemerintah	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
KEKAYAAN BERSIH	46.958.086.343.219	44.473.384.399.690	2.484.701.943.529
Aset Non Keuangan	45.398.365.969.070	43.355.693.181.462	2.042.672.787.608
Aset Tetap	15.109.560.796.963	13.003.993.793.805	2.105.567.003.158
Gedung dan Bangunan	13.558.619.447.984	11.548.515.006.163	2.010.104.441.821
Peralatan dan Mesin	1.229.445.127.024	1.131.922.170.374	97.522.956.650
Aset Tetap Lainnya	321.496.221.955	323.556.617.268	(2.060.395.313)
Persediaan	1.386.565.761.707	1.516.735.525.102	(130.169.763.395)
Aset Nonproduksi	28.902.239.410.400	28.834.963.862.555	67.275.547.845
Tanah	28.879.782.746.335	28.833.055.810.490	46.726.935.845
Aset tak Berwujud	22.456.664.065	1.908.052.065	20.548.612.000
Aset Keuangan	1.866.613.373.731	1.223.494.656.061	643.118.717.670
Uang dan Deposito	884.145.681.672	434.539.757.272	449.605.924.400
Surat Berharga Selain Saham	40.098.630.130	0	40.098.630.130
Pinjaman	0	0	0
Saham dan Ekuitas Lain	0	0	0
Piutang Lainnya	942.369.061.929	788.954.898.789	153.414.163.140
Aset Keuangan Domestik	1.866.613.373.731	1.223.494.656.061	643.118.717.670
Uang dan Deposito	884.145.681.672	434.539.757.272	449.605.924.400
Surat Berharga Selain Saham	40.098.630.130	0	40.098.630.130
Pinjaman	0	0	0
Saham dan Ekuitas Lain	0	0	0
Piutang Lainnya	942.369.061.929	788.954.898.789	153.414.163.140
Kewajiban	306.892.999.582	105.803.437.833	201.089.561.749
Surat Berharga Selain Saham	0	0	0
Pinjaman	0	0	0
Utang Lainnya	306.892.999.582	105.803.437.833	201.089.561.749
Kewajiban Domestik	306.892.999.582	105.803.437.833	201.089.561.749
Surat berharga selain saham	0	0	0
Pinjaman	0	0	0
Utang Lainnya	306.892.999.582	105.803.437.833	201.089.561.749
Kewajiban Luar Negeri	0	0	0
Surat berharga selain saham	0	0	0
Pinjaman	0	0	0
Utang Lainnya	0	0	0

**NERACA KONSOLIDASIAN STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Akun Statistik Keuangan Pemerintah	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
KEKAYAAN BERSIH	41.047.480.327.863	39.215.833.893.441	1.831.646.434.422
Aset Non Keuangan	38.153.506.700.349	34.969.026.097.542	3.184.480.602.807
Aset Tetap	33.248.362.153.160	30.617.838.196.530	2.630.523.956.630
Gedung dan Bangunan	22.833.951.902.874	25.433.039.466.915	(2.599.087.564.041)
Peralatan dan Mesin	6.433.534.382.903	1.915.052.047.810	4.518.482.335.093
Aset Tetap Lainnya	3.980.875.867.383	3.269.746.681.805	711.129.185.578
Persediaan	598.372.919.611	591.195.949.089	7.176.970.522
Aset Nonproduksi	4.306.771.627.578	3.759.991.951.923	546.779.675.655
Tanah	4.306.771.627.578	0	4.306.771.627.578
Aset tak Berwujud	0	0	0
Aset Keuangan	3.658.767.538.652	5.244.689.739.264	(1.585.922.200.612)
Uang dan Deposito	978.343.265.067	2.113.887.034.849	(1.135.543.769.782)
Surat Berharga Selain Saham	15.537.956.653	15.370.008.219	167.948.434
Pinjaman	0	0	0
Saham dan Ekuitas Lain	1.999.704.600.459	1.882.640.282.484	117.064.317.975
Piutang Lainnya	665.181.716.473	1.232.792.413.713	(567.610.697.240)
Aset Keuangan Domestik	3.658.767.538.652	5.244.689.739.264	(1.585.922.200.612)
Uang dan Deposito	978.343.265.067	2.113.887.034.849	(1.135.543.769.782)
Surat Berharga Selain Saham	15.537.956.653	15.370.008.219	167.948.434
Pinjaman	0	0	0
Saham dan Ekuitas Lain	1.999.704.600.459	1.882.640.282.484	117.064.317.975
Piutang Lainnya	665.181.716.473	1.232.792.413.713	(567.610.697.240)
Kewajiban	764.793.911.138	997.881.943.365	(233.088.032.227)
Surat Berharga Selain Saham	0	0	0
Pinjaman	235.091.478.270	301.020.901.679	(65.929.423.409)
Utang Lainnya	529.702.432.868	696.861.041.686	(167.158.608.818)
Kewajiban Domestik	764.793.911.138	997.881.943.365	(233.088.032.227)
Surat berharga selain saham	0	0	0
Pinjaman	235.091.478.270	301.020.901.679	(65.929.423.409)
Utang Lainnya	529.702.432.868	696.861.041.686	(167.158.608.818)
Kewajiban Luar Negeri	0	0	0
Surat berharga selain saham	0	0	0
Pinjaman	0	0	0
Utang Lainnya	0	0	0

**NERACA KONSOLIDASIAN STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH UMUM
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Akun Statistik Keuangan Pemerintah	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
KEKAYAAN BERSIH	88.005.566.671.082	83.689.218.293.131	4.316.348.377.951
Aset Non Keuangan	83.551.872.669.419	78.324.719.279.004	5.227.153.390.415
Aset Tetap	48.357.922.950.123	43.621.831.990.335	4.736.090.959.788
Gedung dan Bangunan	36.392.571.350.857	36.981.554.473.078	(588.983.122.221)
Peralatan dan Mesin	7.662.979.509.927	3.046.974.218.184	4.616.005.291.743
Aset Tetap Lainnya	4.302.372.089.338	3.593.303.299.073	709.068.790.265
Persediaan	1.984.938.681.319	2.107.931.474.191	(122.992.792.872)
Aset Nonproduksi	33.209.011.037.978	32.594.955.814.478	614.055.223.500
Tanah	33.186.554.373.913	32.593.047.762.413	593.506.611.500
Aset tak Berwujud	22.456.664.065	1.908.052.065	20.548.612.000
Aset Keuangan	5.525.380.912.383	6.468.184.395.325	(942.803.482.942)
Uang dan Deposito	1.862.488.946.739	2.548.426.792.121	(685.937.845.382)
Surat Berharga Selain Saham	55.636.586.784	15.370.008.219	40.266.578.565
Pinjaman	0	0	0
Saham dan Ekuitas Lain	1.999.704.600.459	1.882.640.282.484	117.064.317.975
Piutang Lainnya	1.607.550.778.402	2.021.747.312.502	(414.196.534.100)
Aset Keuangan Domestik	5.525.380.912.383	6.468.184.395.325	(942.803.482.942)
Uang dan Deposito	1.862.488.946.739	2.548.426.792.121	(685.937.845.382)
Surat Berharga Selain Saham	55.636.586.784	15.370.008.219	40.266.578.565
Pinjaman	0	0	0
Saham dan Ekuitas Lain	1.999.704.600.459	1.882.640.282.484	117.064.317.975
Piutang Lainnya	1.607.550.778.402	2.021.747.312.502	(414.196.534.100)
Kewajiban	1.071.686.910.720	1.103.685.381.198	(31.998.470.478)
Surat Berharga Selain Saham	0	0	0
Pinjaman	235.091.478.270	301.020.901.679	(65.929.423.409)
Utang Lainnya	836.595.432.450	802.664.479.519	33.930.952.931
Kewajiban Domestik	1.071.686.910.720	1.103.685.381.198	(31.998.470.478)
Surat berharga selain saham	0	0	0
Pinjaman	235.091.478.270	301.020.901.679	(65.929.423.409)
Utang Lainnya	836.595.432.450	802.664.479.519	33.930.952.931
Kewajiban Luar Negeri	0	0	0
Surat berharga selain saham	0	0	0
Pinjaman	0	0	0
Utang Lainnya	0	0	0

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS STATISTIK KEUANGAN
PEMERINTAH PUSAT TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Kode	Akun GFS	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
C1	Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	32.540.211.337.889	28.982.054.246.147	3.558.157.091.742
C11	Pajak	7.411.216.622.762	6.749.745.777.398	661.470.845.364
C12	Kontribusi Sosial	0	0	0
C13	Hibah	0	0	0
C14	Penerimaan Lainnya	25.128.994.715.127	22.232.308.468.749	2.896.686.246.378
C2	Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi	21.013.859.223.592	19.513.619.760.669	1.500.239.462.923
C21	Kompensasi Pegawai	2.745.969.150.890	2.676.830.506.259	69.138.644.631
C22	Pembelian Barang dan Jasa	2.384.879.938.318	1.965.307.965.433	419.571.972.885
C24	Bunga	0	0	0
C25	Subsidi	0	0	0
C26	Hibah	15.194.720.437.654	14.592.620.747.320	602.099.690.334
C27	Manfaat Sosial	26.585.905.600	20.476.898.050	6.109.007.550
C28	Pembayaran Lainnya	661.703.791.130	258.383.643.607	403.320.147.523
CIO	Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi (C1 - C2)	11.526.352.114.297	9.468.434.485.478	2.057.917.628.819
ARUS KAS DARI INVESTASI ASET NON KEUANGAN				
C31.1	Pembelian Aset Non Keuangan	3.136.703.196.964	1.938.095.860.331	1.196.371.764.748
C311.1	Aset Tetap	3.103.480.925.167	1.819.552.311.628	1.281.693.041.654
C312.1	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0	0
C313.1	Barang Berharga	0	0	0
C314.1	Aset Non Produksi	33.222.271.797	118.543.548.703	(85.321.276.906)
C31.2	Penjualan Aset Non Keuangan	2.235.571.885	0	0
C311.2	Aset Tetap	2.235.571.885	0	0
C312.2	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0	0
C313.2	Barang Berharga	0	0	0
C314.2	Aset Non Produksi	0	0	0
C31	Arus Kas Keluar Neto: investasi pada Aset Non Keuangan (C31.1 - C31.2)	3.134.467.625.079	1.938.095.860.331	1.196.371.764.748
CSD	Surplus / defisit Kas (C1 - C2 - C31)	8.391.884.489.218	7.530.338.625.147	861.545.864.071
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN				
C32x	Akuisisi Aset Keuangan Neto selain Kas	0	0	0
C321x	Domestik	0	0	0
C322x	Luar Negeri	0	0	0
C33	Keterjadian Kewajiban Neto	0	0	0
C331	Domestik	0	0	0
C332	Luar Negeri	0	0	0
NFB	Arus Kas Neto dari Aktivitas Pembiayaan (- C32x+C33)	0	0	0
NCB	Perubahan Kas Neto (CSD - C32 + C33)	8.391.884.489.218	7.530.338.625.147	861.545.864.071

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS STATISTIK KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Kode	Akun GFS	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
C1	Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	19.058.610.398.410	18.677.316.529.491	381.293.868.919
C11	Pajak	2.498.434.072.920	2.463.155.521.577	35.278.551.343
C12	Kontribusi Sosial	0	0	0
C13	Hibah	15.435.647.578.160	15.114.979.903.244	320.667.674.916
C14	Penerimaan Lainnya	1.124.528.747.330	1.099.181.104.670	25.347.642.660
C2	Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi	15.757.421.483.716	15.116.214.340.312	641.207.143.404
C21	Kompensasi Pegawai	6.461.958.147.446	6.603.003.220.889	(141.045.073.443)
C22	Pembelian Barang dan Jasa	3.810.087.289.387	4.931.290.107.512	(1.121.202.818.125)
C23	Consumption of Fixed Capital	1.535.771.316.322	598.743.000	1.535.172.573.322
C24	Bunga	17.649.785.571	14.326.318.550	3.323.467.021
C25	Subsidi	21.898.781.201	14.135.888.830	7.762.892.371
C26	Hibah	3.432.211.195.346	3.126.261.777.798	305.949.417.548
C27	Manfaat Sosial	17.625.255.597	34.600.389.503	(16.975.133.906)
C28	Pembayaran Lainnya	460.219.712.845	391.997.894.230	68.221.818.615
CIO	Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi (C1 - C2)	3.301.188.914.694	3.561.102.189.179	(259.913.274.485)
ARUS KAS DARI INVESTASI ASET NON KEUANGAN				
C31.1	Pembelian Aset Non Keuangan	4.306.365.026.474	3.614.871.871.770	691.493.154.704
C311.1	Aset Tetap	4.264.532.518.240	3.573.233.004.480	691.299.513.760
C312.1	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0	0
C313.1	Barang Berharga	0	0	0
C314.1	Aset Non Produksi	41.832.508.234	41.638.867.290	193.640.944
C31.2	Penjualan Aset Non Keuangan	0	0	0
C311.2	Aset Tetap	0	0	0
C312.2	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0	0
C313.2	Barang Berharga	0	0	0
C314.2	Aset Non Produksi	0	0	0
C31	Arus Kas Keluar Neto: investasi pada Aset Non Keuangan (C31.1 - C31.2)	4.306.365.026.474	3.614.871.871.770	691.493.154.704
CSD	Surplus / defisit Kas (C1 - C2 - C31)	(1.005.176.111.780)	(53.769.682.591)	(951.406.429.189)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN				
C32x	Akuisisi Aset Keuangan Neto selain Kas	64.902.690.625	93.837.443.100	(28.934.752.475)
C321x	Domestik	64.902.690.625	93.837.443.100	(28.934.752.475)
C322x	Luar Negeri	0	0	0
C33	Keterjadian Kewajiban Neto	(66.063.423.788)	67.599.459.585	(133.662.883.373)
C331	Domestik	(66.063.423.788)	67.599.459.585	(133.662.883.373)
C332	Luar Negeri			0
NFB	Arus Kas Neto dari Aktivitas Pembiayaan (- C32x+C33)	(130.966.114.413)	(26.237.983.515)	(157.204.097.928)
NCB	Perubahan Kas Neto (CSD - C32 + C33)	(874.209.997.367)	(27.531.699.076)	(1.162.380.209.708)

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS STATISTIK KEUANGAN

PEMERINTAH UMUM TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Kode	Akun GFS	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
C1	Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	36.396.217.312.772	32.651.175.113.942	5.964.942.400.193
C11	Pajak	9.909.650.695.681	9.212.901.298.975	11.873.880.567.975
C12	Kontribusi Sosial	0	0	0
C13	Hibah	251.746.082.710	143.148.960.089	108.597.122.621
C14	Penerimaan Lainnya	26.234.820.534.381	23.295.124.854.878	(6.017.535.290.402)
C2	Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi	21.568.676.283.781	19.621.638.439.285	1.947.037.844.496
C21	Kompensasi Pegawai	9.207.927.298.336	9.279.833.727.148	(71.906.428.812)
C22	Pembelian Barang dan Jasa	6.194.967.227.705	6.896.598.072.945	(701.630.845.240)
C23	Consumption of Fixed Capital	1.535.771.316.322	598.743.000	1.535.172.573.322
C24	Bunga	17.649.785.571	14.326.318.550	3.323.467.021
C25	Subsidi	21.898.781.201	14.135.888.830	7.762.892.371
C26	Hibah	3.424.327.209.473	2.710.686.863.422	713.640.346.051
C27	Manfaat Sosial	44.211.161.197	55.077.287.553	(10.866.126.356)
C28	Pembayaran Lainnya	1.121.923.503.975	650.381.537.837	471.541.966.138
CIO	Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi (C1 - C2)	14.827.541.028.991	13.029.536.674.657	1.798.004.354.334
ARUS KAS DARI INVESTASI ASET NON KEUANGAN				
C31.1	Pembelian Aset Non Keuangan	7.440.832.651.553	5.552.967.732.101	1.887.864.919.452
C311.1	Aset Tetap	7.365.777.871.522	5.392.785.316.108	1.972.992.555.414
C312.1	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0	0
C313.1	Barang Berharga	0	0	0
C314.1	Aset Non Produksi	75.054.780.031	160.182.415.993	(85.127.635.962)
C31.2	Penjualan Aset Non Keuangan	0	0	0
C311.2	Aset Tetap	0	0	0
C312.2	Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0	0
C313.2	Barang Berharga	0	0	0
C314.2	Aset Non Produksi	0	0	0
C31	Arus Kas Keluar Neto: investasi pada Aset Non Keuangan (C31.1 - C31.2)	7.440.832.651.553	5.552.967.732.101	1.887.864.919.452
CSD	Surplus / defisit Kas (C1 - C2 - C31)	7.386.708.377.438	7.476.568.942.556	(89.860.565.118)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN				
C32x	Akuisisi Aset Keuangan Neto selain Kas	64.902.690.625	93.837.443.100	(28.934.752.475)
C321x	Domestik	64.902.690.625	93.837.443.100	(28.934.752.475)
C322x	Luar Negeri			0
C33	Keterjadian Kewajiban Neto	(66.063.423.788)	67.599.459.585	(133.662.883.373)
C331	Domestik	(66.063.423.788)	67.599.459.585	(133.662.883.373)
C332	Luar Negeri			0
NFB	Arus Kas Neto dari Aktivitas Pembiayaan (- C32x+C33)	(130.966.114.413)	(26.237.983.515)	(104.728.130.898)
NCB	Perubahan Kas Neto (CSD - C32 + C33)	7.517.674.491.851	7.502.806.926.071	14.867.565.780



Metadata

INFORMASI DASAR

1. Nama Data	:	Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Umum Tingkat Wilayah Tahun 2023 <i>Unaudited</i>
2. Penyelenggara Statistik	:	Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia
3. Alamat	:	Jalan M. Yoesoef Singedekane Nomor 45, Sungai Putri, Telanaipura, Kota Jambi 36122
4. Nomor Telepon	:	0741-6682202
5. Nomor Faksimili	:	0741-668801
6. Email	:	aklap.jambi@gmail.com

DEFINISI DATA

Laporan Statistik Keuangan Pemerintahan Umum Tingkat Wilayah merupakan laporan statistik keuangan yang secara komprehensif menyajikan data aktivitas ekonomi dan keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah di wilayah kerja Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi selama suatu periode berdasarkan klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah yang sejalan dengan standar internasional yang digunakan dalam menyusun laporan ekonomi dan statistik seperti Sistem Neraca Nasional (*System of National Accounts-SNA*), Manual Neraca Pembayaran (*The Balance of Payments Manual*), Manual Statistik Moneter dan Keuangan (*The Monetary and Financial Statistics Manual*).

Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah (LSKP-TW) ini merupakan konsolidasi dari kertas kerja Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah (LSKPP-TW) dan kertas kerja Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah (LSKPKD-TW). Entitas pelaporan yang dicakup dalam laporan ini adalah entitas pemerintah pusat tingkat wilayah dan seluruh pemerintah daerah.

LSKP-TW disusun terdiri dari:

1. Neraca Statistik Keuangan Pemerintahan;
2. Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintahan;
3. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Statistik Keuangan Pemerintah;
4. Metadata.
5. Catatan atas LSKP-TW

CAKUPAN DATA

Laporan Statistik Keuangan Pemerintahan Tingkat Wilayah meliputi:

1. Neraca Statistik Keuangan Pemerintah yang merupakan hasil konsolidasi Neraca Statistik Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah dengan Neraca Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah setelah disesuaikan dengan transaksi resiprokal dan skala resiprokal pada kolom konsolidasi.

2. Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah yang merupakan hasil konsolidasi Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah dengan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah setelah disesuaikan dengan transaksi resiprokal dan skala resiprokal pada kolom konsolidasi.
3. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Pemerintah Tingkat Wilayah yang merupakan hasil konsolidasian Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah dengan Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah setelah disesuaikan dengan transaksi resiprokal dan skala resiprokal pada kolom konsolidasi.

PERIODESASI PUBLIKASI

Tahun 2023 *Unaudited*.

WAKTU PUBLIKASI

Data tahunan tahun 2023 *Unaudited* diterbitkan paling lambat tanggal 20 Mei 2024.

STATUS DATA

LSKP-TW Tahun 2023 *Unaudited* berstatus angka sementara karena disusun menggunakan data laporan keuangan yang belum diaudit oleh BPK.

SUMBER DATA

1. Kertas kerja LSKPP-TW dan kertas kerja LSKPDK-TW;
2. Kertas kerja LKPP-TW dan kertas kerja LKPDK-TW;
3. Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) Kementerian Negara/Lembaga;
4. Laporan Keuangan UAKKBUN Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi;
5. LKPD Provinsi dan Kabupaten/Kota Lingkup Provinsi Jambi (12 Pemerintah Daerah);
6. BPS Provinsi Jambi;
7. KFR Tahun 2023 yang disusun oleh Bidang PPA II Kanwil Ditjen Perbendaharaan Prov. Jambi.

METODOLOGI

Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah disusun dengan mengkonsolidasikan kertas kerja Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah (LSKPP-TW) dengan kertas kerja Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah (LSKPDK-TW). LSKPP-TW dan LSKPDK-TW disusun dengan melakukan *mapping* BAS detail kertas kerja LKPP-TW dan kertas kerja LKPDK-TW ke dalam GFS *Classification Assistant* yang dilakukan oleh Aplikasi SIKRI MP yang menyediakan kerangka *mapping* masing-masing akun BAS detail ke dalam BAS Statistik Keuangan Pemerintah.

LSKP-TW disusun melalui Aplikasi SIKRI MP, yaitu:

1. Penyusunan kertas kerja Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah (LSKPP-TW) melalui *mapping* BAS detail data Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah (LKPP-TW);
2. Penyusunan kertas kerja Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah (LSKPDK-TW) melalui *mapping* BAS detail data Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah (LKPDK-TW); dan
3. Konsolidasian kertas kerja LSKPP-TW dengan kertas kerja LSKPDK-TW menjadi LSKP-TW.

INTEGRITAS DATA

1. Data Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah berasal dari data *unaudited* yang telah terekonsiliasi dari 444 UAKPA dari 44 Kementerian Negara/Lembaga yang berada pada lingkup kerja Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi, serta data LK UAKKBUN Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi.
2. Untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2023 *Unaudited*, proses konsolidasi dilakukan terhadap 12 LKPD Provinsi/Kabupaten/Kota yang merupakan LKPD *unaudited*.
3. Pemutakhiran data dilakukan pada publikasi berikutnya setelah kekeliruan data ditemukan.

AKSES DATA

Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah dapat diperoleh pada Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi, Jalan M. Yoesoef Singedekane Nomor 45, Sungai Putri, Telanaipura, Kota Jambi 36122. Sedangkan Laporan Statistik Keuangan Pemerintahan Umum Tingkat Nasional dapat diperoleh pada Direktorat Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Gedung Prijadi Praptosuhardjo III Lantai 2, Jalan Budi Utomo No. 6 Jakarta Pusat.



Catatan Atas Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian - Tingkat Wilayah

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Dasar Hukum

1. UUD 1945 Pasal 23 ayat (1) menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2021;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 275/PMK.05/2014 tentang Manual Statistik Keuangan Pemerintah Indonesia;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 188/PMK.05/2018 tentang Sistem Pelaporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 189/PMK.05/2018 tentang Sistem Statistik Keuangan Pemerintah Umum;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknisi Pengelolaan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Daerah yang mengatur tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun 2021;
16. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-34/PB/2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian

Tingkat Wilayah dan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 11 tentang Laporan Keuangan Konsolidasian (Lampiran II PP 71 tahun 2010) menyatakan laporan konsolidasi adalah suatu laporan keuangan yang merupakan gabungan keseluruhan laporan keuangan entitas pelaporan sehingga tersaji sebagai satu laporan tunggal. Pernyataan ini selanjutnya akan menjadi dasar proses penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

Sesuai dengan PSAP Nomor 11 konsolidasi dilaksanakan dengan cara menggabungkan dan menjumlahkan akun yang diselenggarakan oleh entitas pelaporan dengan entitas pelaporan lainnya dengan atau tanpa mengeliminasi akun timbal balik (*reciprocal accounts*). Entitas pelaporan menyusun laporan keuangan dengan menggabungkan laporan keuangan seluruh entitas akuntansi yang secara organisatoris berada di bawahnya. Entitas pelaporan yang dicakup dalam laporan keuangan konsolidasian ini adalah kementerian negara/lembaga, Bendahara Umum Negara, dan Pemerintah Daerah.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan disebutkan bahwa sejak pemerintah menerapkan akuntansi berbasis akrual maka laporan keuangan pemerintah, baik pusat maupun daerah, terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional (LO), Neraca, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan SAL, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Namun demikian, mengingat ada beberapa pilihan kebijakan akuntansi dimana entitas akuntansi terpisah BUN/BUD dengan KL/SKPD maka konsolidasi hanya diterapkan pada beberapa laporan yaitu Laporan Realisasi Anggaran Konsolidasian, Laporan Operasional Konsolidasian, dan Neraca Konsolidasian. Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian disusun melalui konsolidasi tiga tahap, yaitu:

- 1. Konsolidasi Laporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) dan Laporan Keuangan Unit Akuntansi Koordinator Kuasa Bendahara Umum Negara tingkat Kantor Wilayah (UAKKBUN-Kanwil)**

Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) tingkat wilayah mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh seluruh entitas Pemerintah Pusat di

wilayah yang terdiri dari Kuasa Bendahara Umum Negara (BUN) dan kementerian negara/lembaga beserta jenjang struktural di bawahnya seperti satuan kerja yang bertanggung jawab atas otorisasi kredit anggaran yang diberikan kepadanya termasuk satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU) dan satuan kerja pengguna dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan. LKPP tingkat wilayah tidak mencakup entitas Pemerintahan Daerah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Hukum Milik Negara (BHMN), dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). LKPP tingkat wilayah mencakup transaksi-transaksi keuangan di tingkat wilayah yang berasal dari APBN, termasuk dana APBN yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah, yaitu dana dekonsentrasi dan dana tugas pembantuan maupun dana Urusan Bersama.

LKPP tingkat wilayah disusun untuk tujuan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah serta Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah. LKPP tingkat wilayah tidak disusun untuk tujuan pertanggungjawaban.

Untuk LKPP Tingkat Wilayah Tahun 2023 entitas pelaporan keuangan tingkat kementerian negara/lembaga (K/L) dan entitas akuntansi tingkat satuan kerja (Satker) di bawahnya yang dicakup dalam wilayah kerja Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi dirinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Jumlah Satker (DIPA) Berdasarkan Bagian Anggaran

No.	Bagian Anggaran	Wilayah	Kementerian Negara/Lembaga	Jumlah Satker di Wilayah	
				2023	2022
1	004	1000	Badan Pemeriksa Keuangan	1	1
2	005	1000	Mahkamah Agung	46	46
3	006	1000	Kejaksaan Republik Indonesia	13	13
4	010	1000	Kementerian Dalam Negeri	4	4
5	012	1000	Kementerian Pertahanan	3	3
6	013	1000	Kementerian Hukum dan HAM RI	26	26
7	015	1000	Kementerian Keuangan	14	14
8	018	1000	Kementerian Pertanian	13	13
9	019	1000	Kementerian Perindustrian	1	1
10	022	1000	Kementerian Perhubungan	8	8
11	023	1000	Kementerian Pendidikan Nasional	6	6
12	024	1000	Kementerian Kesehatan	5	8
13	025	1000	Kementerian Agama	150	160
14	026	1000	Kementerian Ketenagakerjaan	4	4
15	027	1000	Kementerian Sosial	1	2
16	029	1000	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	7	8

No.	Bagian Anggaran	Wilayah	Kementerian Negara/Lembaga	Jumlah Satker di Wilayah	
				2023	2022
17	032	1000	Kementerian Kelautan dan Perikanan	8	8
18	033	1000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	16	15
19	040	1000	Kementerian Pariwisata	1	1
20	042	1000	Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi	0	0
21	044	1000	Kementerian Koperasi dan Pengusaha Kecil dan Menengah	1	1
22	047	1000	Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	0	0
23	054	1000	Badan Pusat Statistik	12	12
24	055	1000	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional	1	1
25	056	1000	Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN	12	12
26	057	1000	Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	1	1
27	059	1000	Kementerian Komunikasi dan Informatika	1	1
28	060	1000	Kepolisian Negara Republik Indonesia	35	35
29	063	1000	Badan Pengawas Obat dan Makanan	2	2
30	065	1000	Badan Koordinasi Penanaman Modal	1	1
31	066	1000	Badan Narkotika Nasional	4	4
32	067	1000	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi	1	1
33	068	1000	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional	1	1
34	075	1000	Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	3	3
35	076	1000	Komisi Pemilihan Umum	12	12
37	089	1000	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	1	1
38	090	1000	Kementerian Perdagangan	7	3
39	092	1000	Kementerian Pemuda dan Olah Raga	1	1
40	107	1000	Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (BASARNAS)	1	1
41	115	1000	Badan Pengawasan Pemilihan Umum	3	3
42	116	1000	Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia	1	1
43	117	1000	Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia	1	1
44	125	1000	Badan Pangan Nasional	1	0
44	999	1000	Bendahara Umum Negara	15	5
Total				445	444

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor

215/PMK.05/2016, LKPP dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP) yang terdiri dari Sistem Akuntansi Bendahara Umum Negara (SA-BUN) dan Sistem Akuntansi Instansi (SAI). SAI diselenggarakan oleh kementerian negara/lembaga secara berjenjang mulai dari tingkat Satker (Kuasa Pengguna Anggaran) sampai tingkat kementerian negara/lembaga (Pengguna Anggaran) untuk menghasilkan laporan realisasi anggaran dan neraca. SAI terdiri dari 2 (dua) subsistem yaitu Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAK diselenggarakan untuk membukukan transaksi anggaran (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran), pendapatan, belanja, serta data neraca, sedangkan SIMAK-BMN diselenggarakan untuk membukukan data barang milik negara (aset tetap dan persediaan) dalam rangka menghasilkan neraca.

Menteri Keuangan selaku BUN menyelenggarakan Sistem Akuntansi Bendahara Umum Negara (SA-BUN) untuk menghasilkan Laporan Keuangan BUN. SA-BUN terdiri dari beberapa sub sistem yaitu Sistem Akuntansi Pusat (SiAP), Sistem Akuntansi Utang Pemerintah dan Hibah (SA-UP&H), Sistem Akuntansi Investasi Pemerintah (SA-IP), Sistem Akuntansi dan Pelaporan Penerusan Pinjaman (SA-PPP), Sistem Akuntansi Transfer ke Daerah (SA-TD), Sistem Akuntansi Belanja Subsidi (SA-BS), Sistem Akuntansi Belanja Lain-lain (SA-BL), Sistem Akuntansi Transaksi Khusus (SA-TK), dan Sistem Akuntansi Badan Lainnya (SA-BL). SiAP terdiri dari 2 (dua) subsistem. yaitu Sistem Akuntansi Kas Umum Negara (SAKUN) dan Sistem Akuntansi Umum (SAU). SAKUN diselenggarakan untuk menghasilkan Laporan Arus Kas Pemerintah Pusat, sedangkan SAU diselenggarakan untuk membukukan data yang akan direkonsiliasi dengan data yang dibukukan SAI.

SAPP dirancang untuk menghasilkan LKPP, namun saat ini belum mengakomodasikan LKPP Tingkat Wilayah. LKPP tingkat wilayah disusun melalui konsolidasi Laporan Keuangan Tingkat Kuasa BUN Tingkat Kanwil dengan Laporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) di wilayah kerja Kanwil Ditjen Perbendaharaan.

LKPP tingkat wilayah terdiri dari :

- 1) Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah disusun berdasarkan penggabungan dari Laporan Realisasi Anggaran seluruh UAKPA konsolidasian di wilayah

Provinsi Jambi, dan tidak mencakup LRA pada UAKKBUN Kanwil karena UAKKBUN Kanwil tidak memiliki anggaran sehingga tidak menyusun LRA. Kebijakan penyusunan LRA kertas kerja LKPP-TW adalah sebagai berikut:

- a. Angka yang disajikan pada LRA kertas kerja LKPP-TW adalah angka realisasi pendapatan neto dan belanja neto, setelah dikurangi pengembalian pendapatan dan pengembalian belanja, berdasarkan data realisasi basis kas dari SAI yang telah direkonsiliasi dan disesuaikan dengan angka realisasi berdasarkan data dari SiAP.
- b. LRA kertas kerja LKPP-TW tidak menyajikan angka realisasi pembiayaan karena transaksi pembiayaan tidak dilakukan di wilayah, melainkan hanya dilakukan oleh BUN Pusat.
- c. Walaupun pembayaran Transfer dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dilakukan secara terpusat, namun dataset yang diambil dari OMSPAN dan/atau E-Rekon&LK untuk keperluan penyusunan LRA-LKPP-TW juga berisi realisasi Transfer dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dalam wilayah kerja Kanwil. Namun demikian, atas transfer tersebut hanya diakui belanja transfernya sedangkan pendapatan tidak diakui.

Kebijakan Penyusunan LRA Kertas Kerja LKPP-TW dapat dilihat pada Lampiran I.A.

2) Neraca Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah

Neraca Kertas Kerja LKPP-TW disusun berdasarkan konsolidasi dari Neraca UAKPA Konsolidasian Tingkat Wilayah dengan Neraca UAKKBUN Kanwil. Kebijakan penyusunan Neraca LKPP-TW adalah sebagai berikut:

- a. Kas dan Bank meliputi Kas di KPPN, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas Lainnya dan Setara Kas, dan Kas pada BLU. Kas di KPPN menggunakan angka dari Neraca UAKKBUN Kanwil. Sedangkan Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas Lainnya dan Setara Kas dari Hibah, Kas di BLU, dan Kas di Bendahara Penerimaan menggunakan angka dari Neraca UAKPA Konsolidasian Tingkat Kanwil.

- b. Pos lain dalam klasifikasi aset menggunakan angka dari Neraca UAKPA Konsolidasian Tingkat Kanwil.
- c. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan penjumlahan antara Utang kepada Pihak Ketiga dalam Neraca UAKPA Konsolidasian Tingkat Wilayah dan Neraca UAKKBUN Kanwil.
- d. Uang Muka dari KPPN pada Neraca UAKPA Konsolidasian Tingkat Wilayah direklasifikasi ke Ekuitas pada Neraca LKPP-TW.
- e. Utang Pajak yang Belum Disetor oleh Bendahara Pengeluaran dari Neraca UAKPA Konsolidasian Tingkat Wilayah direklasifikasi ke Pendapatan Perpajakan-LO dan LO LKPP-TW.
- f. Pos lain dalam klasifikasi Kewajiban menggunakan angka dari Neraca LK UAKPA Konsolidasian Tingkat Kanwil.
- g. Ekuitas merupakan Ekuitas Akhir pada Laporan Perubahan Ekuitas periode berkenaan.

Kebijakan Penyusunan Neraca Kertas Kerja LKPP-TW dapat dilihat pada Lampiran I.B.

3) Laporan Operasional Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah

Laporan Operasional (LO) kertas kerja LKPP-TW disusun berdasarkan konsolidasi LO UAKPA Konsolidasian Tingkat Kanwil. Kebijakan penyusunan LO LKPP-TW adalah sebagai berikut:

- a. LO Kertas Kerja LKPP-TW hanya disusun dari data LK UAKPA Konsolidasian Tingkat Kanwil karena LK UAKKBUN Kanwil tidak memiliki LO.
- b. Penyusunan LO Kertas Kerja LKPP-TW dilakukan dengan mengkonsolidasi seluruh Pendapatan-LO dan Beban, dan menambahkan hasil reklasifikasi Utang Pajak yang Belum Disetor Bendahara Pengeluaran ke Pendapatan Perpajakan-LO.
- c. Walaupun pembayaran Transfer dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dilakukan secara terpusat, namun dataset yang diambil dari OMSPAN dan/atau E-Rekon&LK untuk keperluan penyusunan LO-LKPP-TW juga berisi realisasi Transfer dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah dalam wilayah kerja

Kanwil. Atas realisasi tranfer tersebut diakui belanja transfer maupun pendapatannya sehingga tidak mengakibatkan defisit.

Kebijakan Penyusunan LO Kertas Kerja LKPP-TW dapat dilihat pada Lampiran I.C.

4) Laporan Perubahan Ekuitas Pemerintah Pusat tingkat Wilayah

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) kertas kerja LKPP-TW disusun dengan mengkonsolidasikan LPE UAKPA Konsolidasian Tingkat Kanwil dengan penyesuaian dari beberapa akun Neraca UAKKBUN Kanwil. Kebijakan penyusunan LPE LKPP-TW adalah sebagai berikut:

- a. Angka Ekuitas Awal pada LPE kertas kerja LKPP-TW merupakan Ekuitas akhir pada Neraca kertas kerja LKPP-TW pada periode pelaporan sebelumnya.
- b. Surplus/Defisit LO pada LPE kertas kerja LKPP-TW merupakan Surplus/Defisit LO kertas kerja LKPP-TW.
- c. Koreksi yang menambah/mengurangi merupakan pos untuk menampung selisih catatan kas antara UAKPA Konsolidasian dengan UAKBUN Daerah Tingkat Kanwil, Koreksi Kas Dalam Transito, serta koreksi lainnya.
- d. Reklasifikasi Kewajiban ke Ekuitas merupakan pos untuk menampung reklasifikasi akun Uang Muka dari KPPN pada Neraca UAKPA Konsolidasian.
- e. Transaksi Antar Entitas, seperti Diterima dari Entitas Lain (DDEL), Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL), Transfer Masuk, Transfer Keluar, dan Pengesahan Hibah menggunakan angka dari LPE UAKPA Konsolidasian Tingkat Kanwil.
- f. Ekuitas Akhir pada LPE kertas kerja LKPP-TW merupakan Ekuitas Akhir pada Neraca kertas kerja LKPP-TW.

Kebijakan Penyusunan LPE Kertas Kerja LKPP-TW dapat dilihat pada Lampiran I.D.

5) Laporan Arus Kas Tingkat Wilayah

Laporan Arus Kas (LAK) kertas kerja LKPP-TW disusun dari Laporan Arus Kas LK UAKKBUN Kanwil. Apabila terdapat selisih antara saldo Kas dalam LAK dengan saldo Kas dalam Neraca kertas kerja LKPP-TW, perlu diberikan penjelasan atas perbedaan tersebut.

Sehubungan dengan penyesuaian modul penyusunan Laporan Arus Kas LKPK-TW dengan sentralisasi Bank Operasional yang memengaruhi konsepsi arus kas wilayah, sesuai dengan Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-3402/PB.6/2018 tanggal 13 April 2018, maka Laporan Arus Kas LKPK-TW tidak disusun.

6) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang analisis makro ekonomi, pendekatan penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi APBN, Neraca Pemerintah Pusat, Laporan Operasional Pemerintah Pusat, Laporan Perubahan Ekuitas Pemerintah Pusat dan Laporan Arus Kas, serta informasi penting lainnya dalam rangka pengungkapan yang memadai.

2. Konsolidasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

LKPD merupakan laporan keuangan yang dihasilkan dari entitas-entitas pelaporan yang independen satu terhadap yang lainnya. Lingkup penyajian laporan keuangan konsolidasian pemerintah daerah ini mencakup Laporan Realisasi Anggaran Konsolidasian, Neraca Konsolidasian, Laporan Operasional Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, dan Catatan atas LKPD Konsolidasian. Untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2023 proses konsolidasi dilakukan terhadap 12 LKPD *unaudited*, yaitu LKPD Pemerintah Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Bungo, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, Kabupaten Muaro Jambi, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Tebo, Kota Jambi, dan Kota Sungai Penuh.

Dengan penyajian dimaksud, laporan konsolidasi menunjukkan aliran dana tunai yang masuk ke sektor pemerintahan baik yang berasal dari transfer pemerintah pusat maupun yang dihasilkan sendiri oleh pemerintah daerah di wilayah yang bersangkutan dalam bentuk Pendapatan Asli Daerah (PAD). Laporan konsolidasi juga menunjukkan dana tunai yang dibelanjakan oleh pemerintah daerah masing-masing.

Sumber data dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi pemerintah daerah tersebut adalah LKPD TA 2023 *unaudited* yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, LO dan LPE baik Provinsi, Kabupaten maupun Kota, sedangkan laporan arus kas belum dilakukan konsolidasi.

Penyusunan dan penyajian LKPKD-TW mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual pada Pemerintah Daerah. Prosedur penyusunan kertas kerja LKPKD-TW adalah sebagai berikut:

- 1) LRA kertas kerja LKPKD-TW disusun dengan mengonsolidasikan LRA seluruh pemerintah daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kanwil DJPb. Kebijakan penyusunan LRA LKPKD-TW adalah sebagai berikut:
 - a. Angka realisasi Pendapatan, Belanja, Transfer dan Pembiayaan yang disajikan pada LRA dijumlahkan untuk jenis Pendapatan, Belanja, Transfer dan Pembiayaan yang sama.
 - b. Surplus/Defisit LRA Konsolidasian merupakan selisih antara Pendapatan Pemerintah Daerah Konsolidasian dikurangi Belanja Pemerintah Daerah Konsolidasian, yang jumlahnya sama dengan Surplus/Defisit masing-masing Pemerintah dijumlahkan.
 - c. Eliminasi akun-akun resiprokal dan skala resiprokal antara Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Provinsi atau antar Pemerintah Kabupaten/Kota.
 - d. Jumlah Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA) Konsolidasian harus tetap sama dengan penjumlahan Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA).
- 2) Neraca kertas kerja LKPKD-TW disusun berdasarkan konsolidasi dari Neraca pemerintah daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kanwil DJPb. Kebijakan penyusunan Neraca kertas kerja LKPKD-TW adalah sebagai berikut:
 - a. Menjumlahkan angka Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk jenis Aset, Kewajiban dan Ekuitas.
 - b. Eliminasi akun-akun resiprokal dan skala resiprokal antara Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintah Provinsi atau antar Pemerintah Kabupaten/Kota.
- 3) LO kertas kerja LKPKD-TW disusun dengan mengkonsolidasi LO pemerintah daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja

Kanwil DJPb. Kebijakan penyusunan LO LKPKD-TW adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan LO LKPKD-TW dilakukan dengan menjumlahkan seluruh Pendapatan-LO dan Beban yang sama jenisnya pada laporan keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota.
 - b. Selanjutnya dilakukan eliminasi akun resiprokal menggunakan angka yang sama. Dalam hal angka akun resiprokal tidak sama, maka eliminasi dilakukan tetap menggunakan angka yang sama berdasarkan aturan dalam kebijakan eliminasi.
- 4) LPE kertas kerja LKPKD-TW disusun dengan mengkonsolidasikan LPE seluruh pemerintah daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kanwil DJPb. Kebijakan penyusunan LPE LKPKD-TW adalah sebagai berikut:
- a. Angka Ekuitas Awal kertas kerja LKPKD-TW merupakan penjumlahan angka Ekuitas Awal Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota.
 - b. Surplus/Defisit-LO kertas kerja LKPKD-TW merupakan penjumlahan angka Surplus/Defisit-LO Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota.
 - c. Dampak kumulatif Perubahan Kebijakan-Kesalahan Mendasar dan Koreksi SAL LKPKD-TW merupakan penjumlahan angka Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota.
 - d. Koreksi dan Penyesuaian.
 - e. Ekuitas Akhir LKPKD-TW merupakan penjumlahan angka Ekuitas Akhir pada Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota.
- 5) Laporan Arus Kas (LAK) kertas kerja LKPKD-TW disusun dengan mengonsolidasikan LAK seluruh pemerintah daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kanwil DJPb. Kebijakan penyusunan LAK LKPKD-TW adalah sebagai berikut:
- a. Angka Arus Kas dari Kegiatan Operasional Konsolidasian merupakan penjumlahan angka Arus Kas dari Kegiatan Operasional Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota.

- b. Angka Arus Kas dari Kegiatan Investasi Konsolidasian merupakan penjumlahan angka Arus Kas dari Kegiatan Investasi Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota.
- c. Angka Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan Konsolidasian merupakan penjumlahan angka Arus Kas dari Kegiatan Pembiayaan Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota.
- d. Angka Arus Kas dari Kegiatan Transitoris Konsolidasian merupakan penjumlahan angka Arus Kas dari Kegiatan Transitoris Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Namun demikian sampai dengan saat ini LAK LKPDK belum dilakukan konsolidasi.

- 6) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) kertas kerja LKPDK-TW disusun dengan mengonsolidasikan LPSAL seluruh pemerintah daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam wilayah kerja Kanwil DJPb. Penyusunan LPSAL kertas kerja LKPDK-TW dilakukan dengan menjumlahkan angka SAL Awal, Penggunaan SAL, SiLPA/SiKPA, Koreksi Kesalahan, Lain-lain dan SAL Akhir pada LKPD Provinsi dengan LKPD seluruh Kabupaten/Kota. Proses Konsolidasi penyusunan LKPDK-TW dilakukan dengan kebijakan sebagai berikut:

- a. Penggabungan (agregasi)

Dilakukan dengan menjumlahkan akun yang sama pada LKPD Provinsi dengan LKPD seluruh Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi.

- b. Eliminasi Akun Resiprokal

Eliminasi akun resiprokal antara Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Kabupaten/Kota atau antar Pemerintah Kabupaten/Kota. Akun resiprokal adalah akun yang terjadi akibat transaksi antar entitas pelaporan, dalam hal ini antar pemerintah daerah Kabupaten, Kota dan Provinsi dalam wilayah Kanwil DJPb. Eliminasi resiprokal dilakukan menggunakan angka yang sama pada entitas yang dikonsolidasi.

- c. Kebijakan Eliminasi Akun Resiprokal yang Tidak Sama Jumlahnya

Eliminasi yang dilakukan terhadap akun resiprokal dengan jumlah yang sama merupakan kondisi ideal dalam eliminasi. Akan tetapi seringkali yang ditemui dalam praktiknya adalah akun resiprokal dengan jumlah yang tidak sama antar entitas yang dikonsolidasi. Hal ini dapat

disebabkan oleh banyak hal, diantaranya adalah perbedaan kebijakan akuntansi, perbedaan waktu pencatatan, atau karena kesalahan pencatatan.

Oleh karena itu dalam hal terdapat perbedaan angka antara akun resiprokal, perlu dibuat kebijakan eliminasi agar terdapat keseragaman perlakuan, yaitu eliminasi dilakukan menggunakan satu angka yang sama pada entitas yang dikonsolidasi. Dalam konsolidasi kertas kerja LKPKD-TW, eliminasi akun timbal balik yang tidak sama jumlahnya dilakukan dengan kebijakan sebagai berikut:

- i) mengeliminasi akun timbal balik berdasarkan angka yang ada pada LKPD Provinsi,
- ii) jika akun tandingannya yang ada pada LKPD Kabupaten/Kota lebih kecil daripada angka yang ada pada LKPD Provinsi maka dilakukan penyesuaian jumlah dengan mengurangi akun yang paling dekat dalam skala resiprokal.
- iii) dalam hal jumlah akun skala resiprokal dan akun resiprokal pada LKPD Kabupaten/Kota tidak mencukupi, maka jumlah yang dieliminasi adalah maksimal sebesar jumlah akun skala resiprokal dan resiprokal Pemerintah Kota/Kabupaten.

Transaksi resiprokal antar Pemerintah Daerah dalam wilayah provinsi antara lain adalah sebagai berikut:

a. Transaksi Belanja Transfer dan Pendapatan Transfer Daerah

DBH Pajak Provinsi dan Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi kepada Pemerintah Kabupaten/Kota, Transfer untuk Dana Desa tidak dieliminasi mengingat LK Desa tidak terkonsolidasi dalam LKPD Provinsi maupun LKPD Kabupaten/Kota. Transfer vertikal ke atas dari Pemkab/Pemkot kepada Pemprov secara akuntansi dimungkinkan namun dalam praktiknya tidak lazim terjadi. Sehingga apabila terdapat tranfer vertikal ke atas perlu dilakukan konfirmasi lebih lanjut kepada pemerintah daerah terkait.

b. Hibah antar Pemda dalam Satu Wilayah Provinsi

Hibah antar pemerintah merupakan transaksi resiprokal, sehingga transaksi tersebut perlu dieliminasi dalam rangka penyusunan LKPKD-TW.

c. Transaksi Utang dan Piutang antara Pemda dalam Satu Wilayah Provinsi

Transaksi Utang dan Piutang antara Pemda merupakan transaksi resiprokal sehingga transaksi tersebut perlu dieliminasi dalam rangka penyusunan LKPKD-TW. Utang piutang antar Pemda yang sering terjadi antar Pemda dalam wilayah provinsi adalah Utang-Piutang terkait transfer.

3. Konsolidasi Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah (LKPP-TW) dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah (LKPKD-TW)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi antara Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tingkat Wilayah dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan inisiasi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan negara. Tujuan utama dalam penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian adalah dalam rangka memenuhi kewajiban transparansi fiskal oleh Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal nasional yang dilaksanakan oleh Kanwil Ditjen Perbendaharaan sebagai representasi Kementerian Keuangan di daerah. Sesuai lingkup yang disebutkan di atas, maka melalui Laporan Keuangan Konsolidasian ini dapat dilihat peran pemerintah pusat dan daerah terhadap perekonomian wilayah yang bersangkutan. Guna mencapai tujuan tersebut, pendekatan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran Konsolidasian ini dibuat dengan menyajikan pendapatan, belanja, pembiayaan, aset, kewajiban dan ekuitas per wilayah yang merupakan komponen utama yang mencerminkan kondisi fiskal daerah dari sektor pemerintahan.

Kebutuhan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian Tingkat Wilayah dilakukan dalam rangka penerapan Statistik Keuangan Pemerintah (*Government Finance Statistics/GFS*) untuk memenuhi kebutuhan analisis kebijakan fiskal, analisis kegiatan pemerintahan dan perbandingan antara negara (*cross country studies*) sebagaimana dijelaskan dalam penjelasan UU Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara butir 1.5 (Penatausahaan dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran). Kebutuhan

untuk meningkatkan kualitas informasi keuangan pemerintah dalam rangka penyajian laporan statistik keuangan pemerintah dalam jangka panjang juga ditegaskan dalam penjelasan UU Nomor 23 Tahun 2009 tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2007.

Dalam rangka mewujudkan konsolidasi fiskal dan statistik keuangan pemerintah secara nasional tersebut, Pasal 6 ayat (2) PP Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan mengatur mengenai perlu diterbitkannya pedoman umum Sistem Akuntansi Pemerintahan sebagai acuan bagi sistem akuntansi pemerintah pusat dan daerah. Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian Tingkat Wilayah juga dilakukan dalam rangka menjawab laporan hasil reviu BPK atas pelaksanaan transparansi fiskal tahun 2013, yang mengungkapkan adanya kebutuhan untuk melakukan konsolidasi LKPP dengan LKPD dalam rangka kejelasan peran dan tanggung jawab pemerintah dan ketersediaan informasi bagi publik. Menurut hasil reviu tersebut, secara umum, pemerintah telah melakukan upaya untuk berkomitmen dalam menyediakan informasi fiskal kepada publik. Namun demikian, pemerintah belum sepenuhnya dapat menyajikan informasi fiskal mengenai integrasi posisi fiskal nasional (integrasi LKPP dengan LKPD) sehingga fungsi pemerintah secara keseluruhan belum terlihat.

Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian Tingkat Wilayah merupakan laporan keuangan yang dihasilkan dari entitas-entitas pelaporan yang independen satu terhadap yang lainnya. Konsolidasi Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Tingkat Wilayah tidak dimaksudkan untuk tujuan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan, tetapi lebih pada tujuan transparansi fiskal. Tanggung jawab atas nilai dari masing-masing unsur laporan keuangan yang dikonsolidasikan tetap berada pada masing-masing entitas pelaporan. Sesuai dengan PSAP nomor 11, konsolidasi dilaksanakan dengan cara menggabungkan dan menjumlahkan akun yang diselenggarakan oleh entitas pelaporan dengan entitas pelaporan lainnya dengan atau tanpa mengeliminasi akun timbal balik (*reciprocal accounts*).

Penyusunan LKPK-TW dilakukan melalui konsolidasi kertas kerja LKPP-TW dan kertas kerja LKPD-TW. Konsolidasi dalam penyusunan LKPK-TW dilakukan dengan menggabungkan (agregasi) akun sejenis, serta dengan mengeliminasi akun transaksi resiprokal antara entitas Pemerintah Pusat dengan entitas pemerintah daerah. Penyusunan LKPK-TW dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) LKPK-TW.

LRA LKPK-TW disusun berdasarkan hasil konsolidasi antara LRA kertas kerja LKPP-TW dengan LRA kertas kerja LKPKD-TW. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun LRA LKPK-TW adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan identifikasi transaksi dan akun yang sejenis untuk dijumlahkan

Akun Pendapatan dan Belanja Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah yang merupakan transaksi sejenis dikonsolidasikan dengan cara menjumlahkan angka pada kertas kerja LKPP-TW dengan angka pada kertas kerja LKPKD-TW. Jika terdapat perbedaan dalam klasifikasi antara pendapatan Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah, maka atas perbedaan tersebut diselesaikan dengan melakukan konversi dan mapping antara akun Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat. Mapping penyusunan LRA LKPK-TW dan perlakuan terhadap akun-akun tersebut dapat dilihat pada Lampiran I.J.

- b. Melakukan identifikasi akun resiprokal untuk dieliminasi

Eliminasi dilakukan terhadap akun resiprokal pada kertas kerja LKPP-TW dengan kertas kerja LKPKD-TW, yaitu akun yang terjadi akibat transaksi resiprokal antar Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah. Eliminasi akun resiprokal dilakukan menggunakan angka yang sama pada entitas yang dikonsolidasi. Transaksi resiprokal antara Pemerintah Pusat dengan pemerintah daerah antara lain transaksi Transfer dan Hibah dari Pemerintah Pusat kepada pemerintah daerah, atau sebaliknya.

- c. Jika angka akun resiprokal antara pada kertas kerja LKPP-TW dan kertas kerja LKPKD-TW tidak sama, maka eliminasi dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- i) mengeliminasi akun resiprokal menggunakan angka pada kertas kerja LKPP-TW;
- ii) jika akun tandingannya yang ada pada kertas kerja LKPKD-TW kurang dari angka yang ada pada kertas kerja LKPP-TW maka dilakukan penyesuaian jumlahnya dengan mengurangi akun yang paling dekat dalam skala resiprokal;

iii) Dalam hal jumlah akun resiprokal dan akun skala resiprokal pada LKPKD-TW tidak mencukupi, maka jumlah yang dieliminasi maksimal sebesar jumlah akun resiprokal dan skala resiprokal pada LKPKD-TW.

2) Penyusunan Neraca LKPK-TW.

Konsolidasi Neraca Pemerintah Konsolidasian dilakukan terhadap 444 UAKPA kementerian negara/lembaga dan 12 Neraca pemerintah daerah yang ada di wilayah kerja Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi. Neraca LKPK-TW disusun berdasarkan hasil konsolidasi antara Neraca kertas kerja LKPP-TW dengan Neraca kertas kerja LKPKD-TW. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun Neraca LKPK-TW adalah sebagai berikut:

a. Melakukan identifikasi transaksi dan akun yang sejenis untuk dijumlahkan

Secara umum, aset dan kewajiban Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah merupakan transaksi yang sejenis sehingga akun aset Pemerintah Pusat dapat dijumlahkan dengan akun aset pemerintah daerah, dan akun kewajiban Pemerintah Pusat dapat dijumlahkan dengan akun kewajiban pemerintah daerah. *Mapping* penyusunan Neraca Pemerintah Konsolidasian Tingkat Wilayah dan perlakuan terhadap akun-akun tersebut dapat dilihat pada Lampiran I.K.

b. Melakukan identifikasi akun resiprokal untuk dieliminasi

Eliminasi dilakukan terhadap akun timbal balik pada Neraca LKPK-TW, yaitu berupa akun aset dan kewajiban yang terjadi karena transaksi antara Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah, antara lain seperti akun Utang dan Piutang antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Eliminasi akun timbal balik dilakukan menggunakan angka yang sama pada entitas yang dikonsolidasi.

3) Penyusunan Kertas Kerja Laporan Operasional (LO) LKPK-TW

LO LKPK-TW disusun berdasarkan hasil konsolidasi antara kertas kerja LO LKPP-TW dengan kertas kerja LO LKPKD-TW. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menyusun LO LKPK-TW adalah sebagai berikut:

a. Melakukan identifikasi transaksi dan akun yang sejenis untuk dijumlahkan

Pendapatan LO dan Beban Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah yang merupakan akun yang sejenis dapat dijumlahkan. Walaupun masih terdapat perbedaan BAS Pendapatan-LO dan Beban Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah, perbedaan tersebut diatasi melalui konversi dan *mapping*. *Mapping* penyusunan LO LKPK-TW dan perlakuan terhadap akun-akun tersebut dapat dilihat pada Lampiran I.L.

b. Melakukan identifikasi akun resiprokal untuk dieliminasi

Eliminasi dilakukan terhadap akun timbal balik pada LO LKPK-TW, yang merupakan akun yang terjadi akibat transaksi antar Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah. Akun resiprokal pada LO LKPK-TW antara lain seperti Pendapatan Transfer pada LO LKPK-TW Beban Transfer pada LO LKPP-TW. Pendekatan eliminasi yang diambil pada penyusunan Laporan Operasional Konsolidasian Pemerintah Tingkat Wilayah sama dengan pendekatan yang dilakukan pada penyusunan LRA Konsolidasian Pemerintah Tingkat Wilayah.

4) Penyusunan Kertas Kerja Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) LKPK-TW

LPE Pemerintah Konsolidasian Tingkat Wilayah disusun berdasarkan hasil konsolidasi antara LPE kertas kerja LKPP-TW dengan LPE kertas kerja LKPK-TW. Secara umum pos-pos yang disajikan pada LPE kertas kerja LKPP-TW dan LPE kertas kerja LKPK-TW adalah sejenis sehingga proses konsolidasi dilakukan dengan menjumlahkan (agregasi) akun pada LPE Pemerintah Pusat dengan akun LPE pemerintah daerah, yaitu: Ekuitas Awal, Surplus/Defisit LO, Koreksi yang Menambah/Mengurangi, Transaksi Antar Entitas, Keuntungan/Kerugian yang Belum Terealisasi, Koreksi karena *Double* Pencatatan, Reklasifikasi Kewajiban ke Ekuitas, dan Ekuitas Akhir. Perlakuan terhadap akun-akun tersebut dapat dilihat pada Lampiran I.M.

5) Penyusunan Laporan Arus Kas (LAK) LKPK-TW

LAK LKPK-TW disusun berdasarkan hasil konsolidasian LAK kertas kerja LKPP-TW dengan LAK kertas kerja LKPK-TW.

6) Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) LKPK-TW

CaLK LKPK-TW merupakan penjelasan atas penyajian angka pada lembar muka LKPK-TW dengan tujuan untuk meningkatkan transparansi dan menyediakan pemahaman yang lebih baik terhadap LKPK-TW. CaLK LKPK-TW harus disajikan secara sistematis, meliputi penjelasan atau daftar

terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam LRA, Neraca, LO, LPE, dan LAK. Dalam rangka pengungkapan yang memadai, Catatan atas Laporan Keuangan mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penjelasan Umum tentang LKPK-TW yang meliputi:
 - i) Dasar Hukum Penyusunan LKPK-TW;
 - ii) Pendekatan Penyusunan LKPK-TW;
 - iii) Sumber, Cakupan, dan Status Data;
- b. Penjelasan tentang kebijakan akuntansi dan eliminasi akun resiprokal, antara lain transaksi Transfer dan Pendapatan Transfer, Hibah, serta Utang dan Piutang antara Pemerintah Pusat dengan pemerintah daerah.
- c. Penjelasan rinci mengenai LRA LKPK-TW yang meliputi:
 - i) Pendapatan konsolidasian Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah berdasarkan jenis pendapatan dan lokasi kabupaten/kota disertai dengan ilustrasi tabel dan grafik.
 - ii) Belanja konsolidasian Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah berdasarkan jenis belanja, lokasi kabupaten/kota, dan fungsi disertai dengan ilustrasi tabel dan grafik.
- d. Penjelasan rinci mengenai Neraca LKPK-TW yang meliputi: aset, kewajiban, dan ekuitas konsolidasian Pemerintah Pusat dan pemerintah disertai dengan ilustrasi tabel dan grafik.
- e. Penjelasan rinci mengenai LO LKPK-TW yang meliputi: pendapatan dan beban konsolidasian Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah.
- f. Penjelasan rinci mengenai LPE LKPK-TW yang meliputi Surplus/Defisit LO, Penyesuaian Saldo Awal, Koreksi yang Menambah/Mengurangi, Transaksi Antar Entitas, Keuntungan/Kerugian yang Belum Terealisasi, Transaksi Double Pencatatan, Reklasifikasi Kewajiban ke Ekuitas, dan Ekuitas Akhir.
- g. Penjelasan rinci mengenai LAK LKPK-TW yang meliputi: arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pembiayaan konsolidasian antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah disertai dengan ilustrasi tabel dan grafik.
- h. Informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka laporan keuangan.

Proses konsolidasi dalam penyusunan LKPK-TW meliputi penggabungan (penjumlahan) akun yang sama, serta eliminasi akun resiprokal dengan kebijakan sebagai berikut:

a. Penggabungan (agregasi)

Dilakukan dengan menjumlahkan akun yang sama pada kertas kerja LKPP-TW dengan kertas kerja LKPKD-TW.

b. Eliminasi Akun Resiprokal

Proses konsolidasi laporan keuangan meliputi eliminasi akun resiprokal atau timbal balik antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah dalam wilayah kerja Kanwil DJPb. Kebijakan Eliminasi yang digunakan adalah eliminasi akun resiprokal menggunakan angka yang sama pada entitas yang dikonsolidasi, baik pada kertas kerja LKPP-TW maupun kertas kerja LKPKD-TW.

c. Eliminasi Akun Resiprokal yang Tidak Sama

Jika ditemukan akun resiprokal yang tidak sama jumlahnya, maka eliminasi tetap dilakukan menggunakan satu angka yang sama pada entitas yang dikonsolidasi yaitu menggunakan angka yang ada pada Pemerintah Pusat. Jika angka tandingan pada kertas kerja LKPKD-TW lebih besar/lebih kecil maka dapat dilakukan penyesuaian dengan menambah atau mengurangi pos-pos yang memiliki keterkaitan paling dekat dalam skala resiprokal. Dalam hal jumlah akun skala resiprokal dan resiprokal pada kertas kerja LKPKD-TW tidak mencukupi, maka jumlah yang dieliminasi maksimal sebesar jumlah akun skala resiprokal dan resiprokal pada LKPKD-TW.

A.3. Kebijakan Akuntansi dan Eliminasi Akun Timbal Balik

Laporan Realisasi Anggaran Konsolidasian Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Tingkat Wilayah disusun dengan menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima pada Kas Umum Negara/Daerah (KUN/D) atau dikeluarkan dari KUN/D. Sedangkan penyajian aset, kewajiban, dan ekuitas dana dalam Neraca diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari KUN/D.

Penyusunan dan penyajian LKPP Tingkat Wilayah Tahun 2023 *unaudited* telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi

Pemerintahan (lampiran II). Penyusunan dan penyajian LKPD Konsolidasian Tahun 2023 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan telah mengacu pada SAP yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (lampiran II) melalui Buletin Teknis Nomor 3 tentang Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sesuai dengan SAP dengan Konversi. Dengan demikian, dalam penyusunan LKPP Tingkat Wilayah dan LKPD telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan LKPP dan LKPD adalah:

1. Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN/D yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat/daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat/daerah. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN/D. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

2. Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN/D yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat/daerah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN/D. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pada pemerintah pusat, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan. Belanja disajikan pada tampilan muka (face) laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja sedangkan pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) belanja disajikan menurut fungsi.

3. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh Pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang,

termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap, Dana Cadangan dan Aset Lainnya.

4. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban Pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan. Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

5. Ekuitas

Ekuitas merupakan kekayaan bersih Pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Saldo ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas.

6. Bagan Akun Standar

Pos-pos yang disajikan pada Laporan Realisasi APBN Tahun 2023 adalah berdasarkan Bagan Akun Standar (BAS) yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 dan peraturan dibawahnya. Pos-pos yang disajikan pada Laporan Realisasi APBD Tahun 2023 adalah berdasarkan bagan akun standar (kode akun) yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2021 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan peraturan perubahannya.

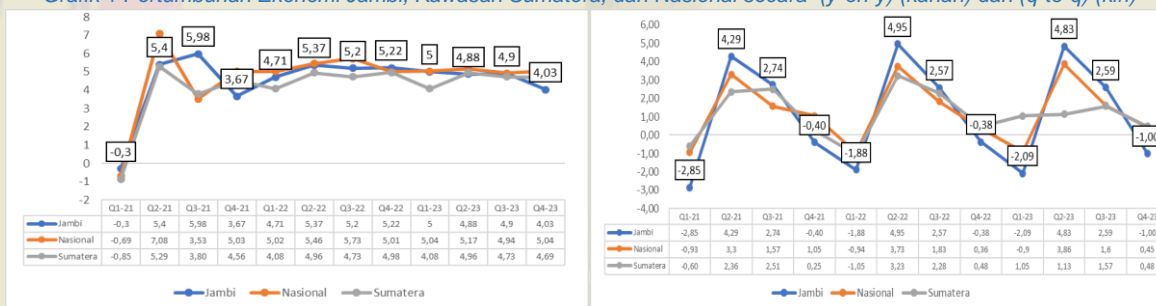
A.4. Kebijakan Fiskal/Keuangan dan Ekonomi Makro Tingkat Wilayah Tahun 2023

Indikator ekonomi makro di Provinsi Jambi cukup menggembirakan, ekonomi tumbuh 4,03% dari tahun lalu yang menunjukkan *recovery* ekonomi berjalan dengan baik. Tingkat inflasi juga masih tergolong ringan di level 2,99%. Sementara tingkat suku bunga ditetapkan lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 diangka 6% untuk memicu masyarakat menempatkan uangnya di bank dan tingkat konsumsi turun yang berdampak pada turunnya tingkat inflasi. Meskipun nilai tukar rupiah masih melemah dibanding tahun-tahun sebelumnya pada *rate* 15.769/USD, kinerja rupiah di tahun ini termasuk sangat baik bahkan jauh mengungguli negara-negara lain di regional Asia Tenggara.

Tidak hanya indikator makro, indikator kesejahteraan juga membaik dibandingkan tahun 2022. Hal ini terlihat dari IPM yang tumbuh menjadi 73,73 dari sebelumnya hanya 72,14. Tingkat pengangguran juga menurun dari 4,59% menjadi 4,53%. Namun tingkat kesejahteraan petani mengalami penurunan sebagaimana yang tercermin pada Nilai Tukar Petani (NTP) yang turun menjadi 139,8 dan Nilai Tukar Nelayan (NTN) turun menjadi 101,7. Kondisi serta faktor cuaca yang tidak menentu memberikan andil atas turunnya produktivitas. Kemiskinan masih harus menjadi perhatian Pemerintah karena tingkat kemiskinan masih cukup tinggi di level 7,58% walaupun turun dari tahun lalu pada angka 7,70%.

A.4.1. Produk Domestik Regional Bruto

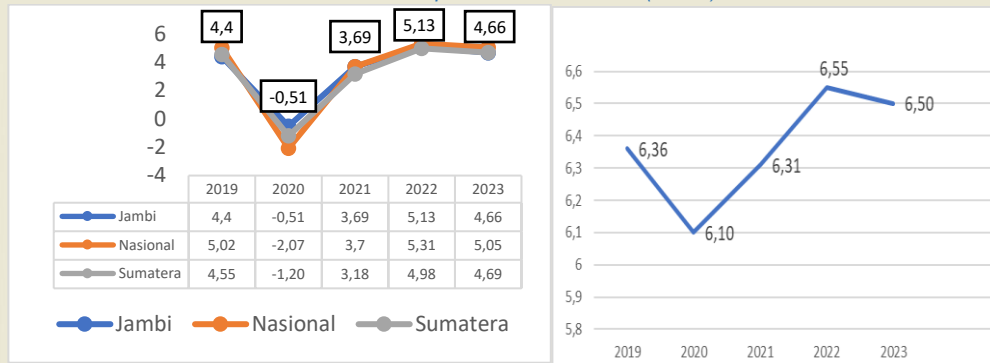
Grafik 1 Pertumbuhan Ekonomi Jambi, Kawasan Sumatera, dan Nasional secara (y-on-y) (kanan) dan (q-to-q) (kiri)



Sumber : BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 4,03% (y-on-y) dan mengalami kontraksi sebesar -1,00% (q-to-q). Apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2022, pertumbuhan ekonomi tahun 2023 sedikit mengalami perlambatan. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi secara (y-to-y) masih berada dibawah pertumbuhan ekonomi Kawasan Sumatera (4,69%) dan Nasional (5,04%).

Grafik 2 Pertumbuhan Ekonomi Jambi, Kawasan Sumatera, dan Nasional (c-to-c) (kiri) dan Kontribusi Ekonomi Jambi Terhadap Kawasan Sumatera (kanan)



Sumber : BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Perekonomian Provinsi Jambi 2023 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp293,73 triliun dan PDRB per kapita mencapai Rp79,8 juta atau US\$5.239,4. Ekonomi Provinsi Jambi, secara (c-to-c) tumbuh sebesar 4,66%, melambat dari tahun 2022 yang tumbuh sebesar 5,13%. Secara total, perekonomian Jambi memberikan kontribusi sebesar 6.50% dari total perekonomian kawasan Sumatera.

Tabel 2 Laju Pertumbuhan dan Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (persen) (c-to-c) (dalam Miliar Rupiah)

Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan Atas Dasar Harga Konstan			Distribusi Atas Dasar Harga Berlaku		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,67	5	5,61	31,56	30,25	31,83
B Pertambangan dan Penggalian	2,13	7,82	0,07	14,21	19,29	15,31
C Industri Pengolahan	1,27	3,05	4,16	10,24	9,77	9,98
D Pengadaan Listrik dan Gas	7,08	11,66	12,15	0,07	0,07	0,08
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,13	3,15	0,21	0,14	0,13	0,13
F Konstruksi	7,94	-0,88	7,98	7,89	6,89	7,37
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,92	5,41	8,87	12,51	12,16	13,3
H Transportasi dan Pergudangan	5,35	16,92	8,29	2,61	2,85	3,21
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,97	11,09	8,76	1,11	1,05	1,09
J Informasi dan Komunikasi	3,84	7,25	7,5	4,1	3,68	3,71
K Jasa Keuangan dan Asuransi	5,36	-0,72	1,22	2,58	2,33	2,27
L Real Estate	3,16	4,22	3,3	1,62	1,5	1,49
M Jasa Perusahaan	4,03	15,13	16,84	1,19	1,29	1,49
N Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,2	-0,65	2,97	4,31	3,59	3,52
O Jasa Pendidikan	1,22	2,02	2,54	3,53	3,11	3,08
P Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	15,55	-2,4	4,34	1,43	1,19	1,21
Q Jasa lainnya	0,53	7,81	8,54	0,91	0,86	0,95
Produk Domestik Bruto (PDRB)	3,69	5,13	4,66	100	100	100

Sumber : BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Dilihat dari jenis lapangan usaha, sebagian besar lapangan usaha mengalami pertumbuhan. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah jasa perusahaan sebesar 16,84%. Pertumbuhan pada jenis lapangan usaha ini menandakan adanya peningkatan daya beli masyarakat sehingga permintaan akan barang dan komoditas juga meningkat. Lapangan usaha yang mengalami peningkatan yang cukup tinggi juga terdapat pada Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 12,15%, Perdagangan Besar dan Eceran sebesar 8,87%, diikuti Penyediaan Akomodasi Makan Minum sebesar 8,76%, Jasa Lainnya sebesar 8,54%, sedangkan sektor Transportasi dan Pergudangan naik sebesar 8,29% yang menandakan peningkatan mobilitas dan pergerakan warga Provinsi Jambi.

Struktur PDRB Provinsi Jambi menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku selama tiga tahun terakhir belum mengalami perubahan yang signifikan. Perekonomian Provinsi Jambi masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 31,83%. Sektor ini cukup stabil dan tumbuh 5,22% dengan didorong oleh peningkatan produksi komoditas pertanian. Bila dikaitkan dengan transformasi struktural, maka dominasi sektor pertanian ini mengindikasikan tidak terjadinya perubahan struktur perekonomian secara ideal. Seharusnya, dengan usia Provinsi Jambi saat ini, lapangan usaha industri dan lapangan usaha lain di sektor sekunder dan tersier sudah bisa bergerak maju mendekati share sektor primer. Namun selama tiga tahun terakhir share lapangan usaha industri dan beberapa lapangan usaha lain di sektor sekunder dan tersier mengalami penurunan. Pemerintah harus lebih serius untuk memberikan dukungan baik dari sisi kemudahan perizinan, insentif fiskal yang diberikan, maupun infrastruktur yang diperlukan. Hal ini sangat penting untuk memprioritaskan penarikan investor ke Provinsi Jambi.

Melihat kondisi nasional yang sudah berada pada fase industrialisasi, maka Provinsi Jambi harus memulai menumbuhkan usaha-usaha dalam rangka hilirisasi produk-produk lokal agar memiliki nilai tambah dan mengantisipasi kebijakan nasional yang sifatnya membatasi ekspor bahan mentah. Data Kanwil Bea Cukai Sumatera Bagian timur mencatat mayoritas dari nilai ekspor merupakan komoditas bahan mentah/bahan baku, sehingga hilirisasi menjadi sangat penting dan disegerakan pelaksanaannya agar nilai tambah dari komoditas unggulan dapat menciptakan dorongan yang lebih besar bagi perekonomian, dengan tetap fokus pada sektor pertanian melalui

perluasan implementasi modernisasi pertanian rakyat yang didukung oleh ketersediaan konektivitas angkutan yang handal. Implementasi modernisasi pertanian rakyat sebetulnya merupakan salah satu indikator pelaksanaan program prioritas nasional yaitu Pembangunan Unit Pengolahan Minyak Sawit Industri Perdesaaan Dekat Perkebunan yang masih harus terus diupayakan untuk direalisasikan.

Tabel 3 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 menurut Pengeluaran (miliar rupiah)

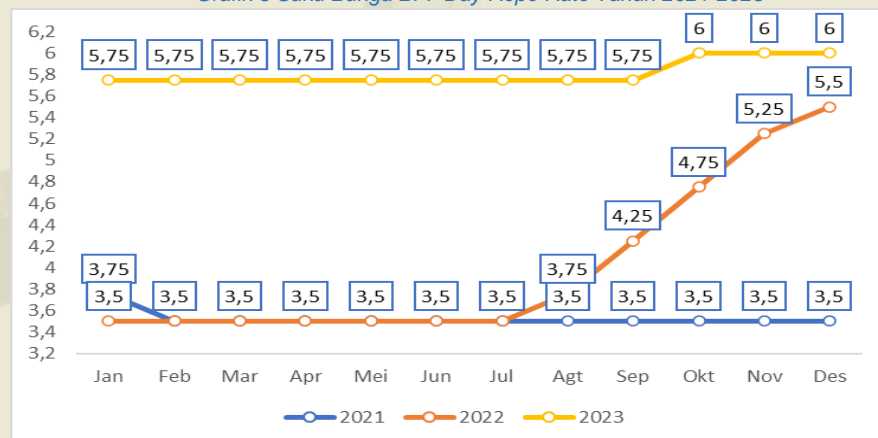
Komponen	Harga Berlaku			Harga Konstan		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	102.858	114.393	123.854	67.206	70.206	73.149
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.330	1.491	1.701	855	907	1.001
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	18.332	18.953	19.813	10.955	11.122	11.341
Pembentukan Modal Tetap Bruto	51.574	55.637	64.463	35.216	36.055	39.667
Perubahan Inventori	2.760	2.139	2.420	1.721	1.287	1.272
Ekspor Barang dan Jasa	153.928	187.806	188.312	106.329	110.868	108.957
Dikurangi Impor Barang dan Jasa	98.719	104.102	106.833	68.455	68.726	66.118
Produk Domestik Regional Bruto	232.064	276.316	293.729	153.825	161.718	169.268

Sumber : BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Dilihat dari struktur kelompok pengeluaran, perekonomian Jambi tumbuh pada setiap komponen pengeluaran. Realisasi pada Komponen PK-LNPRT sebesar Rp1.001 miliar atau tumbuh 10,31%, diikuti Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar Rp39.667 miliar atau tumbuh sebesar 9,11%, Pengeluaran Kosumsi Rumah Tangga sebesar Rp.73.149 miliar atau sebesar 4,02%, dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar Rp11.341 miliar atau 1,93%. Struktur PDRB Provinsi Jambi didominasi oleh Pengeluaran Konsumsi LNPRT dan Pembentukan Modal Tetap Bruto.

A.4.2. Suku Bunga

Grafik 3 Suku Bunga BI 7-Day Repo Rate Tahun 2021-2023

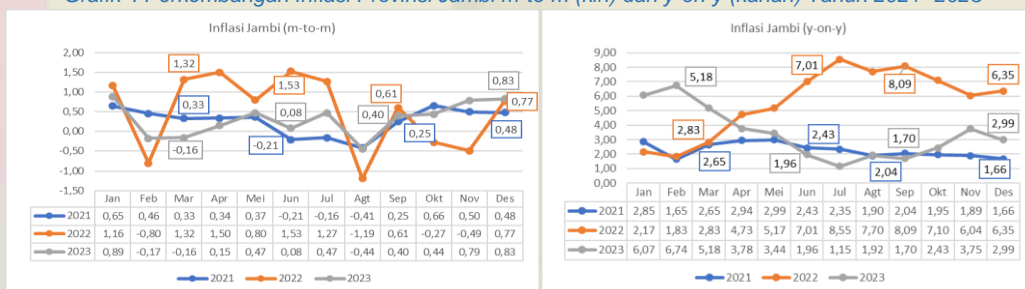


Sumber : Bank Indonesia (data diolah)

Suku bunga acuan adalah besaran bunga yang ditetapkan bank sentral setiap bulannya untuk menjadi acuan produk simpanan dan pinjaman bank serta lembaga keuangan lainnya. Selama tahun 2023, Bank Indonesia (BI) selaku pemegang kewenangan atas kebijakan moneter cenderung menaikkan suku bunga acuan BI *7-Day Repo Rate* dibandingkan dua tahun sebelumnya. Dengan menaikkan suku bunga acuan, maka bunga deposito dan imbal hasil surat berharga akan naik. Harapannya, masyarakat akan memilih untuk menempatkan uang di bank dibandingkan menghabiskannya untuk konsumsi yang berimbas pada kurangnya peredaran uang sehingga permintaan terhadap barang menurun. Saat permintaan barang melandai, harga akan cenderung merosot. Pada akhirnya, tingkat inflasi bisa menurun. Intervensi dengan menaikkan tingkat suku bunga akan berjalan baik untuk menurunkan inflasi inti. Namun, kondisi tersebut sedikit kurang ideal dengan tekanan inflasi di Provinsi Jambi yang banyak disumbang oleh komoditas makanan yang bersifat *volatile*. Kenaikan tingkat suku bunga sebesar 200 basis poin dikhawatirkan akan mendorong biaya penyediaan modal yang berpotensi untuk menurunkan tingkat investasi dan menurunkan tingkat konsumsi yang akhirnya dikhawatirkan berpengaruh terhadap tingkat permintaan dan penawaran di struktur perekonomian di Provinsi Jambi.

A.4.3. Inflasi

Grafik 4 Perkembangan Inflasi Provinsi Jambi m-to-m (kiri) dan y-on-y (kanan) Tahun 2021- 2023



Sumber : BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Inflasi di Provinsi Jambi tahun 2023 mencapai 2,99% (yoy), jauh lebih rendah daripada tahun sebelumnya yang sebesar 6,35%(yoy). Namun, tingkat inflasi ini masih lebih tinggi dibanding dengan inflasi nasional 2,57% (yoy). Pergerakan tingkat inflasi tahun 2023 cukup fluktuatif. Penyesuaian subsidi BBM memicu peningkatan harga pada beberapa kelompok pengeluaran yaitu bensin, angkutan udara, bahan bakar rumah tangga, beras, dan mobil yang memberikan andil yang cukup besar terhadap inflasi gabungan di Provinsi Jambi.

A.4.4. Nilai Tukar

Grafik 5 Nilai Tukar Tahun 2023

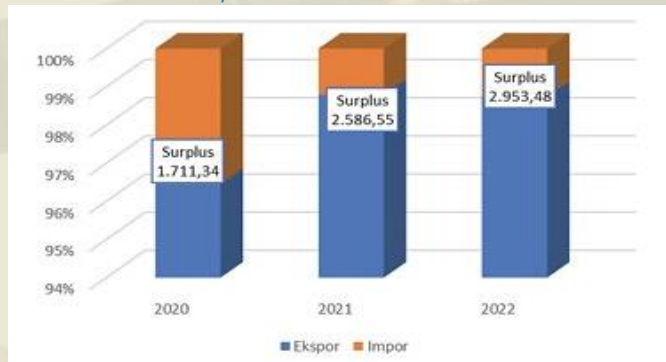


Sumber: rupiah365.com

Sumber: rupiah365.com

Nilai tukar atau kurs merupakan harga mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Pada tahun 2023, rupiah mengalami pelemahan terhadap mata uang dolar dan euro. Sementara apabila dibandingkan dengan mata uang dominan di Asia, rupiah pada posisi akhir tahun sedikit menguat terhadap yen dan yuan dibanding dengan posisi awal tahun. Nilai tukar terendah untuk rupiah (IDR) berada pada nilai Rp14.170 per USD, Rp103,25 per JPY, Rp2.112,35 per CNY, Rp14.591 per EUR, Rp184,26 per Rupee, Rp10.375 per SGD, Rp3.271,1 per MYR, dan Rp11.075 per CAD. Sementara untuk nilai tukar tertinggi berada pada nilai Rp15.769 per USD, Rp127,09 per JPY, Rp2.315,61 per CNY, Rp16.767 per EUR, Rp193,74 per Rupee, Rp11.696 per SGD, Rp3.565,63 per MYR, dan Rp11.777 per CAD. Pergerakan nilai tukar rupiah tahun 2023 cenderung melemah. Fluktuasi nilai kurs rupiah tentunya berdampak pada harga komoditas ekspor dan impor. Terdepresiasi nilai tukar rupiah dari sisi harga komoditas dalam negeri relatif akan lebih murah dibandingkan dengan dengan harga barang yang sama di luar negeri yang tentunya dapat mendorong ekspor. Disisi yang lain, terdepresiasi nilai tukar rupiah dari sisi komoditas menyebabkan barang luar negeri relatif akan lebih mahal.

Grafik 6 Surplus Provinsi Jambi Tahun 2021-2023

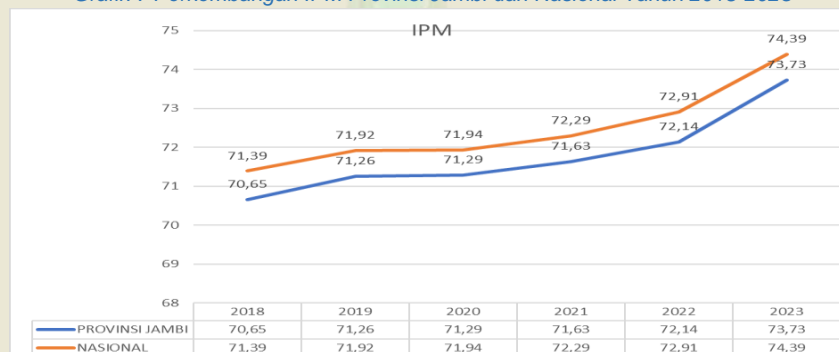


Sumber: BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Nilai ekspor Provinsi Jambi sampai dengan Oktober 2023 mencapai US\$1,808,45. Ekspor pertambangan menyumbang 58,37% dari total ekspor, diikuti sektor Industri sebesar 37,91%, dan pertanian sebesar 3,42%. Pangsa pasar ekspor menurut negara tujuan utama adalah Singapura sebesar 37,18%, Jepang 10,92%, Cina 10,76%, India 10,61%, dan Malaysia sebesar 6,80%. Dari sisi lain nilai impor juga naik sebesar 123,27% dengan realisasi US\$66,26. Impor mesin dan alat angkutan menyumbang 42,56% dari nilai impor, diikuti hasil industri sebesar 36,98%, dan bahan kimia 18,26%. Oleh karena itu, nilai neraca perdagangan Jambi tahun 2023 berada pada kisaran surplus US\$ 1.743,19 juta. Dari kondisi tersebut, depresiasi nilai tukar rupiah berdampak positif pada nilai ekspor Jambi. Namun dari sisi impor, importasi komoditas luar negeri ke Provinsi Jambi tidak banyak terpengaruh oleh perubahan nilai tukar karena sifat barang yang diimpor didominasi oleh barang pendukung produksi.

A.4.5. Indeks Pembangunan Manusia

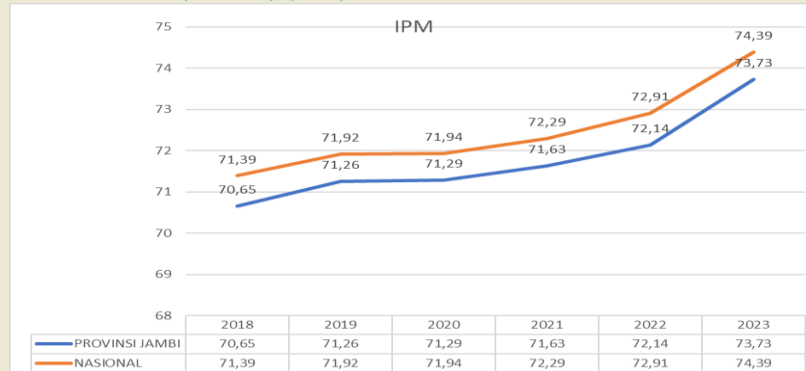
Grafik 7 Perkembangan IPM Provinsi Jambi dan Nasional Tahun 2018-2023



Sumber: BPS Nasional dan BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Pada tahun 2023, IPM Provinsi Jambi mencapai 73,73 atau mengalami peningkatan 0,85% dibandingkan tahun 2022. IPM berlaku sebagai ukuran kualitas hidup karena mengukur pencapaian hasil pembangunan dari suatu daerah/wilayah berdasarkan sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Pendekatan tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: (1) umur panjang dan hidup sehat, (2) pengetahuan, dan (3) standar hidup layak. Semakin tinggi nilai IPM menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik. Jika kita telaah berdasarkan tiga dimensi dasar pembangunan tersebut, maka ketiga faktor sudah mengalami pertumbuhan. Namun, pertumbuhan ini masih cukup jauh dibawah IPM Nasional yang sudah mencapai 74,39. Meskipun demikian, melihat kondisi yang lebih baik dari tahun sebelumnya, dapat dikatakan Provinsi Jambi sudah berada pada jalur yang tepat.

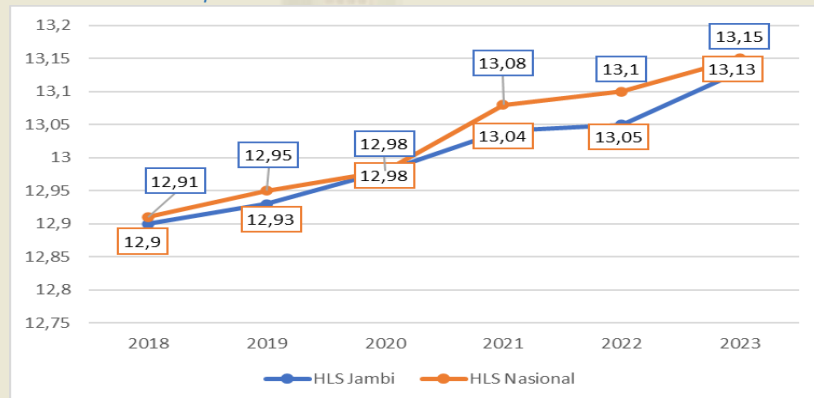
Grafik 8 Usia Harapan Hidup (UHH) Provinsi Jambi dan Nasional Tahun 2018-2023



Sumber: BPS Nasional dan BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Indikator pertama yaitu Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Bayi yang lahir pada tahun 2023 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 73,84 tahun, lebih lama 0,23 tahun dibandingkan dengan bayi yang lahir di tahun 2022. Peningkatan UHH ini juga dapat menjadi indikasi bahwa pelayanan dan penanganan proses kelahiran yang terus membaik serta tingkat kecukupan gizi yang juga semakin membaik dibandingkan dengan tahun lalu.

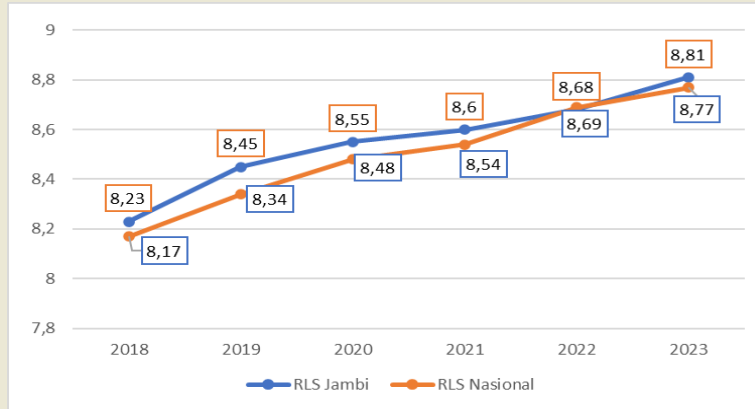
Grafik 9 Harapan Lama Sekolah Jambi dan Nasional Tahun 2018-2023



Sumber: BPS Nasional dan BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Untuk indikator kedua yaitu harapan lama sekolah juga mengalami perbaikan. Anak-anak yang pada tahun 2023 berusia 7 tahun memiliki harapan untuk dapat bersekolah selama 13,13 tahun (Diploma 1) atau meningkat 0,08 tahun dibandingkan tahun 2022. Meningkatnya Harapan Lama Sekolah menjadi sinyal positif bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang akan ditempuh oleh penduduk Jambi. Sementara itu, Rata-rata Lama Sekolah di Provinsi Jambi tumbuh 0,8 dari tahun lalu.

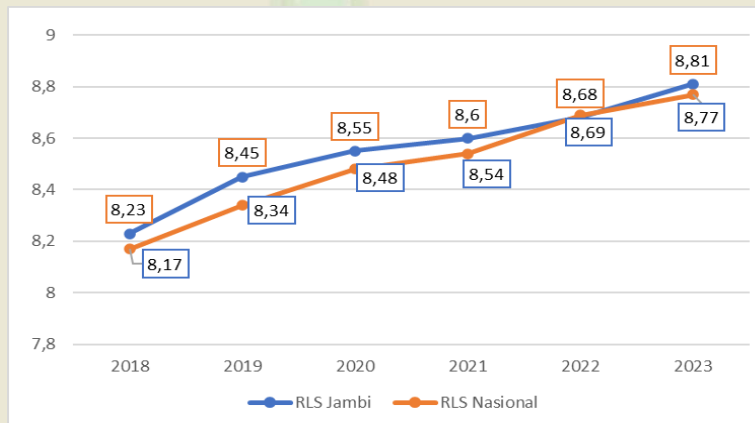
Grafik 10 Rata-Rata Lama Sekolah Provinsi Jambi dan Nasional Tahun 2018-2023



Sumber: BPS Nasional dan BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Pertumbuhan yang positif ini merupakan modal penting dalam membangun kualitas manusia Provinsi Jambi yang lebih baik. Pada tahun 2023, secara rata-rata penduduk Provinsi Jambi usia 25 tahun ke atas telah mengenyam pendidikan selama 8,81 tahun atau hingga kelas IX (SMP kelas 3).

Grafik 11 Pengeluaran Riil per Kapita per tahun yang Disesuaikan Provinsi Jambi dan Nasional Tahun 2018-2023



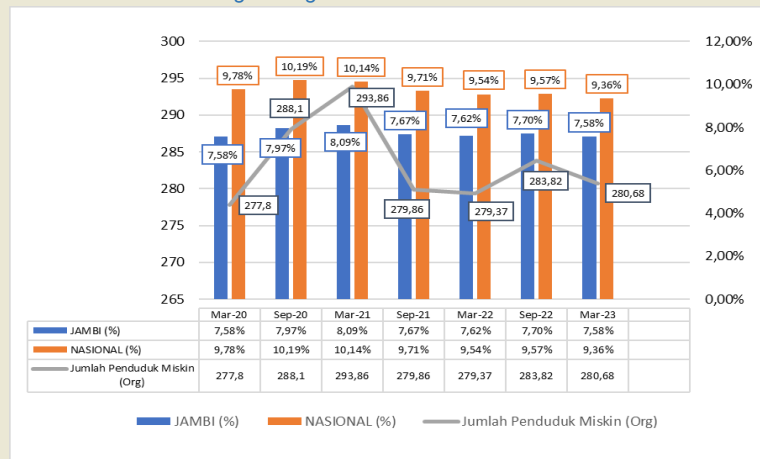
Sumber: BPS Nasional dan BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Indikator terakhir yaitu standar hidup layak yang diukur menggunakan pengeluaran per kapita juga mengalami peningkatan pada tahun ini. Pengeluaran per kapita tercatat sebesar Rp11,160 juta pada tahun 2023, meningkat Rp289 ribu dibandingkan dengan tahun 2022. Meningkatnya pendapatan per kapita ini juga menjadi pertanda bahwa penduduk Provinsi Jambi mengalami peningkatan tingkat kesejahteraan. Namun demikian, peningkatan nilai IPM ini harus dipahami secara substansi. Nilai IPM yang saat ini masih menggunakan tiga indikator yang terkait dengan umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak tidak menunjukkan korelasi yang positif terhadap tingkat pengangguran dan kemiskinan. Hal ini dikarenakan arah kebijakan pemerintah tidak mengarah pada outcome dari

indikator IPM namun hanya sebatas output. Tidak hanya itu, output yang dihasilkan juga belum diarahkan secara spesifik untuk mengentaskan kemiskinan dan mengurangi pengangguran, namun hanya sebatas memenuhi standar persyaratan untuk dapat meningkatkan indeks IPM saja. Akibatnya, peningkatan yang riil dari nilai IPM ini tidak serta merta mencerminkan kualitas masyarakat yang lebih baik meskipun terlihat baik secara angka statistika.

A.4.6. Tingkat Kemiskinan

Grafik 12 Perkembangan Tingkat Kemiskinan Provinsi Jambi dan Nasional



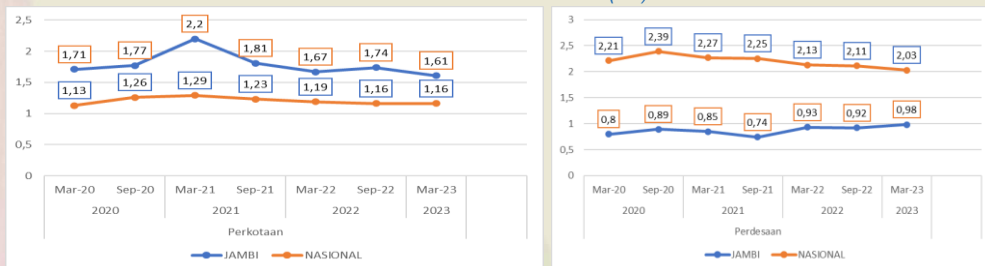
Sumber: BPS Nasional dan BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Perkembangan tingkat kemiskinan di Provinsi Jambi pada tahun 2023 berada di angka 7,58%. Persentase penduduk miskin turun 0,12% terhadap September 2022 dan turun 0,04% terhadap Maret 2022. Tingkat kemiskinan tersebut di satu sisi lebih baik apabila dibanding dengan target RPJMD tahun 2021-2026 yang sebesar 7,9%, namun di sisi lain tingkat kemiskinan Provinsi Jambi masih berada direntang target nasional sebesar 7,5%-8,5%.

Berdasarkan data sampai dengan bulan Maret 2023, jumlah penduduk miskin di Provinsi Jambi sebesar 280,68 ribu orang, turun 3,1 ribu orang terhadap September 2022. Sedangkan untuk Maret 2023, garis kemiskinan ialah sebesar Rp599.688 yang mana nilai tersebut naik 2,34% dibandingkan September 2022. Sementara itu, distribusi garis kemiskinan adalah sebesar 75,45% dari makanan dan 24,55% dari bukan makanan yang berarti bahwa peran komoditas makanan terhadap garis kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan. Inflasi Provinsi Jambi banyak didorong oleh komoditas komponen bergejolak yang mana didalamnya adalah makanan dan minuman. Beras menjadi komoditas

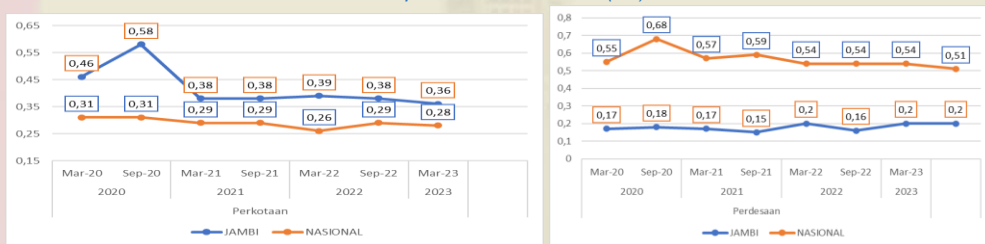
penyumbang terbesar terhadap kenaikan garis kemiskinan Maret 2023. Pemerintah perlu mewaspadai ancaman El Nino yang dapat menyebabkan gangguan rantai produksi makanan pokok serta kebijakan proteksi dari negara-negara eksportir makanan pokok. Disisi lainnya, komponen rokok kretek masih memberikan andil yang besar terhadap garis kemiskinan di Provinsi Jambi. Hal ini didorong oleh masih besarnya konsumsi rokok di level masyarakat kecil serta kebijakan peningkatan tarif cukai rokok. Dari kondisi ini, kebijakan eksternalitas fiskal atas cukai rokok perlu disertai dengan kebijakan untuk menyadarkan masyarakat agar mementingkan konsumsi lain selain rokok.

Grafik 13 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) Tahun 2020- 2023



Sumber: BPS Nasional dan BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Grafik 14 Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Tahun 2020- 2023



Sumber: BPS Nasional dan BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Indeks kedalaman kemiskinan di Provinsi Jambi pada bulan Maret 2023 menurun dibandingkan bulan September 2022. Namun apabila dibandingkan dengan periode yang sama di bulan Maret 2022, indeks kedalaman kemiskinan ini di perdesaan mengalami kenaikan. Komoditi Beras dan Rokok Kretek Filter menjadi dua komoditi penyumbang terbesar pada garis kemiskinan bulan Maret 2023. Beberapa bauran kebijakan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah untuk menurunkan tingkat kemiskinan antara lain:

1. Pemerintah Daerah:
 - a. Pemberian Bantuan Sosial Kesejahteraan kepada keluarga dibawah garis kemiskinan oleh pemerintah daerah untuk 1000 KK pada 11 kab/kota;

- b. Penyaluran BLT Desa sebanyak 44.133 KPM dan Bantuan Sembako 334.891 KPM;
- c. Penyediaan infrastruktur layanan dasar, antara lain: Bantuan rehabilitasi rumah di desa sebanyak 75 unit, peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan melalui kegiatan Pengembangan Lingkungan Sehat pada 11 kab/kota, dan Jaringan SPAM sebanyak 10.517 Sambungan Rumah tangga.

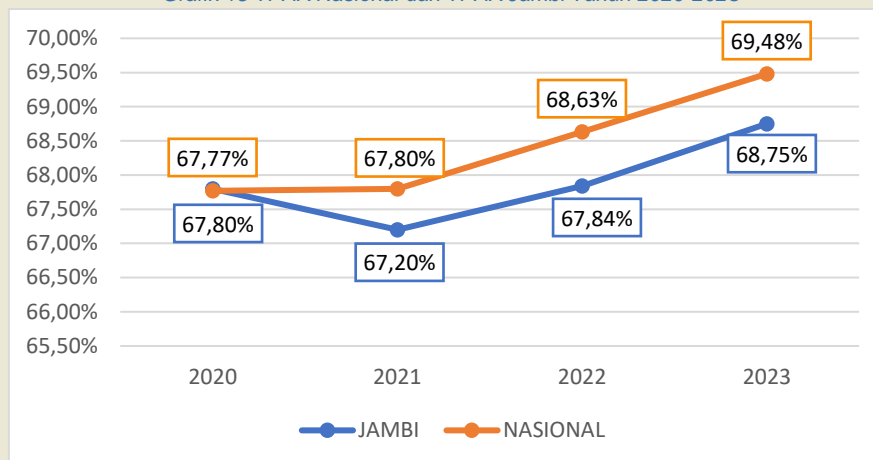
2. Pemerintah Pusat:

- a. Penyaluran Bantuan PKH kepada 453.608 KPM;
- b. Penyediaan infrastruktur layanan dasar, antara lain: Peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan melalui kegiatan Penyelenggaraan koordinasi satgas percepatan penurunan stunting pada 11 kab/kota;
- c. Peningkatan KB dan Kesehatan Reproduksi, Penurunan kematian Ibu dan Bayi pada 96.922 keluarga, dan 315 fasilitas kesehatan;
- d. Pengembangan sistem penyelenggaraan air minum SPAM 3.700 unit dan penyediaan sanitasi layak aman SPALD-T/S 2.000 KK;
- e. Pendataan registrasi sosial ekonomi untuk penyelenggaraan bansos/subsidi tepat sasaran.

Pemerintah tetap berupaya menyempurnakan proses pemberian bantuan-bantuan sosial tersebut untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penentuan masyarakat penerima bantuan. Selain itu, pemerintah juga perlu memfokuskan pada jenis bantuan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga efektif dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Dalam konteks program pengentasan kemiskinan, pemerintah daerah perlu memperhatikan tipologi penduduk miskin tersebut. Untuk penduduk dengan pengeluaran jauh dibawah garis kemiskinan, program bantuan dapat difokuskan dalam bentuk bantuan-bantuan langsung (tunai dan non tunai). Namun demikian, untuk penduduk dengan pengeluaran mendekati garis kemiskinan, sebaiknya program bantuan lebih difokuskan pada bantuan-bantuan modal dan keterampilan usaha.

A.4.7. Pengangguran

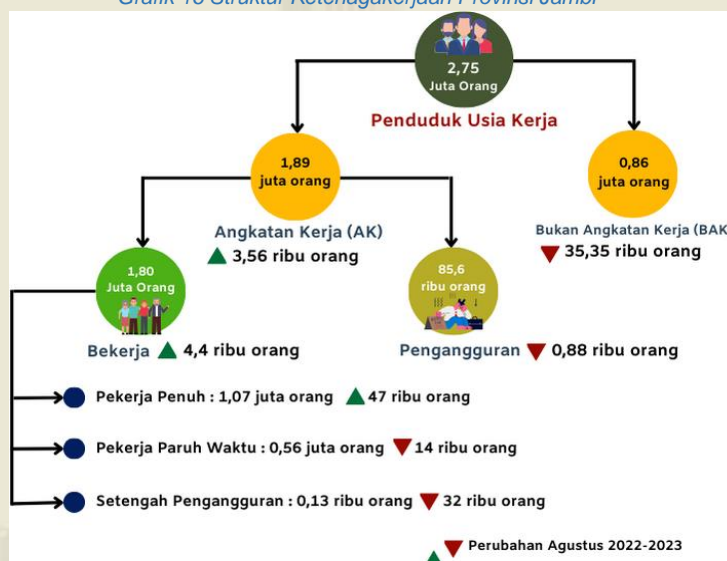
Grafik 15 TPAK Nasional dan TPAK Jambi Tahun 2020-2023



Sumber: BPS Nasional dan BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menunjukkan persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. Semakin tinggi TPAK menunjukkan semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa. Berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki sebesar 85,92% dan TPAK perempuan sebesar 49,23%.

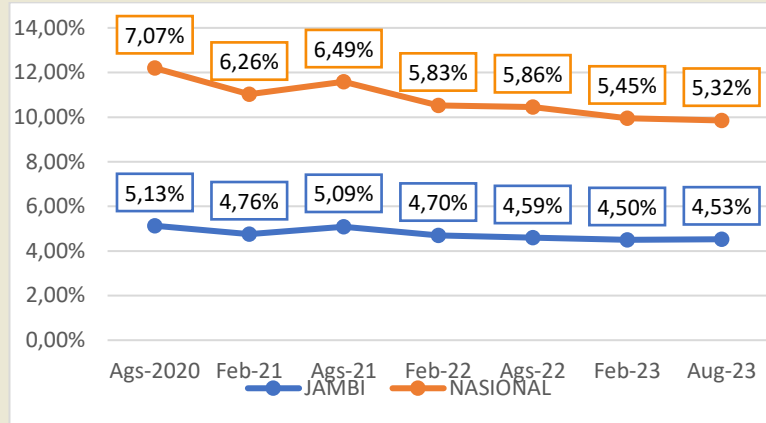
Grafik 16 Struktur Ketenagakerjaan Provinsi Jambi



Sumber: BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Dari total penduduk Jambi sebesar 3,63 juta jiwa, jumlah penduduk yang Berusia Kerja sebesar 2,75 juta orang dengan jumlah Angkatan Kerja (AK) sebesar 1,89 juta orang dan Bukan Angkatan Kerja (BAK) sebanyak 860 ribu orang. Jumlah penduduk yang bekerja naik 4,4 ribu orang menjadi 1,80 juta orang dan jumlah pengangguran turun 880 orang menjadi 85,6 ribu orang.

Grafik 17 TPT Nasional dan TPT Jambi Tahun 2020-2023

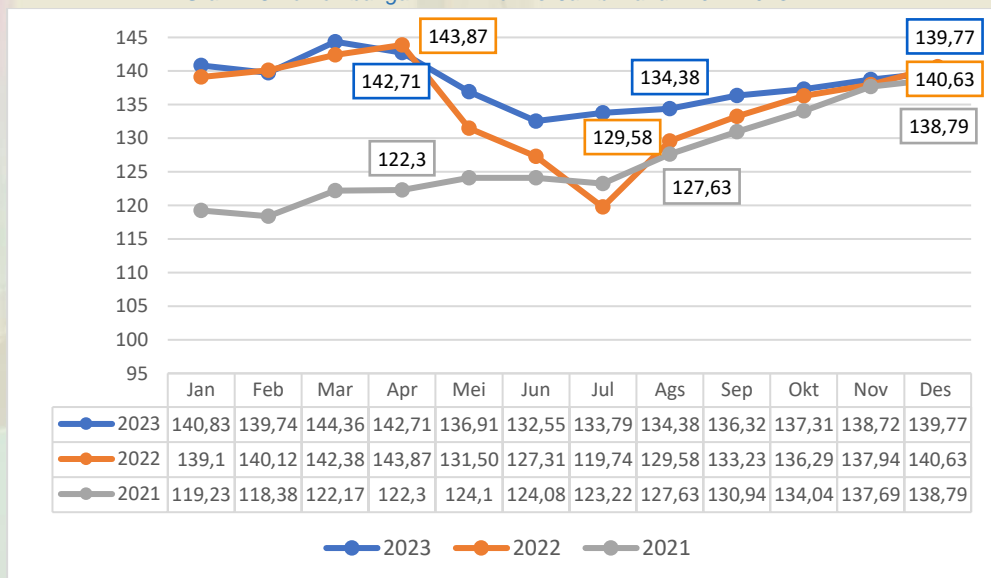


Sumber: BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Jambi tercatat menurun 0,20% menjadi 4,53% dibandingkan kondisi y-o-y pada Agustus tahun 2022 sebesar 4,59% yang menandakan bahwa keadaan ketenagakerjaan semakin membaik seiring dengan proses pemulihan ekonomi regional meskipun relatif lambat. Jumlah pekerja yang bekerja secara penuh atau lebih dari 35 jam dalam seminggu meningkat 47 ribu orang menjadi 1,07 juta orang dibandingkan dengan periode Agustus 2022. Jumlah pekerja paruh waktu menurun 14 ribu orang menjadi 0,56 juta orang dan jumlah pekerja setengah pengangguran menurun 32 ribu orang menjadi 0,13 juta orang. Angkatan kerja mengalami peningkatan dikarenakan sudah mulai kembali bekerja seiring pulihnya aktivitas sektor-sektor usaha.

A.4.8. Nilai Tukar Petani (NTP)

Grafik 18 Perkembangan NTP Provinsi Jambi Tahun 2021-2023



Sumber: BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Nilai tukar petani adalah salah satu indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani dengan mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani, dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani dari proses produksi maupun untuk konsumsi rumah tangga. Nilai Tukar Petani (NTP) pada Provinsi Jambi bulan Desember tahun 2023 mengalami kenaikan dibanding bulan November 2023. Peningkatan NTP tersebut mengindikasikan terjadinya kenaikan kesejahteraan petani. Berdasarkan subsektor, Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) memiliki nilai yang surplus (>100) sepanjang tahun. Komoditas unggulan Provinsi Jambi adalah hasil perkebunan Karet dan Kelapa Sawit. Perkembangan harga komoditas karet dan kelapa sawit yang menunjukkan tren kenaikan pada periode ini sangat dominan sebagai kontributor atas pembentukan Nilai Tukar Petani gabungan di Jambi.

Perkembangan yang baik juga terjadi pada petani komoditas tanaman pangan, hortikultura, perikanan, dan pembudidayaan ikan yang telah mencapai angka diatas 100. Kenaikan ini dipicu dari indeks harga yang diterima petani dengan komoditas penyumbanganya lebih tinggi dibandingkan dengan indeks harga yang dibayar petani. Selain itu, Perbaikan kebijakan subsidi dan distribusi pupuk masih terus menjadi perhatian pemerintah untuk menjaga pertumbuhan produktivitas petani, serta pengendalian harga menjadi sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara NTP yang bisa dijaga diatas 100 untuk semua subsektor pertanian dengan inflasi yang terkontrol.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani, pemerintah membuat bauran kebijakan antara lain:

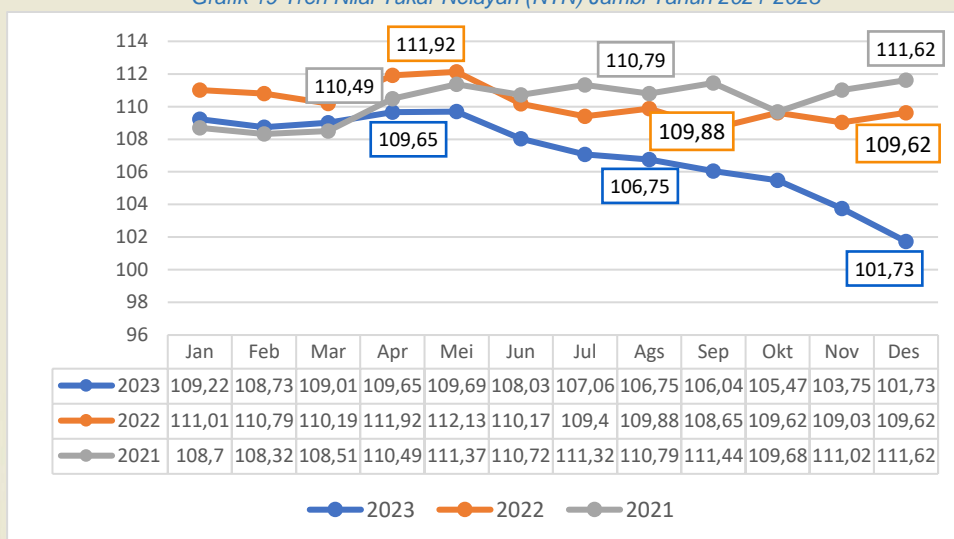
1. Pemerintah Daerah:

- a. Program Pengawasan Keamanan Pangan, dengan kegiatan: Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Lintas Daerah Kab/Kota;
- b. Pengawasan peredaran sarana pertanian pada 11 kab/kota;
- c. Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman untuk 6 komoditi unggulan lokal perkebunan bersertifikat;
- d. Pengelolaan Sumber Daya Genetik hewan, tumbuhan dan mikroorganisme kewenangan provinsi pada 9 kab/kota;
- e. Rehabilitasi Jaringan Irigasi;
- f. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, berupa Bantuan Alsintan Mendukung Ketahanan Pangan untuk 11 kab/kota;

- g. Program Ketersediaan dan Mutu Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak, Bahan Pakan, serta Pakan Kewenangan Provinsi, berupa: Tersedianya bibit ternak ayam, itik 3000, kambing, dan sapi dan jumlah populasi ternak sesuai kebutuhan produksi pada 11 kab/kota;
 - h. Penyediaan Benih/ Bibit Tanaman Pangan dan Hortikultura bersertifikat pada 11 kab/kota;
 - i. Penyediaan benih sumber kacang tanah, kedelai dan padi;
 - j. Pengembangan Kawasan Jagung, padi, sayuran organik, tanaman obat dan florikultura;
 - k. Program Pengawasan Pupuk dan Pestisida Tingkat Daerah Provinsi dalam Melakukan Pelaksanaan Pengadaan, Penyaluran dan Penggunaan Pupuk Bersubsidi, berupa: Pengawasan serapan pupuk bersubsidi dan pestisida pada 11 kab/kota;
 - l. Program Perencanaan, Pembangunan, Pengembangan Kawasan Transmigrasi.
2. Pemerintah Pusat
- a. Sertifikasi Unit Usaha dan Sertifikasi Karantina Pertanian;
 - b. Keamanan dan Mutu Produk Hewan;
 - c. Jaringan Irigasi Tersier (PEN), Irigasi Perpompaan Besar dan Menengah Wilayah Barat (PEN);
 - d. Optimalisasi Reproduksi (PEN);
 - e. Area Pengendalian OPT Hortikultura dan Tanaman Pangan;
 - f. Area penyaluran benih jagung (PEN);
 - g. Area penyaluran benih padi (PEN);
 - h. Benih sumber aneka kacang yang dihasilkan (PEN);
 - i. Kawasan Aneka Cabai (PEN), seluas 40 unit dan Kawasan Bawang Merah (PEN)
 - j. Sarana Pascapanen Tanaman Pangan;
 - k. Asuransi untuk ternak;
 - l. Kawasan Karet dan Kawasan Kopi (PEN);
 - m. Fasilitasi Pengurusan Sertifikat Hak Milik atas Tanah Transmigrasi.

A.4.9. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

Grafik 19 Tren Nilai Tukar Nelayan (NTN) Jambi Tahun 2021-2023



Sumber: BPS Provinsi Jambi (data diolah)

Menurut data BPS Jambi, Provinsi Jambi tidak eksplisit menghitung Nilai Tukar Nelayan (NTN), namun masuk dalam subsektor perikanan (tangkap dan budidaya) pada perhitungan Nilai Tukar Petani. Diperoleh NTN diatas 100 poin pada kurun waktu 3 tahun terakhir seperti pada grafik. Selama tiga tahun terakhir, NTN melebihi 100 poin yang berarti bahwa indeks harga yang diterima nelayan lebih besar daripada indeks yang dibayar. Namun, NTN di Jambi cenderung mengalami penurunan apabila dibanding dengan tahun sebelumnya. Kondisi serta faktor cuaca yang tidak menentu memberikan andil atas turunnya produktivitas nelayan tangkap. Sementara untuk nelayan budidaya relatif cukup stabil diatas 100 poin. Pelaku usaha perikanan sudah mulai dapat menikmati hasil budidaya ikannya dan tentunya secara langsung juga meningkatkan kesejahteraan para peternak ikan di Provinsi Jambi. Bantuan sarana prasarana serta subsidi BBM untuk nelayan di pesisir pantai tetap menjadi prioritas pemerintah. Selain itu, upaya untuk menjaga ketersediaan bibit dan pakan ikan masih terus dilakukan untuk mendukung produktivitas budidaya perikanan.

Bauran kebijakan pemerintah dalam rangka meningkatkan tingkat kesejahteraan nelayan antara lain:

1. Pemerintah Daerah:
 - a. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, dengan kegiatan tersedianya sarpras usaha perikanan tangkap, sebanyak 11 jenis;
 - b. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, dengan kegiatan:

- Tersedianya sarana prasarana pelabuhan perikanan;
- c. Program Insentif dan Fasilitas bagi pelaku usaha perikanan lintas daerah lintas daerah Kab/kota dalam satu provinsi, untuk 10 kelompok;
 - d. Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pengolahan Hasil Perikanan, sebanyak 12 unit;
 - e. Program Pengelolaan Pembudiyaaan Ikan di Laut 2 paket, 13 jenis pada 4 kawasan.
2. Pemerintah Pusat:
- a. Fasilitas sertifikat bidang tanah nelayan;
 - b. Kelompok Usaha Bersama yang diidentifikasi untuk ditingkatkan kapasitas kelembagaannya;
 - c. Nelayan penerima bantuan premi asuransi yang diidentifikasi;
 - d. Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat;
 - e. Sarana produksi usaha perikanan yang disalurkan ke masyarakat;
 - f. Pakan ikan yang diproduksi untuk operasional UPT.

A.4.10. Reviu Capaian Kinerja Makro Kesra Regional

No.	Sasaran Makro Kesra	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	Hasil Reviu
1	Pertumbuhan Ekonomi	4,9%	4,66%	5,15%	Ekonomi Provinsi Jambi secara (c-to-c) tumbuh sebesar 4,66% yang terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha, pertumbuhan ini lebih rendah dibanding Kawasan Sumatera sebesar 4,69% dan nasional sebesar 5,05%.
2	Inflasi	3,00%	2,99%	3,00%	Inflasi gabungan Provinsi Jambi tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi nasional (2,61) dengan didorong oleh kombinasi kenaikan kelompok komoditas makanan minuman, perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga, serta transportasi. Kelompok komoditas transportasi menjadi penyumbang terbesar inflasi yang harus diantisipasi untuk pengendalian inflasi di tahun 2023 mengingat sektor transportasi memiliki keterkaitan tinggi dengan kelompok komoditas yang lain.
3	IPM	72,62	73,73	73,07	Capaian IPM pada tahun ini sudah cukup baik dan sudah termasuk kategori tinggi.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN KONSOLIDASIAN TINGKAT WILAYAH

B.1. Pendapatan Konsolidasian Tingkat Wilayah

Pada tahun 2023 Pendapatan Konsolidasian Tingkat Wilayah mencapai Rp12.257.829.210.247 yang merupakan Pendapatan Pemerintah Pusat Rp8.391.884.489.218 dan Pendapatan Pemerintah Daerah Konsolidasian Rp3.865.944.721.029. Pendapatan Konsolidasian tersebut berasal dari konsolidasi Pendapatan Perpajakan Rp9.911.039.682.684, konsolidasi Pendapatan Bukan Pajak Rp2.283.962.382.032, dan Pendapatan Hibah Konsolidasian Rp62.827.145.530. Pendapatan Konsolidasian Tahun 2023 naik sebesar Rp1.050.482.592.564 atau 9,37 persen dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp11.207.346.617.683. Pendapatan Perpajakan naik sebesar Rp701.463.491.815, Penerimaan Bukan Pajak naik sebesar Rp334.399.340.454 sedangkan Pendapatan Hibah juga mengalami kenaikan sebesar Rp14.619.760.294.

B.1.1. Pendapatan Perpajakan Konsolidasian

Pendapatan Perpajakan Konsolidasian tahun 2023 sebesar Rp9.911.039.682.684 terdiri dari konsolidasi Pendapatan Pajak Dalam Negeri sebesar Rp9.725.848.674.333 dan konsolidasi Pajak Perdagangan Internasional sebesar Rp185.191.008.351. Pendapatan Perpajakan Konsolidasian tahun 2023 naik sebesar Rp701.463.491.815 atau 7,62 persen dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp9.209.556.486.022. Pendapatan Pajak Dalam Negeri naik sebesar Rp884.837.734.728 atau 10,01 persen dan Pajak Perdagangan Internasional turun sebesar Rp183.374.242.913 atau 49,75 persen.

Pajak Dalam Negeri Konsolidasian tahun 2023 sebesar Rp9.725.848.674.333 terdiri dari Pajak Dalam Negeri Pemerintah Pusat sebesar Rp7.227.414.601.414 atau 74,31 persen dan Pajak Daerah sebesar Rp2.498.434.072.919 atau 25,69 persen. Dengan demikian Pajak Dalam Negeri Pemerintah Pusat mendominasi penerimaan pajak di wilayah Provinsi Jambi.

Pendapatan Pajak Dalam Negeri Pemerintah Pusat tahun 2023 sebesar Rp7.227.414.601.414 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4 Pendapatan Pajak Dalam Negeri Pemerintah Pusat Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan Pajak Penghasilan (PPh)	3.107.352.677.534	3.235.213.368.617	(127.860.691.083)
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	3.878.634.353.555	2.920.456.044.529	958.178.309.026
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	168.399.274.109	152.047.342.922	16.351.931.187
Pendapatan BPHTB	0	0	0
Pendapatan Cukai	1077122000	405.576.000	671.546.000
Pendapatan Pajak Lainnya	71951174216	69.733.085.960	2.218.088.256
Jumlah	7.227.414.601.414	6.377.855.418.028	849.559.183.386

Pendapatan Pajak Dalam Negeri Pemerintah Pusat didominasi oleh Pajak Penghasilan sebesar Rp3.107.352.677.534 atau 42,99 persen dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp3.878.634.353.555 atau 53,67 persen.

Pendapatan Pajak Dalam Negeri Pemerintah Daerah tahun 2023 sebesar Rp2.498.434.072.919 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 Pendapatan Pajak Dalam Negeri Pemerintah Daerah Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Prov. Jambi	1.845.711.834.788	1.871.835.359.804	(26.123.525.016)
Kab. Batanghari	42.191.607.882	26.584.639.797	15.606.968.085
Kab. Tanjung Jabung Barat	35.466.098.703	33.014.821.695	2.451.277.008
Kab. Bungo	46.909.328.302	42.661.302.480	4.248.025.822
Kab. Sarolangun	22.368.726.730	22.426.266.834	(57.540.104)
Kab. Kerinci	17.424.834.177	15.503.925.493	1.920.908.684
Kab. Merangin	30.753.458.426	28.572.619.327	2.180.839.099
Kab. Tanjung Jabung Timur	20.166.946.040	23.152.323.337	(2.985.377.298)
Kab. Tebo	24.324.467.710	23.343.449.485	981.018.225
Kab. Muaro Jambi	78.763.250.784	65.410.845.393	13.352.405.391
Kota Jambi	325.296.715.240	301.796.809.124	23.499.906.116
Kota Sungai Penuh	9.056.804.138	8.853.158.808	203.645.330
Jumlah	2.498.434.072.919	2.463.155.521.577	35.278.551.342

Pendapatan Pajak Dalam Negeri Pemerintah Daerah tertinggi disumbang oleh Provinsi Jambi sebesar Rp1.845.711.834.788 atau 73,87 persen.

Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional Konsolidasian Tahun 2023 merupakan Pendapatan Pemerintah Pusat sebesar Rp185.191.008.351 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6 Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan Bea Masuk	22.446.813.351	8.512.957.264	13.933.856.087
Pendapatan Bea Keluar	162.744.195.000	360.052.294.000	(197.308.099.000)
Jumlah	185.191.008.351	368.565.251.264	(183.374.242.913)

B.1.2. Pendapatan Bukan Pajak Konsolidasian

Pendapatan Bukan Pajak Konsolidasian tahun 2023 sebesar Rp2.283.962.382.032, naik sebesar Rp334.399.340.454 atau 17,15 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Pendapatan Bukan Pajak Konsolidasian terdiri dari:

- a. Bagian Pemerintah atas Laba BUMD dan BUMN sebesar Rp138.759.036.258 merupakan Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah (BUMD) dan BUMN terdiri dari:

Tabel 7 Bagian Pemda atas Laba BUMD per Wilayah Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Prov. Jambi	30.978.710.988	30.612.977.019	365.733.969
Kab. Batanghari	11.375.575.456	11.240.516.955	135.058.501
Kab. Tanjung Jabung Barat	12.443.280.635	11.703.638.397	739.642.238
Kab.Bungo	9.048.387.421	8.774.113.617	274.273.804
Kab.Sarolangun	8.864.217.260	8.774.113.617	90.103.643
Kab.Kerinci	9.927.923.332	10.127.007.251	(199.083.919)
Kab.Merangin	7.268.658.154	7.100.359.766	168.298.388
Kab.Tanjung Jabung Timur	8.343.002.417	8.078.242.320	264.760.097
Kab.Tebo	11.139.646.829	10.693.391.104	446.255.725
Kab.Muaro Jambi	6.765.879.751	6.697.105.442	68.774.309
Kota Jambi	10.637.060.713	10.528.936.340	108.124.373
Kota Sungai Penuh	11.966.693.302	11.845.053.383	121.639.919
Jumlah	138.759.036.258	136.175.455.211	2.583.581.047

- b. Pendapatan Bukan Pajak Lainnya sebesar Rp863.966.494.277 terdiri dari Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Pemerintah Pusat sebesar Rp 486.245.908.134 dan Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Pemerintah Daerah sebesar Rp377.720.586.143.

Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Pemerintah Pusat sebesar Rp486.245.908.134 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8 Pendapatan Bukan Pajak Lainnya Pemerintah Pusat Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	8.472.982.494	8.811.070.715	(338.088.221)
Pendapatan Jasa	214.759.451.933	203.263.322.189	11.496.129.744
Pendapatan Bunga	0	0	0
Pendapatan Pendidikan	27.455.195.642	29.384.759.000	(1.929.563.358)
Pendapatan Iuran dan Denda	0	0	0
Pendapatan Lain-Lain	235.558.278.065	80.485.186.390	155.073.091.675
Jumlah	486.245.908.134	321.944.338.294	164.301.569.840

Sedangkan Pendapatan Pemerintah Daerah sebesar Rp377.720.586.143 terdiri dari Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp97.540.437.886, Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah (diluar Pendapatan BLUD) sebesar Rp280.180.148.257.

Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp97.540.437.886 berdasarkan Pemerintah Daerah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Pendapatan Retribusi Daerah Per Wilayah Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Prov. Jambi	18.031.335.424	16.866.276.977	1.165.058.447
Kab. Batanghari	4.739.107.782	5.223.679.993	(484.572.211)
Kab. Tanjung Jabung Barat	2.569.488.395	2.422.698.393	146.790.002
Kab. Bungo	5.237.026.468	4.942.206.453	294.820.015
Kab. Sarolangun	4.005.136.642	3.468.128.368	537.008.274
Kab. Kerinci	3.264.367.650	3.123.020.200	141.347.450
Kab. Merangin	5.256.138.946	4.224.761.131	1.031.377.815
Kab. Tanjung Jabung Timur	1.175.420.975	1.331.496.540	(156.075.565)
Kab. Tebo	4.383.576.451	3.071.828.524	1.311.747.927
Kab. Muaro Jambi	7.291.461.309	3.614.113.880	3.677.347.429
Kota Jambi	39.366.332.497	40.216.623.270	(850.290.773)
Kota Sungai Penuh	2.221.045.348	2.170.047.088	50.998.260
Jumlah	97.540.437.886	90.674.880.817	6.865.557.069

Pendapatan Retribusi terbesar disumbang oleh Kota Jambi sebesar Rp39.366.332.497.

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah tahun 2023 sebesar Rp280.180.148.257 merupakan pendapatan yang berasal dari Pemerintah Daerah dengan rincian berdasarkan wilayah sebagai berikut:

Tabel 10 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Prov. Jambi	41.021.771.960	28.899.998.997	12.121.772.963
Kab. Batanghari	19.417.330.763	9.079.465.419	10.337.865.344
Kab. Tanjung Jabung Barat	21.582.218.696	14.060.000.867	7.522.217.829
Kab. Bungo	24.644.692.858	19.523.970.012	5.120.722.846
Kab. Sarolangun	33.308.276.752	16.053.089.868	17.255.186.884
Kab. Kerinci	36.211.378.495	15.620.401.861	20.590.976.634
Kab. Merangin	15.985.581.787	18.254.385.632	(2.268.803.845)
Kab. Tanjung Jabung Timur	13.166.489.870	15.740.837.418	(2.574.347.548)
Kab. Tebo	19.557.555.840	23.243.709.981	(3.686.154.141)
Kab. Muaro Jambi	34.630.777.369	5.259.065.634	29.371.711.735
Kota Jambi	13.042.655.303	14.090.239.005	(1.047.583.702)
Kota Sungai Penuh	7.611.418.563	7.932.982.972	(321.564.409)
Jumlah	280.180.148.257	187.758.147.666	92.422.000.591

- c. Pendapatan BLU Konsolidasian Tahun 2023 sebesar Rp1.058.983.945.598 terdiri dari Pendapatan BLU Pemerintah Pusat sebesar Rp493.032.971.319 dan BLUD Pemerintah Daerah sebesar Rp565.950.974.279.

Pendapatan BLU Pemerintah Pusat sebesar Rp493.032.971.319 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 11 Pendapatan BLU Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	151.613.173.897	360.215.335.625	(208.602.161.728)
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	322.413.320.598	230.384.831.807	92.028.488.791
Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	3.330.768.087	2.948.342.674	382.425.413
Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga / Badan Usaha	1.000.000.000	0	1.000.000.000
Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	43.000.000	24.220.000	18.780.000
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	5.484.038.839	2.101.643.341	3.382.395.498
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	3.950.270.390	9.741.712.353	(5.791.441.963)
Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di Luar K/L yang membawahi BLU	3.253.874.000	12.353.645.103	(9.099.771.103)
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	766.546.342	182.536.283	584.010.059
Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0
Pendapatan Lain-Lain BLU	103.677.228	14.390.000	89.287.228
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	156.877.000	86.050.000	70.827.000
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	369.955.847	66.600.000	303.355.847
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	543.439.091	344.094.200	199.344.891
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	4.030.000	0	4.030.000
Jumlah	493.032.971.319	618.463.401.386	(125.430.430.067)

B.1.3. Pendapatan Hibah Konsolidasian

Pendapatan Hibah Konsolidasian Tahun 2023 sebesar Rp62.827.145.530 merupakan Pendapatan Hibah Pemerintah Daerah yang berasal dari Pemerintah Pusat sebesar Rp29.493.176.810, Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri sebesar Rp2.735.825.861,

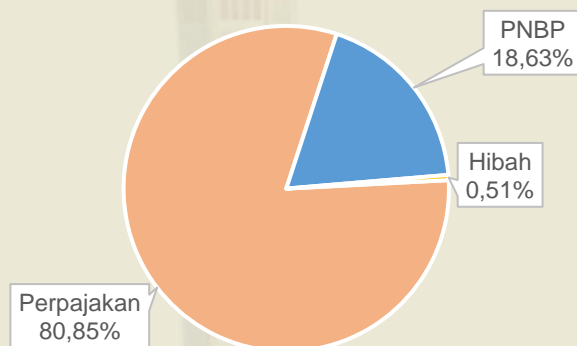
dan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan sebesar Rp30.598.142.859 dengan rincian berdasarkan wilayah sebagai berikut:

Tabel 12 Pendapatan Hibah Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Prov. Jambi	32.303.242.859	14.719.815.900	17.583.426.959
Kab. Batanghari	3.000.000.000	3.000.000.000	0
Kab. Tanjung Jabung Barat	0	230.646.912	(230.646.912)
Kab. Bungo	9.105.592.106	6.585.349.035	2.520.243.071
Kab. Sarolangun	0	2.463.000.000	(2.463.000.000)
Kab. Kerinci	1.587.000.000	4.500.000.000	(2.913.000.000)
Kab. Merangin	3.082.000.000	2.005.511.000	1.076.489.000
Kab. Tanjung Jabung Timur	0	0	0
Kab. Tebo	13.722.176.810	13.653.000.000	69.176.810
Kab. Muaro Jambi	0	152.155.847	(152.155.847)
Kota Jambi	27.133.755	897.906.543	(870.772.788)
Kota Sungai Penuh	0	0	0
Eliminasi Antar Pemda	0	0	0
Jumlah	62.827.145.530	48.207.385.237	14.619.760.293

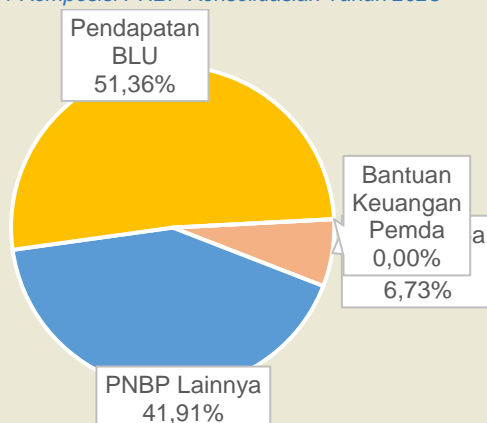
Pendapatan Konsolidasian tahun 2023 didominasi oleh Pendapatan Perpajakan Konsolidasian sebesar 80,85 persen, Pendapatan Bukan Pajak Konsolidasian sebesar 18,63 persen, dan Pendapatan Hibah sebesar 0,51 persen dari total Pendapatan Konsolidasian.

Grafik 20 Komposisi Pendapatan Konsolidasian Tahun 2023



Pendapatan Bukan Pajak Konsolidasian tahun 2023 sebesar Rp2.283.962.382.032 atau 18,63 persen dari total Pendapatan Konsolidasian. Komposisi Pendapatan Bukan Pajak Konsolidasian didominasi oleh PNPB lainnya sebesar 37,83 persen, Pendapatan BLU sebesar 46,37 persen, dan Bagian Laba BUMD 6,08 persen,.

Grafik 21 Komposisi PNBK Konsolidasian Tahun 2023

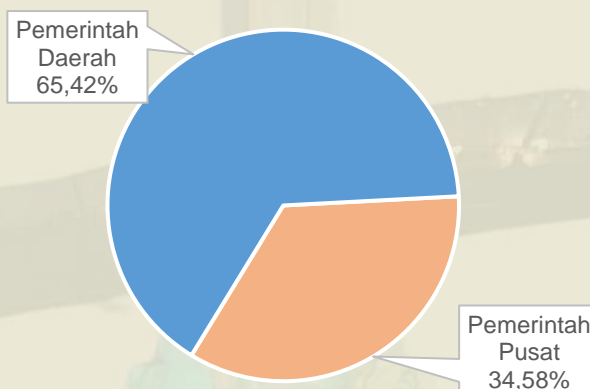


B.2. Belanja Konsolidasian Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah

Belanja Konsolidasian tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp29.021.683.253.365 dan Rp25.186.564.378.790 mengalami kenaikan sebesar Rp3.835.118.874.575 atau 15,23 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Belanja Konsolidasian tahun 2023 sebesar Rp29.021.683.253.365 merupakan Belanja Pemerintah sebesar Rp25.855.138.844.342 dan Belanja Transfer sebesar Rp3.166.544.409.023. Dibandingkan dengan Tahun 2022, kenaikan tertinggi terletak pada Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp 1.888.081.030.079 atau 33,93 persen.

Belanja Konsolidasian tahun 2023 sebesar Rp29.021.683.253.365 terdiri dari konsolidasi Belanja Pemerintah Pusat sebesar Rp10.036.711.568.235 dan Pemerintah Daerah sebesar Rp18.984.971.685.130. Belanja Pemerintah Daerah berkontribusi sebesar 65,41 persen dari total Belanja Pemerintah Konsolidasian sedangkan sisanya sebesar 34,58 persen merupakan belanja Pemerintah Pusat.

Grafik 22 Komposisi Belanja Konsolidasian Tahun 2023



B.2.1. Belanja Pemerintah

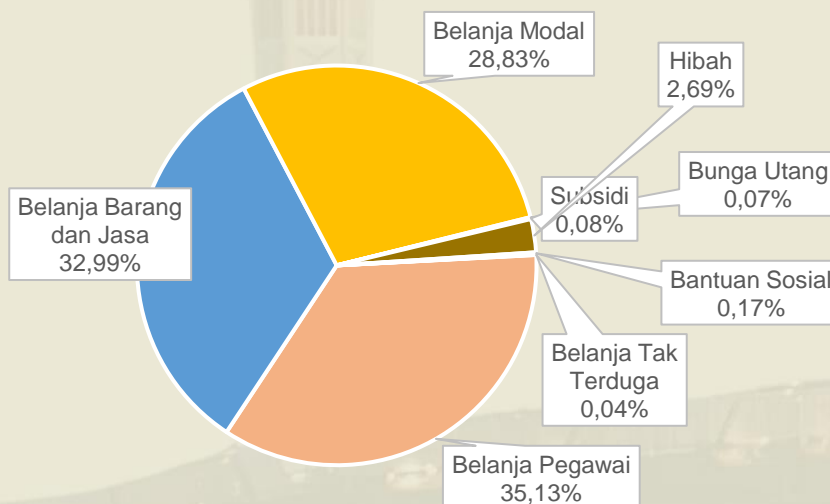
Belanja Pemerintah Konsolidasian Tahun 2023 dan Tahun 2022 masing-masing sebesar Rp25.855.138.844.342 dan Rp22.661.353.838.561 mengalami kenaikan sebesar Rp3.193.785.005.781 atau 14,09 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Komposisi Belanja Pemerintah terdiri dari:

Tabel 13 Komposisi Belanja Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022

Belanja Pemerintah Konsolidasian	Konsolidasi				Kenaikan (Penurunan)
	2023	%	2022	%	
1. Belanja Pegawai	9.083.638.728.548	35,13	9.181.375.075.378	40,52	(97.736.346.830)
2. Belanja Barang dan Jasa	8.530.052.202.946	32,99	7.326.248.711.795	32,33	1.203.803.491.151
3. Belanja Modal	7.453.006.969.584	28,83	5.564.925.939.505	24,56	1.888.081.030.079
4. Bunga Utang	17.649.785.571	0,07	14.326.318.550	0,06	3.323.467.021
5. Subsidi	21.898.781.201	0,08	14.135.888.830	0,06	7.762.892.371
6. Hibah	694.319.494.144	2,69	467.094.293.594	2,06	227.225.200.550
7. Bantuan Sosial	44.211.161.197	0,17	55.077.287.553	0,24	(10.866.126.356)
8. Belanja Lain-Lain/Tak Terduga	10.361.721.151	0,04	38.170.323.356	0,17	(27.808.602.205)
Total	25.855.138.844.342	100	22.661.353.838.561	100	3.193.785.005.781

Komposisi Belanja Pemerintah Konsolidasian tahun 2023 menurut jenis belanja sebagai berikut:

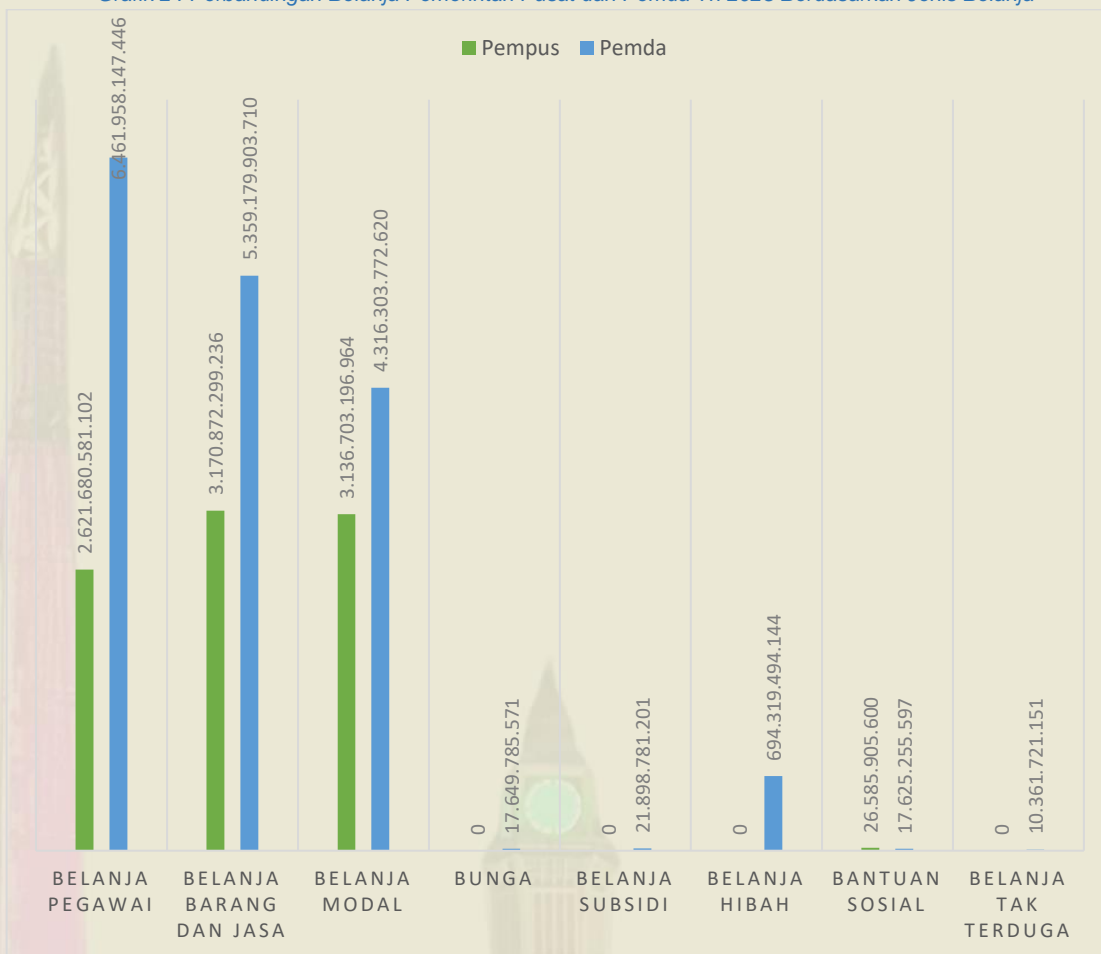
Grafik 23 Komposisi Belanja Konsolidasian Tahun 2023



Belanja Konsolidasian tahun 2023 berturut-turut didominasi oleh Belanja Pegawai sebesar 35,13 persen, Belanja Barang dan Jasa sebesar 32,99 persen dan Belanja Modal sebesar 28,83 persen.

Dibandingkan dengan tahun 2022, Belanja Pegawai turun sebesar minus Rp97.736.346.830 atau 1,06 persen, Belanja Barang dan Jasa naik sebesar Rp1.203.803.491.151 atau 16,43 persen, Belanja Modal naik sebesar Rp1.888.081.030.079 atau 33,93 persen.

Grafik 24 Perbandingan Belanja Pemerintah Pusat dan Pemda Th 2023 Berdasarkan Jenis Belanja



Reformasi penganggaran melalui penerapan berbagai praktik kebijakan dapat meningkatkan kinerja dengan menekankan *good governance* dan akuntabilitas telah memperbaiki proses perencanaan dan penganggaran belanja pemerintah. APBN dan APBD sebagai piranti kebijakan Pemerintah memiliki fungsi stabilisasi dan menggerakkan perekonomian.

Di tahun 2023, Belanja Pemerintah Konsolidasian didominasi oleh belanja operasional yakni Belanja Pegawai Konsolidasian sebesar 35,13 persen, Belanja Barang dan Jasa Konsolidasian sebesar 33,29 persen, dan Belanja Modal Konsolidasian sebesar 28,83 persen, dengan jumlah Belanja mencapai 89,09 persen dari total Belanja Pemerintah Konsolidasian. Besarnya kontribusi belanja operasional menunjukkan bahwa Pemerintah membelanjakan APBN/APBD untuk pengeluaran-pengeluaran yang bersifat mengikat. Dengan demikian Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan *quality of spending* agar dapat memperluas ruang gerak Pemerintah dalam melakukan intervensi fiskal yang antara lain dilakukan dengan cara meningkatkan pendapatan negara/daerah dan efisiensi belanja negara/daerah.

Tabel 14 Belanja Konsolidasian Pemerintah Pusat dan Daerah Menurut Fungsi Tahun 2023 dan 2022

No	Fungsi	Konsolidasi				Kenaikan (Penurunan)
		2023	%	2022	%	
1	Pelayanan Umum	15.987.218.962.702	66,05%	14.922.346.203.582	71,07%	1.064.872.759.120
2	Pertahanan	439.766.628.862	1,82%	440.090.826.400	2,10%	(324.197.538)
3	Ketertiban dan Keamanan	1.545.715.077.288	6,39%	1.513.466.320.691	7,21%	32.248.756.597
4	Ekonomi	3.242.388.080.952	13,39%	1.637.602.817.567	7,80%	1.604.785.263.385
5	Lingkungan Hidup	289.160.153.671	1,19%	305.237.546.613	1,45%	(16.077.392.942)
6	Perumahan dan Fasilitas Umum	436.154.633.975	1,80%	276.047.061.976	1,31%	160.107.571.999
7	Kesehatan	211.782.318.362	0,87%	170.963.010.002	0,81%	40.819.308.360
8	Pariwisata dan Budaya	1.209.784.081	0,00%	1.232.806.474	0,01%	(23.022.393)
9	Agama	182.355.586.574	0,75%	174.376.405.923	0,83%	7.979.180.651
10	Pendidikan	1.854.818.928.769	7,66%	1.532.252.330.117	7,30%	322.566.598.652
11	Perlindungan Sosial	15.631.920.278	0,06%	22.683.973.255	0,11%	(7.052.052.977)
	Total	24.206.202.075.514	100,00%	20.996.299.302.600	100,00%	3.209.902.772.914

Belanja Pemerintah dikelompokkan dalam 11 Fungsi yang menggambarkan aspek penyelenggaraan Pemerintah yakni (1) Fungsi Pelayanan Umum. (2) Fungsi Pertahanan. (3) Fungsi Ketertiban dan Keamanan. (4) Fungsi Ekonomi. (5) Fungsi Lingkungan Hidup. (6) Fungsi Perumahan dan Fasilitas Umum. (7) Fungsi Kesehatan. (8) Fungsi Pariwisata dan Budaya. (9) Fungsi Agama. (10) Fungsi Pendidikan dan (11) Fungsi Perlindungan Sosial. Dari 11 fungsi, hanya 9 fungsi yang ada di wilayah Provinsi Jambi yaitu (1) Fungsi Pelayanan Umum. (2) Fungsi Ketertiban dan Keamanan. (3) Fungsi Ekonomi. (4) Fungsi Lingkungan Hidup. (5) Fungsi Perumahan dan Fasilitas Umum. (6) Fungsi Kesehatan. (7) Fungsi Pariwisata dan Budaya. (8) Fungsi Pendidikan, dan (9) Fungsi Perlindungan Sosial.

Berdasarkan tabel di atas bahwa belanja menurut fungsi dengan jumlah terbesar berturut-turut terdapat pada belanja fungsi Pelayanan Umum sebesar Rp15.987.218.962.702 atau 66,05 persen, belanja fungsi Ekonomi sebesar Rp3.242.388.080.952 atau 13,39 persen diikuti dengan dan belanja fungsi Pendidikan sebesar Rp1.854.818.928.769 atau 7,66 persen. Ketiganya memiliki jumlah belanja yang lebih besar dibandingkan dengan fungsi-fungsi yang lain.

Belanja fungsi pelayanan umum selama tahun 2023 sebesar Rp15.987.218.962.702 atau 66,05 persen menunjukkan bahwa masih besarnya biaya operasional dan biaya non operasional yang digunakan untuk mendukung terselenggaranya pemerintahan. Biaya tersebut sebagian besar direalisasikan untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS dan anggota TNI/Polri. Belanja Fungsi Pelayanan Umum digunakan untuk peningkatan kinerja birokrasi yang efektif dan efisien, peningkatan akses dan kualitas pelayanan publik, akuntabilitas kinerja birokrasi dan lain-lain. Pemerintah terus meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam mengakomodasi kebutuhan masyarakat secara cepat, efektif, dan efisien.

B.2.2. Belanja Transfer

Belanja Transfer Konsolidasian Tahun 2023 sebesar Rp3.166.544.409.023 dan tahun 2022 sebesar Rp2.525.210.540.230 naik sebesar Rp641.333.868.793 atau 25,40 persen. Transfer Belanja Konsolidasian tahun 2023 sebesar Rp3.166.544.409.023 merupakan Transfer Pemerintah Pusat ke Daerah dan Dana Desa sebesar Rp1.080.869.585.333 dan Transfer Pemerintah Daerah sebesar Rp2.085.674.823.690. Rincian Transfer Pemerintah Daerah sebagai berikut:

Tabel 15 Transfer Pemerintah Daerah ke Desa Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	21.800.233.995	26.997.779.781	(5.197.545.786)
Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	190.678.632.323	223.814.929.242	(33.136.296.919)
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	15.860.000.000	16.150.000.000	(290.000.000)
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	1.856.756.013.051	1.764.507.523.325	92.248.489.726
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	579.944.321	96.780.000	483.164.321
Jumlah	2.085.674.823.690	2.031.567.012.348	54.397.811.342

B.3. Penerimaan Dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah Konsolidasian

Pembiayaan Konsolidasian berasal dari Pembiayaan Pemerintah Daerah Konsolidasian. Jumlah Pembiayaan Daerah Konsolidasian tahun 2023 sebesar Rp1.938.688.078.508 dan tahun 2022 sebesar Rp2.126.374.408.717, turun sebesar Rp187.686.330.209 atau 8,83 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Penerimaan Pembiayaan, dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah Konsolidasian tahun 2023 dan 2022 digambarkan sebagai berikut:

Tabel 16 Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Penerimaan Pembiayaan Daerah	2.233.291.155.696	2.352.971.704.000	(119.680.548.304)
Penggunaan SILPA TA sebelumnya	2.069.654.192.921	2.208.016.821.763	(138.362.628.842)
Penerimaan Pinjaman Daerah	163.628.653.400	144.943.690.768	18.684.962.632
Penerimaan Kembali Piutang		0	0
Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen	8.309.375	11.191.469	(2.882.094)
Pengeluaran Pembiayaan Daerah	294.603.077.188	226.597.295.283	68.005.781.905
Penyertaan Modal/Investasi Pemda	64.911.000.000	68.060.000.000	(3.149.000.000)
Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya	229.692.077.188	158.537.295.283	71.154.781.905
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	0	0	0
Jumlah Pembiayaan (I – II)	1.938.688.078.508	2.126.374.408.717	(187.686.330.209)

Penerimaan Pembiayaan Daerah terbesar berasal dari penggunaan SILPA tahun anggaran sebelumnya sebesar 92,67 persen.

Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SILPA) tahun 2023 sebesar minus Rp14.825.165.964.610 dan tahun 2022 sebesar minus Rp11.852.843.352.390 mengalami kenaikan sebesar Rp2.972.322.612.220 atau 25,08 persen dibandingkan dengan tahun 2022. SILPA yang minus tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan Pemerintah Konsolidasian belum dapat menutupi Belanja Konsolidasian Tingkat Wilayah Provinsi Jambi. Disamping itu pembiayaan dari Pemerintah Pusat tidak dimasukkan ke dalam pembiayaan konsolidasian.

Boks 1. Komponen Terbesar Belanja Pemerintah

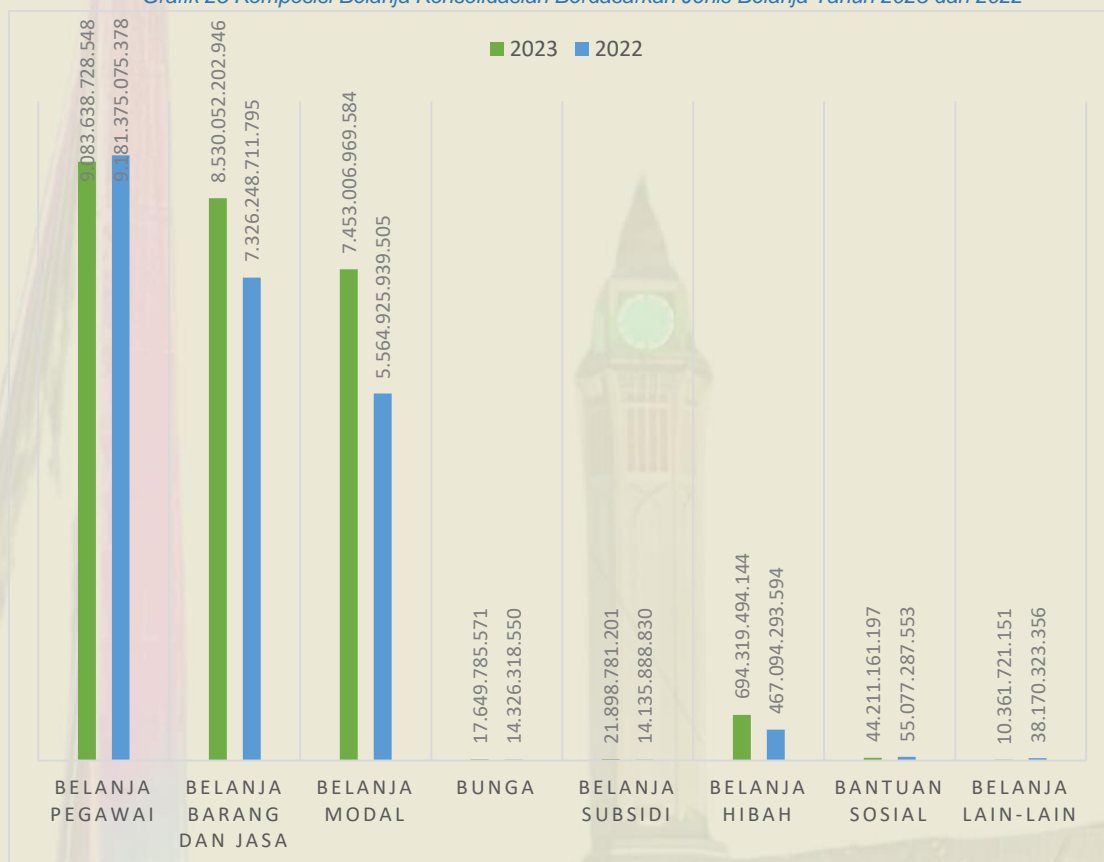
Pada tahun 2023, komposisi Belanja Pemerintah Konsolidasian terbesar dilihat dari klasifikasi ekonomi (jenis belanja) didominasi oleh Belanja Pegawai Konsolidasian sebesar 35,13 persen. Di urutan kedua adalah Belanja Barang dan Jasa Konsolidasian sebesar 32,99 persen, dan selanjutnya diikuti dengan Belanja Modal Konsolidasian sebesar 28,83 persen, Belanja Hibah Pemda Konsolidasian sebesar 2,69 persen, Bantuan Sosial Konsolidasian sebesar 0,17 persen, Subsidi Pemerintah Daerah Konsolidasian sebesar 0,08 persen, Bunga Utang Pemda Konsolidasian sebesar 0,07 persen dan Belanja Lain-Lain/Tak Terduga Pemda Konsolidasian 0,04 persen.

Sedangkan di tahun 2022, komposisi Belanja Pemerintah Konsolidasian terbesar dilihat dari klasifikasi ekonomi (jenis belanja) didominasi oleh Belanja Pegawai Konsolidasian

sebesar 40,52 persen. Di urutan kedua adalah Belanja Barang dan Jasa Konsolidasian sebesar 32,33 persen, dan selanjutnya diikuti dengan Belanja Modal Konsolidasian sebesar 24,56 persen, Belanja Hibah Pemda Konsolidasian sebesar 2,06 persen, Bantuan Sosial Konsolidasian sebesar 0,24 persen Belanja Lain-Lain/Tak Terduga Pemda Konsolidasian 0,17 persen, , Subsidi Pemerintah Daerah Konsolidasian sebesar 0,06 persen dan Bunga Utang Pemda Konsolidasian sebesar 0,06 persen.

Dengan demikian tiga jenis belanja konsolidasian yang mendominasi yaitu berturut-turut Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, dan Belanja Modal.

Grafik 25 Komposisi Belanja Konsolidasian Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023 dan 2022



Belanja pegawai merupakan komponen terbesar Belanja Pemerintah Konsolidasian dilihat dari klasifikasi ekonomi. Proporsi yang cukup besar diakibatkan dari kebijakan kenaikan belanja pegawai dalam rangka perbaikan kesejahteraan pegawai pemerintah. Persentase yang cukup besar tersebut juga mengindikasikan komitmen pemerintah dalam rangka merestrukturisasi birokrasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik melalui perbaikan insentif dalam birokrasi.

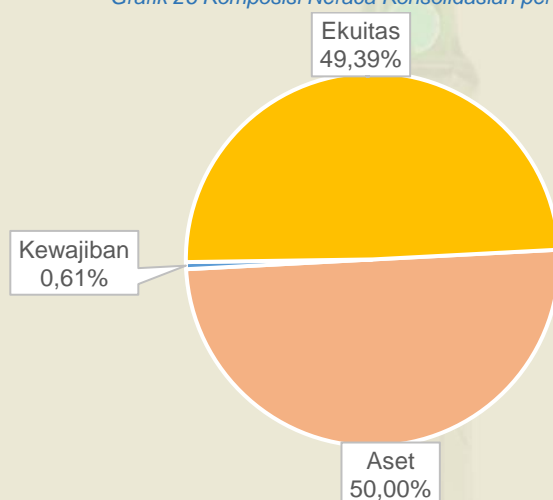
Belanja modal juga merupakan salah satu komponen terbesar belanja pemerintah. Belanja modal secara langsung mempengaruhi tumbuhnya perekonomian melalui meningkatnya nilai investasi. Alokasi anggaran yang antara lain bertujuan untuk menambah atau memperoleh aset ini dialokasikan ke dalam berbagai program dan kegiatan pemerintah antara lain terkait dengan pembangunan infrastruktur pembangunan irigasi, revitalisasi pembangunan listrik dan jaringan, pembangunan jalan dan jembatan, pembangunan gedung, peralatan dan mesin dan sebagainya.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH

Aset menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Pengelolaan aset pemerintah berfokus pada efektifitas pelayanan publik dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Aset Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp88.366.864.102.986 sama dengan penjumlahan Kewajiban Konsolidasian sebesar Rp1.071.686.910.720 dan Ekuitas Konsolidasian sebesar Rp87.295.177.192.266. Komposisi Aset sebesar 50% dan Kewajiban 0,61%, atau setiap 0,61 kewajiban dijamin oleh 50 aset. Hal ini menunjukkan kondisi keuangan pemerintah yang sehat.

Grafik 26 Komposisi Neraca Konsolidasian per 31 Desember 2023



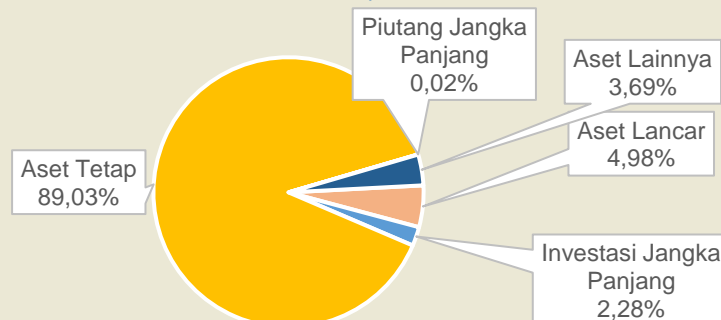
C.1. Aset Konsolidasian

Aset Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan tahun 2022 sebesar Rp88.366.864.102.986 dan Rp84.153.179.784.792 terdiri dari:

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Aset Lancar	4.404.969.541.150	5.575.962.919.890	(1.170.993.378.740)
Investasi Jangka Panjang	2.015.242.557.112	1.898.010.290.703	117.232.266.409
Aset Tetap	78.669.017.709.081	73.920.117.987.201	4.748.899.721.880
Piutang Jangka Panjang	20.405.185.218	6.904.634.934	13.500.550.284
Aset Lainnya	3.257.229.110.424	2.752.183.952.064	505.045.158.360
Jumlah	88.366.864.102.986	84.153.179.784.792	4.213.684.318.194

Aset Konsolidasian tahun 2023 meningkat sebesar Rp4.213.684.318.194 dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan tertinggi terletak pada Aset Tetap sebesar Rp4.748.899.721.880 atau 6,42 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Struktur Aset Konsolidasian per 31 Desember 2023 digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Grafik 27 Struktur Aset Konsolidasian per 31 Desember 2023

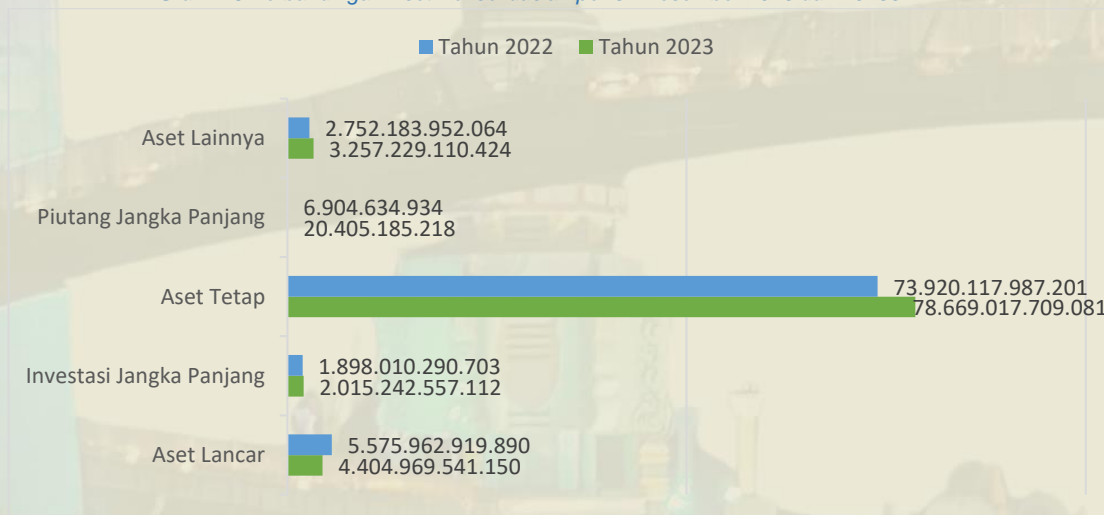


Berdasarkan Grafik di atas, komposisi Aset Konsolidasian didominasi oleh Aset Tetap Konsolidasian sebesar 89,03 persen dari Total Aset Konsolidasian, diikuti oleh Aset Lancar sebesar 4,98 persen, kemudian Aset Lainnya sebesar 3,69 persen, selanjutnya Investasi Jangka Panjang sebesar 0,02 persen.

Selain kenaikan nilai tanah, besarnya kenaikan nilai Aset Tetap Konsolidasian tersebut berasal dari kenaikan belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan seiring dengan fokus pemerintah pada pembangunan infrastruktur untuk memicu pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja dan pengurangan pengangguran dan Belanja Peralatan dan Mesin dalam rangka meningkatkan pelayanan pemerintah.

Perbandingan struktur Aset Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Grafik 28 Perbandingan Aset Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 20233



C.1.1. Aset Lancar Konsolidasian

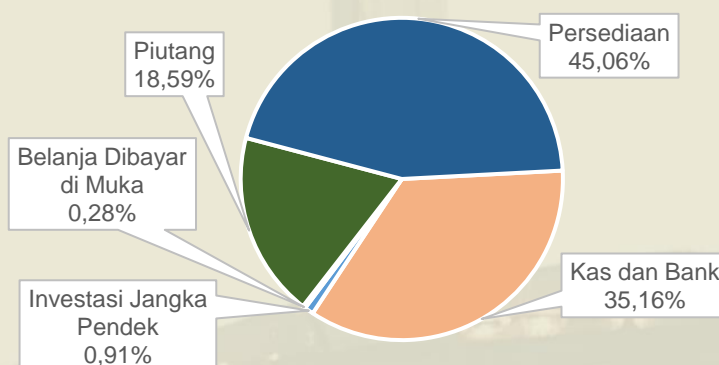
Aset lancar adalah aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar terdiri dari Kas dan Bank, Belanja Dibayar Dimuka, Uang Muka Belanja, Pendapatan Yang Masih Harus Diterima, Piutang, dan Persediaan.

Jumlah Aset Lancar Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan tahun 2022 sebesar Rp4.404.969.541.150 dan Rp5.575.962.919.890 terdiri dari:

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Kas dan Bank	1.548.668.519.493	2.547.787.000.882	(999.118.481.389)
Investasi Jangka Pendek	40.098.630.130	0	40.098.630.130
Belanja Dibayar di Muka	12.377.725.050	47.159.062.240	(34.781.337.190)
Piutang	818.885.985.158	873.085.382.576	(54.199.397.418)
Persediaan	1.984.938.681.319	2.107.931.474.191	(122.992.792.872)
Jumlah Aset Lancar	4.404.969.541.150	5.575.962.919.889	(1.170.993.378.739)

Aset Lancar Konsolidasian per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar minus Rp1.170.993.378.739 atau 21 persen dibandingkan Aset Lancar Konsolidasian per 31 Desember 2022. Penurunan tertinggi terletak pada Kas dan Bank sebesar Rp999.118.481.389 atau 39,22 persen dibandingkan dengan tahun 2022.

Grafik 29 Struktur Aset Lancar Konsolidasian per 31 Desember 2023



1. Kas dan Bank Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp1.548.668.519.493 dan Rp2.547.787.000.882 mengalami penurunan sebesar Rp999.118.481.389 atau 39,22 persen. Penurunan tertinggi terletak pada Kas di Kas Daerah sebesar Rp1.095.030.041.527 atau 57,07 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Kas dan Bank Konsolidasian tahun 2023 dan 2022 terdiri dari:

Tabel 17 Kas dan Bank Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Kas Di Kas Daerah	823.687.835.925	1.918.717.877.452	(1.095.030.041.527)
Kas Di Bendahara Pengeluaran	333.306.729	454.130.473	(120.823.744)
Kas Di Bendahara Penerimaan	93.702.192	51.269.531	42.432.661
Kas Lainnya Dan Setara Kas	324.607.287.521	55.348.195.961	269.259.091.560
Kas Pada BLU dan BLUD	399.946.387.125	573.215.527.465	(173.269.140.340)
Jumlah Kas dan Bank	1.548.668.519.493	2.547.787.000.882	(999.118.481.389)

- a. Rekening Kas di Kas Negara dan Kas Daerah Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp823.687.835.925 seluruhnya merupakan saldo Kas di Kas Daerah.
- b. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan (UP), namun sampai dengan akhir tahun anggaran belum disetor/dipertanggungjawabkan ke kas negara/daerah. Kas di Bendahara Pengeluaran Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp333.306.729 terdiri dari Kas di Bendahara Pengeluaran pada Pemerintah Pusat sebesar Rp75.254.000 dengan komposisi 22,58 persen dan Kas di Bendahara Pengeluaran pada Neraca Konsolidasian Pemerintah Daerah sebesar Rp258.052.729 dengan komposisi 77,42 persen.
- c. Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank, termasuk bunga dan jasa giro, maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab bendahara penerimaan yang belum disetorkan ke kas negara/daerah. Kas di Bendahara Penerimaan Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp93.702.192 terdiri dari Kas di Bendahara Penerimaan pada Pemerintah Pusat sebesar Rp5.411.681 dengan komposisi 5,78 persen dan Kas di Bendahara Penerimaan pada Konsolidasian Pemerintah Daerah sebesar Rp88.290.511 dengan komposisi 94,22 persen. Rendahnya saldo Kas di Bendahara Penerimaan menunjukkan bahwa setiap penerimaan negara/daerah segera disetor ke Kas Negara/Daerah.
- d. Kas Lainnya Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp324.607.287.521 merupakan kas yang berada di bendahara pengeluaran selain uang persediaan. Saldo tersebut dapat berupa pendapatan bunga, jasa giro, pungutan pajak, dan pengembalian belanja yang belum disetor ke kas negara, dana lancar BLU, belanja

yang sudah dicairkan akan tetapi belum dibayarkan kepada pihak ketiga, dan kas dari hibah langsung K/L. Kas Lainnya pada Pemerintah Pusat sebesar Rp258.786.924.100 dengan komposisi 79,72 persen dan pada Pemerintah Daerah sebesar Rp65.820.363.422 dengan komposisi 20,28 persen.

- e. Kas pada BLU dan BLUD Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp399.946.387.125 dan Rp573.215.527.465 merupakan saldo kas yang ada di satuan kerja BLU Pemerintah Pusat dan BLUD Pemda. Kas pada BLU dan BLUD per 31 Desember 2023 menurun sebesar minus Rp173.269.140.340 atau 30,23 persen dari Kas pada BLU per 31 Desember 2022. Kas pada BLU dan BLUD sebesar Rp399.946.387.125 berada pada BLU Pemerintah Pusat sebesar Rp311.457.664.645 dan BLU Pemerintah Daerah sebesar Rp88.488.722.480. Saldo Kas pada BLU Pemerintah Pusat Tahun 2023 dan 2022 Rp311.457.664.645 dan Rp429.388.129.591, seharusnya Rp166.792.966.738 dan Rp184.763.328.037, termasuk didalamnya saldo Kas pada BLU tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp144.664.697.907 dan Rp244.624.801.554 akibat migrasi DB SPAN tahun 2020, permasalahan tersebut sudah disampaikan ke Kantor Pusat. Satker BLU Pemerintah Pusat terdiri dari Universitas Jambi, Rumkit Tk. IV Dr. Bratanata Unang Kesdam II/SWJ, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Rumkit Bhayangkara Jambi dan Politeknik Kesehatan Jambi. Sedangkan BLUD merupakan milik Provinsi Jambi, Kab. Batanghari, Kab. Tanjabbar, Kab. Bungo, Kab. Sarolangun, Kab. Kerinci, Kab. Merangin, Kab. Tanjabtim, Kab. Tebo, Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh. Kas pada BLU Pemerintah Pusat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 18 Kas pada BLU Konsolidasian Pemerintah Pusat Tahun 2023 dan 2022

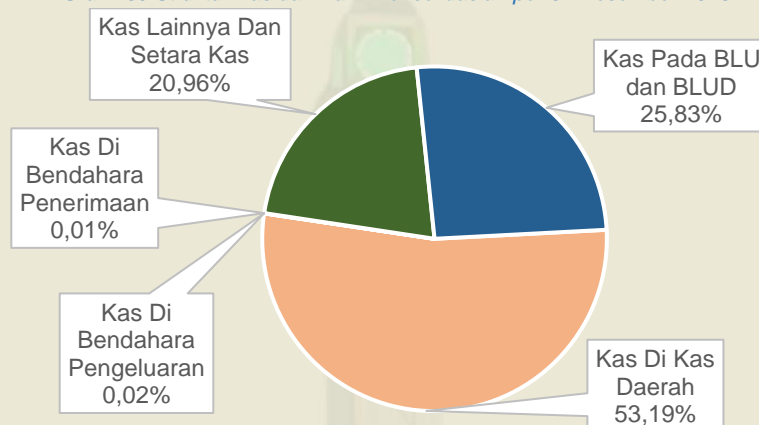
Kode	Uraian Satker	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
677565	Universitas Jambi	55.016.840.713	75.224.272.104	(20.207.431.391)
418382	Rumkit Tk. IV Dr. Bratanata Unang Kesdam II/SWJ	14.453.489.209	17.614.225.758	(3.160.736.549)
424188	UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi	34.666.353.414	34.847.480.065	(181.126.651)
650772	Rumkit Bhayangkara Jambi	53.672.080.868	57.077.350.110	(3.405.269.242)
632149	Politeknik Kesehatan Jambi	8.984.202.534	0	8.984.202.534
	Jumlah Kas pada BLU	166.792.966.738	184.763.328.037	(17.970.361.299)

Tabel 19 Kas pada BLUD Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Prov. Jambi	11.284.642.263	21.274.298.208	(9.989.655.945)
Kab. Batanghari	9.276.874.007	28.112.607.457	(18.835.733.450)
Kab. Tanjung Jabung Barat	7.989.768.742	10.869.106.909	(2.879.338.167)
Kab. Bungo	23.382.906.438	26.136.798.546	(2.753.892.108)
Kab. Sarolangun	214.929.382	20.568.245	194.361.137
Kab. Kerinci	0	0	0
Kab. Merangin	320.458.639	5.791.677.157	(5.471.218.518)
Kab. Tanjung Jabung Timur	6.934.399.009	12.219.935.041	(5.285.536.032)
Kab. Tebo	20.590.810.265	23.572.719.659	(2.981.909.394)
Kab. Muaro Jambi	3.567.307.245	3.823.224.979	(255.917.734)
Kota Jambi	2.860.713.024	3.041.823.557	(181.110.533)
Kota Sungai Penuh	2.065.913.465	8.964.638.118	(6.898.724.653)
Jumlah	88.488.722.479	143.827.397.876	(55.338.675.397)

Struktur Kas dan Bank Konsolidasian per 31 Desember 2023 didominasi oleh Kas di Kas Daerah sebesar 53,19 persen, Kas pada BLU dan BLUD sebesar 25,83 persen dan Kas Lainnya sebesar 20,96 persen, sebagaimana digambarkan grafik sebagai berikut:

Grafik 30 Struktur Kas dan Bank Konsolidasian per 31 Desember 2023



2. Piutang Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp818.885.985.158 dan Rp873.085.382.576 mengalami penurunan sebesar Rp54.199.397.418 atau 6,21 persen dibandingkan dengan Piutang Konsolidasian per 31 Desember 2022. Piutang Konsolidasian terdiri dari:

- a. Piutang Pajak Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp679.218.633.235 yang merupakan Piutang Pajak pada Pemerintah Pusat sebesar Rp679.218.633.235.
- b. Piutang Bukan Pajak Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp779.163.202.922 merupakan penggabungan Piutang Bukan Pajak pada Pemerintah Pusat sebesar Rp233.945.010.658 dan Piutang

pada Konsolidasian Pemerintah Daerah sebesar Rp545.218.192.264. Piutang tersebut merupakan semua hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang, barang atau jasa yang dapat dijadikan kas dan belum diselesaikan pada akhir tahun anggaran serta diharapkan dapat diterima dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun.

- c. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.835.609.077 merupakan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Pemerintah Daerah.
- d. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.264.730.970 merupakan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi pada Pemerintah Pusat.
- e. Piutang dari Kegiatan BLU Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp20.775.298.645 merupakan Piutang dari Kegiatan BLU pada Pemerintah Pusat,
- f. Piutang Jangka Pendek Lainnya Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp46.009.592.435 merupakan Piutang Lancar Kredit Pemerintah dan Piutang Jangka Pendek Lainnya Pemerintah Daerah.
- g. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar minus Rp710.381.082.125 merupakan penggabungan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Pemerintah Pusat sebesar minus Rp437.404.864.650 dan Pemerintah Daerah sebesar Rp272.976.217.477, dengan rincian menurut jenis penyisihan piutang sebagai berikut:

Tabel 20 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Perpajakan	557.004.536.211	312.510.773.978	244.493.762.233
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	92.718.081.745	75.088.633.504	17.629.448.241
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR	1.264.730.970	28.659.574	1.236.071.396
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	103.369.106	56.315.394	47.053.712
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang dari Kegiatan Non Operasional BLU	42.794.887	41.997.438	797.449
Penyisihan Piutang Jangka Pendek	59.247.569.206	250.679.578.830	(191.432.009.624)
Jumlah Piutang	710.381.082.125	638.405.958.718	71.975.123.407

Piutang Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Tabel 21 Piutang Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Piutang Perpajakan	679.218.633.235	608.258.906.245	70.959.726.990
Piutang Bukan Pajak	779.163.202.922	823.374.844.580	(44.211.641.658)
Bagian Lancar TPA	2.835.609.077	3.777.349.123	(941.740.046)
Bagian Lancar TGR/TP	1.264.730.970	32.122.174	1.232.608.796
Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya	0	0	0
Piutang dari Kegiatan BLU	20.775.298.645	11.495.066.458	9.280.232.187
Piutang Jangka Pendek Lainnya	46.009.592.435	64.553.052.713	(18.543.460.278)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(710.381.082.127)	(638.405.958.718)	(71.975.123.409)
Jumlah Piutang	818.885.985.158	873.085.382.576	(54.199.397.418)

3. Persediaan Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.984.938.681.319 merupakan penggabungan Persediaan pada Pemerintah Pusat sebesar Rp1.386.565.761.707 dan Persediaan pada Konsolidasian Pemerintah Daerah sebesar Rp598.372.919.611. Persediaan Konsolidasian per 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar Rp122.992.792.872 atau 5,68 persen dibandingkan dengan Persediaan Konsolidasian per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.107.931.474.191.

C.1.2. Investasi Jangka Panjang Konsolidasian

Investasi jangka panjang adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat yang dimiliki lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi Jangka Panjang terdiri dari Investasi Non Permanen dan Investasi Permanen. Investasi Jangka Panjang Konsolidasian per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp1.898.010.290.703 dan Rp1.767.723.512.551 mengalami kenaikan sebesar Rp130.286.778.152 atau 7,43 persen. Investasi Jangka Panjang Konsolidasian terdiri dari:

Tabel 22 Investasi Jangka Panjang Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Investasi Non Permanen	15.537.956.654	15.370.008.219	167.948.435
Investasi Permanen	1.999.704.600.458	1.882.640.282.484	117.064.317.974
Jumlah	2.015.242.557.112	1.898.010.290.703	117.232.266.409

Investasi Jangka Panjang Konsolidasian terdiri dari Dana Bergulir, Investasi Non Permanen lainnya (Pinjaman kepada BUMN/D), Investasi Permanen PMN/D dan Investasi Permanen Lainnya.

C.1.3. Aset Tetap Konsolidasian

Aset tetap menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 didefinisikan sebagai aset berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun (12 bulan) dan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan/organisasi, pemerintah maupun oleh masyarakat dan tidak dimaksudkan untuk dijual. Aset Tetap Konsolidasian meliputi Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi dalam Pengerjaan dan Akumulasi Penyusutan. Aset Tetap Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp78.669.017.709.081 dan Rp73.920.117.987.201 mengalami kenaikan sebesar Rp4.748.899.721.880 atau 6,42 persen dari nilai Aset Tetap Konsolidasian per 31 Desember 2022.

- a. Tanah Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp33.186.554.373.913 merupakan penggabungan Tanah pada Pemerintah Pusat sebesar Rp28.879.782.746.335 dan Tanah pada Konsolidasian Pemerintah Daerah sebesar Rp4.306.771.627.578.
- b. Peralatan dan Mesin Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp14.278.204.061.025 merupakan penggabungan Peralatan dan Mesin pada Pemerintah Pusat sebesar Rp5.178.163.465.179 dan Peralatan dan Mesin pada Konsolidasian Pemerintah Daerah sebesar Rp9.100.040.595.846.
- c. Gedung dan Bangunan Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp18.225.469.339.176 merupakan penggabungan Gedung dan Bangunan pada Pemerintah Pusat sebesar Rp3.744.035.672.600 dan Gedung dan Bangunan pada Konsolidasian Pemerintah Daerah sebesar Rp14.481.433.666.576.
- d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp51.417.266.739.555 merupakan penggabungan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Pemerintah Pusat sebesar Rp14.089.134.760.006 dan Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada Konsolidasian Pemerintah Daerah sebesar Rp37.328.131.979.549.
- e. Aset Tetap Lainnya Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.435.861.869.746 merupakan penggabungan Aset Tetap Lainnya pada Pemerintah Pusat sebesar Rp133.049.787.568 dan Aset Tetap

Lainnya pada Konsolidasian Pemerintah Daerah sebesar Rp1.302.812.082.178.

- f. Konstruksi Dalam Pengerjaan Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.615.500.100.171 merupakan penggabungan Konstruksi Dalam Pengerjaan pada Pemerintah Pusat sebesar Rp2.967.974.867.905 dan pada Konsolidasian Pemerintah Daerah sebesar Rp647.525.232.266.
- g. Akumulasi Penyusutan Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar minus Rp43.489.838.774.504 merupakan penggabungan dari Akumulasi Penyusutan pada Konsolidasian Pemerintah Pusat sebesar minus Rp11.200.193.586.044 dan pada Konsolidasian Pemerintah Daerah sebesar minus Rp32.289.645.188.460. Berikut rincian akumulasi penyusutan per 31 Desember 2023:

Tabel 23 Rincian Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2023

Uraian	Pemerintah Pusat	Konsolidasi Pemda	Konsolidasi
Peralatan dan Mesin	(3.948.718.338.155)	(22.534.214.164.463)	(26.482.932.502.618)
Gedung dan Bangunan	(532.657.498.109)	(1.256.728.309.564)	(1.789.385.807.673)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(6.709.868.354.418)	(8.466.125.613.346)	(15.175.993.967.764)
Aset Tetap Lainnya	(8.949.395.362)	(32.577.101.087)	(41.526.496.449)
Jumlah	(11.200.193.586.044)	(32.289.645.188.460)	(43.489.838.774.504)

Jumlah Aset Tetap pada Pemerintah Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp78.669.017.709.081 dan Rp73.920.117.987.201 merupakan nilai aset tetap berdasarkan neraca Satker K/L, Neraca BUN dan Neraca Pemerintah Daerah se-wilayah Provinsi Jambi. Aset Tetap dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan (acquisition cost) dan memperhitungkan depresiasi (penyusutan). Rincian Aset Tetap pada Neraca Pemerintah Konsolidasian menurut jenisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 24 Rincian Aset Tetap Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Tanah	33.186.554.373.913	32.593.047.762.413	593.506.611.500
Peralatan dan Mesin	14.278.204.061.025	12.969.083.431.906	1.309.120.629.119
Gedung dan Bangunan	18.225.469.339.176	16.255.029.139.944	1.970.440.199.232
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	51.417.266.739.555	48.724.904.332.067	2.692.362.407.488
Aset Tetap Lainnya	1.435.861.869.746	1.307.067.002.495	128.794.867.251
Konstruksi Dalam Pengerjaan	3.615.500.100.171	1.462.963.429.399	2.152.536.670.772
Akumulasi Penyusutan	-43.489.838.774.504	(39.391.977.111.023)	(4.097.861.663.481)
Jumlah	78.669.017.709.082	73.920.117.987.201	4.748.899.721.881

C.1.4. Piutang Jangka Panjang Konsolidasian

Piutang Jangka Panjang Konsolidasian per 31 Desember 2022 sebesar Rp20.405.185.218 merupakan Piutang Jangka Panjang Pemerintah Pusat sebesar Rp1.670.941.310 dan Pemerintah Daerah sebesar Rp18.734.243.908. Piutang Jangka Panjang Konsolidasian terdiri dari:

Tabel 25 Piutang Jangka Panjang Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Tagihan TP/TGR	20.413.581.908	8.222.565.754	12.191.016.154
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-TP/TGR	(8.396.690)	(1.317.930.820)	1.309.534.130
Jumlah	20.405.185.218	6.904.634.934	13.500.550.284

C.1.5. Aset Lainnya Konsolidasian

Aset Lainnya Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp2.752.183.952.064 dan Rp2.664.164.094.005 mengalami penurunan sebesar Rp88.019.858.059 atau 3,30 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Aset Lainnya Konsolidasian terdiri dari:

- Dana Yang Dibatasi Penggunaannya Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp 313.820.427.246 merupakan Dana yang Dibatasi Penggunaannya pada Pemerintah Pusat. Dana yang dibatasi penggunaannya digunakan untuk menampung sejumlah dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan.
- Kemitraan dengan Pihak Ketiga Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp45.492.404.159 merupakan Kemitraan dengan Pihak ketiga pada Konsolidasian Pemerintah Daerah.
- Aset Tak Berwujud Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp373.483.676.493 merupakan penggabungan Aset Tak Berwujud pada Pemerintah Pusat sebesar Rp211.155.797.770 dan Aset Tak Berwujud pada Konsolidasian Pemerintah Daerah sebesar Rp162.327.878.723. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang berupa *software*, biaya

survei/penelitian, dan hak paten yang berada di satker K/L, BUN dan Pemda.

- d. Aset Lain-lain Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.786.178.402.390 merupakan penggabungan Aset Lain-lain pada Pemerintah Pusat sebesar Rp201.596.845.926 dan Aset Lain-lain pada Konsolidasian Pemerintah Daerah sebesar Rp2.584.581.556.464.
- e. Akumulasi Amortisasi - Aset tak Berwujud Konsolidasian per 31 Desember 2022 sebesar minus Rp261.745.799.864. Akumulasi Amortisasi – Aset tak Berwujud berasal dari Pemerintah Pusat sebesar minus Rp192.900.149.882 dan yang berasal dari Pemerintah Daerah sebesar minus Rp68.845.649.982.

Tabel 26 Aset Lainnya Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022

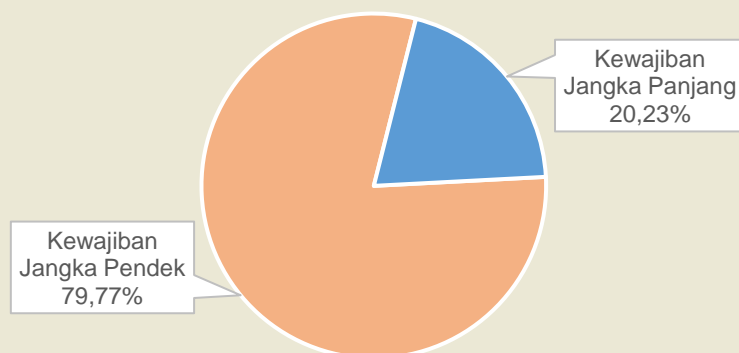
Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	313.820.427.246	639.791.238	313.180.636.008
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	45.492.404.159	454.874.343.214	(409.381.939.055)
Aset Tak Berwujud	373.483.676.493	307.450.373.073	66.033.303.420
Aset Lain-Lain	2.786.178.402.390	2.226.149.216.323	560.029.186.067
Akumulasi Amortisasi- Aset Lainnya (ATB)	(261.745.799.864)	(236.929.771.784)	(24.816.028.080)
Jumlah	3.257.229.110.424	2.752.183.952.064	505.045.158.360

C.2. Kewajiban Konsolidasian

Kewajiban timbul karena konsekuensi pelaksanaan tugas atau tanggung jawab untuk bertindak di masa lalu. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintah lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah atau dengan pemberi jasa lainnya. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.071.686.910.720 terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek Konsolidasian sebesar Rp854.921.641.648 dan Kewajiban Jangka Panjang Konsolidasian sebesar Rp216.765.269.072. Kewajiban turun sebesar Rp31.998.470.479 atau 2,90 persen dibandingkan dengan tahun 2022.

Grafik 31 Struktur Kewajiban Konsolidasian per 31 Desember 2023



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa bagian terbesar dari Kewajiban Konsolidasian Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah merupakan Kewajiban Jangka Pendek yaitu 79,77 persen, dengan demikian kewajiban tersebut akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pemerintah harus menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban tersebut.

C.2.1. Kewajiban Jangka Pendek Konsolidasian

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Pendek Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp854.921.641.648, sedangkan jumlah Kas dan Bank per 31 Desember 2023 sebesar Rp1.548.668.519.493 maka diperoleh Rasio Kas sebesar 1,81. Artinya setiap Rp1,00 Kewajiban Jangka Pendek telah dijamin oleh Kas dan Bank sebesar Rp1,81. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah sangat likuid untuk memenuhi Kewajiban Jangka Pendeknya. Kewajiban Jangka Pendek Konsolidasian tahun 2023 terdiri dari:

- a. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp154.317.039 terdapat pada Konsolidasian Pemerintah Daerah, Utang PFK merupakan selisih antara Penerimaan Potongan PFK dan Pengeluaran Pembayaran kepada pihak ketiga.
- b. Utang kepada Pihak Ketiga Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp744.603.030.292 merupakan Utang kepada Pihak Ketiga Pemerintah Pusat sebesar Rp267.825.922.168 dan Pemerintah Daerah sebesar Rp476.777.108.124.

- c. Utang Transfer per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.856.715.532 merupakan Transfer ke Daerah yang Masih Harus Dibayar Pemerintah Pusat.
- d. Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2023 sebesar Rp75.708.009.517 merupakan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan pada Pemerintah Pusat sebesar Rp28.630.699.988 dan Pemerintah Daerah Rp47.077.309.530.
- e. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang Lainnya Konsolidasian per 31 Desember 2022 sebesar Rp18.326.209.198 terdapat pada Pemerintah Daerah Konsolidasian.
- f. Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2023 sebesar Rp10.548.689.121 merupakan Pendapatan Diterima di Muka pada Pemerintah Pusat sebesar Rp5.571.014.794 dan Pemerintah Daerah sebesar Rp4.977.674.327.
- g. Uang Muka dari KPPN sebesar Rp7.235.000 merupakan jumlah Kas di Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang sampai dengan 31 Desember 2023 belum dipertanggungjawabkan ke KPPN.
- h. Utang Jangka Pendek Lainnya Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp717.435.949 merupakan Utang Jangka Pendek Lainnya pada Pemerintah Pusat sebesar Rp1.412.100 dan pada Pemerintah Daerah Konsolidasian sebesar Rp716.023.849.

Tabel 27 Kewajiban Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Utang Perhitungan Pihak Ketiga	154.317.039	193.848.980	(39.531.941)
Utang Kepada Pihak Ketiga	744.603.030.292	521.236.037.147	223.366.993.145
Utang Bunga	0	962.846.340	(962.846.340)
Utang Transfer	4.856.715.532	0	4.856.715.532
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	75.708.009.517	243.438.712.443	(167.730.702.926)
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	18.326.209.198	147.743.750.109	(129.417.540.911)
Pendapatan Diterima di Muka	10.548.689.121	33.039.270.324	(22.490.581.203)
Utang Belanja	0	0	0
Uang Muka	7.235.000	15.826.000	(8.591.000)
Utang Jangka Pendek Lainnya	717.435.949	3.777.938.286	(3.060.502.337)
Jumlah	854.921.641.648	950.408.229.629	(95.486.587.981)

C.2.2. Kewajiban Jangka Panjang Konsolidasian

Kewajiban jangka panjang adalah kelompok kewajiban yang penyelesaiannya dilakukan setelah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Kewajiban Jangka Panjang Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan tahun 2022 sebesar Rp216.765.269.072 dan Rp153.277.151.570. Kewajiban Jangka Panjang Konsolidasian per 31 Desember 2023 naik sebesar Rp63.488.117.502 atau 41,42 persen dibandingkan Kewajiban Jangka Panjang Konsolidasian per 31 Desember 2022. Kewajiban Jangka Panjang Konsolidasian merupakan Utang Jangka Panjang Dalam Negeri yang terdapat pada Neraca Konsolidasian Pemerintah Daerah yang terdiri dari Utang Utang Jangka Panjang Lainnya sebesar Rp216.765.269.072.

C.3. Ekuitas Konsolidasian

Ekuitas merupakan selisih antara Total Aset dengan Total Kewajiban. Ekuitas Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp87.295.177.192.266 dan Rp83.049.494.403.593. Ekuitas Konsolidasian per 31 Desember 2023 merupakan penggabungan Ekuitas Konsolidasian pada Neraca Pemerintah Pusat sebesar Rp46.520.673.081.879 dan Ekuitas Konsolidasian pada Neraca Pemerintah Daerah sebesar Rp40.774.504.110.387. Ekuitas Konsolidasian per 31 Desember 2023 meningkat sebesar Rp4.245.682.788.673 atau 5,11 persen dibandingkan dengan tahun 2022 seiring dengan meningkatnya nilai tanah dan belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan serta pengadaan peralatan dan mesin.

Tabel 28 Ekuitas Akhir Pemerintah Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Jumlah Aset	88.366.864.102.986	84.153.179.784.792	4.213.684.318.194
Dikurangi Jumlah Kewajiban	1.071.686.910.720	1.103.685.381.199	(31.998.470.479)
Jumlah Ekuitas	87.295.177.192.266	83.049.494.403.593	4.245.682.788.673

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT DAN DAERAH

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan Laporan Keuangan yang menyajikan perubahan Ekuitas suatu Entitas selama satu periode. Laporan Perubahan Ekuitas terdiri dari Ekuitas awal yang disesuaikan dengan Kenaikan/Penurunan Ekuitas berupa Surplus/Defisit, Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi Ekuitas, Transaksi Antar Entitas, Penyesuaian akibat Konsolidasi Neraca dan Reklasifikasi Kewajiban ke Ekuitas, untuk kemudian menghasilkan Ekuitas Akhir.

Tabel 29 Perubahan Ekuitas Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan tahun 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Ekuitas Awal	82.981.024.732.414	80.140.623.383.400	2.840.401.349.014
Penyesuaian Ekuitas Awal	0	0	0
Ekuitas awal setelah penyesuaian	82.981.024.732.414	80.140.623.383.400	2.840.401.349.014
Surplus/Defisit LO	2.209.698.628.083	2.709.759.348.814	(500.060.720.731)
Koreksi-Koreksi yang langsung Menambah/ Mengurangi Ekuitas	(231.862.230.103)	233.117.720.568	(464.979.950.671)
Transaksi antar Entitas	2.336.316.061.872	(22.890.089.174)	2.359.206.151.046
Penyesuaian Ekuitas Akibat Konsolidasi Neraca	0	0	0
Reklasifikasi Kewajiban ke Ekuitas	0	0	0
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	4.314.152.459.852	2.919.986.980.207	1.394.165.479.645
Perubahan Ekuitas pada Neraca UAKKBUN Kanwil	0	0	0
Ekuitas Akhir	87.295.177.192.266	83.060.610.363.608	4.234.566.828.658

Ekuitas akhir per 31 Desember 2023 sebesar Rp87.295.177.192.266 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp83.060.610.363.608 meningkat sebesar Rp4.234.566.828.658 atau 5,10 persen.

D.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Konsolidasian tahun 2023 sebesar Rp82.981.024.732.414 merupakan penggabungan Ekuitas Awal pada Pemerintah Pusat sebesar Rp44.024.537.111.590 dan Ekuitas Awal pada Pemerintah Daerah sebesar 38.956.487.620.824 dengan porsi Pemerintah Pusat sebesar 53,05 persen dan Pemerintah Daerah sebesar 46,95 persen.

D.2. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.314.152.459.852. Kenaikan/Penurunan Ekuitas merupakan penjumlahan dari Surplus/Defisit, koreksi-koreksi yang Langsung Menambah/Mengurangi Ekuitas, Transaksi Antar Entitas, Penyesuaian Ekuitas Akibat Konsolidasi Neraca dan Reklasifikasi Kewajiban ke Ekuitas.

Tabel 30 Kenaikan/Penurunan Ekuitas Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Surplus/Defisit LO	2.209.698.628.083	2.709.759.348.814	(500.060.720.731)
Koreksi-Koreksi yang langsung Menambah/ Mengurangi Ekuitas	(231.862.230.103)	233.117.720.568	(464.979.950.671)
Transaksi antar Entitas	2.336.316.061.872	(22.890.089.174)	2.359.206.151.046
Penyesuaian Ekuitas Akibat Konsolidasi Neraca	0	0	0
Reklasifikasi Kewajiban ke Ekuitas	0	0	0
Jumlah Kenaikan/Penurunan Ekuitas	4.314.152.459.852	2.919.986.980.207	1.394.165.479.645

D.2.1. Surplus/Defisit

Surplus/Defisit Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.209.698.628.083 merupakan surplus/defisit yang berasal dari Laporan Operasional Konsolidasian. Surplus/Defisit Konsolidasian per 31 Desember 2023 merupakan penggabungan Surplus pada LO Pemerintah Pusat sebesar Rp695.506.364.416, Surplus pada LO Pemerintah Daerah sebesar Rp1.514.192.263.667.

D.2.2. Koreksi-Koreksi Yang Langsung Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi-koreksi yang Langsung Menambah/Mengurangi Ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar minus Rp231.862.230.103 berasal dari Pemerintah Pusat sebesar minus Rp535.686.455.999 dan Pemerintah Daerah sebesar Rp303.824.225.896 terdiri dari:

- a. Tidak terdapat Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan-Kesalahan Mendasar per 31 Desember 2023.
- b. Koreksi Nilai Persediaan Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp107.808.664.626 merupakan Koreksi Nilai Persediaan pada LPE Pemerintah Pusat sebesar Rp96.163.178.146 dan Pemerintah Daerah sebesar Rp11.645.486.480.
- c. Tidak terdapat Selisih Revaluasi Aset per 31 Desember 2023.
- d. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2023 sebesar minus Rp115.669.111.577 terdapat pada LPE Pemerintah Pusat.
- e. Koreksi atas Reklasifikasi Aset per 31 Desember 2023 sebesar Rp13.030.040.573 terdapat pada LPE Pemerintah Pusat.

- f. Koreksi Lain-Lain per 31 Desember 2023 sebesar minus Rp237.031.823.726 merupakan koreksi lain-lain pada LPE Pemerintah Pusat sebesar minus Rp529.210.563.141 dan LPE Pemerintah Daerah sebesar Rp292.178.739.415.

Tabel 31 Koreksi-Koreksi Ekuitas Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan-Kesalahan Mendasar	0	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	107.808.664.626	1.645.530.811	106.163.133.815
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	291.709.150.693	(291.709.150.693)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	(115.669.111.577)	(6.019.115.522)	(109.649.996.055)
Koreksi atas Reklasifikasi Aset	13.030.040.573	40.346.805.663	(27.316.765.090)
Koreksi Lain-Lain	(237.031.823.726)	(94.564.651.078)	(142.467.172.648)
Jumlah Koreksi	(231.862.230.103)	233.117.720.568	(464.979.950.671)

D.2.3. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas merupakan faktor penyeimbang dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat agar ekuitas tidak menjadi semakin berkurang atau bahkan minus. Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp2.336.316.061.872 dan minus Rp 22.890.089.174 naik sebesar Rp2.359.206.151.046 atau 10.306,67 persen dibandingkan dengan tahun 2022.

D.2.4. Reklasifikasi Kewajiban Ke Ekuitas

Tidak terdapat Reklasifikasi Kewajiban ke Ekuitas per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022, merupakan Uang Muka dari KPPN pada LPE Pemerintah Pusat.

D.3. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir Konsolidasian per 31 Desember 2023 sebesar Rp87.295.177.192.266 terdiri dari Ekuitas Akhir Pemerintah Pusat sebesar Rp46.520.673.081.879 dan Ekuitas Akhir Pemerintah Daerah sebesar Rp40.774.504.110.387. Ekuitas Akhir Pemerintah Konsolidasian meningkat sebesar Rp4.234.566.828.658 atau 5,10 persen dibandingkan dengan Ekuitas Akhir tahun 2021 yang sebesar Rp83.060.610.363.608.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH

Laporan Operasional merupakan Laporan Keuangan yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya dikelola oleh pemerintah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Komponen Laporan Operasional Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Tabel 32 Laporan Operasional Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan tahun 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
KEGIATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional	28.268.135.456.258	26.972.837.833.932	1.295.297.622.326
Beban Operasional	26.078.357.360.432	24.996.514.773.471	1.081.842.586.961
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional	2.189.778.095.826	1.976.323.060.460	213.455.035.366
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional	20.774.412.257	(3.344.341.719)	24.118.753.976
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional	20.774.412.257	(3.344.341.719)	24.118.753.976
POS LUAR BIASA			
Surplus/(Defisit) dari Pos Luar Biasa	(853.880.000)	(4.828.659.434)	3.974.779.434
SURPLUS/(DEFISIT) LO	2.209.698.628.083	1.968.150.059.307	241.548.568.776

E.1. Pendapatan Operasional Konsolidasian

Pendapatan Operasional Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp28.268.135.456.258 dan Rp26.972.837.833.932 naik sebesar Rp1.295.297.622.326 atau 4,80 persen terdiri dari:

Tabel 33 Pendapatan Operasional Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022

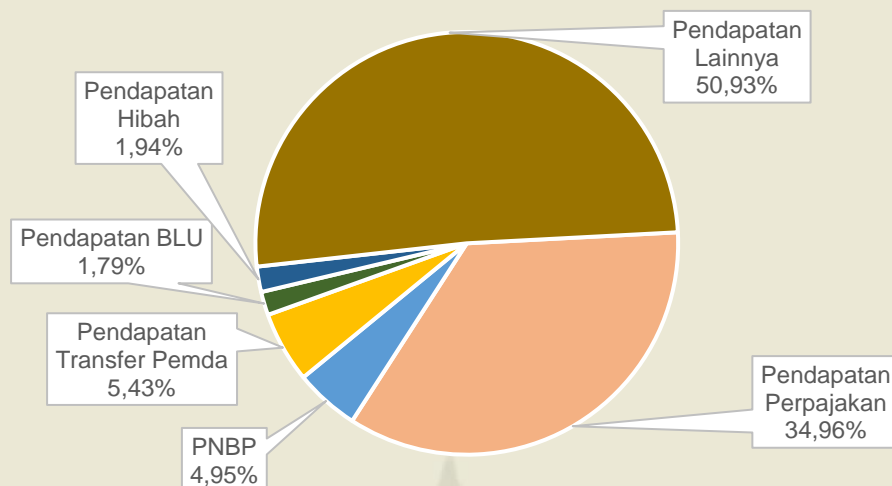
Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan Perpajakan	9.881.502.204.074	9.840.458.110.858	41.044.093.216
PNBP	1.398.790.380.424	1.159.769.666.281	239.020.714.143
Pendapatan Transfer Pemda	1.536.085.515.857	478.160.302.762	1.057.925.213.095
Pendapatan BLU	506.706.242.415	465.684.534.469	41.021.707.946
Pendapatan Hibah	549.016.613.836	407.116.963.982	141.899.649.854
Pendapatan Lainnya	14.396.034.499.652	14.621.648.255.580	(225.613.755.928)
Jumlah Pendapatan Operasional	28.268.135.456.258	26.972.837.833.932	1.295.297.622.326

Kenaikan Pendapatan Operasional tertinggi terletak pada Pendapatan Perpajakan sebesar Rp1.057.925.213.095 atau 221,25 persen.

Besarnya Pendapatan Dropping Dana Transfer Rp14.391.286.754.654 atau 50,91 persen dari total Pendapatan Operasional Konsolidasian menunjukkan bahwa pemerintah daerah lingkup provinsi Jambi dalam pendanaan APBD-nya masih tergantung pada pemerintah pusat. Perlu terus digali sumber-sumber pendapatan

pajak dan PNBP daerah agar ketergantungan pendanaan ke Pemerintah Pusat berkurang. Komposisi Pendapatan Operasional Konsolidasian tahun 2023 dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Grafik 32 Komposisi Pendapatan Konsolidasian Tahun 2023



E.1.1. Pendapatan Perpajakan Konsolidasian Tingkat Wilayah

Pendapatan Perpajakan Konsolidasian Tingkat Wilayah per 31 Desember 2022 mencapai Rp9.840.458.110.858 merupakan konsolidasi Pendapatan Perpajakan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah sebesar Rp7.355.616.417.340 atau 74,75 persen dan konsolidasi Pendapatan Perpajakan Pemerintah Daerah sebesar Rp2.484.841.693.518 atau 25,25 persen, dengan demikian pendapatan perpajakan konsolidasian didominasi oleh pendapatan perpajakan pemerintah pusat. Rincian Pendapatan Perpajakan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Tingkat Wilayah tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

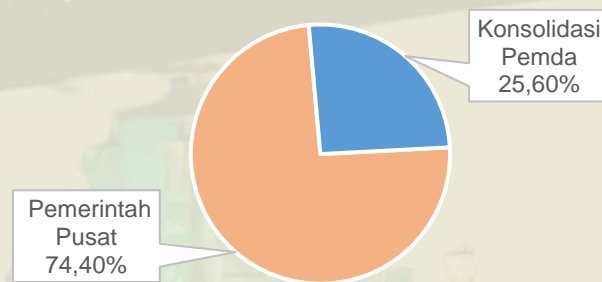
Tabel 34 Pendapatan Perpajakan Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan tahun 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
I. Pendapatan Perpajakan Pemerintah Pusat	7.351.421.409.103	7.355.616.417.340	(4.195.008.237)
Pendapatan Pajak Penghasilan	2.894.923.683.719	3.225.897.075.598	(330.973.391.879)
Pendapatan PPN dan Penjualan Barang Mewah	3.824.012.945.227	3.326.400.337.504	497.612.607.723
Pendapatan PBB	372.924.870.367	342.112.346.546	30.812.523.821
Pendapatan Cukai	1.077.122.000	405.576.000	671.546.000
Pendapatan Pajak Lainnya	73.347.816.054	92.256.378.454	(18.908.562.400)
Pendapatan Bea masuk	22.390.776.736	8.492.409.238	13.898.367.498
Pendapatan Bea Keluar	162.744.195.000	360.052.294.000	(197.308.099.000)
Reklasifikasi dari Pajak yang Belum Disetor Bendahara	0	0	0
II. Pendapatan Pajak Daerah	2.530.080.794.974	2.484.841.693.517	45.239.101.457
Pajak Kendaraan Bermotor	643.627.871.316	612.407.646.754	31.220.224.562

Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	486.545.727.362	465.817.973.600	20.727.753.762
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	539.742.429.078	512.786.517.998	26.955.911.080
Pajak Air Permukaan	1.520.738.227	1.472.394.691	48.343.536
Pajak Rokok	293.838.934.371	279.717.597.123	14.121.337.248
Pajak Hotel	28.466.628.233	24.137.723.382	4.328.904.851
Pajak Restoran	94.732.923.053	91.117.455.215	3.615.467.838
Pajak Hiburan	18.418.143.416	14.879.638.101	3.538.505.315
Pajak Reklame	15.955.294.806	18.298.781.687	(2.343.486.881)
Pajak Penerangan Jalan	184.202.014.075	216.397.497.485	(32.195.483.410)
Pajak Parkir	8.681.177.033	6.756.537.083	1.924.639.950
Pajak Air Tanah	1.241.205.271	1.116.586.784	124.618.487
Pajak Saranag Burung Walet	206.165.331	326.797.900	(120.632.569)
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	6.101.969.818	11.652.869.135	(5.550.899.317)
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	75.779.206.891	84.128.668.351	(8.349.461.460)
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	131.020.366.694	143.827.008.228	(12.806.641.534)
Jumlah Pendapatan Perpajakan Konsolidasian	9.881.502.204.074	9.840.458.110.858	41.044.093.216

Dibandingkan dengan tahun 2022, Pendapatan Perpajakan Konsolidasian meningkat sebesar Rp41.044.093.216 atau 0,42 persen. Pendapatan Perpajakan Pemerintah Pusat-LO didominasi oleh PPN dan Penjualan Barang Mewah 52,02 persen dan Pajak Penghasilan 39,38 persen dari jumlah Pendapatan Perpajakan Pemerintah Pusat, sedangkan Pendapatan Perpajakan Pemerintah Daerah didominasi oleh Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor 21,33 persen dan Pajak Kendaraan Bermotor 25,44 persen dari jumlah Pendapatan Perpajakan Pemda. Dibandingkan dengan tahun 2022, kenaikan Pendapatan Perpajakan Konsolidasian tertinggi terletak pada Pendapatan PPN dan Penjualan Barang Mewah sebesar Rp497.612.607.723 atau 14,96 persen. Komposisi Pendapatan Perpajakan Pemerintah Pusat 74,40 persen dan Konsolidasi Pemerintah Daerah 25,60 persen digambarkan secara grafik sebagai berikut:

Grafik 33 Komposisi Pendapatan Perpajakan-LO Tahun 2023



E.1.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak Konsolidasian Tingkat Wilayah

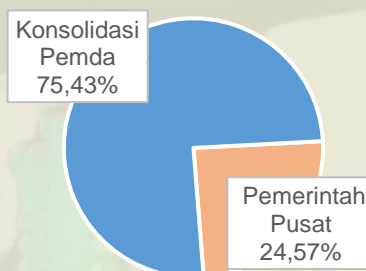
Pendapatan Negara Bukan Pajak Konsolidasian Tingkat Wilayah per 31 Desember 2023 mencapai Rp1.398.790.380.424 merupakan konsolidasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah sebesar Rp343.716.927.548 atau 24,57 persen dan konsolidasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Pemerintah Daerah sebesar Rp1.055.073.452.876 atau 75,43 persen, dengan demikian PNBK Konsolidasian didominasi oleh PNBK Pemerintah Daerah. Dibandingkan dengan tahun 2022, Pendapatan Bukan Pajak naik sebesar Rp239.020.714.143 atau 20,61 persen. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Tingkat Wilayah sebagai berikut:

Tabel 35 Pendapatan Negara Bukan Pajak Konsolidasian 31 Desember 2023 dan Tahun 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
I. Pendapatan Negara Bukan Pajak Pemerintah Pusat	343.716.927.548	322.883.422.082	20.833.505.466
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	343.716.927.548	322.883.422.082	20.833.505.466
II. Pendapatan Negara Bukan Pajak Daerah	1.055.073.452.876	836.886.244.199	218.187.208.677
Pendapatan Retribusi Daerah	100.287.921.329	210.896.865.644	(110.608.944.315)
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	139.411.657.186	136.275.585.061	3.136.072.125
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah	815.373.874.361	489.713.793.493	325.660.080.868
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Konsolidasian	1.398.790.380.424	1.159.769.666.281	239.020.714.143

Penerapan kebijakan penyetoran PNBK terpusat oleh K/L tentunya mengurangi PNBK Pemerintah Pusat di daerah. PNBK daerah didominasi oleh Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang sah sebesar 77,28 persen dari jumlah PNBK Pemerintah Daerah.

Grafik 34 Komposisi PNBK Pemerintah Pusat dan Pemda Tahun 2023



E.1.3. Pendapatan Transfer Pemerintah

Pendapatan Transfer Pemerintah 31 Desember 2023 sebesar Rp1.536.085.515.857 merupakan Pendapatan Transfer Keuangan ke Daerah dan Bantuan Keuangan Daerah.

E.1.4. Pendapatan BLU

Pendapatan BLU Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp506.706.242.415 dan Rp465.684.534.469 naik sebesar Rp41.021.707.946 atau 8,81% persen dibandingkan dengan tahun 2022. Kenaikan tertinggi terletak pada Pendapatan Jasa Layanan BLU sebesar Rp28.506.642.318 atau 6,63 persen. Pendapatan BLU Konsolidasian tersebut seluruhnya merupakan Pendapatan BLU Pemerintah Pusat. Sedangkan BLUD Pemerintah Daerah diaku sebagai Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah.

Tabel 36 Pendapatan BLU Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan Jasa Layanan BLU	476.504.091.668	447.997.449.350	28.506.642.318
Pendapatan Hibah BLU-LO	9.136.833.000	605.800.000	8.531.033.000
Pendapatan BLU Lainnya	21.065.317.747	17.081.285.119	3.984.032.628
Jumlah	506.706.242.415	465.684.534.469	41.021.707.946

E.1.5. Pendapatan Hibah

Pendapatan Hibah per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp549.016.613.836 dan Rp407.116.963.982 naik sebesar Rp141.899.649.854 atau 34,85 persen. Pendapatan Hibah tersebut seluruhnya merupakan Pendapatan Hibah Pemerintah Daerah, Kuasa BUN di daerah tidak mencatat pendapatan hibah pemerintah pusat, dengan rincian:

Tabel 37 Pendapatan Hibah Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Pusat-LO	405.309.252.567	321.880.846.167	83.428.406.400
Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah-Lainnya	18.155.004.986	85.236.117.815	(67.081.112.829)
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri	67.970.744.786	0	67.970.744.786
Pendapatan Hibah dari masyarakat/perorangan	57.581.611.496	0	57.581.611.496
Jumlah	549.016.613.836	407.116.963.982	141.899.649.854

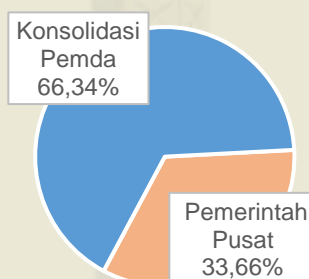
E.1.6. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya merupakan seluruh pendapatan daerah selain pendapatan asil daerah, pendapatan transfer dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Pendapatan Lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp14.396.034.499.652 sedangkan pada per 31 Desember 2022 sebesar Rp14.621.648.255.580.

E.2. Beban Operasional

Beban Operasional Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan tahun 2022 masing-masing sebesar Rp26.078.357.360.432 dan Rp24.996.514.773.471 naik sebesar Rp1.081.842.586.961 atau 4,33 persen dari tahun 2022. Kenaikan tertinggi terletak pada Belanja Barang sebesar Rp597.797.309.117 atau 9,03 persen. Beban Operasional Konsolidasian tahun 2023 berasal dari konsolidasi Beban Operasional Pemerintah Pusat sebesar Rp8.777.127.954.043 atau 33,66 persen dan Beban Operasional Pemerintah Daerah Konsolidasian Rp17.301.229.406.389 atau sebesar 66,34 persen dari total Beban Operasional Konsolidasian. Komposisi Beban Operasional Konsolidasian tahun 2023 dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Grafik 35 Perbandingan Beban Operasional Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Tahun 2023



Perbandingan Beban Operasional Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah digambarkan dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 38 Perbandingan Beban Operasional per 31 Desember 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
I. Beban Operasional Pempus	8.777.127.954.043	8.343.226.054.859	433.901.899.184
Beban Pegawai	2.755.334.057.075	2.671.853.974.949	83.480.082.126
Beban Persediaan	303.891.335.335	168.350.044.923	135.541.290.412
Beban Barang dan Jasa	1.548.996.027.338	2.355.756.322.610	(806.760.295.272)
Beban Pemeliharaan	324.238.780.155	331.614.657.351	(7.375.877.196)
Beban Perjalanan Dinas	378.893.498.273	282.176.056.645	96.717.441.628
Beban Barang Untuk Masyarakat	814.184.847.177	528.527.513.531	285.657.333.646
Beban Bantuan Sosial	26.386.723.600	22.288.995.220	4.097.728.380
Beban Penyusutan&Amortisasi	1.249.684.799.359	1.537.071.753.119	(287.386.953.760)

Beban Penyusutan Piutang	95.910.745.740	106.241.714.219	(10.330.968.479)
Beban Transfer yg tidak dieliminasi	1.279.607.139.991	1.481.663.249.819	(202.056.109.828)
II. Beban Operasional Pemda	17.301.229.406.389	16.653.288.718.612	647.940.687.777
Beban Pegawai	6.467.971.973.914	6.520.207.241.932	(52.235.268.018)
Beban Barang dan Jasa	5.407.781.145.708	4.865.135.846.896	542.645.298.812
Beban Bunga	14.972.040.104	17.132.994.913	(2.160.954.809)
Beban Subsidi	21.898.781.201	14.135.888.830	7.762.892.371
Beban Hibah	770.018.653.639	490.765.264.121	279.253.389.518
Beban Bantuan Sosial	17.561.691.097	34.583.850.022	(17.022.158.925)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.688.702.320.897	2.781.335.068.858	(92.632.747.961)
Beban Penyisihan Piutang	24.836.411.950	24.941.799.809	(105.387.859)
Beban Lain-Lain	24.927.189.584	144.771.166.767	(119.843.977.183)
Beban Transfer Pemda ke entitas lain	1.862.559.198.295	1.760.279.596.464	102.279.601.831
Jumlah Beban Operasional	26.078.357.360.432	24.996.514.773.471	1.081.842.586.961

Beban Transfer Pemerintah Pusat tahun 2023 yang tidak dieliminasi sebesar Rp1.279.607.139.991 yang berasal dari Transfer Pempus ke Daerah dan Dana Desa sebesar Rp1.279.607.139.991, karena Pemda masih belum mencatat seluruh Transfer ke Daerah dan Dana Desa.

Beban Tranfer Pemda tahun 2023 dan 2022 yang tidak dieliminasi sebesar Rp1.862.559.198.295 dan Rp1.760.279.596.464 berasal dari:

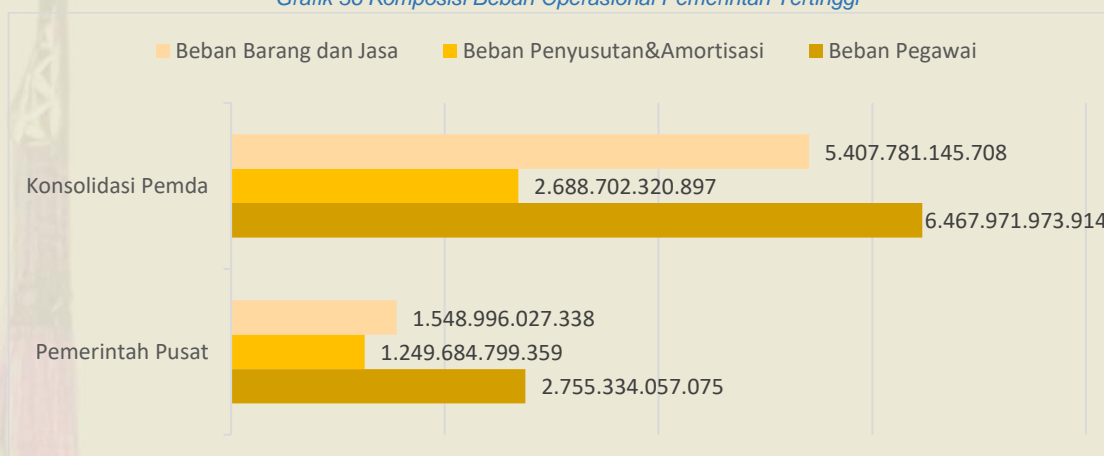
Tabel 39 Beban Transfer Pemda ke Entitas Lain Yang Tidak Dieliminasi

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	260.097.865.076	27.864.870.436	232.232.994.640
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	0	696.934.793	(696.934.793)
Beban Transfer Bantuan Keuangan Daerah ke Pemerintah Daerah Lainnya	43.710.000.000	281.397.683.794	(237.687.683.794)
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	1.456.774.443.015	1.363.394.900.841	93.379.542.174
Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	101.976.890.204	86.925.206.600	15.051.683.604
Jumlah	1.862.559.198.295	1.760.279.596.464	102.279.601.831

Tiga Beban Operasional Pemerintah Pusat tertinggi tahun 2023 berturut-turut Beban Pegawai sebesar 31,39 persen, Beban Barang dan Jasa sebesar 17,65 persen, dan Beban Penyusutan & Amortisasi sebesar 14,24 persen dari jumlah Beban Operasional Pemerintah Pusat, sedangkan Beban Operasional Pemerintah Daerah tertinggi berturut-turut Beban Pegawai sebesar 37,38 persen, Beban Barang dan Jasa sebesar 31,26 persen, dan Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar 15,54 persen, dari jumlah Beban Operasional Pemda. Dengan demikian, beban tertinggi di Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sama yaitu terletak pada Beban Pegawai, Beban Penyusutan dan Amortisasi dan Beban Barang dan

Jasa. Perbandingan Beban antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah digambarkan dengan grafik sebagai berikut:

Grafik 36 Komposisi Beban Operasional Pemerintah Tertinggi



E.3. Kegiatan Non Operasional

Kegiatan Non Operasional merupakan pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin. Surplus/(Defisit) yang berasal dari Kegiatan Non Operasional tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp20.774.412.257 dan minus Rp3.344.341.719 mengalami kenaikan sebesar Rp24.118.753.976 atau 721,18 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Rincian Pendapatan dan Beban dari Kegiatan Non Operasional sebagai berikut:

Tabel 40 Pendapatan dan Beban Kegiatan Non Operasional Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Surplus (Defisit) Pempus Kurs Belum Terealisasi	486.871.274	92.031.596	394.839.678
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar Pemerintah Pusat	2.229.794.108	4.076.860.440	(1.847.066.332)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar Pemerintah Pusat	37.552.647.669	(26.148.015.335)	63.700.663.004
Surplus/(Defisit) Pempus Pelepasan Aset Non Lancar	(35.322.853.561)	(22.071.154.895)	(13.251.698.666)
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Pempus	45.414.884.291	18.514.615.903	26.900.268.388
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Pempus	24.144.047.600	(1.099.763.652)	25.243.811.252
Surplus (Defisit) Pempus Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	21.270.836.691	17.414.852.251	3.855.984.440
Surplus Penjualan Aset Non Lancar – LO Pemda	1.880.167.192	78.793.772.717	(76.913.605.525)
Defisit Penjualan Aset Non Lancar – LO Pemda	(4.568.710.507)	(17.171.382.826)	12.602.672.319
Surplus (Defisit) Pemda Penjualan Aset Non Lancar	(2.688.543.314)	61.622.389.891	(64.310.933.205)

Surplus dari Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO Pemda	0	1.518.200.774	(1.518.200.774)
Defisit dari Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang – LO Pemda	0	(61.920.661.336)	61.920.661.336
Surplus (Defisit) Pemda Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	(60.402.460.562)	60.402.460.562
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO Pemda	52.072.123.014	0	52.072.123.014
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO Pemda	(15.044.021.847)	0	(15.044.021.847)
Surplus (Defisit) Pemda Kegiatan Non Operasional Lainnya – LO Pemda	37.028.101.167	0	37.028.101.167
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional	20.774.412.257	(3.344.341.719)	24.118.753.976

E.4. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa adalah pendapatan, keuntungan, biaya atau kerugian yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang tidak biasa dan jarang terjadi. Pos Luar Biasa Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar minus Rp853.880.000 dan minus Rp4.828.659.434 naik sebesar Rp3.974.779.434 atau 82,32 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Pos Luar Biasa berasal dari LO Pemda.

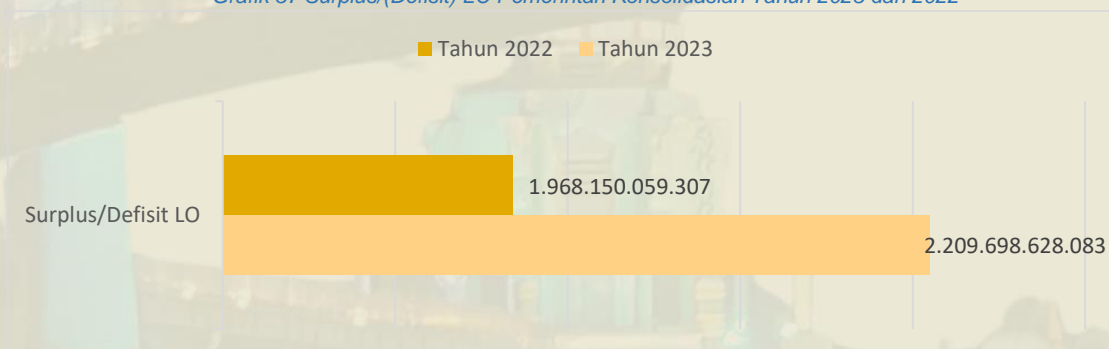
Tabel 41 Pendapatan dan Beban Kegiatan Non Operasional Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan Luar Biasa	0	0	0
Beban Luar Biasa	(853.880.000)	(4.828.659.434)	3.974.779.434
Defisit dari Pos Luar Biasa	(853.880.000)	(4.828.659.434)	3.974.779.434

E.5. Surplus/Defisit Lo

Surplus/(Defisit) LO Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp2.209.698.628.083 dan Rp1.968.150.059.307 naik sebesar Rp241.548.568.776 atau 12,27 persen disebabkan naiknya pendapatan pemerintah konsolidasian baik pendapatan pajak, PNPB dan pendapatan Hibah serta menurunnya beban operasional pemerintah dibandingkan tahun 2022.

Grafik 37 Surplus/(Defisit) LO Pemerintah Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022



F. LAPORAN STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH KONSOLIDASIAN SEKTOR PEMERINTAH UMUM

F.1. Statistik Keuangan Pemerintah

Penyusunan Statistik Keuangan Pemerintah (*Government Finance Statistics*) dengan menggunakan informasi akuntansi berbasis akrual tetap mengacu pada Manual Statistik Keuangan Pemerintah Indonesia yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 275/PMK.05/2014 tentang Manual Statistik Keuangan Pemerintah Indonesia. Pengaturan dalam Manual Statistik Keuangan Pemerintah Indonesia tersebut telah mencakup prinsip-prinsip ekonomi dan akuntansi yang digunakan dalam mengkompilasi statistik serta panduan untuk menyajikan statistik fiskal dalam suatu kerangka analitis sehingga laporan statistik keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi pengguna (*stakeholder*). Beberapa manfaat tersebut antara lain: memenuhi kebutuhan analisis kebijakan dan kondisi fiskal, analisis perbandingan antar negara, dan sebagai jembatan untuk menerjemahkan informasi akuntansi sehingga dapat lebih dimengerti dan sejalan dengan sistem statistik makro ekonomi.

Data statistik keuangan pemerintah dikompilasi untuk sektor publik dan sektor pemerintahan umum.

Grafik 38 Konsolidasi Data Statistik Keuangan Pemerintah



Sektor publik mengkonsolidasi transaksi dari semua sektor, yaitu:

1. Sektor Pemerintah Umum

Sektor pemerintah umum mencakup Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Sektor pemerintah umum mencakup institusi yang bersifat non-pasar, yang memenuhi kebutuhan konsumsi kolektif masyarakat melalui penyediaan jasa tanpa membebankan biaya atau membebankan biaya di bawah harga pokok produksinya, dan yang merupakan transfer atau redistribusi kekayaan. Sebagian besar pelayanan tersebut dibiayai dari pajak, retribusi dan pembebanan biaya ke pengguna pelayanan. Dalam Statistik Keuangan Pemerintah, sektor pemerintah umum dibedakan menjadi: a) Pemerintah Pusat b) Pemerintah Provinsi dan c) Pemerintah Kabupaten/Kota. Subsektor Pemerintah Pusat terdiri dari kementerian negara/lembaga, Bendahara Umum Negara (BUN), Badan Layanan Umum (BLU), Lembaga Non Struktural (LNS) yang mempunyai identitas legal terpisah atau otonomi yang cukup, namun berada dalam kendali Pemerintah Pusat.

2. Sektor Korporasi Publik

Sektor korporasi publik mencakup sektor korporasi publik non keuangan dan sektor korporasi publik keuangan. Sektor korporasi publik non keuangan terdiri dari badan yang terlibat dalam produksi barang dan jasa (non keuangan secara karakteristik) untuk dijual dalam pasar dengan harga yang menutupi sebagian besar dari biayanya. Sektor ini pada umumnya secara hukum dapat dipisahkan dari pemerintah yang memilikinya. Sektor korporasi publik keuangan adalah badan yang terlibat dalam penyediaan jasa intermediasi keuangan atau jasa keuangan tambahan. Mereka dapat memunculkan kewajiban keuangan atas tanggung jawabnya sendiri.

Dalam penyusunan laporan statistik keuangan pemerintah ini, Kanwil DJPb Provinsi Jambi tidak menyusun laporan statistik keuangan pemerintah secara keseluruhan (sektor publik), akan tetapi hanya menyusun Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Umum (tidak termasuk korporasi publik). Hal ini merupakan amanat dari Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-34/PB/2017 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan LKPK TW dan LSKP TW Pada Kanwil DJPb.

F.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah

Penyusunan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah (LSKP) membutuhkan sumber data yang bisa diyakini keandalannya karena informasi statistik keuangan tersebut akan digunakan *stakeholder* dalam cakupan yang sangat luas. Sumber data Statistik Keuangan Pemerintah adalah informasi akuntansi yang dihasilkan dari

sistem akuntansi dan pelaporan keuangan yang diolah menjadi laporan Statistik Keuangan Pemerintah melalui analisis, penyesuaian, dan re-klasifikasi kedalam klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah dengan cara *mapping* Bagan Akun Standar (BAS) sistem akuntansi dengan BAS Statistik Keuangan Pemerintah. Alasan perlunya *mapping*, dikarenakan adanya perbedaan klasifikasi antara BAS sistem akuntansi dengan BAS Statistik keuangan Pemerintah. Data yang dimapping merupakan data akun detil pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Data hasil *mapping* Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dikonsolidasikan menjadi data konsolidasi laporan statistik keuangan sektor pemerintah umum, yaitu: Laporan Operasional, Laporan Arus Ekonomi Lainnya, Neraca, Laporan Sumber dan Penggunaan Kas, dan metadata.

Kanwil DJPb Provinsi Jambi bertugas untuk menyusun LSKP TW. Penyusunan LSKP TW dilakukan dengan mengkonsolidasikan kertas kerja LSKPP-TW dengan kertas kerja LSKPDK-TW dengan melakukan *mapping* BAS detil kertas kerja LKPP-TW dan kertas kerja LKPDK-TW ke dalam *GFS Classification Assistant*. *Mapping* BAS detil dibantu dengan *GFS Classification Assistant*, yang merupakan kertas kerja yang menyediakan kerangka *mapping* masing-masing akun BAS detil ke dalam BAS Statistik Keuangan Pemerintah.

LSKP-TW disusun melalui 3 (tiga) tahapan yaitu:

- 1) Penyusunan kertas kerja LSKPP-TW, melalui *mapping* BAS detil data LKPP-TW;
- 2) Penyusunan kertas kerja LSKPDK-TW, melalui *mapping* BAS detil data LKPDK-TW;
- 3) Konsolidasian kertas kerja LSKPP-TW dengan kertas kerja LSKPDK-TW akan menghasilkan LSKP-TW.

LSKP-TW terdiri dari beberapa laporan sebagai berikut:

1. Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah

Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah merupakan hasil konsolidasi Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah dengan Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah setelah disesuaikan dengan transaksi resiprokal dan skala resiprokal pada kolom konsolidasi.

2. Neraca Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah

Neraca Statistik Keuangan Pemerintah merupakan hasil konsolidasi Neraca Statistik Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah dengan Neraca Statistik

Keuangan Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah setelah disesuaikan dengan transaksi resiprokal dan skala resiprokal pada kolom konsolidasi.

3. Laporan Arus Ekonomi Lainnya Pemerintah Tingkat Wilayah

Laporan Arus Ekonomi Lainnya Pemerintah Tingkat Wilayah merupakan hasil konsolidasi Laporan Arus Ekonomi Lainnya Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah dengan Laporan Arus Ekonomi Lainnya Keuangan Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah setelah disesuaikan dengan transaksi resiprokal dan skala resiprokal pada kolom konsolidasi.

4. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Pemerintah Tingkat Wilayah

Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Pemerintah Tingkat Wilayah merupakan hasil konsolidasian Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah dengan Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah setelah disesuaikan dengan transaksi resiprokal dan skala resiprokal pada kolom konsolidasi.

5. Metadata LSKP

Metadata LKSP-TW berisi sekurang-kurangnya sebagai berikut:

- a. Informasi Dasar
- b. Definisi Data
- c. Cakupan data
- d. Periode Publikasi
- e. Ketepatan Waktu Publikasi
- f. Sumber Data
- g. Metodologi
- h. Integritas data
- i. Akses Data

F.3. Penjelasan Pos-Pos Laporan Statistik Keuangan Pemerintah

Statistik Keuangan Pemerintah akan menghasilkan 3 (tiga) Laporan Statistik Keuangan Pemerintah, yang terdiri dari:

F.3.1. Laporan Operasional

Laporan operasional menyajikan informasi atas transaksi (pendapatan dan beban) dan arus ekonomi lainnya (revaluasi dan penyesuaian). Laporan ini dirancang untuk menangkap komposisi pendapatan dan beban serta biaya

bersih (*net cost*) dari aktivitas pemerintah dalam tahun fiskal. Laporan ini menunjukkan biaya penuh (*full cost*) dari sumber daya yang dikonsumsi oleh pemerintah dalam mencapai tujuannya. dan bagaimana biaya tersebut dipenuhi melalui pendapatan.

Selain menghasilkan hasil neto dari transaksi (Saldo Operasi Neto), laporan operasional juga meliputi total arus ekonomi lain yang merupakan perubahan kekayaan bersih yang disebabkan oleh arus ekonomi lain selain transaksi. Penjumlahan Saldo Operasi Neto dan arus ekonomi lain sama dengan perubahan total pada kekayaan bersih. Laporan operasional melaporkan dua ukuran fiskal utama, yaitu:

Saldo Operasi Neto (*net operating balance*) yang dihitung dari pendapatan dikurangi dengan beban, dan

Pinjaman Neto (*net lending/borrowing*, yang juga dikenal dengan saldo fiskal/*fiscal balance*) mencakup pengeluaran modal bersih tetapi tidak mencakup depresiasi, sehingga memberikan pengukuran keuangan yang lebih baik.

Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah merupakan hasil konsolidasi LO-Statistik Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah dengan LO-Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah setelah disesuaikan dengan transaksi resiprokal dan skala resiprokal pada kolom konsolidasi.

Berdasarkan Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 dan 2022, secara umum digambarkan sebagai berikut:

Tabel 42 Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah Umum Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pendapatan Pemerintah Umum	36.396.217.312.772	32.651.175.113.942	3.745.042.198.830
Beban Pemerintah Umum	21.568.676.283.781	19.621.638.439.286	1.947.037.844.495
Saldo Operasi Bruto/Neto	16.363.312.345.314	13.029.536.674.657	3.333.775.670.657
Akuisisi Aset Non Keuangan Neto	7.440.832.651.553	5.552.967.732.101	1.887.864.919.452
Saldo Peminjaman/ Pinjaman Neto	7.386.708.377.438	7.476.568.942.555	(89.860.565.117)
Akuisisi Neto Aset Keuangan	7.320.644.953.650	7.544.168.402.140	(223.523.448.490)
Keterjadian Kewajiban Neto	(66.063.423.788)	67.599.459.585	(133.662.883.373)

Laporan Operasional Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023, sebagai berikut:

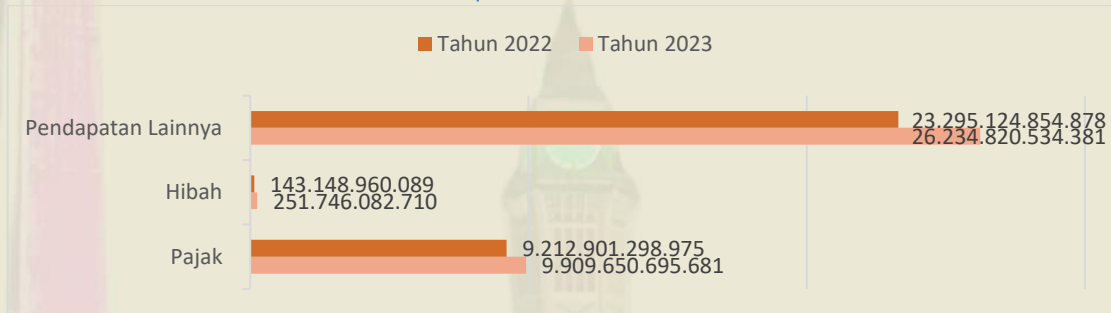
1. Pendapatan Pemerintah Umum

Pendapatan Pemerintah Umum berdasarkan klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 dan 2022 mencapai Rp36.396.217.312.772 dan Rp32.651.175.113.942 mengalami kenaikan sebesar Rp3.745.042.198.830 atau 11,47 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Pendapatan Pajak mengalami kenaikan tertinggi sebesar Rp696.749.396.706 atau 7,56 persen. Pendapatan Pemerintahan Umum tahun 2022 dan 2021 terdiri dari:

Tabel 43 Pendapatan Pemerintah Umum Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pajak	9.909.650.695.681	9.212.901.298.975	696.749.396.706
Hibah	251.746.082.710	143.148.960.089	108.597.122.621
Pendapatan Lainnya	26.234.820.534.381	23.295.124.854.878	2.939.695.679.503
Jumlah	36.396.217.312.772	32.651.175.113.942	3.745.042.198.829

Grafik 39 Struktur Pendapatan Pemerintah Umum Tahun 2023 dan 2022



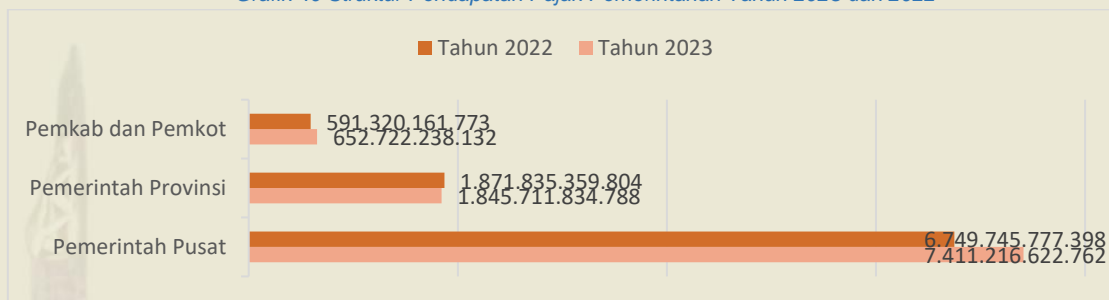
a. Pendapatan Perpajakan Konsolidasian

Pendapatan perpajakan merupakan pendapatan yang sangat penting dalam postur penganggaran pemerintah dan sangat menentukan arah kebijakan dan stabilitas fiskal. Pendapatan Perpajakan konsolidasian disumbangkan oleh seluruh tingkat pemerintahan. Berikut disajikan data pendapatan perpajakan untuk masing-masing tingkat pemerintahan yaitu:

Tabel 44 Pendapatan Perpajakan Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022

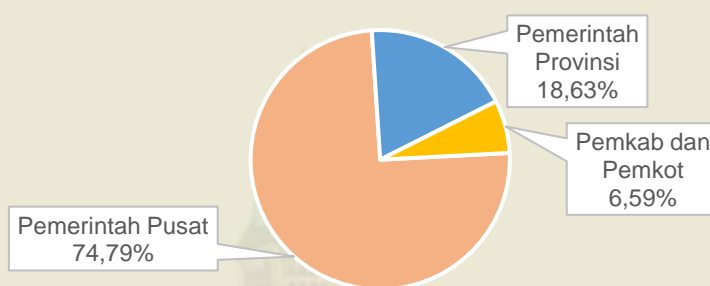
Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pemerintah Pusat	7.411.216.622.762	6.749.745.777.398	661.470.845.364
Pemerintah Provinsi	1.845.711.834.788	1.871.835.359.804	(26.123.525.016)
Pemkab dan Pemkot	652.722.238.132	591.320.161.773	61.402.076.359
Jumlah	9.909.650.695.682	9.212.901.298.975	696.749.396.707

Grafik 40 Struktur Pendapatan Pajak Pemerintahan Tahun 2023 dan 2022



Pendapatan Perpajakan meningkat pada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten dan/atau Kota dengan peningkatan tertinggi berada di Pemerintah Pusat sebesar Rp661.470.845.364 atau 9,80 persen.

Grafik 41 Komposisi Pendapatan Perpajakan Tahun 2023



Berdasarkan grafik di atas, Pemerintah Pusat memberikan kontribusi pendapatan pajak Pemerintah Pusat sangat dominan sebesar 74,79 persen, diikuti dengan Pemerintah Provinsi sebesar 18,63 persen, sedangkan Pemkot dan Pemkab hanya memberikan kontribusi sebesar 6,59 persen. Besarnya kontribusi pendapatan pajak pada Pemerintah Pusat tersebut disebabkan karena beberapa jenis pendapatan pajak dengan volume nilai transaksi sangat besar yang melibatkan Wajib Pajak Badan dan Wajib Pajak Pribadi seperti Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai, diakui menjadi pendapatan pemerintah pusat. Pendapatan Pajak Pemerintah Provinsi mayoritas disumbangkan dari Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama, Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, dan Pajak Rokok, sedangkan Pajak pada Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten hanya memberikan kontribusi terhadap pendapatan pajak statistik konsolidasian sebesar 6,59 persen dengan kontribusi dari Pajak Penerangan Jalan, Pajak Restoran, BPHTB, dan Pajak Bumi dan Bangunan.

b. Pendapatan Hibah Konsolidasian

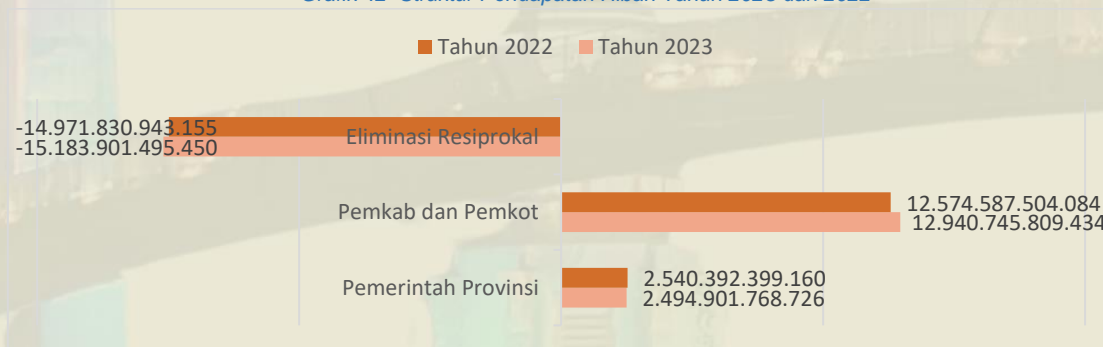
Pendapatan Hibah Konsolidasian pada statistik keuangan pemerintah merupakan penerimaan dalam bentuk transfer tidak wajib yang diterima dari unit pemerintah umum lainnya, organisasi atau perorangan dalam bentuk kas dan non-kas (barang/jasa). Pendapatan Pemerintah Pusat meskipun terdapat realisasi dari Pemerintah Daerah, Badan dan/atau Perorangan, namun tidak diakui sebagai pendapatan hibah pemerintah pusat di wilayah Provinsi Jambi mengingat entitas akuntansi yang mencatat pendapatan hibah pada Satker BUN BA 999.02 berlokasi di Jakarta.

Pendapatan Hibah Konsolidasian yang diterima pada Pemerintah Provinsi dan Pemkot/kab yang memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian pendapatan hibah konsolidasian. Besarnya jumlah pendapatan hibah yang disajikan pada Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Konsolidasian tahun 2023 sebesar Rp251.746.082.710 mengalami kenaikan sebesar Rp108.597.122.621 atau 75,86 persen dibandingkan tahun 2022. Sebagian besar pendapatan yang diakui oleh Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kota/Pemerintah Kabupaten merupakan pendapatan hibah yang berasal dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Lainnya dan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri.

Tabel 45 Pendapatan Hibah Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022

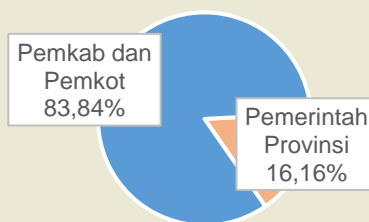
Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pemerintah Provinsi	2.494.901.768.726	2.540.392.399.160	(45.490.630.434)
Pemkab dan Pemkot	12.940.745.809.434	12.574.587.504.084	366.158.305.350
Eliminasi Resipokal	(15.183.901.495.450)	(14.971.830.943.155)	(212.070.552.295)
Jumlah	251.746.082.710	143.148.960.089	108.597.122.621

Grafik 42 Struktur Pendapatan Hibah Tahun 2023 dan 2022



Peningkatan tertinggi pendapatan hibah berada di Pemerintah kabupaten dan/atau kota sebesar Rp366.158.305.350 atau 2,91 persen.

Grafik 43 Komposisi Pendapatan Hibah Tahun 2023



Pada Tahun 2023 Pemerintah provinsi mampu menghasilkan pendapatan hibah sebesar Rp2.494.901.768.726 atau sebesar 16,16 persen sedangkan pemkab/pemkot mampu berkontribusi terhadap pendapatan hibah konsolidasian sebesar Rp12.940.745.809.434 atau sebesar 83,84 persen. Mengingat pendapatan hibah yang diterima pemprov dan pemkab/pemkot sebagian besar merupakan pendapatan transfer dari pemerintah pusat, maka dilakukan eliminasi (pengurangan) sebesar Rp15.183.901.495.450 sehingga pendapatan hibah konsolidasian menjadi Rp251.746.082.710.

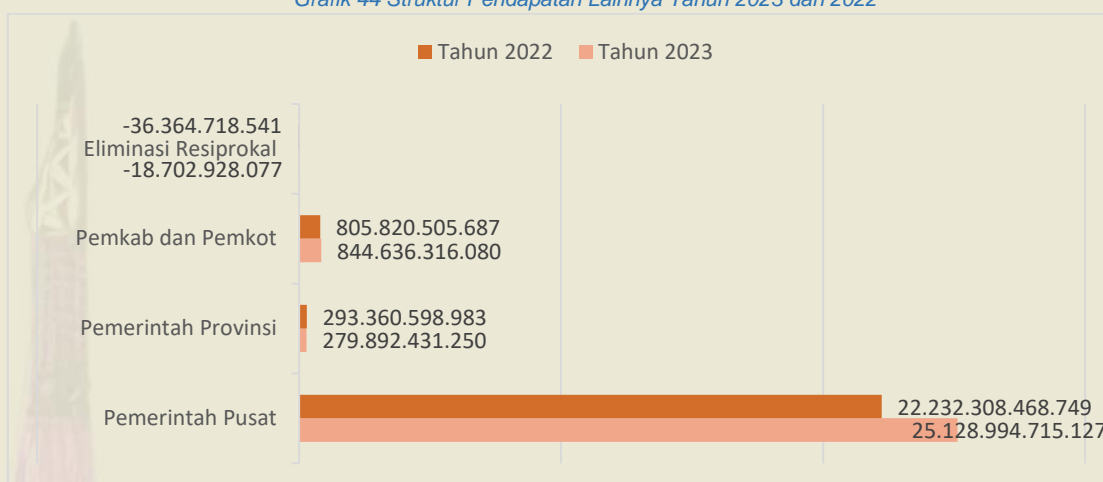
c. Pendapatan Lainnya Konsolidasian

Pendapatan Lainnya Konsolidasian tahun 2023 sebesar Rp26.234.820.534.380 mencakup semua transaksi pendapatan yang tidak diklasifikasikan sebagai pajak, kontribusi sosial atau hibah, yang dapat meliputi penjualan barang dan jasa, bunga dan pendapatan properti lainnya, transfer sukarela dalam bentuk kas dan non-kas selain hibah, denda dan penalti.

Tabel 46 Pendapatan Lainnya Konsolidasian Tahun 2023 dan 2022

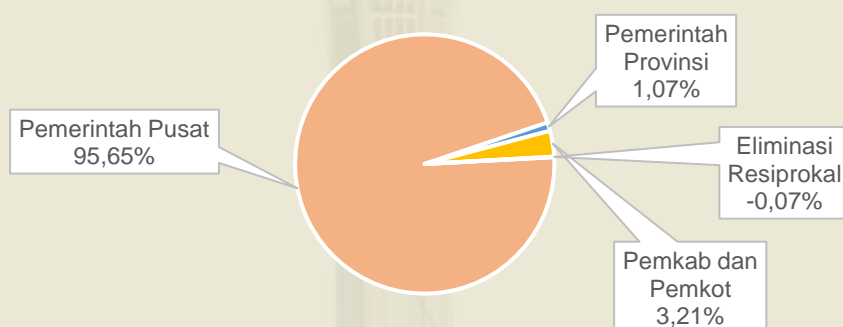
Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pemerintah Pusat	25.128.994.715.127	22.232.308.468.749	2.896.686.246.378
Pemerintah Provinsi	279.892.431.250	293.360.598.983	(13.468.167.733)
Pemkab dan Pemkot	844.636.316.080	805.820.505.687	38.815.810.393
Eliminasi Resiprokal	(18.702.928.077)	(36.364.718.541)	17.661.790.464
Jumlah	26.234.820.534.380	23.295.124.854.878	2.939.695.679.502

Grafik 44 Struktur Pendapatan Lainnya Tahun 2023 dan 2022



Pendapatan lainnya meningkat pada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kabupaten dan/atau Kota dengan peningkatan tertinggi berada di Pemerintah Pusat sebesar Rp2.896.686.246.378 atau 13,03 persen.

Grafik 45 Komposisi Pendapatan Lainnya Tahun 2023



Pemerintah Pusat memberikan kontribusi Pendapatan Lainnya yang cukup besar yaitu sebesar Rp25.128.994.715.127 atau sebesar 95,65 persen. Pemkot dan Pemkab memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp844.636.316.080 atau sebesar 3,21 persen, sedangkan Pemerintah Provinsi hanya memberikan kontribusi sebesar Rp279.892.431.250 atau sebesar 1,07 persen. Pendapatan pada Pemerintah Kota/Kabupaten yang berkontribusi besar terhadap Pendapatan Lainnya adalah Pendapatan BLUD, Pendapatan Lainnya, Pendapatan Bunga, Pendapatan Jaminan Kesehatan Nasional (BPJS), Pendapatan dari Pengembalian, dan Pendapatan Jasa Giro.

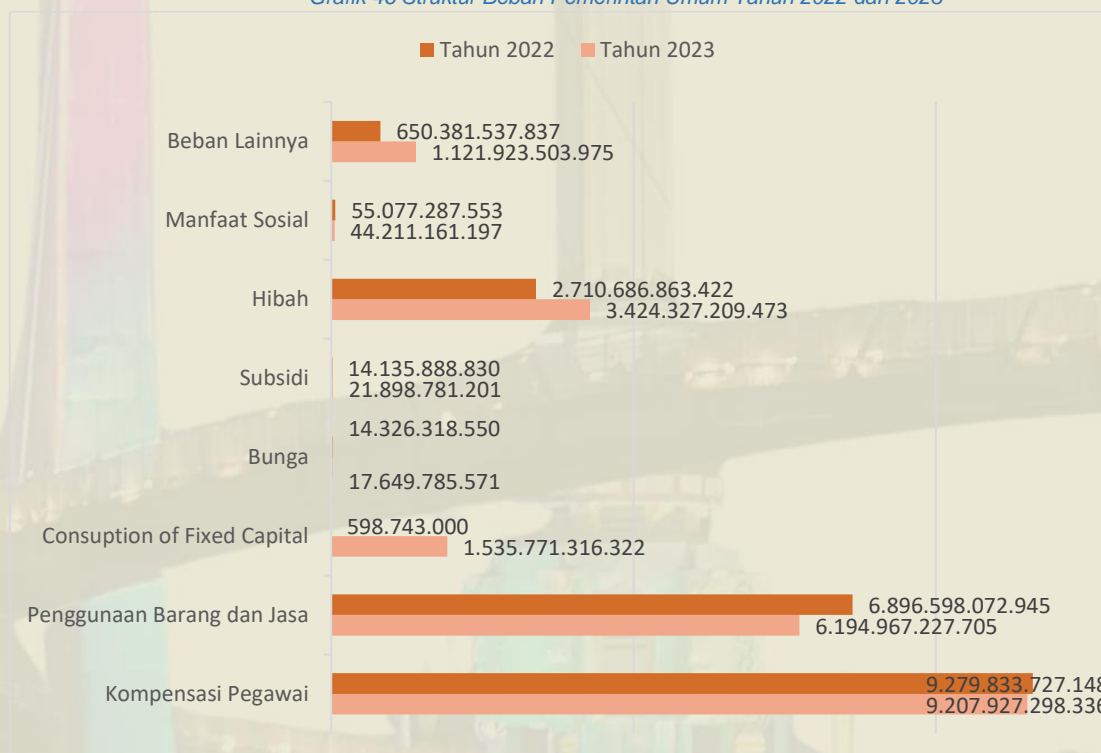
2. Beban Pemerintah Umum

Beban Pemerintah Umum dalam pengertian statistik keuangan pemerintah adalah semua transaksi yang mengurangi kekayaan neto sektor pemerintah umum. Beban Pemerintah Umum berdasarkan klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 dan 2022 mencapai Rp21.568.676.283.780 dan Rp19.621.638.439.286 naik sebesar Rp1.947.037.844.495 atau 9,92 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Peningkatan Beban Pemerintah Umum tertinggi terletak pada *Consumption of Fixed Capital* sebesar Rp1.535.172.573.322 atau 256.399,25 persen diikuti dengan Beban lainnya sebesar Rp471.541.966.138 atau 72,50 persen.

Tabel 47 Beban Pemerintah Umum Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Kompensasi Pegawai	9.207.927.298.336	9.279.833.727.148	(71.906.428.812)
Penggunaan Barang dan Jasa	6.194.967.227.705	6.896.598.072.945	(701.630.845.240)
Consumption of Fixed Capital	1.535.771.316.322	598.743.000	1.535.172.573.322
Bunga	17.649.785.571	14.326.318.550	3.323.467.021
Subsidi	21.898.781.201	14.135.888.830	7.762.892.371
Hibah	3.424.327.209.473	2.710.686.863.422	713.640.346.051
Manfaat Sosial	44.211.161.197	55.077.287.553	(10.866.126.356)
Beban Lainnya	1.121.923.503.975	650.381.537.837	471.541.966.138
Jumlah Beban	21.568.676.283.780	19.621.638.439.285	1.947.037.844.495

Grafik 46 Struktur Beban Pemerintah Umum Tahun 2022 dan 2023



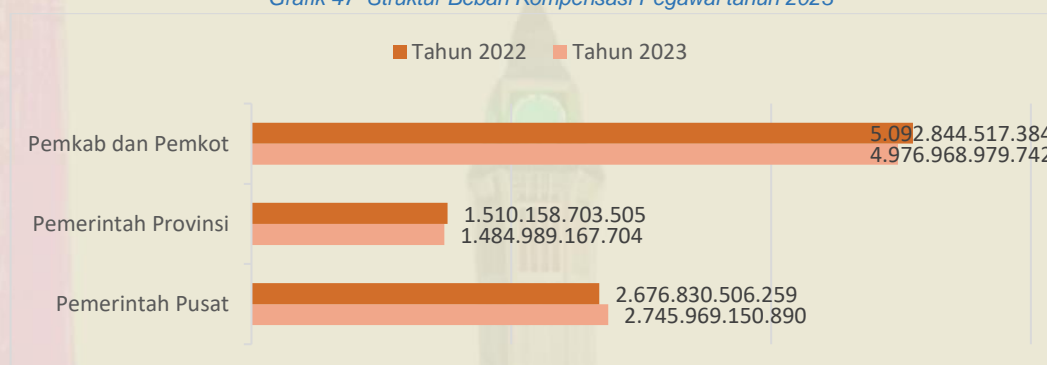
a. Kompensasi Pegawai

Kompensasi Pegawai berdasarkan klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp9.207.927.298.336 dan Rp9.279.833.727.148 turun sebesar Rp71.906.428.812 atau 0,77 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Beban kompensasi pegawai ini berasal dari jumlah belanja pegawai yang dibayarkan oleh pemerintah di semua tingkatan, termasuk belanja gaji pada satker BLU Pemerintah Pusat.

Tabel 48 Beban Kompensasi Pegawai Tahun 2023 dan 2022

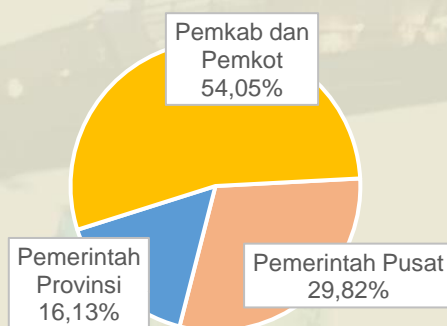
Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pemerintah Pusat	2.745.969.150.890	2.676.830.506.259	69.138.644.631
Pemerintah Provinsi	1.484.989.167.704	1.510.158.703.505	(25.169.535.801)
Pemkab dan Pemkot	4.976.968.979.742	5.092.844.517.384	(115.875.537.642)
Jumlah	9.207.927.298.336	9.279.833.727.148	(71.906.428.812)

Grafik 47 Struktur Beban Kompensasi Pegawai tahun 2023



Kompensasi Pegawai meningkat pada Pemerintah Pusat sebesar Rp69.138.644.631 atau 2,58 persen. Proporsi beban kompensasi pegawai untuk masing-masing tingkat pemerintahan digambarkan sebagai berikut:

Grafik 48 Komposisi Beban Kompensasi Pegawai tahun 2023



Beban Kompensasi Pegawai pada Pemerintah Pusat sebesar Rp2.745.969.150.890 atau 29,82 persen, Pemerintah Provinsi sebesar Rp1.484.989.167.704 atau 16,13 persen, dan Pemkot/Pemkab sebesar Rp4.976.968.979.742 atau 54,05 persen.

Pada semua tingkatan Pemerintah Kompensasi Pegawai mengalami kenaikan. Beban kompensasi pegawai pada pemerintah pusat sebagian besar digunakan untuk pembayaran Belanja Gaji dan Tunjangan PNS, Belanja Gaji dan Tunjangan TNI Polri, Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara, Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS, Belanja Honorarium, Belanja Lembur, Belanja Vakasi, dan Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito.

Beban kompensasi pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi memiliki komposisi lebih kecil dibandingkan dengan pemerintah yang lain. Hal ini karena dari sisi jumlah pegawai, Pemerintah Provinsi memiliki jumlah pegawai lebih kecil dibandingkan dengan jumlah pegawai di lingkungan Pemkot/Pemkab dan unit vertikal Pemerintah Pusat. Begitu pula dari sisi variasi dan besaran tunjangan relative lebih sedikit jika dibandingkan dengan jenis dan besaran tunjangan yang dibayarkan di lingkungan Pemerintah Pusat.

Beban kompensasi pegawai pada Pemda merupakan pembayaran Belanja gaji dan tunjangan, Belanja Tambahan Penghasilan PNS, Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD, Belanja Pegawai BLUD, Biaya Pemungutan PBB, Insentif Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah, Uang Lembur dan Belanja Pegawai Dana BOS.

b. Penggunaan Barang dan Jasa

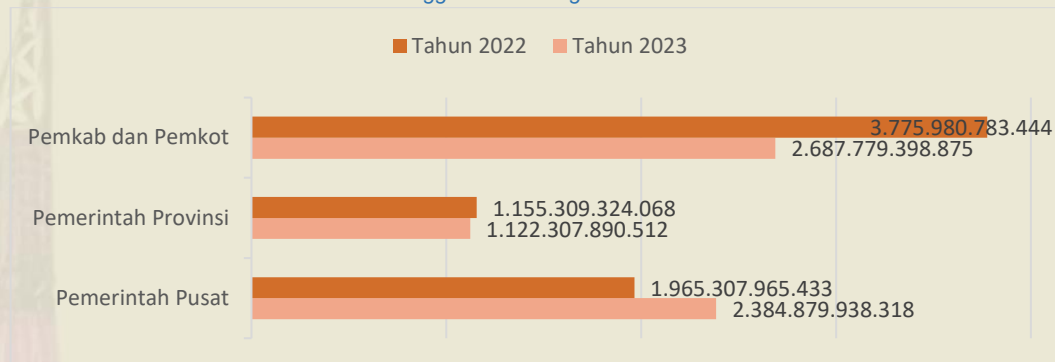
Penggunaan Barang dan Jasa berdasarkan klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp6.194.967.227.705 dan Rp6.896.598.072.945 turun sebesar Rp701.630.845.240 atau 10,17 persen dibandingkan dengan tahun 2022 seiring dengan efisiensi penggunaan barang dan jasa. Beban penggunaan barang dan jasa ini berasal dari belanja barang yang dibayar oleh pemerintah di semua tingkatan.

Tabel 49 Penggunaan Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pemerintah Pusat	2.384.879.938.318	1.965.307.965.433	419.571.972.885
Pemerintah Provinsi	1.122.307.890.512	1.155.309.324.068	(33.001.433.556)

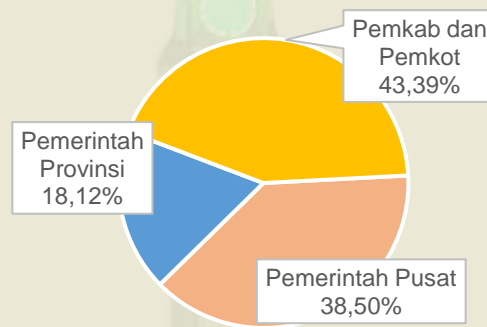
Pemkab dan Pemkot	2.687.779.398.875	3.775.980.783.444	(1.088.201.384.569)
Jumlah	6.194.967.227.705	6.896.598.072.945	(701.630.845.240)

Grafik 49 Struktur Penggunaan Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022



Penggunaan Barang dan Jasa meningkat pada Pemerintah Pusat sebesar Rp419.571.972.885 atau 21,35 persen. Proporsi beban kompensasi pegawai untuk masing-masing tingkat pemerintahan digambarkan sebagai berikut:

Grafik 50 Komposisi Beban Penggunaan Barang dan Jasa tahun 2023



Beban Penggunaan Barang dan Jasa pada Pemerintah Pusat sebesar Rp2.384.879.938.318 atau 38,50 persen, Pemerintah Provinsi sebesar Rp1.122.307.890.512 atau 18,12 persen, dan Pemkot/Pemkab sebesar Rp2.687.779.398.875 atau 43,39 persen. Beban Penggunaan Barang dan Jasa pada Pemerintah Pusat digunakan untuk pembayaran Belanja Barang Operasional, Belanja Barang Non Operasional, Belanja Barang Persediaan, Belanja Jasa, Belanja Pemeliharaan, Belanja Perjalanan, dan Belanja Barang BLU.

Beban penggunaan barang dan jasa di lingkungan Pemerintah Daerah meliputi belanja pemeliharaan, belanja perjalanan dinas, belanja jasa kantor, belanja makanan dan minuman, honorarium PNS dan Non PNS, belanja bahan pakai habis, belanja bahan/material,

belanja premi asuransi, belanja cetak dan penggandaan, belanja pakaian kerja, belanja kursus, pelatihan, sosialisasi, dan bimbingan teknis PNS, belanja jasa konsultasi, belanja beasiswa pendidikan PNS, belanja barang untuk diserahkan/dijual kepada masyarakat/pihak ketiga.

Apabila mengacu pada klasifikasi Manual Statistik Pemerintah dari beban penggunaan barang dan jasa mayoritas merupakan barang dan jasa yang digunakan untuk kebutuhan operasional pemerintah (non-pasar) bukan untuk memenuhi kebutuhan pasar.

c. Consumption of Fixed Capital

Consumption of Fixed Capital per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp1.535.771.316.322 dan Rp598.743.000 naik sebesar Rp1.535.172.573.322 atau 256.399,25 persen dibandingkan tahun 2022.

Tabel 50 Beban Consumption of Fixed Capital 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Consumption of Fixed Capital	1.535.771.316.322	598.743.000	1.535.172.573.322
Jumlah	1.535.771.316.322	598.743.000	1.535.172.573.322

d. Bunga

Beban Bunga per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp17.649.785.571 dan Rp14.326.318.550 naik sebesar Rp3.323.467.021 atau 23,20 persen dibandingkan tahun 2022.

Tabel 51 Beban Bunga Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Bunga	17.649.785.571	14.326.318.550	3.323.467.021
Jumlah	17.649.785.571	14.326.318.550	3.323.467.021

e. Subsidi

Subsidi berdasarkan klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp21.898.781.201 dan Rp14.135.888.830 naik sebesar Rp7.762.892.371 atau 254,92 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Beban subsidi merupakan transfer tahun berjalan yang dibayar oleh unit pemerintah kepada perusahaan, berdasarkan tingkat aktivitas produksi atau kuantitas atau nilai barang/jasa yang diproduksi, dijual atau diimpor. Subsidi meliputi transfer ke korporasi publik dan perusahaan lain yang ditujukan untuk mengkompensasi kerugian operasi.

Tabel 52 Subsidi Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pemerintah Provinsi	5.739.553.750	1.221.139.100	4.518.414.650
Pemkab dan Pemkot	16.159.227.451	12.914.749.730	3.244.477.721
Jumlah	21.898.781.201	14.135.888.830	7.762.892.371

Beban Subsidi terdapat pada Pemerintah Daerah. Beban Subsidi tidak dicatat pada Satker Pemerintah Pusat di wilayah Provinsi Jambi mengingat Subsidi dicatat di BA 999.05 (BABUN Pengelola Belanja Subsidi) yang berlokasi di Jakarta dan tidak dicatat pada entitas akuntansi di wilayah Provinsi Jambi sehingga tidak terdapat beban subsidi yang terjadi di entitas Pemerintah Pusat.

f. Hibah

Hibah berdasarkan klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp3.424.327.209.473 dan Rp2.710.686.863.422 naik sebesar Rp713.640.346.051 atau 26,33 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Beban hibah merupakan transfer tidak wajib dalam bentuk kas atau non-kas yang dibayarkan ke unit pemerintah umum lainnya, Perusahaan Daerah/BUMD, organisasi kemasyarakatan atau kelompok masyarakat.

Tabel 53 Hibah Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pemerintah Pusat	15.194.720.437.654	14.592.620.747.320	602.099.690.334
Pemerintah Provinsi	1.181.812.497.735	1.059.560.271.865	122.252.225.870
Pemkab dan Pemkot	2.250.398.697.611	2.066.701.505.933	183.697.191.678
Eliminasi Transaksi Resiprokal	(15.202.604.423.527)	(15.008.195.661.696)	(194.408.761.831)
Jumlah	3.424.327.209.473	2.710.686.863.422	713.640.346.051

g. Manfaat sosial

Manfaat sosial berdasarkan klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp44.211.161.197 dan Rp55.074.287.553 turun sebesar Rp10.866.126.356 atau 19,73 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Manfaat sosial adalah transfer kepada rumah tangga untuk menyediakan kebutuhan yang timbul dari kejadian seperti sakit, menganggur, pensiun, perumahan atau keadaan keluarga yang dapat dibayarkan dalam kas atau non-kas.

Tabel 54 Manfaat Sosial Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pemerintah Pusat	26.585.905.600	20.476.898.050	6.109.007.550
Pemerintah Provinsi	3.762.000.000	17.070.590.440	(13.308.590.440)
Pemkab dan Pemkot	13.863.255.597	17.529.799.063	(3.666.543.466)
Jumlah	44.211.161.197	55.077.287.553	(10.866.126.356)

Belanja Bantuan Sosial meliputi Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial, Belanja Bantuan Sosial untuk Pemberdayaan Sosial, Belanja Bantuan Sosial untuk Perlindungan Sosial, dan Belanja Bantuan Sosial untuk Penanggulangan Kemiskinan, Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Masyarakat, dan Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat.

h. Beban lainnya

Belanja lainnya berdasarkan klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp1.121.923.503.975 dan Rp650.381.537.837 naik sebesar Rp471.541.966.138 atau 72,50 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Beban lainnya meliputi semua beban transaksi yang tidak dapat diklasifikasikan di beban di atas diantaranya Belanja Barang untuk diserahkan kepada masyarakat/Pemda, Belanja Barang Penunjang Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan untuk Diserahkan kepada Pemda, Bantuan Keuangan kepada Partai Politik, uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat, Hibah kepada kelompok masyarakat, Hibah kepada Organisasi Masyarakat, Belanja tak Terduga.

Tabel 55 Beban Lainnya Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pemerintah Pusat	661.703.791.130	258.383.643.607	403.320.147.523
Pemerintah Provinsi	80.770.842.386	122.571.549.174	(41.800.706.788)
Pemkab dan Pemkot	379.448.870.459	269.426.345.056	110.022.525.403
Jumlah	1.121.923.503.975	650.381.537.837	471.541.966.138

3. Saldo Operasi Neto

Saldo Operasi Neto tahun 2023 sebesar Rp14.827.541.028.991 dan tahun 2022 sebesar Rp13.029.536.674.657 merupakan hasil pengurangan antara pendapatan dan beban, naik sebesar Rp1.798.004.354.334 atau 13,80 persen dibandingkan dengan tahun 2022 seiring dengan meningkatnya pendapatan dan menurunnya beban pemerintahan umum.

Pada dasarnya jumlah pendapatan yang dikumpulkan oleh Satker di Provinsi Jambi tidak cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran belanja dan transfer, namun demikian jumlah transfer dan jumlah belanja satker pemerintah pusat diakui sebagai pendapatan penyesuaian. Berdasarkan laporan statistik keuangan pemerintah yang telah dikonsolidasi, pendapatan, beban dan saldo operasi bruto/neto sebagai berikut:

Tabel 56 Pendapatan, Beban dan Saldo Operasi Neto Pemerintah Tahun 2023

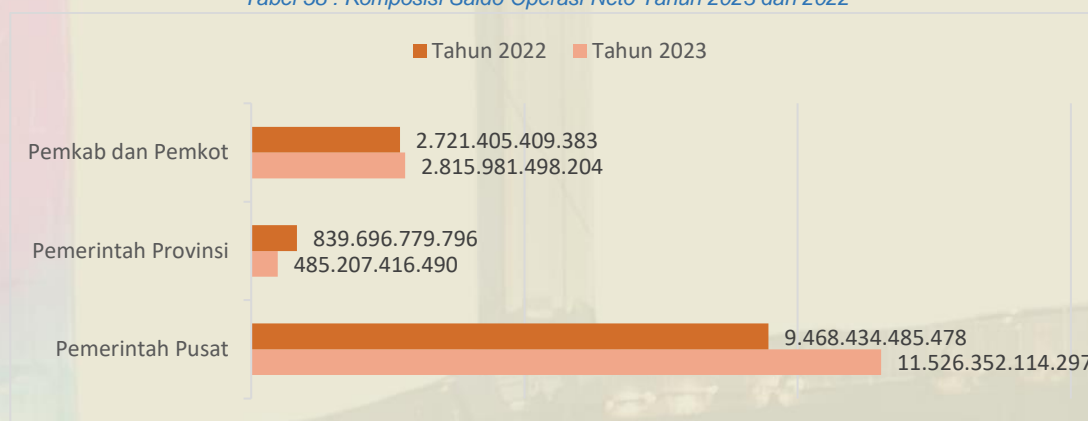
Uraian	Pemerintah Pusat	Pemerintah Provinsi	Pemerintah Kab./Kota	Konsolidasi
Pendapatan	32.540.211.337.889	4.620.506.034.764	14.438.104.363.646	36.396.217.312.772
Beban	21.013.859.223.592	4.135.298.618.274	11.622.122.865.442	21.568.676.283.781
Saldo Operasi Bruto/Neto	11.526.352.114.297	485.207.416.490	2.815.981.498.204	14.827.541.028.991

Tabel 57 Pendapatan, Beban dan Saldo Operasi Neto Pemerintah Tahun 2022

Uraian	Pemerintah Pusat	Pemerintah Provinsi	Pemerintah Kab./Kota	Konsolidasi
Pendapatan	28.982.054.246.147	4.705.588.357.948	13.971.728.171.544	32.651.175.113.943
Beban	19.513.619.760.669	3.865.891.578.152	11.250.322.762.161	19.621.638.439.286
Saldo Operasi Bruto/Neto	9.468.434.485.478	839.696.779.796	2.721.405.409.383	13.029.536.674.657

Berikut disajikan grafik proporsi saldo operasi neto pada setiap masing-masing tingkatan pemerintahan sebagai berikut:

Tabel 58 : Komposisi Saldo Operasi Neto Tahun 2023 dan 2022



Berdasarkan grafik di atas, surplus (saldo operasi neto) tahun 2023 terbesar terdapat pada Pemerintah Pusat sebesar 77,74 persen kemudian diikuti dengan Pemkot/Pemkab sebesar 18,99 persen dan Pemerintah Provinsi sebesar 3,27 persen. Kondisi surplus pada masing-masing tingkat pemerintahan menunjukkan bahwa pendapatan yang berhasil dikumpulkan oleh instansi di lingkungan Pempus, Pemprov, dan Pemkot/Pemkab mampu menutupi semua kebutuhan belanja meskipun

sebagian besar sumber dananya dibiayai dari pemerintah pusat melalui dana Tranfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD).

4. Transaksi Aset Non Keuangan

Akuisisi Aset Non Keuangan Neto per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp7.440.832.651.553 dan Rp5.552.967.732.101, meningkat sebesar Rp1.887.864.919.452 atau 34 persen, terdiri dari Aset Tetap dan Aset Non Produksi sebagai berikut:

Tabel 59 Komposisi Akuisisi Aset Non Keuangan Neto Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Aset Tetap	7.365.777.871.522	5.392.785.316.108	1.972.992.555.414
Aset Non Produksi	75.054.780.031	160.182.415.993	(85.127.635.962)
Jumlah	7.440.832.651.553	5.552.967.732.101	1.887.864.919.452

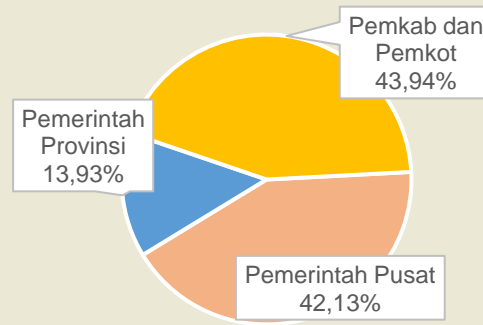
Perolehan Aset Tetap tahun 2023 sebesar Rp7.440.832.651.553 dan tahun 2022 sebesar Rp5.392.785.316.108 naik sebesar Rp2.048.047.335.445 atau 36,59 persen dibandingkan dengan tahun 2022.

Tabel 60 Komposisi Perolehan Aset Tetap Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pemerintah Pusat	3.134.467.625.079	1.819.552.311.628	1.314.915.313.451
Pemerintah Provinsi	1.036.855.538.700	880.429.704.037	156.425.834.663
Pemkab dan Pemkot	3.269.509.487.774	2.692.803.300.443	576.706.187.331
Jumlah	7.440.832.651.553	5.392.785.316.108	2.048.047.335.445

Perolehan Aset Tetap tahun 2023 terbesar terdapat pada Pemerintah Kabupaten/Kota dengan nilai sebesar Rp3.269.509.487.774 atau 43,94 persen kemudian diikuti dengan Pemerintah Pusat sebesar Rp3.134.467.625.079 atau 42,13 persen dan Pemerintah Provinsi memiliki nilai perolehan paling kecil sebesar Rp1.036.855.538.700 atau 13,93 persen. Perolehan Aset tetap meliputi pengadaan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, konstruksi dalam pengerjaan, dan aset tetap lainnya, kemitraan dengan pihak ketiga, aset tak berwujud, dan aset lain-lain.

Grafik 51 Komposisi Perolehan Aset Tetap Tahun 2023



Perolehan Aset Non Produksi tahun 2023 sebesar Rp75.054.780.031 dan tahun 2022 sebesar Rp160.182.415.993 turun sebesar Rp85.127.635.962 atau 53,14 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Perolehan Aset non Produksi merupakan perolehan tanah.

Tabel 61 Komposisi Perolehan Aset Non Produksi Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pemerintah Pusat	33.222.271.797	118.543.548.703	(85.321.276.906)
Pemerintah Provinsi	7.897.444.116	26.368.072.444	(18.470.628.328)
Pemkab dan Pemkot	33.935.064.118	15.270.794.846	18.664.269.272
Jumlah	75.054.780.031	160.182.415.993	(85.127.635.962)

5. Saldo Pinjaman Neto (Net Lending/Borrowing)

Pinjaman Neto (Net Lending/Borrowing) Tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp7.386.708.377.438 dan Rp7.476.568.942.556 turun sebesar Rp89.860.565.118 atau 1,20 persen dibandingkan dengan tahun 2022.

Tabel 62 Komposisi Saldo Pinjaman Neto (Net Lending/Borrowing) Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pemerintah Pusat	8.391.884.489.218	7.530.338.625.147	861.545.864.071
Pemerintah Provinsi	(551.648.122.210)	(67.100.996.685)	(484.547.125.525)
Pemkab dan Pemkot	(453.527.989.570)	13.331.314.094	(466.859.303.664)
Jumlah	7.386.708.377.438	7.476.568.942.556	(89.860.565.118)

6. Transaksi Aset Keuangan dan Kewajiban

Transaksi Aset Keuangan dan Kewajiban tahun 2023 sebesar Rp7.386.708.377.438 dan tahun 2022 sebesar Rp7.476.568.942.556 turun sebesar Rp89.860.565.118 atau 1,20 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Transaksi Aset Keuangan dan Kewajiban terdiri dari akuisisi neto aset keuangan yang berasal dari dalam negeri dan keterjadian kewajiban neto yang berasal dari dalam negeri.

Tabel 63 Komposisi Transaksi Aset Keuangan dan Kewajiban Tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Akuisisi Neto Aset Keuangan Dalam Negeri	7.320.644.953.650	7.544.168.402.141	(223.523.448.491)
Keterjadian Kewajiban Neto Dalam Negeri	(66.063.423.788)	67.599.459.585	(133.662.883.373)
Transaksi Aset Keuangan dan Kewajiban	7.386.708.377.438	7.476.568.942.556	(89.860.565.118)

Akuisisi Neto Aset Keuangan tahun 2023 sebesar Rp7.320.644.953.650 dan tahun 2021 sebesar Rp7.544.168.402.141 turun sebesar Rp223.523.448.491 atau 2,96 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Akuisi Neto Aset Keuangan berasal dari pembentukan SILPA

Tabel 64 Komposisi Akuisisi Neto Aset Keuangan tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pemerintah Pusat	8.391.884.489.218	7.530.338.625.147	861.545.864.071
Pemerintah Provinsi	(551.782.122.210)	(69.307.527.867)	(482.474.594.343)
Pemkab dan Pemkot	(519.457.413.358)	83.137.304.861	(602.594.718.219)
Jumlah	7.320.644.953.650	7.544.168.402.141	(223.523.448.491)

Keterjadian Kewajiban Neto tahun 2023 sebesar minus Rp66.063.423.788 dan tahun 2022 sebesar Rp67.599.459.585 menurun sebesar minus Rp133.662.883.373 atau 197,73 persen dibandingkan dengan tahun 2022.

Tabel 65 Komposisi Keterjadian Kewajiban Neto tahun 2023 dan 2022

Uraian	2023	2022	Kenaikan (Penurunan)
Pemerintah Provinsi	(134.000.000)	(2.206.531.182)	2.072.531.182
Pemkab dan Pemkot	(65.929.423.788)	69.805.990.767	(135.735.414.555)
Jumlah	(66.063.423.788)	67.599.459.585	(133.662.883.373)

F.3.2. Neraca

Neraca menyediakan informasi sumber daya (aset) berupa aset keuangan dan aset non keuangan serta kewajiban yang dimiliki pemerintah pada setiap akhir tahun fiskal. Hal ini membuka kemungkinan untuk perbandingan aset dan kewajiban antar unit-unit dalam suatu sektor. Neraca Statistik Keuangan Pemerintah merupakan hasil konsolidasi Neraca Statistik Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah dengan Neraca Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah setelah disesuaikan dengan transaksi resiprokal dan skala resiprokal pada kolom konsolidasi.

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) mengelompokkan akun Neraca berdasarkan manfaat dan jangka waktunya, sehingga aset diklasifikasikan menjadi aset lancar dan non lancar sedangkan kewajiban diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan panjang. Statistik Keuangan Pemerintah mengelompokkan akun Neraca ke dalam Aset Non-keuangan, Aset Keuangan dan Kewajiban. Aset Keuangan dan Kewajiban dikelompokkan berdasarkan residensi pihak debitur/kreditur dari instrumen tersebut ke dalam klasifikasi Dalam Negeri (Domestik) dan Luar Negeri. Aset keuangan dan kewajiban diklasifikasikan lebih lanjut berdasarkan likuiditas (tingkat kemudahan negosiasi, pengalihan, penjualan, pengubahan bentuk) dan karakteristik hukum dari instrumen yang mendasari hubungan antara kreditur dan debitur. Struktur klasifikasi aset keuangan/kewajiban baik aset keuangan/kewajiban dalam negeri (domestik) maupun aset keuangan/kewajiban luar negeri adalah sebagai berikut:

a. Uang dan deposito

Uang terdiri dari uang kertas dan logam dalam sirkulasi yang umumnya digunakan dalam pembayaran. Deposito adalah aset keuangan yang mempunyai nilai nominal tetap dan digunakan untuk pembayaran. Deposito menyimpan nilai dan dapat menghasilkan bunga atau jasa tertentu bagi pemiliknya.

b. Surat berharga selain saham

Surat berharga selain saham adalah instrumen keuangan yang menjadi bukti bahwa suatu unit mempunyai kewajiban untuk melunasi dengan kas, instrumen keuangan atau hal lain yang bernilai ekonomis.

c. Pinjaman

Pinjaman adalah instrumen keuangan yang diciptakan ketika kreditur meminjamkan dana secara langsung ke debitur dan menerima dokumen non-negosiasi sebagai bukti dari aset tersebut.

d. Saham dan ekuitas lain

Saham dan ekuitas lain terdiri dari semua instrumen dan catatan yang mengakui klaim atas nilai sisa dari suatu perusahaan.

e. Cadangan teknis asuransi

Cadangan teknis asuransi terdiri dari ekuitas bersih rumah tangga dalam cadangan dana pensiun dan asuransi jiwa, premi yang dibayar di muka, dan cadangan klaim yang belum dibayar.

f. Derivatif keuangan

Derivatif keuangan adalah instrumen keuangan yang dihubungkan dengan instrumen keuangan, indikator atau komoditas tertentu dan dapat diperjualkan dalam pasar keuangan dengan resiko keuangan tertentu.

g. Piutang/utang lain

Piutang/utang lain terdiri dari kredit dagang, uang muka dan piutang/utang lain yang harus dibayar.

Aset dan kewajiban Pemerintah Umum terdiri dari konsolidasi aset dan kewajiban Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah. *Mapping* data kewajiban Pemerintah Umum ke dalam klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah (Dalam Negeri/Domestik dan Luar Negeri) dilakukan berdasarkan jenis mata uang kewajiban tersebut (Rupiah atau mata uang asing) dan belum dilakukan berdasarkan residensi pihak debitur/kreditur. Kewajiban dengan mata uang Rupiah diklasifikasikan sebagai kewajiban dalam negeri (domestik) dan kewajiban dengan mata uang asing diklasifikasikan sebagai kewajiban luar negeri. Laporan statistik keuangan pemerintah ini juga belum dapat menggambarkan keterkaitan antara arus (*flow*) dan posisi (*stock*) secara sempurna. Berikut aset keuangan/kewajiban baik aset keuangan/kewajiban dalam negeri (domestik) maupun aset keuangan/kewajiban luar negeri berdasarkan struktur klasifikasi yang terdapat pada Neraca Konsolidasian, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Aset Keuangan Pemerintah Umum

Aset Keuangan Pemerintah Umum per 31 Desember 2023 sebesar Rp5.525.380.912.383 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp6.468.184.395.325 turun sebesar Rp942.803.482.942 atau 14,58 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Aset Keuangan Pemerintah Umum berdasarkan klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah dapat dijelaskan sebagai berikut:

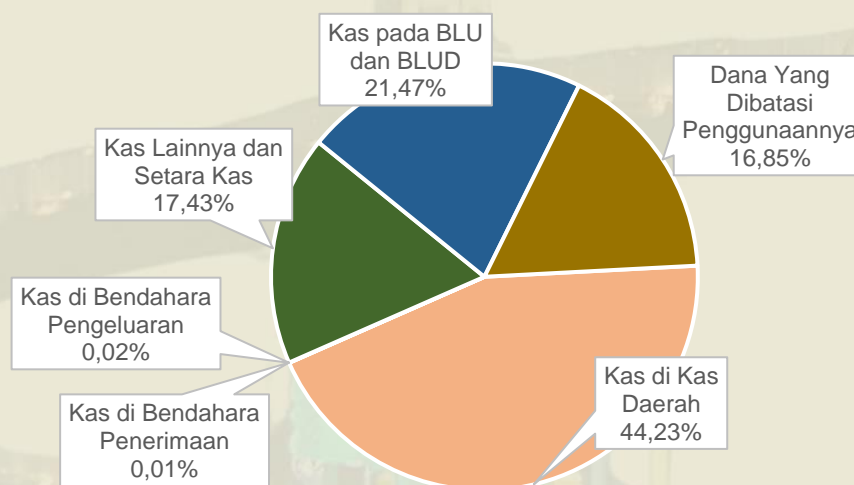
a. Aset Keuangan Domestik – Uang dan Deposit

Tabel 66 Uang dan Deposit Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Kas di Kas Daerah	823.687.835.925	1.918.717.877.452	(1.095.030.041.527)
Kas di Bendahara Pengeluaran	333.306.729	454.130.473	(120.823.744)
Kas di Bendahara Penerimaan	93.702.192	51.269.531	42.432.661
Kas Lainnya dan Setara Kas	324.607.287.522	55.348.195.961	269.259.091.561
Kas pada BLU dan BLUD	399.946.387.125	573.215.527.465	(173.269.140.340)
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	313.820.427.246	639.791.238	313.180.636.008
Jumlah	1.862.488.946.739	2.548.426.792.120	(685.937.845.381)

Aset Keuangan Domestik – Uang dan Deposit terdiri dari uang dan deposit yang ada di Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Uang terdiri dari uang kertas dan logam dalam sirkulasi yang umumnya digunakan dalam pembayaran, sedangkan deposito merupakan aset keuangan yang mempunyai nilai nominal tetap dan digunakan untuk pembayaran. Deposito menyimpan nilai dan dapat menghasilkan bunga atau jasa tertentu bagi pemiliknya. Aset Keuangan Domestik – Uang dan Deposit per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp1.862.488.946.739 dan Rp2.548.426.792.121 mengalami penurunan sebesar minus Rp685.937.845.381 atau 26,92 persen. Penurunan tertinggi pada Kas pada Kas di Kas Daerah sebesar minus Rp1.095.030.041.527 atau 57,07 persen. Komposisi Uang dan Deposito tersebut disajikan dalam grafik berikut ini:

Grafik 52 Komposisi Uang dan Deposito per 31 Desember 2023



Berdasarkan grafik di atas, sebagian besar Uang dan Deposito berupa Kas di Kas Daerah sebesar Rp823.687.835.925 atau 44,23 persen. Dari jumlah tersebut seluruhnya merupakan kas di Kas Daerah, dimana pada Pemerintah Provinsi sebesar Rp58.032.475.002 dan pada Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar Rp765.655.360.925.

b. Aset Keuangan Domestik - Surat Berharga Selain Saham

Aset Keuangan Domestik – Surat Berharga Selain Saham merupakan Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya. Surat Berharga Selain Saham per 31 Desember 2023 sebesar Rp55.636.586.784 dan per 31 Desember 2022 sebesar minus Rp15.370.008.219 naik sebesar Rp40.266.578.565 atau 261,98 persen dibandingkan dengan tahun 2022.

Tabel 67 Surat Berharga Selain Saham Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	15.537.956.654	15.370.008.219	167.948.435
Investasi Non Permanen Lainnya	40.098.630.130	0	40.098.630.130
Jumlah	55.636.586.784	15.370.008.219	40.266.578.565

c. Aset Keuangan Domestik – Pinjaman

Pinjaman adalah instrumen keuangan yang diciptakan ketika kreditur meminjamkan secara langsung ke debitur dan menerima dokumen non-negoisasi sebagai bukti dari aset tersebut. Tidak terdapat Aset Keuangan Domestik – Pinjaman per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022.

d. Aset Keuangan Domestik – Saham dan Ekuitas Lain

Saham dan ekuitas lain terdiri dari semua instrumen dan catatan yang mengakui klaim atas nilai dari suatu perusahaan. Aset Keuangan Domestik – Saham dan Ekuitas Lain per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.999.704.600.459 dan Rp1.882.640.282.484 naik sebesar Rp117.064.317.975 terdiri dari:

Tabel 68 Saham dan Ekuitas Lain Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	1.999.704.600.459	1.882.640.282.484	117.064.317.975

e. Aset Keuangan Domestik – Piutang Lainnya

Piutang/utang lain terdiri dari kredit dagang, uang muka dan piutang/utang lain yang harus dibayar. Aset Keuangan Domestik – Piutang Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp1.607.550.778.402 dan Rp2.021.747.312.502 turun sebesar Rp414.196.534.099 terdiri dari:

Tabel 69 Piutang Lainnya Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Piutang Perpajakan	679.218.633.235	608.258.906.245	70.959.726.990
Piutang Bukan Pajak	779.163.202.922	823.374.844.580	(44.211.641.658)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	2.835.609.077	3.777.349.123	(941.740.046)
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi dan Tuntutan Perbendaharaan	1.264.730.970	32.122.174	1.232.608.796
Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	0	0	0
Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang Kepada Entitas Lainnya	0	0	0
Piutang dari Kegiatan BLU	20.775.298.645	11.495.066.458	9.280.232.187
Piutang Jangka Pendek Lainnya	46.009.592.436	64.553.052.713	(18.543.460.277)
Belanja Dibayar Di Muka	12.052.136.983	44.789.638.507	(32.737.501.524)
Uang Muka Belanja	15.493.990	17.811.780	(2.317.790)
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	310.094.077	2.351.611.953	(2.041.517.876)
Tagihan TP/TGR	20.413.581.908	8.222.565.754	12.191.016.154
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	45.492.404.159	454.874.343.214	(409.381.939.055)
Jumlah Piutang Lainnya	1.607.550.778.402	2.021.747.312.501	(414.196.534.099)

2. Aset Non-Kuangan Pemerintah Umum

Aset Non-Kuangan Pemerintah Umum per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp83.551.872.669.419 dan Rp78.324.719.279.004 naik sebesar Rp5.227.153.390.415 atau 6,67

persen. Aset Non-Kuangan Pemerintah Umum berdasarkan klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

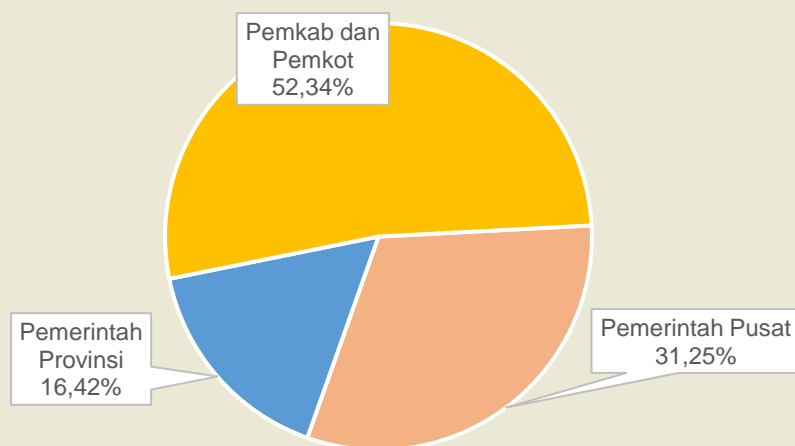
a. Aset Tetap

Aset Tetap meliputi gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, dan akumulasi depresiasi. Konsolidasi Aset tetap per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp48.357.922.950.123 dan Rp43.621.831.990.335 naik sebesar Rp4.736.090.959.788. Aset Tetap Statistik Keuangan Pemerintah meliputi:

Tabel 70 Aset Tetap Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Gedung dan Bangunan	36.392.571.350.857	36.981.554.473.078	-588.983.122.221
Peralatan dan Mesin	7.662.979.509.927	3.046.974.218.184	4.616.005.291.743
Aset Tetap Lainnya	4.302.372.089.338	3.593.303.299.073	709.068.790.265
Jumlah	48.357.922.950.123	43.621.831.990.335	4.736.090.959.788

Gedung dan Bangunan termasuk jalan, irigasi dan jaringan dan konstruksi dalam pengerjaan. Gedung. Aset tetap lainnya termasuk aset tetap renovasi, aset tetap lainnya dari Hibah, aset tetap lainnya BLU, kemitraan dengan pihak ketiga. Konsolidasian Aset Tetap per 31 Desember 2023 terdiri dari Aset Tetap di Pemerintah Pusat sebesar Rp15.109.560.796.963, di Pemerintah Provinsi sebesar Rp7.939.670.348.915 dan di Kabupaten/Kota sebesar Rp25.308.691.804.245.



b. Persediaan

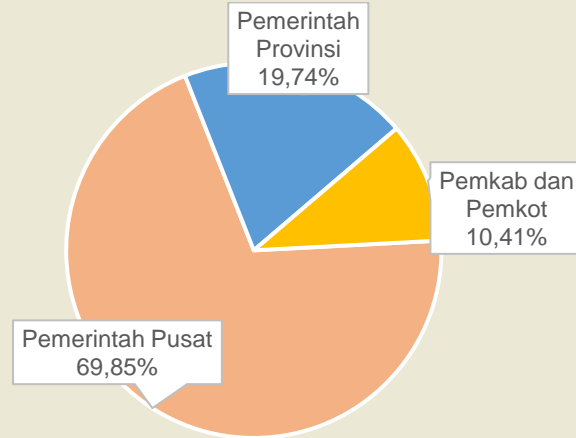
Persediaan Konsolidasian per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.984.938.681.318 dan Rp2.107.931.474.191 turun sebesar Rp122.992.792.873 dibandingkan dengan tahun 2022.

Tabel 71 Persediaan Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Strategic stocks	671.273.950	838.574.020	(167.300.070)
Bahan baku dan perlengkapan	801.628.605.896	749.344.698.810	52.283.907.086
Barang yang akan dijual kembali	1.182.638.801.472	1.357.748.201.361	(175.109.399.889)
Persediaan	1.984.938.681.318	2.107.931.474.191	(122.992.792.873)

Konsolidasian Persediaan per 31 Desember 2023 terdiri dari Persediaan di Pemerintah Pusat sebesar Rp1.386.565.761.707, Pemerintah Provinsi sebesar Rp391.738.972.984, dan Pemkab/Pemkot sebesar Rp206.633.946.627 dengan komposisi persediaan terbesar berada pada pemerintah pusat sebesar 69,85 persen.

Grafik 53 Komposisi Kepemilikan Aset Tetap Tahun 2023



c. Aset yang tidak diproduksi

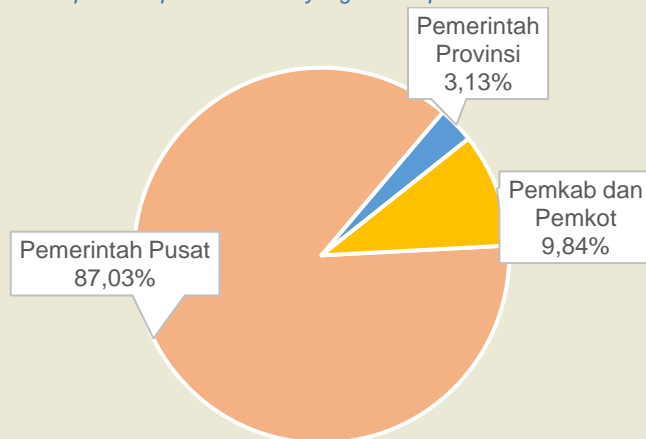
Konsolidasian Aset yang tidak diproduksi per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp33.209.011.037.978 dan Rp32.594.955.814.478, naik sebesar Rp614.055.223.500.

Tabel 72 Aset Tidak di Produksi Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Tanah	33.186.554.373.913	32.593.047.762.413	593.506.611.500
Aset Tak Berwujud	22.456.664.065	1.908.052.065	20.548.612.000
Jumlah	33.209.011.037.978	32.594.955.814.478	614.055.223.500

Konsolidasian Aset yang tidak diproduksi per 31 Desember 2023 dengan rincian di Pemerintah Pusat sebesar Rp28.902.239.410.400 Pemerintah Provinsi sebesar Rp1.039.309.534.269 dan Pemerintah Kabupaten/Kota sebesar Rp3.267.462.093.309 dengan komposisi terbesar pada Pemerintah Pusat sebesar 87,03 persen sebagaimana grafik berikut:

Grafik 54 Komposisi Kepemilikan Aset yang tidak Diproduksi Tahun 2023



3. Kewajiban Pemerintah Umum

Kewajiban Pemerintah Umum per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.071.686.910.720 dan Rp1.103.685.381.198 turun sebesar minus Rp31.998.470.478 atau 2,90 persen dibandingkan dengan tahun 2022 dan berdasarkan klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Kewajiban Domestik – Surat Berharga Selain Saham

Tidak terdapat Kewajiban Domestik – Surat Berharga Selain Saham per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022.

b. Kewajiban Domestik – Pinjaman

Kewajiban Domestik – Pinjaman per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp235.091.478.270 dan Rp301.020.901.679 turun sebesar Rp65.929.423.409.

Tabel 73 Pinjaman Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Pinjaman Dalam Negeri	235.091.478.270	301.020.901.679	(65.929.423.409)

c. Kewajiban Domestik - Utang lainnya

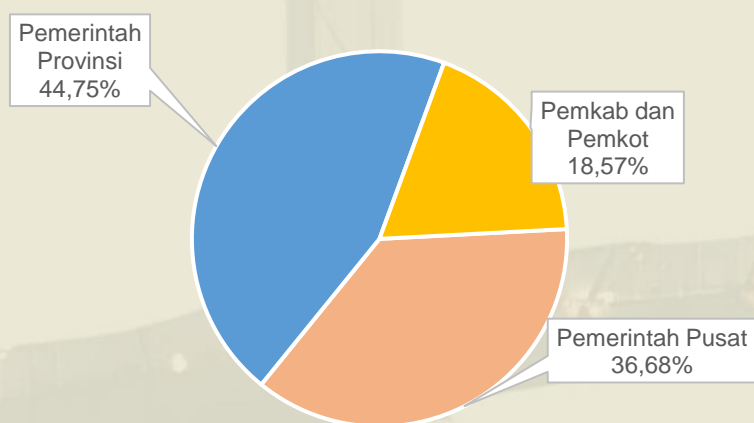
Kewajiban Domestik - Utang lainnya per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 sebesar Rp836.595.432.450 dan Rp802.664.479.519 naik sebesar Rp33.930.952.930 atau 4,23 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Utang lainnya terdiri dari:

Tabel 74 Utang Lainnya Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Utang Perhitungan Pihak Ketiga	154.317.039	193.848.980	(39.531.941)
Utang kepada Pihak Ketiga	744.603.030.292	521.236.037.147	223.366.993.145
Utang Bunga	0	962.846.340	(962.846.340)
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	75.708.009.518	243.438.712.443	(167.730.702.925)
Pendapatan Diterima Dimuka	10.548.689.121	33.039.270.324	(22.490.581.203)
Utang Belanja	0	0	0
Utang Transfer	4856715532	0	4.856.715.532
Utang Jangka Pendek Lainnya	717.435.949	3.777.938.286	(3.060.502.337)
Uang Muka dari KPPN	7.235.000	15.826.000	(8.591.000)
Penyesuaian	0	0	0
Jumlah	836.595.432.450	802.664.479.520	33.930.952.930

Komposisi Utang Lainnya terbesar berada pada Pemerintah Provinsi sebesar 44,75 persen sebagaimana grafik berikut di bawah ini:

Grafik 55 Komposisi Utang Lainnya tahun 2023



F.3.3. LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS

Laporan Sumber dan Penggunaan Kas menyajikan informasi atas aliran kas masuk dan keluar pada suatu entitas. Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Statistik Keuangan Pemerintah merupakan hasil konsolidasi Laporan

Sumber dan Penggunaan Kas - Statistik Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah dengan Laporan Sumber dan Penggunaan Kas - Statistik Keuangan Pemerintah Daerah Konsolidasian Tingkat Wilayah setelah disesuaikan dengan transaksi resiprokal dan skala resiprokal pada kolom konsolidasi.

Berdasarkan Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Statistik Keuangan Pemerintah, secara umum Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2023 mencapai Rp14.827.541.028.991 dan tahun 2022 sebesar Rp13.029.536.674.657 naik sebesar Rp1.798.004.354.334 dibandingkan tahun 2022. Kenaikan Arus Kas Neto dari aktivitas operasi tersebut karena meningkatnya arus kas masuk dari aktivitas operasi sebesar Rp5.964.942.400.193 dan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi sebesar Rp1.947.037.844.496 dibandingkan dengan tahun 2022.

Tabel 75 Arus Kas Neto Aktivitas Operasi Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	38.616.117.514.135	32.651.175.113.942	5.964.942.400.193
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi	21.568.676.283.781	19.621.638.439.285	1.947.037.844.496
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	14.827.541.028.991	13.029.536.674.657	1.798.004.354.334

Surplus kas tahun 2023 mencapai Rp7.386.708.377.438 dan tahun 2022 mencapai Rp7.476.568.942.556 mengalami penurunan sebesar Rp89.860.565.118 dibandingkan tahun 2022. Kenaikan terjadi karena meningkatnya Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi dan Arus Kas Keluar Neto dari Investasi pada Aset Non Keuangan.

Tabel 76 Surplus Kas Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	14.827.541.028.991	13.029.536.674.657	1.798.004.354.334
Arus Kas Keluar Neto dari Investasi pada Aset Non Keuangan	7.440.832.651.553	5.552.967.732.101	1.887.864.919.452
Surplus Kas	7.386.708.377.438	7.476.568.942.556	(89.860.565.118)

Perubahan Kas Neto tahun 2023 mencapai Rp7.255.742.263.025 dan tahun 2022 mencapai Rp7.502.806.926.071 menurun sebesar Rp247.064.663.046 dibandingkan dengan tahun 2022.

Tabel 77.2 Perubahan Kas Neto Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Surplus Kas	7.386.708.377.438	7.476.568.942.556	(89.860.565.118)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pembiayaan	(130.966.114.413)	26.237.983.515	(157.204.097.928)
Perubahan Kas Neto	7.255.742.263.025	7.502.806.926.071	(247.064.663.046)

Penjumlahan seluruh aktivitas Sumber dan Penggunaan Kas Statistik Keuangan Pemerintah menghasilkan Perubahan Bersih kas tahun 2023 sebesar Rp7.255.742.263.025 dan tahun 2022 yang sebesar Rp7.502.806.926.071.

Penjelasan Laporan Sumber dan Penggunaan Kas Statistik Keuangan Pemerintah sebagai berikut:

1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi merupakan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional pemerintah berdasarkan klasifikasi Statistik Keuangan Pemerintah. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi tahun 2023 sebesar Rp 14.827.541.028.991 dan tahun 2022 sebesar Rp13.029.536.674.657 diperoleh dari Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi dikurangi Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi.

a. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi tahun 2022 sebesar Rp32.651.175.113.942 dan tahun 2021 sebesar Rp32.241.832.136.541 mengalami kenaikan sebesar Rp409.342.977.401 dibandingkan dengan tahun 2021. Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi terdiri dari:

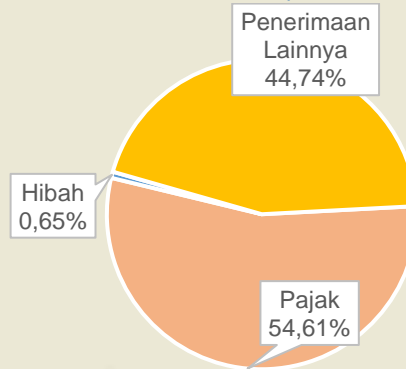
Tabel 78 Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Pajak	21.086.781.866.950	9.212.901.298.975	11.873.880.567.975
Hibah	251.746.082.710	143.148.960.089	108.597.122.621
Penerimaan Lainnya	17.277.589.564.476	23.295.124.854.878	(6.017.535.290.402)

Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi	38.616.117.514.135	32.651.175.113.942	5.964.942.400.193
---------------------------------------	--------------------	--------------------	-------------------

Komposisi Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi terbesar berasal dari Penerimaan lainnya 44,74 persen.

Grafik 56 Komposisi Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi Tahun 2023



Sedangkan Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi berdasarkan kepemilikannya sebagai berikut:

Tabel 79 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi berdasarkan Kepemilikannya Tahun 2023

Uraian	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Pemerintah Umum
Pajak	7.411.216.622.762	2.498.434.072.920	9.909.650.695.681
Hibah	0	15.435.647.578.160	0
Lainnya	25.128.994.715.127	1.124.528.747.330	251.746.082.710
Arus Kas Masuk	32.540.211.337.889	19.058.610.398.410	36.396.217.312.772

b. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi tahun 2023 sebesar Rp21.568.676.283.781 dan tahun 2022 sebesar Rp19.621.638.439.285 mengalami kenaikan sebesar Rp1.947.037.844.496 dibandingkan tahun 2022. Kenaikan tertinggi terletak pada Consumption of Fixed Capital sebesar Rp1.535.172.573.322. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi terdiri dari:

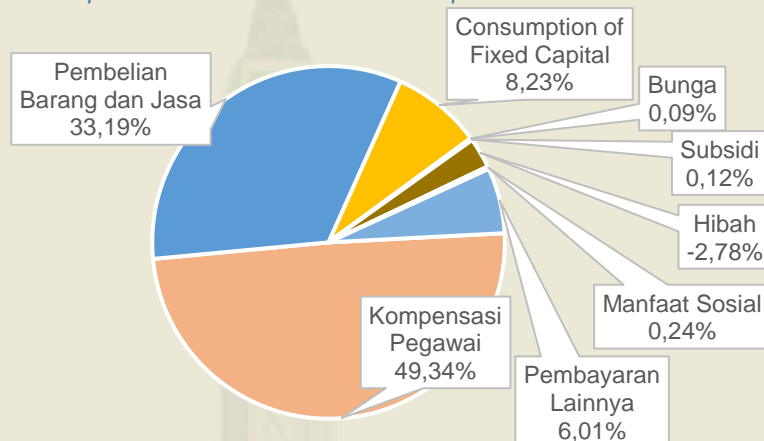
Tabel 80 Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Kompensasi Pegawai	9.207.927.298.336	9.279.833.727.148	(71.906.428.812)
Pembelian Barang dan Jasa	6.194.967.227.705	6.896.598.072.945	(701.630.845.240)

Consumption of Fixed Capital	1.535.771.316.322	598.743.000	1.535.172.573.322
Bunga	17.649.785.571	14.326.318.550	3.323.467.021
Subsidi	21.898.781.201	14.135.888.830	7.762.892.371
Hibah	(518.103.627.268)	2.710.686.863.422	(3.228.790.490.690)
Manfaat Sosial	44.211.161.197	55.077.287.553	(10.866.126.356)
Pembayaran Lainnya	1.121.923.503.975	650.381.537.837	471.541.966.138
Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi	21.568.676.283.781	19.621.638.439.285	1.947.037.844.496

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi didominasi oleh Kompensasi Pegawai sebesar 49,34 persen seiring dengan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan ASN dan profesionalismenya, diikuti dengan Pembelian Barang dan Jasa sebesar 33,19 persen. Komposisi Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi digambarkan pada grafik sebagai berikut:

Grafik 57 Komposisi Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi Tahun 2023



Sedangkan Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi berdasarkan kepemilikannya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut (dalam Rupiah):

Tabel 81 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi berdasarkan Kepemilikannya Tahun 2023

Uraian	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Pemerintah Umum
Kompensasi Pegawai	2.745.969.150.890	6.461.958.147.446	9.207.927.298.336
Pembelian Barang dan Jasa	2.384.879.938.318	3.810.087.289.387	6.194.967.227.705
Consumption of Fixed Capital	0	1.535.771.316.322	1.535.771.316.322
Bunga	0	17.649.785.571	17.649.785.571
Subsidi		21.898.781.201	21.898.781.201
Hibah	15.194.720.437.654	3.432.211.195.346	3.424.327.209.473
Manfaat Sosial	26.585.905.600	17.625.255.597	44.211.161.197
Pembayaran Lainnya	661.703.791.130	460.219.712.845	1.121.923.503.975
Arus Kas Keluar	21.013.859.223.592	15.757.421.483.715	21.568.676.283.780

2. Arus Kas dari Investasi Non Keuangan

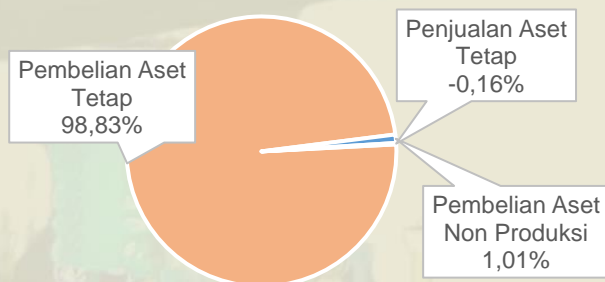
Aktivitas Investasi Non Keuangan menjelaskan penerimaan dan pengeluaran kas bruto dalam rangka perolehan dan pelepasan sumber daya ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Arus Kas Bersih dari Investasi Non Keuangan tahun 2023 sebesar Rp7.440.832.651.553 dan tahun 2022 sebesar Rp5.552.967.732.101 mengalami kenaikan sebesar Rp1.887.864.919.452 dibandingkan dengan tahun 2022. Kenaikan tertinggi terletak pada pembelian aset tetap sebesar Rp1.985.166.873.445 sehubungan dengan pembangunan infrastruktur masih menjadi salah satu fokus utama pemerintah utamanya untuk pemulihan ekonomi, penyediaan layanan dasar dan peningkatan konektivitas. Arus Kas dari Investasi Non Keuangan diperoleh dari Pembelian dan Penjualan Aset Non Keuangan terdiri dari:

Tabel 82 Arus Kas Investasi non Keuangan Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2022	31 Desember 2021	Kenaikan (Penurunan)
Pembelian Aset Non Keuangan			
Aset Tetap	7.377.952.189.553	5.392.785.316.108	1.985.166.873.445
Aset Non Produksi	75.054.780.031	160.182.415.993	(85.127.635.962)
Penjualan Aset Non Keuangan			
Aset Tetap	12.174.318.031	0	12.174.318.031
Arus Kas dari Investasi Non Keuangan	7.440.832.651.553	5.552.967.732.101	1.887.864.919.452

Aktivitas Investasi Non Keuangan didominasi oleh pembelian Aset Tetap sebesar 98,83 persen. Komposisi Pembelian Aset Non Keuangan digambarkan pada grafik sebagai berikut:

Grafik 58 Komposisi Pembelian Aset Non Keuangan Tahun 2023



Sedangkan Arus Kas Keluar dari Investasi Aset Non Keuangan berdasarkan kepemilikannya dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut (dalam rupiah):

Tabel 83 Pembelian Aset Non Keuangan Berdasarkan Kepemilikan Tahun 2023

Uraian	Pemerintah Pusat	Pemerintah Daerah	Pemerintah Umum
Aset Tetap	3.101.245.353.282	4.264.532.518.240	7.365.777.871.522
Aset Non Produksi	33.222.271.797	41.832.508.234	75.054.780.031
Arus Kas dari Investasi Non Keuangan	3.134.467.625.079	4.306.365.026.474	7.440.832.651.553

3. Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Aktivitas Pembiayaan menjelaskan aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan pembiayaan defisit atau penggunaan surplus anggaran yang bertujuan untuk memprediksi klaim (tuntutan) pihak lain terhadap arus kas pemerintah dan tuntutan pemerintah terhadap pihak lain di masa yang akan datang. Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan tahun 2023 sebesar minus Rp130.966.114.413 dan tahun 2022 sebesar Rp26.237.983.515 turun sebesar Rp157.204.097.928 dibanding tahun 2022. Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan diperoleh dari Akuisisi Aset Keuangan Neto selain Kas dikurangi Keterjadian Kewajiban Neto.

Tabel 84 Arus Kas Neto Aktivitas Pembiayaan Tahun 2023 dan 2022

Akun	31 Desember 2023	31 Desember 2022	Kenaikan (Penurunan)
Akuisisi Aset Keuangan Neto Selain Kas	64.902.690.625	93.837.443.100	(28.934.752.475)
Keterjadian Kewajiban Neto	(66.063.423.788)	67.599.459.585	(133.662.883.373)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pembiayaan	(130.966.114.413)	26.237.983.515	(157.204.097.928)

G. CATATAN PENTING LAINNYA

1. Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian Tingkat Wilayah (LKPK-TW) dan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tingkat Wilayah (LSKP-TW) tahun 2023 *Unaudited* disusun dengan menggunakan SIKRI Modul Pelaporan, dengan mengkonsolidasikan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat Tingkat Wilayah Provinsi Jambi dengan 12 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2023 *Unaudited* yang terdiri dari Provinsi Jambi, Kabupaten Batanghari, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Kabupaten Bungo, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Merangin, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi, Kota Jambi, dan Kota Sungai Penuh.
2. LKPK-TW dan LSKP-TW tahun 2023 *Unaudited* dilakukan perbandingan dengan LKPK-TW dan LSKP-TW tahun 2022 *Audited*.
3. Terdapat selisih antara Pendapatan Transfer dari Pusat dengan Belanja Transfer ke Daerah dan Dana Desa. Selisih bisa terjadi karena Pemda tidak mencatat seluruh Dana Transfer yang diterima.
4. Sehubungan dengan penyesuaian modul penyusunan Laporan Arus Kas LKPK-TW dan Laporan Sumber dan Penggunaan Kas LSKP-TW dengan sentralisasi Bank Operasional yang memengaruhi konsepsi arus kas wilayah, sesuai dengan Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-3402/PB.6/2018 tanggal 13 April 2018, maka Laporan Arus Kas LKPK-TW dan Laporan Sumber dan Penggunaan Kas LSKP-TW tidak disusun.
5. Terdapat perubahan kebijakan penyusunan LRA-LKPP dibanding periode sebelumnya dimana pada penyusunan laporan sebelumnya, atas pengeluaran transfer ke pemda dicatat sebagai pendapatan dropping dana transfer. Namun demikian dengan mempertimbangkan bahwa Kanwil DJPb tidak menyusun LPSAL dan untuk memenuhi kebutuhan penyusunan Kajian Fiskal Regional maka besarnya pengeluaran transfer tidak dicatat sebagai pendapatan dropping dana transfer sehingga berakibat LRA LKPP menjadi defisit cukup besar.
6. Kebijakan penyusunan LO-LKPP dan LO-LKPK dilakukan dengan mencatat besarnya pengeluaran transfer sebagai pendapatan dropping dana transfer sehingga tidak mengakibatkan LO-LKPP dan LO-LKPK menjadi defisit, mengingat nilai surplus/defisit akan disajikan dalam LPE sehingga akan berdampak pada nilai ekuitas akhir.
7. Kebijakan penyusunan LO Statistik Keuangan Pemerintah maka besarnya dana transfer ke pemda dicatat sebagai pendapatan penyesuaian dana transfer,

sedangkan untuk membiayai sumber pendanaan Satker APBN maka nilai realisasi belanja diakui sebagai pendapatan penyesuaian LO-LKPP dan LO-LKPP dilakukan dengan mencatat besarnya pengeluaran transfer sebagai pendapatan dropping dana transfer sehingga tidak mengakibatkan LO-LKPP dan LO-LKPP menjadi defisit, mengingat nilai surplus/defisit akan disajikan dalam LPE sehingga akan berdampak pada nilai ekuitas akhir.

8. Terdapat perbedaan metode penyusunan Neraca LKPK dengan Neraca GFS sehingga menyebabkan nilai kedua laporan tersebut tidak bisa sama. Sebagai contoh: Akun Uang Muka dari KPPN pada LKPK direklas menjadi ekuitas, namun dalam klasifikasi GFS tetap disajikan sebagai utang. Selain hal tersebut, metode penyusunan juga dipengaruhi karena dalam LKPK terdapat penyusunan Laporan Perubahan Ekuitas, sedangkan di neraca GFS tidak ada Laporan Perubahan Ekuitas.
9. Sesuai dengan PSAP Nomor 11, konsolidasi dilaksanakan dengan cara menggabungkan dan menjumlahkan akun yang diselenggarakan oleh entitas pelaporan dengan entitas pelaporan lainnya dengan mengeliminasi akun timbal balik (*reciprocal accounts*).



Lampiran



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI JAMBI

JALAN MAYJEN M. Y. SINGADIKANE NO. 45, JAMBI 36122; TELEPON (0741) 668802; FAKSIMILI (0741) 668801; SUREL
 : KANWIL.JAMBI@GMAIL.COM; SITUS : WWW.DJPB.KEMENKEU.GO.ID/KANWIL/JAMBI

ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAN
ANALISIS INDIKATOR FISKAL PADA STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH
KANTOR WILAYAH DJPB PROVINSI JAMBI
UNAUDITED TAHUN 2023

A. Analisis Rasio Keuangan pada Laporan Keuangan Pemerintah

1. Analisis Rasio Keuangan pada Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian

No.	Jenis Analisis	Hasil Analisis
1.	Rasio Solvabilitas Jangka Pendek $= \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$ $= \frac{4.404.969.541.150}{854.921.641.648}$ $= 515,25\%$	Rasio solvabilitas jangka pendek pada Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian Wilayah Provinsi Jambi sebesar 515,25% yang berarti kemampuan pemerintah konsolidasian dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sebesar 5,15 terhadap total aset lancar yang dimiliki. Artinya kondisi ini sangat baik dimana setiap 1 rupiah kewajiban jangka pendek dijamin 5,15 kali aset lancar. Besarnya Aset Lancar sangat dipengaruhi oleh tingginya Kas dan setara kas yang dimiliki oleh Pemerintah Konsolidasi yaitu sebesar Rp1.548.668.519.493 atau 35,16 persen dari total Aset Lancar Konsolidasian.
2.	Rasio Solvabilitas Jangka Panjang $= \frac{\text{Total Aset}}{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}$ $= \frac{88.366.864.102.986}{216.765.269.072}$ $= 40.766,15\%$	Rasio solvabilitas jangka panjang pada Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian Wilayah Provinsi Jambi sebesar 40.766,15% yang berarti kemampuan pemerintah konsolidasian dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya sebesar 407,66 terhadap total aset yang dimiliki. Artinya kondisi ini sangat baik dimana setiap 1 rupiah kewajiban jangka panjang dijamin 407,99 kali Total Aset. Besarnya Total Aset sangat dipengaruhi oleh tingginya nilai Aset Tetap yaitu sebesar Rp78.669.017.709.081 atau 89,03 persen dari total Aset.

2. Analisis Rasio Keuangan Pemerintah Daerah

No.	Jenis Analisis	Hasil Analisis
1.	<p>Kemandirian Keuangan Daerah</p> $= \frac{\text{PAD}}{\text{Total Pendapatan}}$ $= \frac{3.582.904.038.591}{19.068.549.144.556}$ $= \mathbf{18,79\%}$	<p>Rata-rata tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Wilayah Provinsi Jambi berada pada tingkat "Rendah Sekali" dengan perolehan 18,79% yang berarti bahwa partisipasi Pendapatan Asli Daerah terhadap perolehan Total Pendapatan Daerah wilayah Provinsi Jambi masih minim. Kondisi ini menggambarkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam membangun daerah masih rendah, baik partisipasi masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi daerah yang merupakan komponen utama pembentuk PAD.</p>
2.	<p>Solvabilitas Anggaran</p> $= \frac{\text{Pendapatan LRA – DAK LRA}}{\text{Total Belanja – Belanja Modal}}$ $= \frac{19.068.549.144.556 - 2.972.784.671.076}{20.073.725.256.335 - 4.316.303.772.620}$ $= \mathbf{102\%}$	<p>Rata-rata rasio Solvabilitas Anggaran berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di wilayah Provinsi Jambi adalah 102%, artinya kemampuan pemerintah daerah untuk menghasilkan pendapatan untuk menutupi belanja pemerintah selama Tahun 2023 <i>Unaudited dianggap berhasil</i>, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan pemerintah daerah selain dari transfer Dana Alokasi Khusus (DAK) pemerintah pusat mampu menutupi belanja daerah selain belanja modal.</p>
3.	<p>Solvabilitas Layanan</p> $= \frac{\text{Total Aset}}{\text{Jumlah Penduduk}}$ $= \frac{41.539.298.021.527}{3.631.136}$ $= \mathbf{11.439.753}$	<p>Rata-rata Rasio Solvabilitas Layanan berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah wilayah Provinsi Jambi adalah sebesar Rp11.439.753 per individu. Artinya adalah bahwa pemerintah daerah di wilayah Provinsi Jambi mampu menyediakan kualitas pelayanan untuk publik yang dapat diukur melalui pemanfaatan aset yang dimiliki yaitu senilai Rp11.439.753 per individu.</p>
4.	<p>Solvabilitas Operasional</p> $= \frac{\text{Total Pendapatan LO – DAK LO}}{\text{Beban Operasional LO}}$ $= \frac{19.640.039.815.549 - 2.972.784.671.076}{15.438.670.208.094}$ $= \mathbf{1,08}$	<p>Rata-rata Rasio Solvabilitas Operasional Laporan Keuangan Pemerintah Daerah wilayah Provinsi Jambi sebesar 1,08 yang berarti bahwa pemerintah daerah di wilayah Provinsi Jambi mampu menghasilkan pendapatan untuk menutupi seluruh beban operasional, Pemerintah Daerah membutuhkan DAK untuk menutupi sebagian Beban Operasional.</p>
5.	<p>Fleksibilitas Keuangan</p> $= \frac{\text{Tot. Pend LO – DAK LO – Pbyr Utang – Beban Op LO}}{\text{Pembayaran Utang + Beban Op LO}}$ $= \frac{19.640.039.815.549 - 2.972.784.671.076 - 229.692.077.188 - 15.438.670.208.094}{229.692.077.188 + 15.438.670.208.094}$	<p>Rata-rata rasio Fleksibilitas Keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di wilayah Provinsi Jambi sebesar 0,06. Artinya bahwa kemampuan fleksibilitas pemerintah dalam menghadapi kondisi peningkatan pendapatan maupun utang masih dianggap rendah.</p>

	= 0,06	
--	--------	--

B. Analisis Indikator Fiskal pada Statistik Keuangan Pemerintah

1. Analisis Keseimbangan Fiskal

No.	Jenis Analisis	Hasil Analisis
1.	Keseimbangan Operasi Neto	Keseimbangan Operasi Neto berdasarkan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 <i>Unaudited</i> adalah bernilai positif pada setiap tingkatan pemerintahan di Provinsi Jambi baik pada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, maupun Pemerintah Kabupaten/Kota. Ini menandakan bahwa pendapatan yang diperoleh mampu menyeimbangkan beban-beban pengeluaran selama triwulan berjalan.
2.	Keseimbangan Operasi Bruto	Keseimbangan Operasi Bruto berdasarkan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 <i>Unaudited</i> adalah bernilai positif sebesar Rp 16.363.312.345.313 pada tingkatan pemerintahan umum di Provinsi Jambi. Ini menandakan bahwa pendapatan yang diperoleh mampu menyeimbangkan beban-beban pengeluaran di luar Beban depresiasi Aset Tetap selama Tahun 2023 <i>Unaudited</i> .
3.	Pinjaman Neto	Pinjaman Neto berdasarkan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 <i>Unaudited</i> adalah bernilai positif sebesar Rp7.386.708.377.438 yang diperoleh dari total Pinjaman Neto dari setiap tingkatan pemerintahan di Provinsi Jambi baik pada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, maupun Pemerintah Kabupaten/Kota. Ini artinya bahwa pemerintahan di Provinsi Jambi mampu menghasilkan surplus keuangan yang kemudian dapat dimanfaatkan/dialurkan pendapatan dari sektor ekonomi lain.
4.	Keseimbangan Operasi Primer	Keseimbangan Operasi Primer berdasarkan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 <i>Unaudited</i> adalah bernilai positif atau sebesar Rp14.845.190.814.562 yang diperoleh dari total selisih Pendapatan dan Beban yang telah dikurangi beban bunga dari setiap tingkatan pemerintahan di Provinsi Jambi baik pada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, maupun Pemerintah Kabupaten/Kota. Artinya adalah bahwa pemerintahan di Provinsi Jambi mampu menghasilkan surplus atas transaksi operasional di luar beban bunga.

5.	Keseimbangan Primer	Keseimbangan Primer berdasarkan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 <i>Unaudited</i> adalah bernilai positif atau sebesar Rp7.404.358.163.009 yang diperoleh dari total selisih Pendapatan dan Beban yang telah dikurangi beban bunga dari setiap tingkatan pemerintahan di Provinsi Jambi baik pada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, maupun Pemerintah Kabupaten/Kota. Artinya adalah bahwa pemerintahan di Provinsi Jambi mampu memenuhi kewajiban beban bunga tanpa perlu melakukan penambahan kewajiban baru.
----	---------------------	--

2. Analisis Fiskal Makroekonomi Lainnya

No.	Jenis Analisis	Hasil Analisis
1.	Pajak Langsung (<i>Direct Taxes</i>)	Pajak Langsung yang diperoleh oleh Pemerintah di wilayah Provinsi Jambi untuk seluruh tingkatan pemerintahan adalah sebesar Rp2.466.294.245.504 atau 6,78% dari total pendapatan pemerintahan umum sebesar Rp36.396.217.312.772. Artinya kontribusi pajak langsung terhadap perolehan pendapatan pemerintah di wilayah Provinsi Jambi masih sangat rendah.
2.	Pajak Tidak Langsung (<i>Indirect Taxes</i>)	Pajak Tidak Langsung yang diperoleh oleh Pemerintah di wilayah Provinsi Jambi untuk seluruh tingkatan pemerintahan adalah sebesar Rp7.316.694.646.702 atau 20,10% dari total pendapatan pemerintahan umum sebesar Rp36.396.217.312.772. Artinya kontribusi pajak tidak langsung terhadap perolehan pendapatan pemerintah di wilayah Provinsi Jambi cukup baik
3.	Pajak Modal (<i>Capital Taxes</i>)	Pajak modal yang diperoleh oleh Pemerintah di wilayah Provinsi Jambi untuk seluruh tingkatan pemerintahan adalah sebesar Rp126.661.803.476 atau 0,35% dari total pendapatan pemerintahan umum sebesar Rp36.396.217.312.772. Artinya kontribusi pajak modal terhadap perolehan pendapatan pemerintah di wilayah Provinsi Jambi masih sangat rendah.
4.	Belanja Konsumsi Final Pemerintah (<i>Government Final Consumption Expenditure</i>)	Belanja Konsumsi Final Pemerintah di wilayah Provinsi Jambi periode Tahun 2023 <i>Unaudited</i> adalah sebesar Rp16.626.132.319.514.
5.	Tabungan Bruto (<i>Gross Saving</i>)	Tabungan Bruto yang dimiliki oleh Pemerintah di wilayah Provinsi Jambi Tahun 2023 <i>Unaudited</i> adalah sebesar Rp16.759.261.423.750.

3. Analisis Indikator Pembiayaan

No.	Jenis Analisis	Hasil Analisis
-----	----------------	----------------

1.	Total Pembiayaan (<i>Total Financing</i>)	Total Pembiayaan yang dapat digunakan oleh pemerintahan di wilayah Provinsi Jambi berdasarkan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 <i>Unaudited</i> adalah bernilai positif atau sebesar Rp7.386.708.377.438 yang diperoleh atas selisih transaksi Aset Keuangan dikurangi transaksi Kewajiban.
2.	Pembiayaan dalam negeri (<i>Domestic Financing</i>)	Pembiayaan dalam negeri berdasarkan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 <i>Unaudited</i> adalah bernilai positif sebesar Rp7.386.708.377.438 yang diperoleh atas selisih transaksi aset keuangan dengan unit institusi residen dikurangi transaksi kewajiban dengan unit institusi residen.
3.	Pembiayaan Luar Negeri (<i>Foreign Financing</i>)	Tidak terdapat Pembiayaan Luar Negeri pada Laporan Statistik Keuangan Pemerintah di wilayah Provinsi Jambi Tahun 2023 <i>Unaudited</i>
4.	Pembiayaan Perbankan Dalam Negeri (<i>Domestic bank Financing</i>)	Tidak terdapat Pembiayaan Perbankan Dalam Negeri pada Laporan Statistik Keuangan Pemerintah di wilayah Tahun 2023 <i>Unaudited</i>
5.	Pembiayaan Non Perbankan Dalam Negeri (<i>Domestic Non-Bank Financing</i>)	Tidak terdapat Pembiayaan Non Perbankan Dalam negeri pada Laporan Statistik Keuangan Pemerintah di wilayah Provinsi Jambi Tahun 2023 <i>Unaudited</i>

4. Analisis Indikator Kekayaan dan Utang

No.	Jenis Analisis	Hasil Analisis
1.	Utang Bruto (<i>Gross Debt</i>)	Total Utang Bruto yang dimiliki oleh pemerintah daerah konsolidasi Provinsi Jambi berdasarkan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Tahun 2023 <i>Unaudited</i> adalah sebesar Rp1.071.686.910.720.
2.	Utang Neto (<i>Net Debt</i>)	Total Utang Neto yang dimiliki oleh pemerintahan di wilayah Provinsi Jambi berdasarkan Laporan Statistik Keuangan Pemerintah Periode Tahun 2023 <i>Unaudited</i> adalah sebesar Rp 1.071.686.910.720.

C. Lampiran

1. Perhitungan Analisis Rasio Keuangan pada Laporan Keuangan Pemerintah

- Analisis Rasio Keuangan pada Laporan Keuangan Pemerintah Konsolidasian

No.	Wilayah	Rasio	
		Rasio Solvabilitas Jangka Pendek	Rasio Solvabilitas Jangka Panjang
1.	Provinsi jambi	515,25%	40.766%

- Analisis Rasio Keuangan Pemerintah Daerah

No.	Wilayah	Rasio				
		Kemandirian Keuangan Daerah	Solvabilitas Anggaran	Solvabilitas Layanan	Solvabilitas Operasional	Fleksibilitas Keuangan
1.	PEMPROV JAMBI	45,32%	93,73%	2.792.208	1,13	0,13
2.	KAB. BATANGHARI	9,71%	111,79%	7.605.044	1,00	(0,07)
3.	KAB. TANJABBAR	8,62%	114,01%	16.965.973	1,35	0,35
4.	KAB. BUNGO	13,21%	94,16%	5.483.879	0,97	(0,03)
5.	KAB. SAROLANGUN	5,43%	100,77%	8.086.775	1,05	0,05
6.	KAB. KERINCI	5,32%	100,69%	6.533.094	1,17	0,17
7.	KAB. MERANGIN	7,71%	100,35%	7.033.349	1,10	0,04
8.	KAB. TANJABTIM	5,42%	106,51%	10.147.323	1,00	(0,00)
9.	KAB. TEBO	7,57%	106,13%	8.364.718	1,05	0,03
10.	KAB. MUARO JAMBI	8,64%	104,83%	6.758.803	1,05	0,05
11.	KOTA JAMBI	26,97%	114,85%	7.767.005	0,95	(0,10)
12.	KOTA SUNGAI PENUH	9,16%	100,17%	20.351.632	1,05	0,05

2. Perhitungan Analisis Indikator Fiskal pada Statistik Keuangan Pemerintah

- Analisis Keseimbangan Fiskal

No.	Jenis Tingkatan Pemerintahan	Keseimbangan Operasi Neto	Keseimbangan Operasi Bruto	Pinjaman Neto	Keseimbangan Operasi Primer	Keseimbangan Primer
1.	Pemerintah Pusat	11.526.352.114.297	11.526.352.114.297	8.391.884.489.218	11.526.352.114.297	8.391.884.489.218
2.	Pemerintah Provinsi	485.207.416.490	741.124.082.677	(551.648.122.210)	485.207.416.490	(551.648.122.210)
3.	Pemerintah Kab/Kota	2.815.981.498.204	4.095.836.148.339	(453.527.989.570)	2.833.631.283.775	(435.878.203.999)
4.	Pemerintah Umum	14.827.541.028.991	16.363.312.345.313	7.386.708.377.438	14.845.190.814.562	7.404.358.163.009

- Analisis Indikator Fiskal Makroekonomi Lainnya

No.	Jenis Tingkatan Pemerintahan	Pajak Langsung	Pajak Tidak Langsung	Pajak Modal	Belanja Konsumsi Final Pemerintah	Tabungan Bruto
1.	Pemerintah Pusat	2.414.011.728.453	4.997.204.894.309	-	5.021.587.265.679	12.048.962.996.210
2.	Pemerintah Provinsi	-	1.845.711.834.788	-	2.766.273.402.233	741.124.082.677
3.	Pemerintah Kab/Kota	52.282.517.051	473.777.917.605	126.661.803.476	8.838.271.651.602	3.969.174.344.863
4.	Pemerintah Umum	2.466.294.245.504	7.316.694.646.702	126.661.803.476	16.626.132.319.514	16.759.261.423.750

- Analisis Indikator Pembiayaan

No.	Pemerintah Prov/Kab/Kota	Total Pembiayaan	Pembiayaan Dalam Negeri	Pembiayaan Luar Negeri	Pembiayaan Perbankan Dalam Negeri	Pembiayaan Non Perbankan Dalam Negeri
1.	Pemerintah Pusat	8.391.884.489.218	8.391.884.489.218	-	-	-
2.	Pemerintah Provinsi	(551.648.122.210)	(551.648.122.210)	-	-	-
3.	Pemerintah Kab/Kota	(453.527.989.570)	(453.527.989.570)	-	-	-
4.	Pemerintah Umum	7.386.708.377.438	7.386.708.377.438	-	-	-

- Analisis Indikator Kekayaan dan Utang

No.	Pemerintah Prov/Kab/Kota	Utang Bruto	Utang Neto
1.	Pemerintah Pusat	306.892.999.582	306.892.999.582
2.	Pemerintah Provinsi	374.378.631.492	374.378.631.492

3.	Pemerintah Kab/Kota	390.415.279.646	390.415.279.646
4.	Pemerintah Umum	1.071.686.910.720	1.071.686.910.720

Dibuat di Jambi
pada tanggal 14 Mei 2024
Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal
Perbendaharaan Provinsi Jambi



Ditandatangani secara elektronik

Burhani AS



Resume Kegiatan

1. Diskusi Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Bersama Perwakilan BPKP Provinsi Jambi

Pada tanggal 10 Februari 2023 pukul 09.30 s.d. 11.00 WIB bertempat di Kantor Korwas APD Perwakilan BPKP Provinsi Jambi telah dilaksanakan kegiatan Diskusi Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Bersama Perwakilan BPKP Provinsi Jambi. Kegiatan dihadiri oleh Perwakilan Kanwil DJPb Provinsi Jambi dari Bidang PAK dan Bidang PPA II dengan Kepala Korwas APD dan Pejabat Fungsional Perwakilan BPKP Provinsi Jambi. Kegiatan dibuka oleh Kepala Bidang PAK dengan diskusi yang membahas penggunaan aplikasi yang digunakan oleh pemerintah daerah untuk menyusun LKPD. Hal ini berkaitan dengan tugas Kanwil DJPb Provinsi Jambi untuk melaksanakan konsolidasi LKPP dan LKPD. Terdapat kendala dalam proses konsolidasi tersebut karena LKPD yang dapat diakses oleh Kanwil DJPb Provinsi Jambi hanya LRA dan belum rinci.



2. Diskusi Temuan LKPD Lingkup Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Bersama BPK Perwakilan Provinsi Jambi

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 3 Maret 2023 pukul 14.00 s.d. 15.30 WIB bertempat di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Jambi. Dari hasil diskusi yang telah dilaksanakan, didapatkan beberapa hal antara lain masih terdapat beberapa tindak lanjut yang belum dilaksanakan dari beberapa tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan tidak ada batas daluwarsa dalam pelaksanaan tindak lanjut. Selain itu, belum dilaksanakan secara tegas sanksi administrasi atau pidana apabila pejabat tidak melaksanakan penyelesaian tindak lanjut pemeriksaan. BPK berharap dapat bersinergi dengan Kanwil DJPb Provinsi untuk memantau dan mendorong pemerintah daerah untuk menyelesaikan TLRHP. Salah satunya dengan cara memberikan penghargaan kepada pemerintah daerah yang persentase penyelesaian TLRHP tertinggi saat penyerahan piagam opini WTP.

Resume Kegiatan

3. Rapat Koordinasi “Sinergi Mendukung Peningkatan Kualitas, Akuntabilitas, dan Transparansi LKPD”

Pada tanggal Selasa, tanggal 7 Maret 2023 pukul 09.00 s.d. 12.00 WIB bertempat di Aula Kanwil DJPb Provinsi Jambi telah dilaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi “Sinergi Mendukung Peningkatan Kualitas, Akuntabilitas, dan Transparansi LKPD”. Kegiatan dihadiri oleh Kepala Kanwil DJPb Provinsi Jambi, Bidang PAPP Kanwil DJPb Provinsi Jambi, Kepala Subauditorat Jambi I BPK Perwakilan Provinsi Jambi, dan Perwakilan masing-masing pemerintah daerah lingkup Provinsi Jambi. Rapat Koordinasi “Sinergi Mendukung Peningkatan Kualitas, Akuntabilitas, dan Transparansi LKPD” dilaksanakan untuk menambah bekal dan pemahaman kepada pemerintah daerah untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas, akuntabel dan transparan serta bahan refleksi dan evaluasi Tindak lanjut Temuan BPK. Selain itu, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mempertahankan opini WTP yang telah diraih oleh masing-masing pemerintah daerah.



4. Pembinaan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah pada Pemerintah Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh serta Koordinasi UAKKBUN-D pada KPPN Sungai Penuh.

Kegiatan pembinaan sistem akuntansi pemerintah daerah pada Pemerintah Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh dilaksanakan secara luring pada Kantor Bupati Kabupaten Kerinci dan Kantor Walikota Kota Sungai Penuh. Kegiatan koordinasi UAKKBUN-D juga dilaksanakan secara luring pada KPPN Sungai Penuh. Audiensi ini diharapkan dapat meningkatkan sinergi antara Kanwil DJPb Provinsi Jambi dan KPPN Sungai Penuh dengan Pemerintah Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh. Selain itu, dapat menjadi bahan evaluasi untuk kebijakan-kebijakan baik Pemerintah daerah maupun Pemerintah pusat.

Resume Kegiatan

5. Pendampingan Penyusunan dan Penyelesaian Permasalahan Laporan Keuangan BLU

Pendampingan Penyusunan dan Penyelesaian Permasalahan Laporan Keuangan BLU pada Triwulan III ini difokuskan Kepada satker BLU Rumah Sakit Bhayangkara. Kegiatan dilakukan di Ruang Rapat Rumah Sakit Bhayangkara pada tanggal 18 September 2023 jam 10:00-15:00. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan Kegiatan Monev dan Pembinaan Satker BLU Triwulan III Tahun 2023 yang dilaksanakan oleh Bidang PPA I. Kegiatan Pendampingan Penyusunan dan Penyelesaian Permasalahan Laporan Keuangan BLU dilaksanakan agar Laporan Keuangan BLU dapat lebih berkualitas dan akuntabel. Berdasarkan telaah yang dilakukan, Laporan Keuangan BLU Rumah Sakit Bhayangkara sudah akurat dan penyusun Laporan Keuangan satker BLU kooperatif dalam penyelesaian masalah.



6. Treasury Goes to Campus

Kegiatan Treasury Goes to Campus dilaksanakan pada Kamis, 5 Oktober 2023 pukul 09.00 s.d. 12.00 WIB bertempat di Aula Rektor Lantai III Universitas Jambi. Kegiatan ini dihadiri oleh para dosen dan mahasiswa Universitas Jambi. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah Sosialisasi Implementasi UU HKPD dan Pengenalan Regional Chief Economist. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi para mahasiswa dan penjelasan peran mahasiswa dalam mendukung implementasi UU HKPD.

7. Kegiatan Bimtek Monitoring Kualitas Data (To-Do List) Dan Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2023 Tingkat UAPPA Wilayah (Sosialisasi Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-8/PB/2023)

Kegiatan Bimtek Monitoring Kualitas Data (To-Do List) Dan Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2023 Tingkat UAPPA Wilayah (Sosialisasi Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-8/PB/2023) dilaksanakan pada Jumat, 13 Oktober 2023 yang bertujuan untuk membantu menyelesaikan To-Do List serta permasalahan yang muncul terkait dengan Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III 2023 tingkat UAPPA-Wilayah dengan menyesuaikan pada regulasi terbaru yakni Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-8/PB/2023.



Resume Kegiatan



8. Penguatan Financial Advisor (FA) pada KPPN Kuala Tungkal, Penyampaian Potensi Implementasi IKPA pada Pemda Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan Koordinasi Penyusunan UAKBUN Daerah dengan KPPN serta Audiensi dengan Pimpinan Daerah pada Pemerintah Kab. Tanjung Jabung Barat

Kegiatan Penguatan Financial Advisor (FA) pada KPPN Kuala Tungkal, Penyampaian Potensi Implementasi IKPA pada Pemda Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan Koordinasi Peningkatan Kualitas Data LK UAKBUN Daerah dengan KPPN serta Pembekalan KPPN terkait Pedoman Pembinaan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah ini merupakan salah satu dari Implementasi FA dan RCE. Semoga pelaksanaan kegiatan dapat mendukung upaya peningkatan kualitas kinerja Kanwil DJPb Provinsi Jambi yang Optimis, Kolaboratif, Excellent (OKE).

9. *Treasury Goes To School*

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 7 November 2023 bertempat di SMKN 5 Kota Jambi. Kegiatan dibuka dengan sambutan oleh Perwakilan Guru SMKN 5 Kota Jambi dan Kepala Bidang PPA II. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh perwakilan dari Bidang PPAK dan Bidang PPA II terkait Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat, UU HKPD, dan Transfer ke Daerah Provinsi Jambi. Dari pelaksanaan kegiatan Treasury Goes to School yang telah diselenggarakan diharapkan dapat menambah pemahaman oleh siswa SMKN 5 Jambi atas Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat dan UU HKPD dan TKD.



Resume Kegiatan



10. Audiensi dengan Bupati Muaro Jambi

Audiensi dengan Bupati Muaro Jambi dilaksanakan pada hari Selasa, 14 November 2023 pada pukul 09.00 hingga 11.30 bertempat di Kantor Bupati Muaro Jambi dengan tujuan meningkatkan sinergi antara Kanwil DJPb Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Muaro Jambi dalam hal menjaga kualitas pelaksanaan anggaran dan laporan keuangan pemerintah daerah.

11. Pendampingan Penyusunan dan Penyelesaian Permasalahan Laporan Keuangan UAPPA-W Provinsi Jambi TA 2023

Pendampingan Penyusunan dan Penyelesaian Permasalahan Laporan Keuangan UAPPA-W dilaksanakan di Kantor Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jambi dan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi pada hari Selasa s.d. Rabu, tanggal 28 s.d. 29 November 2023. Pendampingan Penyusunan LK dan Penyelesaian Permasalahan LK tingkat UAPPA-W di Provinsi Jambi ini bertujuan untuk meningkatkan awareness dan memberikan penjelasan atas permasalahan dan saran tindak lanjut dalam menghadapi akhir tahun anggaran 2023, terkhusus bagi UAPPA-W dengan UAKPA terbanyak yaitu Kanwil Kementerian Agama dan UAPPA-W yang masih dikenakan sanksi berupa penerbitan SP2S pada bulan Oktober 2023 yaitu Balai Konservasi SDA Jambi. Hal yang perlu diperhatikan atau bersifat urgent dalam akselerasi penyelesaian khususnya untuk periode To-Do List bulanan November 2023 adalah mengingat penerbitan sanksi pada bulan Desember 2023 yang mungkin dilaksanakan atas 2 periode sekaligus (November dan Desember).





12. FGD Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Diseminasi Government Finance Statistics (GFS) oleh Kepala Seksi ASPLK Kanwil DJPb Provinsi Jambi

Kegiatan FGD dilaksanakan pada hari Senin, 4 Desember 2023 pukul 09.00 s.d. 13.00 WIB bertempat di Aula Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi. Kegiatan ini dibuka oleh MC dan dilanjutkan dengan penyampaian materi yaitu Sosialisasi Transfer ke Daerah Tahun 2024 oleh perwakilan dari DJPK, Diseminasi *Government Finance Statistics (GFS) Audited Tahun 2022* oleh Kepala Seksi ASPLK Kanwil DJPb Provinsi Jambi, dan PSAP 04: Catatan atas Laporan Keuangan oleh Kepala Seksi PSAPD Kanwil DJPb Provinsi Jambi. Acara kemudian ditutup dengan diskusi dan tanya jawab.

Dibuat di Jambi

Pada 14 Mei 2024

Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal
Perbendaharaan Provinsi Jambi



Ditandatangani secara elektronik

Burhani AS



REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KONSOLIDASIAN TINGKAT WILAYAH
dan
LAPORAN STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH UMUM TINGKAT WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (
Unaudited)

KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI JAMBI
KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
2023

FACE

LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KONSOLIDASIAN TINGKAT
WILAYAH PROVINSI JAMBI

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT
DAN PEMERINTAH DAERAH TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

Uraian	(Dalam Rupiah) 31 DESEMBER 2023
A. PENDAPATAN KONSOLIDASI	12.257.829.210.247
Pendapatan Perpajakan konsolidasi	9.911.039.682.684
Pendapatan Pajak Dalam Negeri	9.725.848.674.333
Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional	185.191.008.351
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	2.283.962.382.032
Pendapatan Sumber Daya Alam	
Pendapatan Bagian Laba BUMN/Kekayaan Negara Dipisahkan	138.759.036.258
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	863.966.494.277
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LRA	
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	222.252.905.900
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	
Bantuan Keuangan - LRA	
Pendapatan Badan Layanan Umum	1.058.983.945.598
Pendapatan hibah	62.827.145.530
Pendapatan hibah dalam negeri	62.827.145.530
Pendapatan hibah luar negeri	
B. Belanja	29.021.683.253.365
Belanja pegawai	9.083.638.728.548
Belanja gaji dan tunjangan	8.519.880.949.228
Belanja honorarium/lembur/vakasi/tunj. Khusus dan belanja pegawai transito	403.367.639.496
Belanja kontribusi sosial	160.390.139.824
Belanja barang dan jasa	8.530.052.202.946
Belanja barang	3.677.878.312.979
Belanja Jasa	1.680.564.766.094
Belanja Pemeliharaan	593.033.776.910
Belanja Perjalanan Dinas	953.511.681.766
Belanja Badan Layanan Umum (BLU)	410.550.194.294
Belanja Barang Untuk Diserahkan ke Masyarakat/Pemda	1.039.219.855.270
Belanja Barang dan Jasa Dana BOS	175.293.615.633
Belanja Barang Untuk Diserahkan ke Mantan Presiden dan Mantan Wakil Presiden	
Belanja Modal	7.453.006.969.584
Belanja Modal Tanah	75.054.780.031
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	938.408.482.444
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.763.750.859.131
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.472.842.173.769
Belanja Modal Lainnya	102.497.535.885
Belanja Modal Badan Layanan Umum (BLU)	100.453.138.324
Belanja Pembayaran Kewajiban Utang	17.649.785.571
Belanja Pembayaran Bunga Utang	17.649.785.571
Belanja Pembayaran Discount Surat Utang Negara	
Belanja Pembayaran Loss on Bond Redemption	
Belanja Pembayaran Discount Surat Berharga Syariah Negara	
Belanja Denda	
Belanja Subsidi	21.898.781.201
Belanja Subsidi Perusahaan Negara	21.898.781.201
Belanja Subsidi Perusahaan Swasta	
Belanja Hibah	694.319.494.144
Belanja Hibah Kepada Pemerintah Luar Negeri	
Belanja Hibah Kepada Organisasi Internasional	44.549.081.456
Belanja Hibah Kepada Pemerintah	137.901.919.397
Belanja Hibah Lainnya	511.868.493.291
Belanja Bantuan Sosial	44.211.161.197
Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	3.697.105.600
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	
Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	22.888.800.000
Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	
Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana	17.625.255.597
Belanja Lain-lain	10.361.721.151
Belanja Lain-lain	10.361.721.151
C. BELANJA TRANSFER	3.166.544.409.023

TRANSFER PEMERINTAH DAERAH	2.085.674.823.690
TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	212.478.866.318
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	21.800.233.995
Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	190.678.632.323
TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	1.873.195.957.372
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	15.860.000.000
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	1.856.756.013.051
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	579.944.321
Transfer Dana Otonomi Khusus	
Transfer Pemerintah Pusat Ke Daerah Dan Dana Desa	1.080.869.585.333
Dana Bagi Hasil	796.035.218.256
Dana Bagi Hasil Pajak	156.909.394.574
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	637.563.272.157
Dana Bagi Hasil Cukai	1.562.551.525
Dana Alokasi Umum	
Dana Alokasi Umum	
Dana Alokasi Khusus Fisik	
Dana Alokasi Khusus Fisik	
Dana Otonomi Khusus, Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Dan Dana	22.576.728.500
Insentif Daerah	
Dana Otonomi Khusus	
Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	
Dana Insentif Daerah	22.576.728.500
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	62.581.461.177
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	62.581.461.177
Hibah ke Daerah	
Hibah ke Daerah	
Dana Desa	199.676.177.400
Dana Desa	199.676.177.400
D. Surplus (Defisit) Anggaran (A-B-C)	(16.763.854.043.118)
E. Pembiayaan	1.938.688.078.508
Penerimaan Pembiayaan	2.233.291.155.696
Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri	2.233.291.155.696
Penerimaan Pembiayaan Luar Negeri	
Penerimaan Dari Penjadwalan Kembali Pokok Utang Luar Negeri	
Penerimaan Dari Penjadwalan Kembali Bunga Utang Luar Negeri	
Penerimaan Cicilan Pengembalian Penerusan Pinjaman	
Penerimaan Cicilan Pokok Investasi Pemerintah	
Penerimaan Pembiayaan Lain-lain	
Pengeluaran Pembiayaan	294.603.077.188
Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri	229.692.077.188
Pengeluaran Pembiayaan Luar Negeri	
Pelunasan Pokok Utang Luar Negeri Melalui Penjadwalan Kembali	
Penyertaan Modal Negara	64.911.000.000
RDI/RPD	
Dukungan Infrastruktur	
Pengeluaran Investasi Pemerintah	
Pengeluaran Pembiayaan Lain-lain	
Pengeluaran Pembiayaan Lain-lain	
Suspense Pembiayaan	
E. Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (D+C)	(14.825.165.964.610)

**NERACA KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 DESEMBER 2023
Aset	88.366.864.102.986
Aset lancar	4.404.969.541.150
Kas dan setara kas	1.548.668.519.493
Uang muka rekening BUN-khusus pusat	
Investasi jangka pendek	40.098.630.130
Belanja di bayar di muka dan uang muka belanja	12.377.725.050
Piutang	818.885.985.158
Piutang Perpajakan	679.218.633.235
Piutang Bukan Pajak	779.163.202.922
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	2.835.609.077
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1.264.730.970
Bagian Lancar Piutang Penerusan Pinjaman	
Piutang lain-lain	66.784.891.081
Penyisihan piutang tak tertagih	(710.381.082.127)
Persediaan	1.984.938.681.319
Piutang PFK	
Investasi jangka panjang	2.015.242.557.112
Investasi jangka panjang non permanen	15.537.956.654
Investasi jangka panjang permanen	1.999.704.600.459
Dana Bergulir Diragukan Tertagih	
Aset tetap	78.669.017.709.081
Tanah	33.186.554.373.913
Peralatan dan mesin	14.278.204.061.025
Gedung dan bangunan	18.225.469.339.176
Jalan, irigasi, dan jaringan	51.417.266.739.555
Aset tetap lainnya	1.435.861.869.746
Konstruksi dalam pengerjaan	3.615.500.100.171
Konsesi Jasa	
Akumulasi penyusutan	(43.489.838.774.504)
Aset Tetap Yang Belum Diregister	
Properti Investasi	
Dana cadangan	
Dana cadangan	
Piutang jangka panjang	20.405.185.218
Tagihan piutang penjualan angsuran	
Tagihan tuntutan perbendaharaan / tagihan tuntutan ganti rugi	20.413.581.908
Piutang jangka panjang kredit pemerintah	
Piutang jangka panjang lainnya	
Penyisihan piutang jangka panjang	(8.396.690)
Aset lainnya	3.257.229.110.424
Kemitraan dengan pihak ketiga	45.492.404.159
Aset tidak berwujud	373.483.676.493
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	313.820.427.246
Dana Penjaminan	
Dana Kelolaan BLU	
Aset lain-lain	2.786.178.402.390
Aset Lainnya Dari Unit Pemerintah Lainnya	
Aset Lainnya Penerusan Pinjaman	
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(261.745.799.864)
Kewajiban / Utang	1.071.686.910.720
Kewajiban jangka pendek	854.921.641.648
Utang perhitungan pihak ketiga	154.317.039
Utang kepada pihak ketiga	744.603.030.292
Utang bunga	
Utang subsidi	
Utang Transfer	4.856.715.532
Bagian lancar utang jangka panjang	18.326.209.198
Utang surat perbendaharaan negara	
Utang Yang Belum Ditagihkan	
Utang jangka pendek lainnya	86.256.698.638
Uang Muka	7.235.000
Utang Jangka Pendek Lainnya	717.435.949
Kewajiban jangka panjang	216.765.269.072
Utang jangka panjang dalam negeri	216.765.269.072

Utang jangka panjang luar negeri
Kewajiban Konsesi Jasa
Ekuitas

87.295.177.192.266

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
EKUITAS AWAL	82.981.024.732.414
Ekuitas Awal pemerintah Pusat	44.024.537.111.590
Ekuitas Awal Pemerintah Daerah	38.956.487.620.824
Penyesuaian Ekuitas Awal	
EKUITAS AWAL SETELAH PENYESUAIAN	82.981.024.732.414
SURPLUS / (DEFISIT) LO	2.209.698.628.083
KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	
Penyesuaian Nilai Aset	
Koreksi SILPA	
Koreksi Nilai Persediaan	107.808.664.626
Selisih Revaluasi Aset	
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(115.669.111.577)
Koreksi atas Reklasifikasi Aset	13.030.040.573
Koreksi Lain-lain	(237.031.823.726)
JUMLAH KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	(231.862.230.103)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2.336.316.061.872
KEUNTUNGAN / KERUGIAN YANG BELUM TEREALISASI	
REKLASIFIKASI KEWAJIBAN KE EKUITAS	
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	4.314.152.459.852
EKUITAS AKHIR	87.295.177.192.266

**LAPORAN OPERASIONAL KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT DAN
PEMERINTAH DAERAH TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
KEGIATAN OPERASIONAL	(952.388.242.461)
Pendapatan Operasional-LO	28.268.135.456.258
Pendapatan perpajakan-LO	9.881.502.204.074
Pendapatan pajak dalam negeri-LO	9.696.367.232.338
Pendapatan pajak perdagangan internasional-LO	185.134.971.736
Pendapatan bukan pajak-LO	1.398.790.380.424
Pendapatan sumber daya alam-LO	139.411.657.186
Pendapatan Bagian Laba BUMN/Kekayaan Negara Dipisahkan	1.259.378.723.238
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya - LO	1.536.085.515.857
Pendapatan Transfer - LO	679.455.311.363
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LO	833.952.502.604
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	22.677.701.890
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	1.536.085.515.857
Bantuan Keuangan - LO	679.455.311.363
Pendapatan BLU-LO	833.952.502.604
Pendapatan Jasa BLU - LO	22.677.701.890
Pendapatan Hibah BLU - LO	506.706.242.415
Pendapatan Lainnya BLU - LO	476.504.091.668
Pendapatan hibah-LO	9.136.833.000
Pendapatan hibah dalam negeri dan luar negeri-LO	21.065.317.747
Pendapatan hibah dalam negeri dan luar negeri-LO	549.016.613.836
Pendapatan lainnya-LO	549.016.613.836
Pendapatan lainnya Pemda	14.396.034.499.652
Pendapatan Penyesuaian Akrual	4.747.744.998
Sub Total Pendapatan Penyesuaian Dropping Dana Transfer	14.391.286.754.654
Pendapatan Penyesuaian Dropping Dana Transfer	14.391.286.754.654
Beban Operasional	26.078.357.360.432
Beban pegawai	9.223.306.030.989
Beban gaji dan tunjangan	8.810.403.479.189
Beban honorarium/lembur/vakasi/tunj. Khusus dan Beban pegawai transitio	412.902.551.800
Beban kontribusi sosial	303.891.335.335
Beban persediaan	8.474.094.298.651
Beban barang dan jasa	3.900.715.074.363
Beban barang	1.915.282.945.320
Beban jasa	543.873.068.173
Beban pemeliharaan	1.001.449.704.280
Beban perjalanan dinas	200.945.720.115
Beban BLU/BLUD	911.827.786.400
Beban barang untuk diserahkan/dijual kepada masyarakat/pemda/pihak ketiga	911.827.786.400
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Mantan Presiden Dan/Atau Mantan Wakil	14.972.040.104
Presiden	14.972.040.104
Beban bunga	14.972.040.104
Beban Pembayaran Bunga Utang	14.972.040.104
Beban Pembayaran Discount Surat Utang Negara	21.898.781.201
Beban Pembayaran Loss on Bond Redemption	21.898.781.201
Beban Denda	770.018.653.639
Beban subsidi	21.898.781.201
Beban subsidi kepada perusahaan publik	21.898.781.201
Beban subsidi kepada perusahaan swasta	770.018.653.639
Beban Subsidi - Estimasi	770.018.653.639
Beban hibah	157.195.742.164
Beban hibah kepada pemerintah negara lain	612.822.911.475
Beban hibah kepada organisasi internasional	43.948.414.697
Beban hibah kepada pemerintah daerah	3.497.923.600
Beban Hibah Lainnya	22.888.800.000
Beban bantuan sosial	17.561.691.097
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	17.561.691.097
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	22.356.319.127
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	22.356.319.127
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	22.356.319.127
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	22.356.319.127
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana	4.061.705.148.402
Beban lain-lain/beban tidak terduga	22.356.319.127
Beban Lain-lain	22.356.319.127
Beban akrual lainnya	4.061.705.148.402

Beban Penyusutan Aset Tetap	3.912.302.076.651
Beban Penyusutan Aset Lainnya/Amortisasi Aset Lainnya	26.085.043.605
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	123.318.028.146
BEBAN TRANSFER	3.142.166.338.287
Transfer Pempus Ke Daerah Dan Dana Desa	1.279.607.139.992
Dana Bagi Hasil	
Dana Bagi Hasil Pajak	
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	
Dana Bagi Hasil Cukai	
Dana Alokasi Umum	
Dana Alokasi Umum	
Dana Alokasi Khusus Fisik	
Dana Alokasi Khusus Fisik	
Dana Otonomi Khusus, Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Dan Dana Insentif Daerah	67.269.201.500
Dana Otonomi Khusus	
Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	
Dana Insentif Daerah	67.269.201.500
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	24.880.589.913
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	24.880.589.913
Hibah ke Daerah	
Hibah ke Daerah	
Dana Desa	1.187.457.348.579
Dana Desa	1.187.457.348.579
Beban Transfer Lain-lain	
Beban Suspense Transfer	
BEBAN TRANSFER PEMDA	1.862.559.198.295
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	260.097.865.076
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah dan Partai Politik	43.710.000.000
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	1.456.774.443.015
Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	101.976.890.204
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	2.189.778.095.826
KEGIATAN NON OPERASIONAL	
SURPLUS (DEFISIT) PEMPUS SELISIH KURS BELUM TEREALISASI	486.871.274
SURPLUS (DEFISIT) PEMPUS PELEPASAN ASET NON LANCAR	(35.322.853.561)
SURPLUS (DEFISIT) PEMPUS PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
SURPLUS (DEFISIT) PEMPUS DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	21.270.836.691
SURPLUS (DEFISIT) PEMDA PENJUALAN ASET NON LANCAR	(2.688.543.314)
SURPLUS (DEFISIT) PEMDA PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
SURPLUS (DEFISIT) PEMDA PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	37.028.101.167
SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL	20.774.412.257
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA	2.210.552.508.083
SURPLUS (DEFISIT) LO	2.209.698.628.083

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH KONSOLIDASIAN
PEMERINTAH PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH TINGKAT WILAYAH
PROVINSI JAMBI**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
1. PERHITUNGAN CATATAN SAL	
A. Saldo Anggaran Lebih Awal	184.770.563.037
B. Penyesuaian Awal Saldo Anggaran Lebih	
Saldo Anggaran Lebih Awal Setelah Penyesuaian	184.770.563.037
B. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	
Jumlah SAL Awal Setelah Penggunaan SAL	184.770.563.037
C. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	(14.630.762.943.970)
Jumlah SAL Sebelum Penyesuaian (A.1)	(14.445.992.380.933)
D. Penyesuaian SAL	
1. Penyesuaian Pembukuan	
2. Penyesuaian Lain-lain	14.445.992.380.933
Total Penyesuaian SAL (A.II)	14.445.992.380.933
Rincian Penyesuaian Pembukuan:	
Koreksi SILPA	
Selisih Kurs (Unrealized)	
Koreksi Kas BUN	
Koreksi Kas KPPN	
Koreksi Kas BLU	
Koreksi Kas Hibah	
Koreksi Utang PFK	
Koreksi Utang Kepada Pihak Ketiga (KPPN)	
Koreksi Kas di Bendahara Pengeluaran (BUN)	
Rincian Penyesuaian Catatan SAL/Lain-lain:	
Penyesuaian Transaksi RPL	
Penyesuaian Transaksi Rekening Escrow	
Penyesuaian Transaksi Kas Transitoris	
Penyesuaian Perhitungan Fisik SAL TAYL	
Pembulatan	14.445.992.380.933
E. SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR (A.I+A.II)	
2. PERHITUNGAN FISIK SAL	
SALDO AKHIR KAS BUN	
SALDO AKHIR KAS KPPN	
SALDO AKHIR KAS BLU	166.792.966.738
SALDO AKHIR KAS DI KL DARI HIBAH	247.696.616.837
SALDO AKHIR KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN	68.019.000
Penyesuaian Perhitungan Fisik SAL	
Saldo di Rek Escrow yang Memiliki Unsur SAL	
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dalam bentuk Invoice	
Utang Kepada Pihak Ketiga (KPPN) Pengurang Fisik SAL	
Selisih Kiriman Uang	
Pendapatan Hibah dalam Rekening Khusus Ditangguhkan	
Pembiayaan diterima RKUN yang Ditangguhkan	
Uang Muka Belanja Pegawai (Prepayment)	
Penyetoran Dana Hibah Langsung Yang Disahkan	
Pengembalian Escrow PNPB	
Transito BLU	
Dana Optimalisasi Kas	
Total Penyesuaian Perhitungan Fisik SAL	
Saldo Anggaran Lebih Akhir	

FACE

**LAPORAN STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH UMUM TINGKAT
WILAYAH**

LAPORAN OPERASIONAL STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
REVENUE	36.396.217.312.772
Taxes	9.909.650.695.681
Social contributions	
Grants	251.746.082.710
Other revenue	26.234.820.534.381
EXPENSE	21.568.676.283.781
Compensation of employees	9.207.927.298.336
Use of goods and services	6.194.967.227.705
Consumption of fixed capital	1.535.771.316.322
Interests	17.649.785.571
Subsidies	21.898.781.201
Grants	3.424.327.209.473
Social benefits	44.211.161.197
Other expense	1.121.923.503.975
Gross operating balance (1-2+23+NOBz)	16.363.312.345.314
Net operating balance (1-2+NOBz)	14.827.541.028.991
NET TRANSACTIONS IN ASSETS AND LIABILITIES	14.827.541.028.991
Net/gross investment in nonfinancial assets	7.440.832.651.553
Fixed Assets	7.365.777.871.522
Weapon systems	521.529.653
Inventories	
Nonproduced assets	75.054.780.031
Net lending / borrowing (1-2+NOBz-31)	7.386.708.377.438
TRANSACTIONS IN FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (FINANCING):	
Net acquisition of financial assets [321+322+323]	7.320.644.953.650
Domestic debtors	7.320.644.953.650
External debtors	
Net incurrence of liabilities [331+332]	(66.063.423.788)
Domestic creditors	(66.063.423.788)
External creditors	
Vertical check: Difference between net lending/borrowing and financing (1-2-31=32-33-NLBz=0)	

**NERACA KONSOLIDASIAN STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 DESEMBER 2023
NET WORTH	88.005.566.671.082
Nonfinancial assets	83.551.872.669.419
Fixed assets	48.357.922.950.123
Buildings and structures	36.392.571.350.857
Dwellings	3.211.378.174.491
Buildings other than dwellings	(3.060.079.595.425)
Other structures	36.241.272.771.791
Land improvements	
Machinery and equipment	7.662.979.509.927
Transport equipment	7.662.979.509.927
Machinery and equipment other than transport equipment	
Information, computer, and telecommunications (ICT) equipment	
Machinery and equipment not elsewhere classified	
Other fixed assets	4.302.372.089.338
Cultivated biological resources	
Animal resources yielding repeat products	
Tree, crop, and plant resources yielding repeat products	
Intellectual property products	4.302.372.089.338
Research and development	67.103.167.442
Mineral exploration and evaluation	
Computer software and databases	197.742.121.882
Entertainment, literary, and artistic originals	(127.819.483.758)
Other intellectual property products	4.165.346.283.772
Inventories	1.984.938.681.319
Strategic stocks	671.273.950
Other inventories	1.984.267.407.369
Materials and supplies	801.628.605.897
Work in progress	
Finished goods	
Goods for resale	1.182.638.801.472
Military inventories	
Valuables	
Nonproduced assets	33.209.011.037.978
Land	33.186.554.373.913
Mineral and energy resources	
Other naturally occurring assets	
Noncultivated biological resources	
Water resources	
Other natural resources	
Radio spectrum	
Natural resources not elsewhere classified	
Intangible nonproduced assets	22.456.664.065
Contracts, leases, and licenses	22.456.664.065
Marketable operating leases	
Permits to use natural resources	
Permits to undertake specific activities	
Entitlement to future goods and services on an exclusive basis	22.456.664.065
Goodwill and marketing assets	
Financial assets [621+622]	5.525.380.912.383
Monetary gold and SDRs	
Currency and deposits [6212+6222]	1.862.488.946.739
Debt securities [6213+6223]	55.636.586.784
Loans [6216+6226]	
Equity and investment fund shares [6215+6225]	1.999.704.600.459
Equity [62151+62251]	1.999.704.600.459
Investment fund shares [62152+62252]	
Insurance, pension, and standardized guarantee schemes [6216+6226]	
Nonlife insurance technical reserves [62161 +62261]	
Life insurance and annuities entitlements [62162 + 62262]	
Pension entitlements [62163 + 62263]	
Claims of pension funds on pension manager [62164 + 62264]	
Provisions for calls under standardized guarantee schemes [62165 + 62265]	
Financial derivatives and employee stock options [6217+6227]	
Financial derivatives [62171 + 62271]	

Employee stock options [62172 + 62272]	
Other accounts receivable [6218+6228]	1.607.550.778.402
Trade credit and advances [62181 + 62281]	329.888.067
Miscellaneous other accounts receivable [62182 + 62282]	1.607.220.890.335
Domestic debtors	5.525.380.912.383
Monetary gold and SDRs	
Currency and deposits	1.862.488.946.739
Debt securities	55.636.586.784
Loans	
Equity and investment fund shares	1.999.704.600.459
Equity	1.999.704.600.459
Investment fund shares	
Insurance, pension, and standardized guarantee schemes	
Nonlife insurance technical reserves	
Life insurance and annuities entitlements	
Pension entitlements	
Claims of pension funds on pension manager	
Provisions for calls under standardized guarantee schemes	
Financial derivatives and employee stock options	
Financial derivatives	
Employee stock options	
Other accounts receivable	1.607.550.778.402
Trade credit and advances	329.888.067
Miscellaneous other accounts receivable	1.607.220.890.335
External creditors	
Monetary gold and SDRs	
Currency and deposits	
Debt securities	
Loans	
Equity and investment fund shares	
Equity	
Investment fund shares	
Insurance, pension, and standardized guarantee schemes	
Nonlife insurance technical reserves	
Life insurance and annuities entitlements	
Pension entitlements	
Claims of pension funds on pension manager	
Provisions for calls under standardized guarantee schemes	
Financial derivatives and employee stock options	
Financial derivatives	
Employee stock options	
Other accounts receivable	
Trade credit and advances	
Miscellaneous other accounts receivable	
Liabilities [631+632]	1.071.686.910.720
Special Drawing Rights (SDRs) [6321]	
Currency and deposits [6212+6222]	
Debt securities [6213+6223]	
Loans [6216+6226]	235.091.478.270
Equity and investment fund shares [6215+6225]	
Equity [62151+62251]	
Investment fund shares [62152+62252]	
Insurance, pension, and standardized guarantee schemes [6216+6226]	
Nonlife insurance technical reserves [62161 +62261]	
Life insurance and annuities entitlements [62162 + 62262]	
Pension entitlements [62163 + 62263]	
Claims of pension funds on pension manager [62164 + 62264]	
Provisions for calls under standardized guarantee schemes [62165 + 62265]	
Financial derivatives and employee stock options [6217+6227]	
Financial derivatives [62171 + 62271]	
Employee stock options [62172 + 62272]	
Other accounts payable [6218+6228]	836.595.432.450
Trade credit and advances [62181 + 62281]	75.893.707.085
Miscellaneous other accounts receivable [62182 + 62282]	760.701.725.365
Domestic creditors	1.071.686.910.720
Currency and deposits	
Debt securities	
Loans	235.091.478.270
Equity and investment fund shares	
Equity	
Investment fund shares	
Insurance, pension, and standardized guarantee schemes	
Nonlife insurance technical reserves	
Life insurance and annuities entitlements	

<ul style="list-style-type: none"> Pension entitlements Claims of pension funds on pension manager Provisions for calls under standardized guarantee schemes Financial derivatives and employee stock options Financial derivatives Employee stock ooptions Other accounts receivable Trade credit and advances Miscellaneous other accounts payable External creditors Special Drawing Rights (SDRs) Currency and deposits Debt securities Loans Equity and investment fund shares Equity Investment fund shares Insurance, pension, and standardized guarantee schemes Nonlife insurance technical reserves Pension entitlements Claims of pension funds on pension manager Provisions for calls under standardized guarantee schemes Financial derivatives and employee stock options Financial derivatives Employee stock options Other accounts receivable Trade credit and advances Miscellaneous other accounts receivable 	<p>836.595.432.450</p> <p>75.893.707.085</p> <p>760.701.725.365</p>
--	--

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS STATISTIK KEUANGAN
PEMERINTAH
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Cash receipts from operating activities	38.616.117.514.135
Taxes	21.086.781.866.950
Social Contribution	
Grants	251.746.082.710
Other Receipts	17.277.589.564.476
Cash payments for operating activities	9.895.506.903.013
Compensation of Employees	9.207.927.298.336
Purchase of Goods and Service	
Interest	17.649.785.571
Subsidies	21.898.781.201
Grants	(518.103.627.268)
Social Benefits	44.211.161.197
Other Payments	1.121.923.503.975
NET CASH INFLOW FROM OPERATING ACTIVITIES	28.720.610.611.123
CASH FLOW FROM TRANSACTIONS IN NON FINANCIAL ASSETS	
Purchases of nonfinancial assets	8.264.459.465.566
Fixed Assets	8.189.404.685.535
Strategic Stocks	
Valuables	
Nonproduced Assets	75.054.780.031
Sales of nonfinancial assets	12.174.318.031
Fixed Assets	12.174.318.031
Strategic Stocks	
Valuables	
Nonproduced Assets	
NET CASH OUTFLOW FROM INVESTMENTS IN NONFINANCIAL ASSETS	8.252.285.147.535
CASH SURPLUS/DEFISIT	36.972.895.758.658
CASH FLOW FROM TRANSACTIONS IN FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (FINANCING)	
NET ACQUISITION OF FINANCIAL ASSETS OTHER THAN CASH	64.902.690.625
Domestic debtors	64.902.690.625
External creditors	
NET INCURRENCE OF LIABILITIES	(66.063.423.788)
Domestic creditors	(66.063.423.788)
External creditors	
NET CASH INFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES	(130.966.114.413)
NET CHANGE IN THE STOCK OF CASH	(1.160.733.163)
Vertical check: Difference between cash surplus/deficit and total net cash inflow from financial activities	36.974.056.491.821
.....Central government	
.....Budgetary central government	

LEMBAR PEMERIKSAAN DAN REVIU BERJENJANG

LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KONSOLIDASIAN

Tanggal Cetak : 13 Mei 2024
Tanggal LKPP : 13 Mei 2024
Tanggal LKPD : 13 Mei 2024

LAPORAN REALISASI

Penyusun Laporan	Mengetahui	Menyetujui
 Ditandatangani secara elektronik Raudya Tuzzahra NIP 199807062021012001	 Ditandatangani secara elektronik Tri Djoko Yulianto NIP 197307111999031001	 Ditandatangani secara elektronik Leonard Rizal Tamba NIP 198301102004121002

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Penyusun Laporan	Mengetahui	Menyetujui
 Ditandatangani secara elektronik Raudya Tuzzahra NIP 199807062021012001	 Ditandatangani secara elektronik Tri Djoko Yulianto NIP 197307111999031001	 Ditandatangani secara elektronik Leonard Rizal Tamba NIP 198301102004121002

NERACA

Penyusun Laporan	Mengetahui	Menyetujui
 Ditandatangani secara elektronik Raudya Tuzzahra NIP 199807062021012001	 Ditandatangani secara elektronik Tri Djoko Yulianto NIP 197307111999031001	 Ditandatangani secara elektronik Leonard Rizal Tamba NIP 198301102004121002



LAPORAN ARUS KAS

Penyusun Laporan	Mengetahui	Menyetujui
 Ditandatangani secara elektronik Raudya Tuzzahra NIP 199807062021012001	 Ditandatangani secara elektronik Tri Djoko Yulianto NIP 197307111999031001	 Ditandatangani secara elektronik Leonard Rizal Tamba NIP 198301102004121002

LAPORAN OPERASIONAL

Penyusun Laporan	Mengetahui	Menyetujui
 Ditandatangani secara elektronik Raudya Tuzzahra NIP 199807062021012001	 Ditandatangani secara elektronik Tri Djoko Yulianto NIP 197307111999031001	 Ditandatangani secara elektronik Leonard Rizal Tamba NIP 198301102004121002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Penyusun Laporan	Mengetahui	Menyetujui
 Ditandatangani secara elektronik Raudya Tuzzahra NIP 199807062021012001	 Ditandatangani secara elektronik Tri Djoko Yulianto NIP 197307111999031001	 Ditandatangani secara elektronik Leonard Rizal Tamba NIP 198301102004121002



LAMPIRAN

**LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT TINGKAT WILAYAH
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PEMERINTAH DAERAH
TINGKAT WILAYAH**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Unaudited)**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PEMERINTAH PUSAT TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
A. Pendapatan Negara dan Hibah	
I. Pendapatan Perpajakan	7.412.605.609.765
1. Pajak Dalam Negeri	7.227.414.601.414
2. Pajak Perdagangan Internasional	185.191.008.351
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	979.278.879.453
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	
3. Pendapatan Badan Layanan Umum	493.032.971.319
4. Pendapatan PNBP Lainnya	486.245.908.134
III. Pendapatan Hibah	
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	8.391.884.489.218
B. Belanja Negara	
I. Belanja Pemerintah Pusat	8.955.841.982.902
1. Belanja Pegawai	2.621.680.581.102
2. Belanja Barang	3.170.872.299.236
3. Belanja Modal	3.136.703.196.964
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	
5. Belanja Subsidi	
6. Belanja Hibah	
7. Bantuan Sosial	26.585.905.600
8. Belanja Lain-lain	
II. Transfer ke Daerah	15.194.720.437.654
1. Dana Bagi Hasil	3.175.976.912.925
2. Dana Alokasi Umum	7.672.329.581.397
3. Dana Alokasi Khusus	3.035.366.132.253
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	1.087.394.427.695
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	1.947.971.704.558
c. Hibah Kepada Daerah	
4. Dana Otonomi Khusus	
5. Dana Keistimewaan DIY	
6. Dana Desa	1.187.457.348.579
7. Insentif Fiskal	123.590.462.500
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	24.150.562.420.556
C. Surplus (Defisit) Anggaran (A - B)	(15.758.677.931.338)
D. Pembiayaan	
I. Pembiayaan Dalam Negeri (Netto)	
1. Rekening Pemerintah	
2. Penerimaan Cicilan Pengembalian Penerusan Pinjaman	
3. Privatisasi dan Penjualan Aset Program Restrukturisasi	
4. Surat Berharga Negara (Neto)	
a. Penerimaan Surat Berharga Negara	
b. Pengeluaran untuk Pembayaran/Pelunasan Surat Berharga Negara	
5. Pinjaman dalam negeri (Neto)	
a. Penerimaan Pinjaman Dalam Negeri	
b. Pengeluaran Pembiayaan-Cicilan Pokok Pinjaman Dalam Negeri	
6. PMN/ Dana Investasi Pemerintah	
7. Kewajiban Penjaminan	
8. Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	
9. Pembiayaan Lain-lain	
II. Pembiayaan Luar Negeri (Neto)	
1. Penarikan Pinjaman Luar Negeri	
a. Penarikan Pinjaman Program	
b. Penarikan Pinjaman Proyek	
2. Penerusan Pinjaman	
3. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	
Jumlah Pembiayaan (D.I + D.II)	
E. Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran - SILPA (SIKPA) (D-C)	(15.758.677.931.338)

NERACA PEMERINTAH PUSAT TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 DESEMBER 2023
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas:	
Rekening Kas BUN di BI	
Rekening Pemerintah Lainnya	
Rekening Kas di KPPN	
Kas dalam Transito	
Kas di Bendahara Pengeluaran	75.254.000
Kas di Bendahara Penerimaan	5.411.681
Kas Lainnya dan Setara Kas	258.786.924.100
Kas pada Badan Layanan Umum	311.457.664.645
Jumlah Kas dan Setara Kas	570.325.254.426
Uang Muka Dari Rekening BUN	
Investasi Jangka Pendek	
Investasi dalam Deposito	
Investasi dalam Surat Perbendaharaan Negara	
Investasi Jangka Pendek BLU	40.098.630.130
Bagian Lancar Investasi Non Permanen	
Investasi Jangka Pendek Lainnya	
Jumlah Investasi Jangka Pendek	40.098.630.130
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	5.160.462.354
Uang Muka Belanja (prepayment)	15.493.990
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	310.094.077
Piutang:	
Piutang Perpajakan	679.218.633.235
Piutang Bukan Pajak	233.945.010.658
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	1.264.730.970
Piutang Penerusan Pinjaman	
Bagihan Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya	
Piutang dari KUN (Uang Muka yang Akan Diterima)	
Piutang dari Kegiatan BLU	20.775.298.645
Piutang Lancar Kredit Pemerintah dan Piutang Jangka Pendek Lainnya	
Piutang PFK	
Jumlah Piutang (Bruto)	935.203.673.508
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(437.404.864.650)
Jumlah Piutang (Bersih)	497.798.808.858
Persediaan	1.386.565.761.707
Persediaan yang Belum Diregister	
Jumlah Aset Lancar	2.500.274.505.542
Investasi Jangka Panjang	
Investasi Non Permanen	
Dana Restrukturisasi Perbankan	
Dana Bergulir	
Dana Bergulir Diragukan Tertagih	
Jumlah Dana Bergulir (Bersih)	
Investasi dalam Obligasi	
Penyertaan Modal Pemerintah dalam Proyek Pembangunan	
Investasi Non Permanen Badan Layanan Umum	
Investasi Non Permanen Rekening Investasi BUN	
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya	
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya	
Jumlah Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bersih)	
Jumlah Investasi Non Permanen	
Investasi Permanen	
Investasi Permanen Penyertaan Modal Pemerintah	
Investasi Permanen Badan Layanan Umum	
Investasi Permanen Lainnya	
Jumlah Investasi Permanen	
Jumlah Investasi Jangka Panjang	
Aset Tetap	
Tanah	28.879.782.746.335
Peralatan dan Mesin	5.178.163.465.179
Gedung dan Bangunan	3.744.035.672.600
Jalan, Irigasi dan Jaringan	14.089.134.760.006
Aset Tetap Lainnya	133.049.787.568

Konstruksi Dalam Pengerjaan	2.967.974.867.905
Tanah Belum Diregister	
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
Aset Tetap Lainnya Belum Diregister	
Aset Konsesi Jasa	
Jumlah Aset Tetap (Bruto)	54.992.141.299.593
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(11.200.193.586.044)
Jumlah Aset Tetap	43.791.947.713.549
Properti Investasi	
Properti Investasi	
Jumlah Properti Investasi (Bruto)	
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	
Jumlah Properti Investasi (Bersih)	
Piutang Jangka Panjang	
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	1.679.338.000
Piutang Jangka Panjang Penerusan Pinjaman	
Piutang Jangka Panjang atas Kredit Pemerintah	
Piutang Jangka Panjang Subsidi	
Piutang Jangka Panjang Lainnya	
Jumlah Piutang Jangka Panjang (Bruto)	1.679.338.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	(8.396.690)
Jumlah Piutang Jangka Panjang (Bersih)	1.670.941.310
Aset Lainnya	
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	
Aset Tidak Berwujud	211.155.797.770
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	313.820.427.246
Dana Penjaminan	
Dana Kelolaan BLU	
Dana Jangka Panjang	
Aset Lain-lain	201.596.845.926
Aset Lainnya dari Unit Pemerintah Lainnya	
Aset Lainnya Penerusan Pinjaman	
Aset Lainnya yang Belum Diregister	
Jumlah Aset Lainnya (Bruto)	726.573.070.942
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(127.819.483.758)
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	(65.080.666.124)
Jumlah Aset Lainnya (Bersih)	533.672.921.060
JUMLAH ASET	46.827.566.081.461
KEWAJIBAN	
Kewajiban Jangka Pendek	
Utang Perhitungan Pihak Ketiga	
Utang kepada Pihak Ketiga	267.825.922.168
Utang Bunga	
Utang Subsidi	
Belanja subsidi yang masih harus dibayar	
Utang Transfer	4.856.715.532
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	
Unamortized Discount	
Unamortized Premium	
Utang Surat Berharga Negara - Jangka Pendek	
Unamortized Discount	
Unamortized Premium	
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	28.630.699.988
Pendapatan Diterima Dimuka	5.571.014.794
Pendapatan Yang Ditangguhkan	
Utang Kepada KUN	
Utang Kepada RPL	
Utang Jangka Pendek Lainnya	1.412.100
Hibah Yg Belum Disahkan	
Uang Muka Rekening Khusus	
Uang Muka	
Uang Muka Dari KPPN	7.235.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	306.892.999.582
Kewajiban Jangka Panjang	
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri	
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Perbankan	
Utang Jangka Panjang SBN Dalam Negeri	
Unamortized Discount	
Unamortized Premium	
Pembiayaan Surat Berharga Negara Ditangguhkan	
Utang Kepada Dana Pensiun dan THT	
Utang Jangka Panjang BLU Kepada BUN	

Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya

Utang Jangka Panjang Subsidi

Jumlah Utang Jangka Panjang Dalam Negeri

Utang Jangka Panjang Luar Negeri

Utang Jangka Panjang Luar Negeri Perbankan

Utang Jangka Panjang Luar Negeri Non Perbankan

Utang Jangka Panjang Luar Negeri Lainnya

Jumlah Utang Jangka Panjang Luar Negeri

Kewajiban Konsesi Jasa

Kewajiban Konsesi Jasa

Jumlah Kewajiban Konsesi Jasa

Jumlah Kewajiban Jangka Panjang

JUMLAH KEWAJIBAN

EKUITAS

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS

306.892.999.582

46.520.673.081.879

46.827.566.081.461

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PEMERINTAH PUSAT TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
EKUITAS AWAL	44.024.537.111.590
Penyesuaian Ekuitas Awal	
EKUITAS AWAL SETELAH PENYESUAIAN	44.024.537.111.590
SURPLUS / (DEFISIT) LO	695.506.364.416
KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	
Penyesuaian Nilai Aset	
Koreksi SILPA	
Koreksi Nilai Persediaan	96.163.178.146
Selisih Revaluasi Aset	
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(115.669.111.577)
Koreksi Atas Reklasifikasi	13.030.040.573
Koreksi Lain-lain	(529.210.563.141)
JUMLAH KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/ MENGURANGI	(535.686.455.999)
EKUITAS	
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	2.336.316.061.872
KEUNTUNGAN / KERUGIAN YANG BELUM TEREALISASI	
REKLASIFIKASI KEWAJIBAN KE EKUITAS	
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	2.496.135.970.289
EKUITAS AKHIR	46.520.673.081.879

LAPORAN OPERASIONAL PEMERINTAH PUSAT TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
KEGIATAN OPERASIONAL	
PENDAPATAN OPERASIONAL	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	
Pendapatan Pajak Penghasilan	2.894.923.683.719
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	3.824.012.945.227
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	372.924.870.367
Pendapatan Cukai	1.077.122.000
Pendapatan Pajak Lainnya	73.349.228.154
Pendapatan Bea Masuk	22.390.776.736
Pendapatan Bea Keluar	162.744.195.000
Pendapatan Pajak Lain-lain	(1.412.100)
Jumlah Pendapatan Perpajakan	7.351.421.409.103
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	
Penerimaan Sumber Daya Alam	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba BUMN / Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	348.464.672.546
Pendapatan Badan Layanan Umum	506.706.242.415
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	855.170.914.961
PENDAPATAN HIBAH	
Pendapatan Hibah	
Jumlah Pendapatan Hibah	
PENDAPATAN PENYESUAIAN	
Pendapatan Penyesuaian Dropping Dana Transfer	14.391.286.754.654
Jumlah Pendapatan Penyesuaian	14.391.286.754.654
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	22.597.879.078.718
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Pegawai	2.755.334.057.075
Beban Persediaan	303.891.335.335
Beban Barang dan Jasa	1.548.996.027.338
Beban Pemeliharaan	324.238.780.155
Beban Perjalanan Dinas	378.893.498.273
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	814.184.847.177
Beban Bunga	
Beban Subsidi	
Beban Hibah	
Beban Bantuan Sosial	26.386.723.600
Beban Transfer	14.391.286.754.654
Beban Lain-lain	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.249.684.799.359
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	95.910.745.740
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	21.888.807.568.706
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	709.071.510.012
KEGIATAN NON OPERASIONAL	
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	2.229.794.108
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	37.552.647.669
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(35.322.853.561)
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
Jumlah Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	45.901.755.565
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	24.144.047.600
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	21.757.707.965
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(13.565.145.596)
POS LUAR BIASA	
Pendapatan Luar Biasa	
Beban Luar Biasa	
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	
SURPLUS/(DEFISIT) LO	695.506.364.416

LAPORAN ARUS KAS PEMERINTAH PUSAT TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
I. Arus Kas Masuk	
1. Penerimaan Perpajakan	
a. Pendapatan Pajak Penghasilan	3.107.352.677.534
b. Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	3.878.634.353.555
c. Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	168.399.274.109
e. Pendapatan Cukai	1.077.122.000
f. Pendapatan Pajak Lainnya	71.951.174.216
g. Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional	185.191.008.351
Total Penerimaan Perpajakan	7.412.605.609.765
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	
a. Pendapatan Sumber Daya Alam	
b. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	
c. Pendapatan PNBPN Lainnya	484.010.336.249
d. Pendapatan Badan Layanan Umum	493.032.971.319
Total Penerimaan Negara Bukan Pajak	977.043.307.568
3. Penerimaan Hibah	
Jumlah Arus Kas Masuk (A.I)	8.389.648.917.333
II. Arus Kas Keluar	
1. Belanja Pegawai	2.621.680.581.102
2. Belanja Barang	3.170.872.299.236
3. Belanja Pembayaran Bunga Utang	
4. Belanja Subsidi	
5. Belanja hibah	
6. Belanja Bantuan Sosial	26.585.905.600
7. Belanja Lain-lain	
8. Transfer Dana Bagi Hasil Pajak	954.591.395.000
9. Transfer Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	2.219.822.966.400
10. Transfer Dana Bagi Hasil Cukai	1.562.551.525
11. Dana Alokasi Umum	7.672.329.581.397
12. Transfer Dana Alokasi Khusus (Fisik)	1.087.394.427.695
13. Transfer Dana Otonomi Khusus, Dana Keistimewaan DIY dan Dana Insentif Daerah	123.590.462.500
14. Transfer Lainnya	1.947.971.704.558
15. Dana Desa	1.187.457.348.579
16. Hibah Kepada Daerah	
Jumlah Arus Kas Keluar (A.II)	21.013.859.223.592
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (A.I - A.II)	(12.624.210.306.259)
B. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
I. Arus Kas Masuk	
1. Pengelolaan dan Penjualan BMN	2.235.571.885
2. Penerimaan Kembali Investasi	
3. Penjualan Aset Program Restrukturisasi	
4. Penerimaan Pembiayaan Dana Bergulir	
5. Penerimaan Investasi Pemerintah	
Jumlah Arus Kas Masuk (B.I)	2.235.571.885
II. Arus Kas Keluar	
1. Belanja Modal	3.136.703.196.964
2. Pengeluaran Program Restrukturisasi	
3. Pengeluaran Pengembangan Pendidikan Nasional	
4. Pengeluaran Pembiayaan Dana Bergulir	
5. Penyertaan Modal Negara	
6. Pengeluaran Dukungan Infrastruktur	
7. Pengeluaran Investasi Pemerintah	
Jumlah Arus Kas Keluar (B.II)	3.136.703.196.964
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (B.I - B.II)	(3.134.467.625.079)
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
I. Arus Kas Masuk	
1. Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri	
2. Penerimaan Pembiayaan Luar Negeri	
3. Penerimaan Dari Penjadwalan Kembali Pokok Utang Luar Negeri	
4. Penerimaan Dari Penjadwalan Kembali Bunga Utang Luar Negeri	
5. Penerimaan Cicilan Pengembalian Penerusan Pinjaman	
6. Penerimaan Pembiayaan Lain	
Jumlah Arus Kas Masuk (C.I)	

II. Arus Kas Keluar	
1. Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri	
2. Pengeluaran Pembiayaan Luar Negeri	
3. Pelunasan Pokok Utang Luar Negeri Melalui Penjadwalan Kembali	
4. Pemberian Pinjaman yang Bersumber dari Subsidiary Loan Agreement	
5. Pengeluaran Pembiayaan Lain	
Jumlah Arus Kas Keluar (C.II)	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (C.I - C.II)	
D. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	
1. Perhitungan Pihak Ketiga (Netto)	
2. Transito (Netto)	313.555.170.490
3. Transaksi Non Anggaran Pihak Ketiga (Netto)	
4. Kiriman Uang Antar Rekening Bank (Netto)	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (D)	313.555.170.490
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS SEBELUM KOREKSI PEMBUKUAN	(15.445.122.760.848)
Penggunaan SAL	
Penyesuaian Pembukuan	(15.194.720.437.654)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS SETELAH KOREKSI PEMBUKUAN	(30.639.843.198.502)
SALDO AWAL KAS	184.763.328.037
SALDO AKHIR KAS	(30.455.079.870.465)
Kas Lainnya & Setara Kas Selain Hibah yg Sudah Disahkan	
Kas BLU yg Belum Disahkan/Lainnya	
Kas/Dana yg Dibatasi Penggunaannya (Aset Lainnya)	
Kas Transito (Kiriman Uang)	
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	(30.455.079.870.465)

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH PEMERINTAH PUSAT
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
A. Saldo Anggaran Lebih Awal	
B. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	
Jumlah SAL Awal Setelah Penggunaan SAL	
C. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	(15.758.677.931.338)
Jumlah SAL Sebelum Penyesuaian (A.1)	(15.758.677.931.338)
D. Penyesuaian SAL	
1. Penyesuaian Pembukuan	
2. Penyesuaian Lain-lain	
Total Penyesuaian SAL (A.II)	
E. SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR (A.I+A.II)	(15.758.677.931.338)

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KONSOLIDASIAN PEMERINTAH DAERAH
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
PENDAPATAN - LRA	17.979.795.573.350
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	3.582.904.038.591
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	2.498.434.072.919
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	97.540.437.886
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	138.759.036.258
Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	848.170.491.527
PENDAPATAN TRANSFER - LRA	14.334.064.389.229
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LRA	13.023.016.578.150
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	1.311.047.811.079
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	
Bantuan Keuangan - LRA	
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA	62.827.145.530
Pendapatan Hibah - LRA	62.827.145.530
Dana Darurat - LRA	
Pendapatan Lainnya - LRA	
BELANJA	18.984.971.685.130
BELANJA OPERASI	12.572.631.367.669
Belanja Pegawai	6.461.958.147.446
Belanja Barang dan Jasa	5.359.179.903.710
Belanja Bunga	17.649.785.571
Belanja Subsidi	21.898.781.201
Belanja Hibah	694.319.494.144
Belanja Bantuan Sosial	17.625.255.597
BELANJA MODAL	4.316.303.772.620
Belanja Modal Tanah	41.832.508.234
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	849.877.222.576
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.348.505.665.442
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.988.427.065.045
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	85.558.407.219
Belanja Modal Konstruksi dalam Pengerjaan	
Belanja Modal Aset Lainnya	2.102.904.104
Belanja Modal BLUD	
BELANJA TAK TERDUGA	10.361.721.151
Belanja Tak Terduga	10.361.721.151
TRANSFER	2.085.674.823.690
TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	212.478.866.318
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	21.800.233.995
Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	190.678.632.323
TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	1.873.195.957.372
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	15.860.000.000
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	1.856.756.013.051
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	579.944.321
Transfer Dana Otonomi Khusus	
SURPLUS/DEFISIT LRA	(1.005.176.111.780)
PEMBIAYAAN	1.938.688.078.508
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	2.233.291.155.696
Penggunaan SiLPA	2.069.654.192.921
Pencairan Dana Cadangan	
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	
Pinjaman Dalam Negeri	163.628.653.400
Penerimaan Kembali Piutang	
Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	8.309.375
Pinjaman Luar Negeri	
Penerimaan Utang Jangka Panjang Lainnya	
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	294.603.077.188
Pembentukan Dana Cadangan	
Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	64.911.000.000
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	229.692.077.188
Pemberian Pinjaman Daerah	
Pengeluaran Investasi Non Permanen Lainnya	
Pembayaran Pokok Pinjaman Luar Negeri	

Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

933.511.966.728

NERACA KONSOLIDASIAN PEMERINTAH DAERAH TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

PER 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 DESEMBER 2023
ASET	41.539.298.021.525
ASET LANCAR	1.904.695.035.608
Kas dan Setara Kas	978.343.265.067
Investasi Jangka Pendek	
Piutang Pendapatan	545.218.192.264
Piutang Lainnya	48.845.201.513
Penyisihan Piutang	(272.976.217.477)
Beban Dibayar Dimuka	6.891.674.629
Persediaan	598.372.919.612
Aset Untuk Dikonsolidasikan	
INVESTASI JANGKA PANJANG	2.015.242.557.112
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	15.537.956.654
Investasi Jangka Panjang Permanen	1.999.704.600.459
ASET TETAP	34.877.069.995.532
Tanah	4.306.771.627.578
Peralatan dan Mesin	9.100.040.595.846
Gedung dan Bangunan	14.481.433.666.576
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	37.328.131.979.549
Aset Tetap Lainnya	1.302.812.082.178
Konstruksi Dalam Pengerjaan	647.525.232.266
Akumulasi Penyusutan	(32.289.645.188.460)
DANA CADANGAN	
Dana Cadangan	
ASET LAINNYA	2.742.290.433.272
Tagihan Jangka Panjang	18.734.243.908
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	45.492.404.159
Aset Tidak Berwujud	93.482.228.741
Aset Lain-lain	2.584.581.556.464
KEWAJIBAN	764.793.911.138
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	548.028.642.066
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	154.317.039
Utang Bunga	
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	18.326.209.198
Pendapatan Diterima Dimuka	4.977.674.327
Utang Belanja	476.777.108.124
Utang Jangka Pendek Lainnya	47.793.333.379
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	216.765.269.072
Utang Dalam Negeri	81.814.326.700
Utang Jangka Panjang Lainnya	134.950.942.372
EKUITAS	40.774.504.110.387

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PEMERINTAH DAERAH
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
EKUITAS AWAL	38.956.487.620.824
Surplus/Defisit-LO	1.514.192.263.667
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	303.824.225.896
Koreksi Nilai Persediaan (BAS level 4)	
Koreksi Nilai Persediaan	11.645.486.480
Selisih Revaluasi Aset Tetap	
Koreksi Lainnya	292.178.739.415
JUMLAH EKUITAS AKHIR	40.774.504.110.387

**LAPORAN OPERASIONAL KONSOLIDASIAN PEMERINTAH DAERAH TINGKAT
WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
PENDAPATAN - LO	18.781.935.992.202
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	3.623.381.240.548
Pendapatan Pajak Daerah - LO	2.530.080.794.971
Pendapatan Retribusi Daerah - LO	100.287.921.330
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	139.411.657.186
Lain-lain PAD Yang Sah - LO	853.600.867.060
PENDAPATAN TRANSFER - LO	14.609.538.137.819
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	13.696.586.672.325
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	890.273.763.604
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	22.677.701.890
Bantuan Keuangan - LO	
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	549.016.613.836
Pendapatan Hibah - LO	549.016.613.836
Dana Darurat - LO	
Pendapatan Lainnya - LO	
BEBAN	17.301.229.406.388
BEBAN OPERASI - LO	15.438.670.208.093
Beban Pegawai - LO	6.467.971.973.914
Beban Barang dan Jasa	5.407.781.145.708
Beban Bunga	14.972.040.104
Beban Subsidi	21.898.781.201
Beban Hibah	770.018.653.639
Beban Bantuan Sosial	17.561.691.097
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.688.702.320.897
Beban Penyisihan Piutang	24.836.411.950
Beban Lain-lain	24.927.189.584
BEBAN TRANSFER	1.862.559.198.295
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	260.097.865.076
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	23.210.000.000
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	1.456.774.443.015
Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	20.500.000.000
Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	101.976.890.204
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	1.480.706.585.814
SURPLUS NON OPERASIONAL - LO	53.952.290.207
Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	1.880.167.192
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	52.072.123.014
DEFISIT NON OPERASIONAL	19.612.732.354
Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	4.568.710.507
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	15.044.021.847
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	34.339.557.853
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	1.515.046.143.667
POS LUAR BIASA	
PENDAPATAN LUAR BIASA - LO	
Pendapatan Luar Biasa - LO	
BEBAN LUAR BIASA	853.880.000
Beban Luar Biasa	853.880.000
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	(853.880.000)
SURPLUS/DEFISIT-LO	1.514.192.263.667

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN PEMERINTAH DAERAH TINGKAT
WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Arus Masuk Kas	
Penerimaan Pajak Daerah	(2.379.877.261.228)
Penerimaan Retribusi Daerah	(82.979.472.285)
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	(127.619.389.428)
Penerimaan Lain-lain PAD Yang Sah	(744.020.058.911)
Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	(796.168.752.870)
Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	(1.582.259.694.243)
Penerimaan Dana Alokasi Umum	(7.671.803.459.961)
Penerimaan Dana Alokasi Khusus	(2.972.784.671.076)
Penerimaan Dana Otonomi Khusus	(129.227.629.400)
Penerimaan Dana Penyesuaian	(93.025.276.500)
Penerimaan Hibah	(62.827.145.530)
Penerimaan Dana Darurat Penerimaan Lainnya Penerimaan dari Pendapatan Luar Biasa	
Jumlah Arus Masuk Kas	(16.642.592.811.433)
Arus Keluar Kas	
Pembayaran Pegawai	4.379.836.168.132
Pembayaran Barang	3.823.408.587.387
Pembayaran Bunga	17.649.785.571
Pembayaran Subsidi	21.898.781.201
Pembayaran Beban Hibah	649.770.412.688
Pembayaran Beban Bantuan Sosial	17.625.255.597
Pembayaran Tak Terduga	10.361.721.151
Pembayaran Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota	21.800.233.995
Pembayaran Bagi Hasil Retribusi ke Kabupaten/Kota	190.678.632.323
Pembayaran Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kabupaten/Kota	190.678.632.323
Pembayaran Kejadian Luar Biasa	
Jumlah Arus Keluar Kas	9.323.708.210.369
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(25.966.301.021.802)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Arus Masuk Kas	
Pencairan Dana Cadangan	
Penjualan atas Tanah	
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	
Penjualan Aset Tetap Lainnya	
Penjualan Aset Lainnya	
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	

Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	
Jumlah Arus Masuk Kas	
Arus Keluar Kas	
Pembentukan Dana Cadangan	
Perolehan Tanah	
Perolehan Peralatan dan Mesin	698.137.506.684
Perolehan Gedung dan Bangunan	1.299.122.718.395
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.871.564.612.941
Perolehan Aset Tetap Lainnya	44.307.347.993
Perolehan Aset Lainnya	
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	57.448.000.000
Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen	
Jumlah Arus Keluar Kas	3.970.580.186.013
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(3.970.580.186.013)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Arus Masuk Kas	
Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat	
Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya	
Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	(163.628.653.400)
Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bukan Bank	
Pinjaman Dalam Negeri - Obligasi	
Pinjaman Dalam Negeri - Lainnya	
Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Perusahaan Negara	
Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Perusahaan Daerah	
Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya	
Jumlah Arus Masuk Kas	(163.628.653.400)
Arus Keluar Kas	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat	18.326.209.198
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	81.814.326.700
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bukan Bank	129.551.541.290
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Obligasi	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lainnya	
Pemberian Pinjaman kepada Perusahaan Negara	
Pemberian Pinjaman kepada Perusahaan Daerah	
Pemberian Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya	
Jumlah Arus Keluar Kas	229.692.077.188
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(393.320.730.588)
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	
Arus Masuk Kas	
Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	
Jumlah Arus Masuk Kas	
Arus Keluar Kas	
Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	
Jumlah Arus Keluar Kas	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	
Kenaikan/Penurunan Kas	(30.330.201.938.404)
Saldo Awal Kas di BUD dan Kas di Bendahara Pengeluaran	
Saldo Akhir Kas di BUD dan Kas di Bendahara Pengeluaran	
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	
Saldo Akhir Kas	(30.330.201.938.404)

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH KONSOLIDASIAN
PEMERINTAH DAERAH TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 (Unaudited) DAN 2022**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2023
Saldo Anggaran Lebih Awal	
Penggunaan SAL Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	
Sub Total	
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	
Sub Total	
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya (BAS level 4)	
Lain-lain	
Saldo Anggaran Lebih Akhir	

LAMPIRAN I
NERACA SALDO BUKU BESAR
AKRUAL

NERACA SALDO BUKU BESAR AKRUAL

AKUN	SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
311111- SAL	8.896.903.671.529	0	8.896.903.671.529
313121- Diterima dari Entitas Lain	7.511.420.638	7.668.323.007.694	7.675.834.428.332
313111- Ditagihkan ke Entitas Lain	(8.909.277.239.197)	(23.577.846.037.035)	(32.487.123.276.232)
391111- Ekuitas	(43.838.050.607.884)	14.391.286.754.654	(29.446.763.853.230)
411111- Pendapatan PPh Minyak Bumi	0	(200.000)	(200.000)
411112- Pendapatan PPh Gas Bumi	0	(1.219.751)	(1.219.751)
411119- Pendapatan PPh Migas Lainnya	0	(5.992.892)	(5.992.892)
113311- Deposito dan Investasi Jangka Pendek Lainnya dari Kas dan Bank BLU Yang Sudah Disahkan	0	40.098.630.130	40.098.630.130
411121- Pendapatan PPh Pasal 21	0	(886.701.552.933)	(886.701.552.933)
411122- Pendapatan PPh Pasal 22	0	(197.909.400.956)	(197.909.400.956)
411123- Pendapatan PPh Pasal 22 Impor	0	(6.726.846.916)	(6.726.846.916)
411124- Pendapatan PPh Pasal 23	0	(351.763.445.469)	(351.763.445.469)
411125- Pendapatan PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi	0	(45.474.663.369)	(45.474.663.369)
411126- Pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan	0	(925.246.788.611)	(925.246.788.611)
411127- Pendapatan PPh Pasal 26	0	(11.654.560.349)	(11.654.560.349)
411128- Pendapatan PPh Final	0	(466.542.367.812)	(466.542.367.812)
411129- Pendapatan PPh Non Migas Lainnya	0	(493.369.748)	(493.369.748)
411141- Pendapatan PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	0	(1.586.728.255)	(1.586.728.255)
411148- Pendapatan PPh Final Ditanggung Pemerintah	0	(816.546.658)	(816.546.658)
411211- Pendapatan PPN Dalam Negeri	0	(3.786.053.114.060)	(3.786.053.114.060)
411212- Pendapatan PPN Impor	0	(25.708.280.085)	(25.708.280.085)
411219- Pendapatan PPN Lainnya	0	(4.101.458.820)	(4.101.458.820)
411221- Pendapatan PPnBM Dalam Negeri	0	(6.788.255.372)	(6.788.255.372)
411222- Pendapatan PPnBM Impor	0	(1.069.800)	(1.069.800)
411229- Pendapatan PPnBM Lainnya	0	(1.146.436)	(1.146.436)
411313- Pendapatan PBB Perkebunan	0	(96.653.814.294)	(96.653.814.294)
411314- Pendapatan PBB Perhutanan	0	(31.129.363.770)	(31.129.363.770)
411315- Pendapatan PBB Pertambangan Mineral dan Batubara	0	(31.175.015.389)	(31.175.015.389)
411316- Pendapatan PBB Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi	0	(213.750.417.958)	(213.750.417.958)
411511- Pendapatan Cukai Hasil Tembakau	0	(13.782.000)	(13.782.000)
411514- Pendapatan Denda Administrasi Cukai	0	(1.063.340.000)	(1.063.340.000)
411611- Pendapatan Bea Meterai	0	(2.721.689.000)	(2.721.689.000)
411612- Pendapatan dari Penjualan Benda Materai	0	(67.571.399.098)	(67.571.399.098)
212111- Belanja pegawai yang masih harus dibayar	(5.857.109.144)	(9.265.263.993)	(15.122.373.137)
114211- uang muka belanja pegawai (prepayment)	17.811.780	(2.317.790)	15.493.990
114311- Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	2.351.611.953	(2.041.517.876)	310.094.077
115121- Piutang PPh Pasal 21	14.293.712.042	(3.276.597.237)	11.017.114.805
115122- Piutang PPh Pasal 22	1.685.382.080	910.211.917	2.595.593.997
115124- Piutang PPh Pasal 23	41.837.254.433	(13.428.130.369)	28.409.124.064
115125- Piutang PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi	17.122.654.781	(386.520.061)	16.736.134.720
115126- Piutang PPh Pasal 25/29 Badan	164.626.332.190	15.218.997.851	179.845.330.041
115127- Piutang PPh Pasal 26	151.359.388	487.664.361	639.023.749
115128- Piutang PPh Final	17.091.472.358	749.153.077	17.840.625.435
115131- Piutang PPN Dalam Negeri	237.637.826.643	36.323.468.342	273.961.294.985
115211- Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	129.801.807.525	(9.255.629.729)	120.546.177.796
115212- Piutang Lainnya	37.856.995	15.453.384	53.310.379
115231- Piutang Transfer Dana Perimbangan	311.348.447	113.034.174.036	113.345.522.483
115239- Piutang Transfer ke Daerah dan Dana Desa Lainnya	1.404.592.222	(1.404.592.222)	0
116211- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNB	(75.088.444.219)	(17.601.319.761)	(92.689.763.980)
411613- Pendapatan PPh Batubara	0	(192.627.528)	(192.627.528)
411619- Pendapatan Pajak Tidak Langsung Lainnya	0	(22.047.587)	(22.047.587)
411621- Pendapatan Bunga Penagihan PPh	0	(2.699.630.955)	(2.699.630.955)
411622- Pendapatan Bunga Penagihan PPN	0	(141.833.986)	(141.833.986)
412111- Pendapatan Bea Masuk	0	(20.488.579.000)	(20.488.579.000)
412113- Pendapatan Denda Administrasi Pabean	0	(774.887.000)	(774.887.000)
412114- Pendapatan Bea Masuk Dalam Rangka Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE)	0	(1.127.226.736)	(1.127.226.736)
412211- Pendapatan Bea Keluar	0	(162.744.195.000)	(162.744.195.000)
591111- Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	423.763.536.844	423.763.536.844
592114- Belanja Amortisasi Paten	0	80.000	80.000
592115- Belanja Amortisasi Software	0	9.525.794.826	9.525.794.826
592116- Belanja Amortisasi Lisensi	0	1.205.953.847	1.205.953.847

592117- Belanja Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	0	2.481.156.691	2.481.156.691
593111- Belanja Persediaan konsumsi	0	174.942.349.442	174.942.349.442
596111- Kerugian Pelepasan Aset	0	37.552.647.669	37.552.647.669
611111- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21	0	172.382.809.000	172.382.809.000
611112- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 25/29 OP	0	8.291.762.000	8.291.762.000
571111- Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Uang	0	1.919.411.100	1.919.411.100
574111- Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	0	22.888.800.000	22.888.800.000
131111- Tanah	28.833.055.810.490	46.726.935.845	28.879.782.746.335
132111- Peralatan dan Mesin	4.662.226.834.942	515.936.630.237	5.178.163.465.179
133111- Gedung dan Bangunan	3.519.940.340.224	224.095.332.376	3.744.035.672.600
135111- Aset Tetap Renovasi	41.700.427.426	(305.967.180)	41.394.460.246
612211- Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi	0	387.647.994.000	387.647.994.000
152111- Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1.797.292.970	(117.954.970)	1.679.338.000
111611- Kas di Bendahara Pengeluaran	2.086.000	62.420.000	64.506.000
111711- Kas di Bendahara Penerimaan	5.790.552	(378.871)	5.411.681
111821- Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	252.534.203	(185.566.928)	66.967.275
111911- Kas dan Bank - BLU	369.526.656.074	(58.068.991.429)	311.457.664.645
491111- Pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi	0	(486.871.274)	(486.871.274)
511111- Belanja Gaji Pokok PNS	0	602.885.545.197	602.885.545.197
511119- Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	9.142.514	9.142.514
511121- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	43.084.685.400	43.084.685.400
511122- Belanja Tunj. Anak PNS	0	13.048.519.682	13.048.519.682
511123- Belanja Tunj. Struktural PNS	0	7.948.014.850	7.948.014.850
511124- Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	113.374.160.288	113.374.160.288
511125- Belanja Tunj. PPh PNS	0	8.406.799.546	8.406.799.546
511126- Belanja Tunj. Beras PNS	0	34.135.682.630	34.135.682.630
511129- Belanja Uang Makan PNS	0	107.962.493.049	107.962.493.049
511134- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	0	83.801.300	83.801.300
511139- Belanja Tunjangan SAR PNS	0	654.200.000	654.200.000
511151- Belanja Tunjangan Umum PNS	0	7.003.329.502	7.003.329.502
511152- Belanja Tunjangan Profesi Guru	0	232.072.543.259	232.072.543.259
511153- Belanja Tunjangan Profesi Dosen	0	54.438.527.575	54.438.527.575
511154- Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	0	7.763.707.000	7.763.707.000
511161- Belanja Gaji Pokok PNS TNI/Polri	0	26.327.824.770	26.327.824.770
511169- Belanja Pembulatan Gaji PNS TNI/Polri	0	426.240	426.240
511171- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS TNI/Polri	0	1.472.256.242	1.472.256.242
511172- Belanja Tunj. Anak PNS TNI/Polri	0	461.842.794	461.842.794
511173- Belanja Tunj. Struktural PNS TNI/Polri	0	1.576.255.000	1.576.255.000
511174- Belanja Tunj. Fungsional PNS TNI/Polri	0	182.825.000	182.825.000
511175- Belanja Tunj. PPh PNS TNI/Polri	0	44.673.382	44.673.382
511176- Belanja Tunj. Beras PNS TNI/Polri	0	1.396.040.340	1.396.040.340
511179- Belanja Uang Makan PNS TNI/Polri	0	4.839.293.000	4.839.293.000
511191- Belanja Tunjangan Medis PNS TNI/POLRI	0	240.510.000	240.510.000
511193- Belanja Tunjangan Umum PNS TNI/Polri	0	673.695.000	673.695.000
511211- Belanja Gaji Pokok TNI/POLRI	0	449.439.418.750	449.439.418.750
511219- Belanja Pembulatan Gaji TNI/POLRI	0	7.388.220	7.388.220
511221- Belanja Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI	0	32.184.843.279	32.184.843.279
511222- Belanja Tunj. Anak TNI/POLRI	0	10.306.057.797	10.306.057.797
511223- Belanja Tunj. Struktural TNI/POLRI	0	21.703.475.000	21.703.475.000
511225- Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI	0	3.675.488.999	3.675.488.999
511226- Belanja Tunj. Beras TNI/POLRI	0	39.944.040.588	39.944.040.588
511228- Belanja Tunj. Lauk pauk TNI/POLRI	0	244.569.999.000	244.569.999.000
511232- Belanja Tunj. Kowan/Polwan TNI/POLRI	0	310.650.000	310.650.000
511233- Belanja Tunj. Babinkamtibmas TNI/POLRI	0	1.526.050.000	1.526.050.000
511234- Belanja Tunj. Khusus Papua untuk TNI/POLRI	0	554.025.000	554.025.000
524211- Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0	302.504.131	302.504.131
525111- Belanja Gaji dan Tunjangan	0	124.291.418.522	124.291.418.522
525112- Belanja Barang	0	87.789.509.942	87.789.509.942
525113- Belanja Jasa	0	80.728.579.972	80.728.579.972
525114- Belanja Pemeliharaan	0	10.834.922.555	10.834.922.555
525115- Belanja Perjalanan	0	27.286.340.630	27.286.340.630
525119- Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	0	31.929.539.525	31.929.539.525
611211- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Propinsi	0	102.957.375.000	102.957.375.000
611212- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Kabupaten/Kota	0	521.998.426.000	521.998.426.000
612311- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - Iuran Tetap	0	8.930.898.000	8.930.898.000
612312- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum -	0	485.926.154.000	485.926.154.000

Royalti			
511235- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja Bidang Persandian TNI/POLRI	0	163.400.000	163.400.000
511236- Belanja Tunj. Brevet TNI/POLRI	0	643.068.000	643.068.000
511238- Belanja Tunj. Keterampilan Khusus TNI/POLRI	0	1.793.720.000	1.793.720.000
511239- Belanja Tunjangan Operasi Pengamanan pada Pulau Terluar dan Wilayah Perbatasan TNI	0	2.712.999.375	2.712.999.375
511241- Belanja Tunjangan Medis TNI/POLRI	0	16.800.000	16.800.000
511244- Belanja Tunjangan Umum TNI/Polri	0	8.908.848.300	8.908.848.300
511332- Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara	0	16.577.549.200	16.577.549.200
511511- Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	0	823.147.004	823.147.004
511512- Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	0	47.129.912.970	47.129.912.970
511513- Belanja Pembulatan Gaji Pegawai Non PNS	0	1.564	1.564
511519- Belanja Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	0	125.034.000	125.034.000
512211- Belanja Uang Lembur	0	13.625.301.000	13.625.301.000
512411- Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	386.845.088.231	386.845.088.231
521111- Belanja Keperluan Perkantoran	0	195.475.759.535	195.475.759.535
521112- Belanja Pengadaan Bahan Makanan	0	65.361.372.768	65.361.372.768
521113- Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	3.587.191.266	3.587.191.266
521114- Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	1.924.113.047	1.924.113.047
521115- Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	48.816.835.828	48.816.835.828
521119- Belanja Barang Operasional Lainnya	0	230.845.618.025	230.845.618.025
521211- Belanja Bahan	0	128.560.363.473	128.560.363.473
521213- Belanja Honor Output Kegiatan	0	313.959.898.226	313.959.898.226
521219- Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	139.389.898.957	139.389.898.957
522111- Belanja Langganan Listrik	0	40.637.175.913	40.637.175.913
522112- Belanja Langganan Telepon	0	2.371.236.701	2.371.236.701
522113- Belanja Langganan Air	0	3.415.751.435	3.415.751.435
522119- Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	5.393.645.474	5.393.645.474
523111- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	60.118.498.066	60.118.498.066
523119- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	2.347.911.973	2.347.911.973
523121- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	82.841.902.183	82.841.902.183
523129- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	1.358.824.962	1.358.824.962
523131- Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	88.657.099.235	88.657.099.235
523132- Belanja Pemeliharaan Irigasi	0	37.225.547.600	37.225.547.600
523133- Belanja Pemeliharaan Jaringan	0	23.464.607.597	23.464.607.597
523199- Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	2.547.905.461	2.547.905.461
524111- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	197.205.458.395	197.205.458.395
524112- Belanja Perjalanan Dinas Tetap	0	308.777.592	308.777.592
524119- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	37.704.840.508	37.704.840.508
424111- Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	(153.691.182.970)	(153.691.182.970)
424112- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	(319.795.227.411)	(319.795.227.411)
424119- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	(3.017.681.287)	(3.017.681.287)
424222- Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Uang	0	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
424311- Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0	(40.000.000)	(40.000.000)
424312- Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	(5.363.047.839)	(5.363.047.839)
424911- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	(3.937.605.765)	(3.937.605.765)
215111- Transfer Dana Perimbangan yang Masih Harus Dibayar	0	(4.856.715.532)	(4.856.715.532)
612111- Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi	0	434.730.469.000	434.730.469.000
613111- Belanja Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	0	1.538.781.525	1.538.781.525
621111- Transfer Dana Alokasi Umum Tidak Ditentukan Penggunaannya	0	5.548.034.633.000	5.548.034.633.000
425315- Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	(88.075.000)	(88.075.000)
425321- Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	0	(765.905.000)	(765.905.000)
425331- Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	0	(3.055.240.822)	(3.055.240.822)
425332- Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	(20.000)	(20.000)
425341- Pendapatan Pelayanan Pertanahan	0	(51.556.523.067)	(51.556.523.067)
425351- Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	0	(10.090.200.000)	(10.090.200.000)
425359- Pendapatan Jasa Pelayanan Keagamaan Lainnya	0	(818.025.000)	(818.025.000)
425411- Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	0	(542.975.000)	(542.975.000)
425412- Pendapatan Biaya Pendidikan	0	(17.854.563.579)	(17.854.563.579)
425419- Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	(250.500.000)	(250.500.000)
425429- Pendapatan Pengembangan Sumber Daya	0	(1.652.000)	(1.652.000)

Manusia Lainnya			
425432- Pendapatan Layanan Survey dan Pemetaan	0	(9.231.373.000)	(9.231.373.000)
425433- Pendapatan Layanan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	0	(34.850.000)	(34.850.000)
425434- Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	(360.000)	(360.000)
425435- Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	0	(422.063)	(422.063)
425511- Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	0	(58.000.000)	(58.000.000)
425515- Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan	0	(3.623.163.654)	(3.623.163.654)
425516- Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	(441.346.881)	(441.346.881)
425518- Pendapatan dari Konsesi Bidang Transportasi	0	(2.061.305.430)	(2.061.305.430)
425519- Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya	0	(788.124.834)	(788.124.834)
425513- Pendapatan Jasa Kepelabuhanan	0	(29.829.124.881)	(29.829.124.881)
425514- Pendapatan Jasa Sarana Bantu Navigasi Pelayaran	0	(8.051.146.240)	(8.051.146.240)
425219- Pendapatan Pelayanan dan Administrasi Hukum Lainnya	0	(76.761.539)	(76.761.539)
425243- Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	0	(13.965.629.646)	(13.965.629.646)
425246- Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Korupsi	0	(650.000.000)	(650.000.000)
425249- Pendapatan Uang Sitaan Tindak Pidana Lainnya yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	0	(318.111.000)	(318.111.000)
425252- Pendapatan Perizinan Pertanian	0	(750.000)	(750.000)
425255- Pendapatan Perizinan di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0	(100.000)	(100.000)
425259- Pendapatan Perizinan Lainnya	0	(673.477.842)	(673.477.842)
425261- Pendapatan Penerbitan Surat Izin Mengemudi (SIM)	0	(5.791.755.000)	(5.791.755.000)
425262- Pendapatan Perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM)	0	(5.366.450.000)	(5.366.450.000)
425263- Pendapatan Penerbitan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK)	0	(32.095.100.000)	(32.095.100.000)
425264- Pendapatan Penerbitan Tanda Coba Nomor Kendaraan Bermotor (TCKB)	0	(1.095.620.000)	(1.095.620.000)
425265- Pendapatan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)	0	(35.525.700.000)	(35.525.700.000)
425266- Pendapatan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB)	0	(17.494.100.000)	(17.494.100.000)
425267- Pendapatan Ujian Keterampilan Mengemudi	0	(412.050.000)	(412.050.000)
425232- Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan	0	(15.780.000)	(15.780.000)
425233- Pendapatan Ongkos Perkara	0	(294.081.000)	(294.081.000)
425236- Pendapatan Penjualan Barang Rampasan/Hasil Sitaan yang telah diputuskan/ditetapkan pengadilan	0	(7.418.050.599)	(7.418.050.599)
425237- Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	0	(4.026.693.500)	(4.026.693.500)
425238- Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Lainnya	0	(11.190.618.011)	(11.190.618.011)
425239- Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	0	(615.732.962)	(615.732.962)
425275- Pendapatan Pelayanan Satuan Pengaman	0	(267.915.000)	(267.915.000)
425268- Pendapatan Penerbitan Surat Mutasi Kendaraan Ke Luar Daerah	0	(1.204.050.000)	(1.204.050.000)
425269- Pendapatan Nomor Registrasi Kendaraan Bermotor Pilihan	0	(2.935.000.000)	(2.935.000.000)
425273- Pendapatan Penerbitan Surat Ijin Senjata Api dan Bahan Peledak dan Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian	0	(3.216.880.000)	(3.216.880.000)
425274- Pendapatan Surat Tanda Coba Kendaraan (STCK)	0	(3.484.750.000)	(3.484.750.000)
425276- Pendapatan Pengamanan Obyek Vital dan Obyek Tertentu	0	(6.250.022.870)	(6.250.022.870)
425289- Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	(113.157.605)	(113.157.605)
212112- Belanja barang yang masih harus dibayar	(4.275.622.683)	(19.230.698.567)	(23.506.321.250)
212113- Belanja modal yang masih harus dibayar	0	(32.298.801.168)	(32.298.801.168)
212121- Utang kepada Pihak Ketiga BLU	(3.715.045.953)	(1.251.165.577)	(4.966.211.530)
212191- Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	(148.324.000)	(182.287.439.902)	(182.435.763.902)
166112- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	142.209.045.849	3.193.632.790	145.402.678.639
522121- Belanja Jasa Pos dan Giro	0	42.094.990	42.094.990
522131- Belanja Jasa Konsultan	0	33.419.529.189	33.419.529.189
522141- Belanja Sewa	0	51.573.753.689	51.573.753.689
522151- Belanja Jasa Profesi	0	25.553.159.122	25.553.159.122
522191- Belanja Jasa Lainnya	0	49.431.563.259	49.431.563.259

111613- Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	12.384.000	(1.636.000)	10.748.000
111822- Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	0	247.696.616.837	247.696.616.837
116791- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	(747.438)	452.551	(294.887)
117111- Barang Konsumsi	91.237.990.087	28.042.995.915	119.280.986.002
117112- Amunisi	44.285.657.136	5.132.977.062	49.418.634.198
117113- Bahan untuk Pemeliharaan	563.505.874	(118.602.050)	444.903.824
117114- Suku Cadang	2.188.575.839	1.876.470.389	4.065.046.228
117122- Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	59.990.375.000	(12.005.444.322)	47.984.930.678
117123- Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	5.647.936.940	(3.478.433.714)	2.169.503.226
117124- Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	18.185.294.971	(4.312.901.551)	13.872.393.420
117125- Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	1.056.945.433.461	(260.232.404.781)	796.713.028.680
117126- Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	135.442.680.092	(134.024.161.276)	1.418.518.816
117127- Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	10.215.454	(10.215.454)	0
117128- Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	967.136.772	498.389.060	1.465.525.832
117131- Bahan Baku	19.873.020.785	10.173.095.248	30.046.116.033
117191- Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	838.574.020	(167.300.070)	671.273.950
117199- Persediaan Lainnya	7.736.803.211	(1.376.893.925)	6.359.909.286
411319- Pendapatan PBB Lainnya	0	996.648.800	996.648.800
571112- Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Barang	0	1.578.512.500	1.578.512.500
593112- Belanja Persediaan amunisi	0	1.373.299.701	1.373.299.701
593113- Belanja Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	3.193.456.776	3.193.456.776
593114- Belanja Persediaan suku cadang	0	11.617.290.847	11.617.290.847
593122- Belanja Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	29.066.934.695	29.066.934.695
593123- Belanja Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	10.384.242.610	10.384.242.610
593124- Belanja Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	10.892.032.810	10.892.032.810
593125- Belanja persediaan Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	435.227.978.146	435.227.978.146
593126- Belanja Persediaan Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	137.370.010.224	137.370.010.224
593128- Belanja Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	73.751.510.692	73.751.510.692
593131- Belanja Persediaan bahan baku	0	103.323.442.503	103.323.442.503
593141- Belanja Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0	255.545.070	255.545.070
593149- Belanja persediaan lainnya	0	23.996.698.619	23.996.698.619
594112- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PPh Non Migas	0	18.877.935.920	18.877.935.920
594113- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PPN	0	19.443.375.383	19.443.375.383
134111- Jalan dan Jembatan	8.657.526.382.181	621.553.518.418	9.279.079.900.599
134112- Irigasi	4.494.046.746.217	132.400.167.944	4.626.446.914.161
134113- Jaringan	218.702.402.447	(35.094.457.201)	183.607.945.246
135121- Aset Tetap Lainnya	94.345.689.800	(2.690.362.478)	91.655.327.322
136111- Konstruksi Dalam pengerjaan	1.008.778.012.873	1.959.196.855.032	2.967.974.867.905
137111- Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3.530.304.664.568)	(418.413.673.587)	(3.948.718.338.155)
137211- Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(429.977.023.590)	(102.680.474.519)	(532.657.498.109)
591211- Belanja Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	102.114.541.428	102.114.541.428
591311- Belanja Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	516.558.766.050	516.558.766.050
591312- Belanja Penyusutan Irigasi	0	185.606.663.116	185.606.663.116
591313- Belanja Penyusutan Jaringan	0	6.815.341.076	6.815.341.076
591411- Belanja Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	559.440.313	559.440.313
219111- Utang Kelebihan Bayar Pajak PPh	(446.555.265)	(5.545.571.223)	(5.992.126.488)
219112- Utang Kelebihan Bayar Pajak PPN/PPnBM	(58.824.742.318)	36.261.075.459	(22.563.666.859)
219116- Utang Kelebihan Bayar Bea Masuk	(18.870.026)	(56.036.615)	(74.906.641)
219211- Pendapatan Sewa Diterima di Muka	(448.622.457)	111.539.732	(337.082.725)
219212- Pendapatan Bukan Pajak lainnya Diterima di Muka	(28.335.252.793)	23.688.703.028	(4.646.549.765)
114112- Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	5.216.691.162	(56.228.808)	5.160.462.354
114115- Belanja Modal Dibayar di Muka (prepaid)	28.229.790.858	(28.229.790.858)	0
115153- Piutang PBB Perkebunan	24.683.597.392	5.169.900.831	29.853.498.223

115154- Piutang PBB Perhutanan	15.050.395.423	(3.285.686.371)	11.764.709.052
115155- Piutang PBB Pertambangan	38.264.547.753	32.849.213.783	71.113.761.536
115159- Piutang PBB Lainnya	1.346.764.339	(911.964.735)	434.799.604
115165- Piutang Bea Materai	60.742.000	(54.424.000)	6.318.000
219511- Uang Muka dari KPPN	(7.235.000)	0	(7.235.000)
115172- Piutang Pajak Tidak Langsung Lainnya	9.972.000	0	9.972.000
115173- Piutang Bunga/Denda Penagihan PPh	12.816.972.023	969.235.034	13.786.207.057
115174- Piutang Bunga/Denda Penagihan PPN	21.579.921.400	(374.795.433)	21.205.125.967
115711- Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	10.469.754.847	1.788.750.073	12.258.504.920
115811- Piutang Sewa Tanah - BLU	82.500.000	(40.000.000)	42.500.000
115891- Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	149.487.611	(90.510.086)	58.977.525
116112- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Pajak PPh Non Migas	(120.263.856.814)	(9.671.563.313)	(129.935.420.127)
116113- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Pajak PPN	(139.838.254.535)	(3.460.713.377)	(143.298.967.912)
116115- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Pajak PBB dan BPHTB	(44.420.303.750)	(8.527.592.973)	(52.947.896.723)
116117- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Pajak Lainnya	(7.988.358.879)	(9.105.244.301)	(17.093.603.180)
116212- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	(189.285)	(28.128.480)	(28.317.765)
116611- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	(52.348.774)	(8.943.751)	(61.292.525)
116711- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Sewa Tanah BLU	(41.250.000)	(1.250.000)	(42.500.000)
594115- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PBB dan BPHTB	0	12.337.762.907	12.337.762.907
594117- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Pajak Lainnya	0	10.220.298.682	10.220.298.682
594211- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNPB	0	34.922.556.318	34.922.556.318
594212- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	(388.056)	(388.056)
137311- Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(5.030.682.833.105)	(604.404.733.578)	(5.635.087.566.683)
137312- Akumulasi Penyusutan Irigasi	(807.983.364.980)	(186.174.986.184)	(994.158.351.164)
137313- Akumulasi Penyusutan Jaringan	(81.835.656.104)	1.213.219.533	(80.622.436.571)
137411- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(8.525.468.969)	(423.926.393)	(8.949.395.362)
612412- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Panas Bumi - Iuran Tetap	0	111.847.000	111.847.000
612413- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Panas Bumi - Iuran Produksi (Royalti)	0	1.286.816.000	1.286.816.000
612511- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - IIUPH/IHPH	0	49.765.000	49.765.000
612512- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - PSDH	0	40.551.394.400	40.551.394.400
612513- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - Dana Reboisasi	0	5.577.556.000	5.577.556.000
612611- Belanja Dana Bagi Hasil Perikanan	0	15.416.564.000	15.416.564.000
156311- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	(1.317.930.820)	1.309.534.130	(8.396.690)
162141- Paten	800.000	0	800.000
162151- Software	47.096.226.758	8.516.404.601	55.612.631.359
162161- Lisensi	1.907.252.065	20.548.612.000	22.455.864.065
162191- Aset Tak Berwujud Lainnya	110.677.457.892	(44.694.122.988)	65.983.334.904
162171- Hasil Kajian/penelitian	64.698.497.770	2.404.669.672	67.103.167.442
163119- Dana lainnya	639.791.238	(435.318.482)	204.472.756
219961- Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	(1.412.100)	0	(1.412.100)
391113- Koreksi Nilai Persediaan	0	(96.163.178.146)	(96.163.178.146)
115421- Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	32.122.174	1.232.608.796	1.264.730.970
116421- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	(28.659.574)	(1.236.071.396)	(1.264.730.970)
511158- Belanja Tunjangan Hakim Ad Hoc	0	2.801.595.000	2.801.595.000
524113- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	36.049.217.978	36.049.217.978
524114- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	80.036.359.039	80.036.359.039
169122- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(122.761.947.148)	(5.057.536.610)	(127.819.483.758)
169314- Akumulasi Amortisasi Paten	(480.000)	(80.000)	(560.000)
169315- Akumulasi Amortisasi Software	(28.445.501.709)	(9.719.567.261)	(38.165.068.970)
169316- Akumulasi Amortisasi Lisensi	(884.471.829)	(1.205.953.847)	(2.090.425.676)
169317- Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	(21.777.068.749)	(2.500.806.691)	(24.277.875.440)

595112- Belanja Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	1.527.405.254	1.527.405.254
595113- Belanja Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	30.812.900	30.812.900
411317- Pendapatan PBB Pertambangan Panas Bumi	0	(1.212.907.756)	(1.212.907.756)
594411- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	(17.400)	(17.400)
594611- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	0	61.292.525	61.292.525
425241- Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	0	(888.331.000)	(888.331.000)
425311- Pendapatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).	0	(2.574.554.560)	(2.574.554.560)
117141- Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	965.915.700	189.692.500	1.155.608.200
313211- Transfer Keluar	0	407.196.717.784	407.196.717.784
313221- Transfer Masuk	0	(923.709.499.077)	(923.709.499.077)
391116- Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	116.021.597.264	116.021.597.264
491421- Pendapatan Sitaan/Rampasan	0	(4.747.744.998)	(4.747.744.998)
596211- Belanja Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	112.526.930	112.526.930
654111- Dana Tunjangan Profesi Guru ASN Daerah	0	780.038.558.529	780.038.558.529
654211- Dana Tambahan Penghasilan Guru ASN Daerah	0	16.170.798.950	16.170.798.950
654311- Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	0	715.265.526.647	715.265.526.647
511521- Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	0	15.812.077.255	15.812.077.255
511522- Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	0	11.997.670.000	11.997.670.000
592222- Belanja Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	1.027.463.090	1.027.463.090
425313- Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	(19.575.000)	(19.575.000)
425314- Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	(1.224.020.000)	(1.224.020.000)
412123- Pendapatan Bea Masuk Tindakan Pengamanan	0	(84.000)	(84.000)
117129- Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses	71.856.409.760	239.642.973.574	311.499.383.334
425231- Pendapatan Pengesahan Surat di Bawah Tangan	0	(3.150.000)	(3.150.000)
662111- Belanja Dana Desa	0	1.187.457.348.579	1.187.457.348.579
643111- Insentif Fiskal	0	123.590.462.500	123.590.462.500
654711- Belanja Dana Bantuan Operasional Kesehatan	0	262.054.625.100	262.054.625.100
654712- Belanja Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana	0	49.183.213.000	49.183.213.000
654812- Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil	0	4.897.771.000	4.897.771.000
654911- Belanja Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan - Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD)	0	66.952.931.544	66.952.931.544
391119- Koreksi Lainnya	3.146.206.361	528.775.244.659	531.921.451.020
526312- Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	0	104.177.138.000	104.177.138.000
631212- Belanja Dana Alokasi Khusus Penugasan	0	1.087.394.427.695	1.087.394.427.695
654112- Dana Tunjangan Khusus Guru ASN Daerah	0	6.772.546.788	6.772.546.788
391121- Ekuitas Transaksi Lainnya	0	435.318.482	435.318.482
391131- Pengesahan Hibah Langsung	0	(295.424.503.860)	(295.424.503.860)
526122- Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0	500.000.000	500.000.000
526123- Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0	1.310.000.000	1.310.000.000
526124- Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0	11.505.000.000	11.505.000.000
115741- Piutang dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	793.324.000	7.621.992.200	8.415.316.200
116641- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	(3.966.620)	(38.109.961)	(42.076.581)
219214- Pendapatan Diterima di Muka BLU	(200.244.225)	(387.138.079)	(587.382.304)
424231- Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Perorangan - Barang / Jasa	0	(8.049.833.000)	(8.049.833.000)
424242- Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Barang / Jasa	0	(87.000.000)	(87.000.000)
424422- Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	0	(10.586.607.200)	(10.586.607.200)
424915- Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(779.706.888)	(779.706.888)
424919- Pendapatan Lain-lain BLU	0	(103.677.228)	(103.677.228)
424921- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0	(158.377.000)	(158.377.000)

424922- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	(365.955.847)	(365.955.847)
424923- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	(506.016.868)	(506.016.868)
424924- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	(4.030.000)	(4.030.000)
594651- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	0	42.076.581	42.076.581
425122- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	(1.466.391.871)	(1.466.391.871)
425129- Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	(763.402.237)	(763.402.237)
425131- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	(3.015.188.152)	(3.015.188.152)
425132- Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0	(5.180.000)	(5.180.000)
425133- Pendapatan Sewa Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	(33.317.589)	(33.317.589)
425139- Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	(725.420)	(725.420)
425151- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	(632.256.180)	(632.256.180)
425211- Pendapatan Paspor	0	(19.309.350.000)	(19.309.350.000)
425213- Pendapatan Izin Keimigrasian dan Izin Masuk Kembali (Re-entry permit)	0	(1.062.950.000)	(1.062.950.000)
425214- Pendapatan Pelayanan Keimigrasian Lainnya	0	(916.300.000)	(916.300.000)
425931- Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0	(7.321.800)	(7.321.800)
425112- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	(2.591.236.600)	(2.591.236.600)
425119- Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	(14.589.400)	(14.589.400)
425531- Pendapatan Jasa Siaran LPP RRI	0	(195.598.667)	(195.598.667)
425533- Pendapatan Jasa Siaran LPP TVRI	0	(155.835.686)	(155.835.686)
425611- Pendapatan Wisata Alam	0	(297.485.000)	(297.485.000)
425612- Pendapatan Iuran di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0	(97.376.840)	(97.376.840)
425691- Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0	(13.188.950)	(13.188.950)
425699- Pendapatan Jasa Lainnya	0	(820.697.568)	(820.697.568)
425764- Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	(52.083.154)	(52.083.154)
425781- Pendapatan Biaya Penagihan Pajak Negara dengan Surat Paksa	0	(24.150.000)	(24.150.000)
425782- Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	(5.437.199.133)	(5.437.199.133)
425784- Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	(2.098.547.412)	(2.098.547.412)
425785- Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	(8.704.504)	(8.704.504)
425791- Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	(1.505.100.000)	(1.505.100.000)
425792- Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	0	3.480.000	3.480.000
425811- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	(8.533.845.404)	(8.533.845.404)
425839- Pendapatan Denda Lainnya	0	(11.702.857)	(11.702.857)
425911- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(794.674.355)	(794.674.355)
425912- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(2.192.768.329)	(2.192.768.329)
425913- Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(5.453.681.189)	(5.453.681.189)
425917- Penerimaan Kembali Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(27.000.000)	(27.000.000)
425919- Penerimaan Kembali Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(8.032.733.277)	(8.032.733.277)
425999- Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	(38.555.447)	(38.555.447)
111825- Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	179.027.335	727.764.336	906.791.671
111826- Kas Lainnya di BLU	4.051.422.446	6.065.125.871	10.116.548.317
166113- Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	5.724.884.137	50.469.283.150	56.194.167.287
169318- Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	(500.673.960)	(46.062.078)	(546.736.038)
212192- Dana Pihak Ketiga	(179.027.335)	(396.625.336)	(575.652.671)
212193- Dana Pihak Ketiga BLU	(3.278.286.502)	(5.642.512.008)	(8.920.798.510)
391118- Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	(352.485.687)	(352.485.687)
419999- Pendapatan Pajak lain-lain	0	1.412.100	1.412.100
491429- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	(9.975.754.234)	(9.975.754.234)
491511- Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	(16.649.624.219)	(16.649.624.219)
592118- Belanja Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak	0	26.062.078	26.062.078

digunakan dalam Operasional Pemerintahan			
593311- Belanja Penyesuaian Nilai Persediaan	0	23.788.932.455	23.788.932.455
594931- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	5.852.880	5.852.880
595122- Belanja Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin – BLU	0	9.716.300	9.716.300
596121- Belanja Persediaan Rusak/Usang	0	242.588.215	242.588.215
391133- Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(6.142.502.032)	(6.142.502.032)
521231- Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	0	309.110.000	309.110.000
521233- Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	0	4.844.950.000	4.844.950.000
522161- Belanja Jasa kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	84.942.000	84.942.000
391151- Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	(13.030.040.573)	(13.030.040.573)
654821- Dana Pelayanan Kepariwisata	0	3.257.265.000	3.257.265.000
654912- Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Kesetaraan	0	20.127.418.000	20.127.418.000
654921- Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Museum dan Taman Budaya	0	5.800.000.000	5.800.000.000
399911- Ekuitas Konsolidasi BUN pada Ledger Akrual dari Kas BP KL	(7.235.000)	0	(7.235.000)
399912- Ekuitas Konsolidasi BUN pada Ledger Akrual dari Kas BLU KL	(184.763.328.037)	0	(184.763.328.037)
521131- Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	752.854.084	752.854.084
521241- Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	103.774.049	103.774.049
522192- Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	46.078.000	46.078.000
1150200- Penyisihan Piutang Lainnya	0	-4859533203,06	-4859533203,06
1170100- Persediaan Bahan Pakai Habis	0	30198410591,47	30198410591,47
1110100- Kas di Kas Daerah	0	812276506201,67	812276506201,67
1110200- Kas di Bendahara Penerimaan	0	88.290.511	88.290.511
1110300- Kas di Bendahara Pengeluaran	0	258.052.729	258.052.729
1110400- Kas di BLUD	0	88488722480,17999	88488722480,17999
1110500- Kas Lainnya	0	65820363421,76	65820363421,76
1130100- Piutang Pajak Daerah	0	325896196063,97	325896196063,97
1130200- Piutang Retribusi	0	31399320790,43	31399320790,43
1130400- Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0	110400405451,4	110400405451,4
1130500- Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	0	27.648.443.136	27.648.443.136
1130700- Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	0	38.045.633.945	38.045.633.945
1130800- Piutang Pendapatan Lainnya	0	11828192876,94	11828192876,94
1140300- Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	0	4.300.000	4.300.000
1140400- Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0	2831309076,91	2831309076,91
1150100- Penyisihan Piutang Pendapatan	0	-54388036003,62	-54388036003,62
1210600- Investasi Non Permanen Lainnya	0	12967939899,14	12967939899,14
1220100- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0	1999704600458,76	1999704600458,76
1370200- Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	-1256728309564,35	-1256728309564,35
1370300- Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	0	-8466125613346,02	-8466125613346,02
1370400- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	-32577101087,19	-32577101087,19
1510200- Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0	18531912884,9	18531912884,9
1530600- Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	-68845649981,88	-68845649981,88
1540100- Aset Lain-lain	0	2584581556464,030001	2584581556464,030001
2150100- Utang Belanja Pegawai	0	-320776934,999999	-320776934,999999
2150200- Utang Belanja Barang dan Jasa	0	-12184848062,2294	-12184848062,2294
2160500- Utang Jangka Pendek Lainnya	0	-716023848,95	-716023848,95
2210100- Utang Dalam Negeri Sektor Perbankan	0	(81.814.326.700)	(81.814.326.700)
2220100- Utang Jangka Panjang Lainnya	0	(134.950.942.372)	(134.950.942.372)
3110100- Ekuitas	0	-40774504110386,85	-40774504110386,85
3910100- Ekuitas Awal Pemerintah Daerah	0	-38956487620823,8	-38956487620823,8
3920100- Koreksi Nilai Persediaan	0	-11645486480,42	-11645486480,42
3920300- Koreksi terhadap Ekuitas Lainnya	0	-292178739415,33966	-292178739415,33966
1360100- Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	647525232265,51	647525232265,51
1370100- Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	-2666506212943,01	-2666506212943,01
8121800- Retribusi Terminal - LO	0	(1.351.754.000)	(1.351.754.000)
8121900- Retribusi Tempat Khusus Parkir - LO	0	(270.886.000)	(270.886.000)
8122000- Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/	0	(129.250.000)	(129.250.000)

Villa - LO			
8122100- Retribusi Rumah Potong Hewan - LO	0	(9.900.000)	(9.900.000)
8122200- Retribusi Pelayanan Kepelabuhan - LO	0	(445.457.200)	(445.457.200)
8122300- Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO	0	(221.681.000)	(221.681.000)
8122500- Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LO	0	(376.010.000)	(376.010.000)
8122600- Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LO	0	(1.029.946.248)	(1.029.946.248)
8110100- Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) - LO	0	(604.470.700.510)	(604.470.700.510)
8110200- Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) - LO	0	(456.945.153.800)	(456.945.153.800)
8110300- Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	0	-506905463139,75	-506905463139,75
8110400- Pajak Air Permukaan - LO	0	(1.428.219.228)	(1.428.219.228)
8110500- Pajak Rokok - LO	0	(275.962.298.110)	(275.962.298.110)
8110600- Pajak Hotel - LO	0	-26734769384,7	-26734769384,7
8110700- Pajak Restoran - LO	0	-88969541113,69	-88969541113,69
8110800- Pajak Hiburan - LO	0	(17.297.616.447)	(17.297.616.447)
8110900- Pajak Reklame - LO	0	-14984603149,56	-14984603149,56
8111000- Pajak Penerangan Jalan - LO	0	(172.995.492.342)	(172.995.492.342)
8111100- Pajak Parkir - LO	0	(8.153.029.718)	(8.153.029.718)
8111200- Pajak Air Tanah - LO	0	-1165692558,15	-1165692558,15
8111300- Pajak Sarang Burung Walet - LO	0	(193.622.600)	(193.622.600)
8111400- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	0	-5730736865,5	-5730736865,5
8111500- Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	0	(71.168.935.211)	(71.168.935.211)
8111600- Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	0	-123049321456,5	-123049321456,5
8120100- Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO	0	(8.668.108.113)	(8.668.108.113)
8120200- Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LO	0	-601303643,21	-601303643,21
8120500- Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO	0	(197.033.000)	(197.033.000)
8120600- Retribusi Pelayanan Pasar - LO	0	(441.973.350)	(441.973.350)
8120700- Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LO	0	(220.609.000)	(220.609.000)
8120800- Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran - LO	0	(57.847.000)	(57.847.000)
8121000- Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO	0	(49.205.000)	(49.205.000)
8121200- Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LO	0	(35.121.800)	(35.121.800)
8121400- Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LO	0	(1.167.740.000)	(1.167.740.000)
8121500- Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	0	-2394244483,25	-2394244483,25
8121600- Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan - LO	0	(18.008.897.972)	(18.008.897.972)
8121700- Retribusi Tempat Pelelangan - LO	0	(29.448.000)	(29.448.000)
8142000- Pendapatan BLUD - LO	0	-518035822971,1	-518035822971,1
8142100- Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LO	0	-38226992699,8	-38226992699,8
8210100- Bagi Hasil Pajak - LO	0	(927.706.583.236)	(927.706.583.236)
8210200- Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO	0	-2124291958051,54	-2124291958051,54
8210300- Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	0	(7.671.803.459.961)	(7.671.803.459.961)
8210400- Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	0	(2.972.784.671.076)	(2.972.784.671.076)
8220300- Dana Penyesuaian - LO	0	(658.732.892.604)	(658.732.892.604)
8220400- Dana Insentif Daerah (DID)	0	(56.321.261.000)	(56.321.261.000)
8220600- Dana BOS	0	(175.219.610.000)	(175.219.610.000)
8230200- Pendapatan Bagi hasil Lainnya - LO	0	(22.677.701.890)	(22.677.701.890)
8310100- Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	0	-243501251099,42	-243501251099,42
8310200- Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0	-10907144111,6	-10907144111,6
8310300- Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	0	-40835389986,3	-40835389986,3
8310400- Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan - LO	0	-34593817809,13	-34593817809,13
9110200- Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	0	1590790862757,17	1590790862757,17
9110300- Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO	0	24.705.959.149	24.705.959.149
9120100- Beban Bahan Pakai Habis	0	1296149093478,95	1296149093478,95
8410100- Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	0	-1880167192,36	-1880167192,36
8430100- Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0	-52046572483,79	-52046572483,79
9110100- Beban Gaji dan Tunjangan - LO	0	2385823786937,5	2385823786937,5
8123200- Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) - LO	0	(65.772.000)	(65.772.000)
8130100- Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD - LO	0	-104109474098,31	-104109474098,31
8130200- Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda	0	(209.497.429)	(209.497.429)

(deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Pemerintah/BUMN - LO			
8140100- Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	0	(879.834.100)	(879.834.100)
8140200- Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO	0	-5200716354,75	-5200716354,75
8140300- Penerimaan Jasa Giro - LO	0	-23563335720,39	-23563335720,39
8140400- Pendapatan Bunga - LO	0	-28380872367,02	-28380872367,02
8140500- Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO	0	-4006352413,71	-4006352413,71
8140600- Komisi, Potongan dan Selisih Nilai Tukar Rupiah - LO	0	-2063399114,05	-2063399114,05
8140700- Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	0	-969587763,98	-969587763,98
8140800- Pendapatan Denda Pajak - LO	0	-6907113013,46	-6907113013,46
8140900- Pendapatan Denda Retribusi - LO	0	-488791173,25	-488791173,25
8141100- Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Perda - LRA	0	-14977039759,23	-14977039759,23
8141300- Pendapatan dari Pengembalian -LO	0	-26753975215,54	-26753975215,54
933ZZZZ- Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO (BAS Level 4)	0	4327198756,13	4327198756,13
111ZZZZ- Kas dan Setara Kas (BAS Level 4)	0	11411329723,51	11411329723,51
114ZZZZ- Piutang Lainnya (BAS Level 4)	0	46009592435,97	46009592435,97
115ZZZZ- Penyisihan Piutang (BAS Level 4)	0	-213728648269,95	-213728648269,95
116ZZZZ- Beban Dibayar Dimuka (BAS Level 4)	0	6891674629,3975	6891674629,3975
117ZZZZ- Persediaan (BAS Level 4)	0	568174509020,06	568174509020,06
121ZZZZ- Investasi Jangka Panjang Non Permanen (BAS Level 4)	0	2570016754,39	2570016754,39
131ZZZZ- Tanah (BAS Level 4)	0	4306771627577,977	4306771627577,977
132ZZZZ- Peralatan dan Mesin (BAS Level 4)	0	9100040595845,76	9100040595845,76
133ZZZZ- Gedung dan Bangunan (BAS Level 4)	0	14481433666576,02	14481433666576,02
134ZZZZ- Jalan, Irigasi, dan Jaringan (BAS Level 4)	0	37328131979549,15	37328131979549,15
135ZZZZ- Aset Tetap Lainnya (BAS Level 4)	0	1302812082178,18	1302812082178,18
137ZZZZ- Akumulasi Penyusutan (BAS Level 4)	0	-19867707951519,67	-19867707951519,67
151ZZZZ- Tagihan Jangka Panjang (BAS Level 4)	0	202.331.023	202.331.023
152ZZZZ- Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BAS Level 4)	0	45.492.404.159	45.492.404.159
153ZZZZ- Aset Tidak Berwujud (BAS Level 4)	0	162327878722,97	162327878722,97
211ZZZZ- Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) (BAS Level 4)	0	-154317038,64	-154317038,64
213ZZZZ- Bagian Lancar Utang Jangka Panjang (BAS Level 4)	0	(18.326.209.198)	(18.326.209.198)
214ZZZZ- Pendapatan Diterima Dimuka (BAS Level 4)	0	-4977674326,82	-4977674326,82
215ZZZZ- Utang Belanja (BAS Level 4)	0	-464271483126,66	-464271483126,66
216ZZZZ- Utang Jangka Pendek Lainnya (BAS Level 4)	0	-47077309529,56	-47077309529,56
811ZZZZ- Pendapatan Pajak Daerah - LO (BAS Level 4)	0	-153925599337,61	-153925599337,61
812ZZZZ- Pendapatan Retribusi Daerah - LO (BAS Level 4)	0	-64515733520,41	-64515733520,41
813ZZZZ- Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO (BAS Level 4)	0	-35092685659,17	-35092685659,17
814ZZZZ- Lain-lain PAD Yang Sah - LO (BAS Level 4)	0	-183147034393,66	-183147034393,66
831ZZZZ- Pendapatan Hibah - LO (BAS Level 4)	0	-219179010829,23	-219179010829,23
843ZZZZ- Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO (BAS Level 4)	0	-25550530,64	-25550530,64
911ZZZZ- Beban Pegawai - LO (BAS Level 4)	0	2466651365070,17	2466651365070,17
912ZZZZ- Beban Barang dan Jasa (BAS Level 4)	0	1315663780088,46	1315663780088,46
915ZZZZ- Beban Hibah (BAS Level 4)	0	204655992244,79	204655992244,79
916ZZZZ- Beban Bantuan Sosial (BAS Level 4)	0	125.786.500	125.786.500
917ZZZZ- Beban Penyusutan dan Amortisasi (BAS Level 4)	0	227232361245,38	227232361245,38
918ZZZZ- Beban Penyisihan Piutang (BAS Level 4)	0	24836411949,85	24836411949,85
919ZZZZ- Beban Lain-lain (BAS Level 4)	0	2570870456,48	2570870456,48
921ZZZZ- Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah (BAS Level 4)	0	78.302.431.097	78.302.431.097
9120300- Beban Jasa Kantor	0	1594211951688,72	1594211951688,72
9120400- Beban Premi Asuransi	0	51317531567,62	51317531567,62
9120700- Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	0	5113839972,11	5113839972,11
9121000- Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0	20342681569,93	20342681569,93
9121500- Beban Perjalanan Dinas	0	622556206006,5	622556206006,5
9121800- Beban Pemeliharaan	0	219634288018,12	219634288018,12
9121900- Beban Jasa Konsultasi	0	22061997049,8	22061997049,8
9122000- Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	0	97.642.939.223	97.642.939.223
9122200- Beban Beasiswa Pendidikan PNS	0	205.745.000	205.745.000
9122300- Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan	0	11.103.064.199	11.103.064.199

bimbingan teknis PNS			
9122600- Honorarium Non PNS	0	328.856.900	328.856.900
9122800- Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis Non PNS	0	10.266.013.700	10.266.013.700
9123100- Beban Barang dan Jasa BLUD	0	102218752077,37	102218752077,37
9123200- Beban Barang dan Jasa dana BOS	0	38964405168,35	38964405168,35
9130100- Bunga Utang Pinjaman	0	14.972.040.104	14.972.040.104
9140100- Beban Subsidi	0	21.898.781.201	21.898.781.201
9150100- Beban Hibah kepada Pemerintah	0	145635503280,27	145635503280,27
9150200- Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah lainnya	0	11560238883,7	11560238883,7
9150400- Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat	0	9.471.139.268	9.471.139.268
9150500- Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	0	333229030143,95	333229030143,95
9150600- Beban Hibah Dana BOS untuk Satuan Pendidikan Dasar***	0	65.466.749.818	65.466.749.818
9160100- Beban Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	0	2.566.920.000	2.566.920.000
9160200- Beban Bantuan Sosial kepada Masyarakat	0	14.868.984.597	14.868.984.597
9170100- Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	622832841606,64	622832841606,64
9170200- Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	261140081547,06	261140081547,06
9170300- Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	1565678503424,77	1565678503424,77
9170400- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	11818533072,87	11818533072,87
9190300- Beban Lain-lain	0	22356319127,2	22356319127,2
9210100- Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota	0	181795433979,23	181795433979,23
9230200- Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota	0	23.210.000.000	23.210.000.000
9240100- Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	0	1456774443014,73	1456774443014,73
9250100- Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	0	20.500.000.000	20.500.000.000
9260100- Beban Transfer Dana Otsus Kabupaten/Kota	0	101.976.890.204	101.976.890.204
9310100- Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	0	4568710506,71	4568710506,71
9330100- Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0	10716823090,95	10716823090,95
9410100- Beban Luar Biasa	0	853.880.000	853.880.000
411241- Pendapatan PPN Ditanggung Pemerintah	0	(1.359.620.654)	(1.359.620.654)
655211- Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	0	1.914.400.000	1.914.400.000
655311- Dana Fasilitas Penanaman Modal	0	5.966.400.000	5.966.400.000
655411- Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	0	6.570.250.000	6.570.250.000
511611- Belanja Gaji Pokok PPPK	0	23.049.481.664	23.049.481.664
511619- Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	306.256	306.256
511621- Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	1.581.965.460	1.581.965.460
511622- Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	456.688.722	456.688.722
511624- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	2.797.755.000	2.797.755.000
511625- Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	1.525.428.990	1.525.428.990
512212- Belanja Uang Lembur PPPK	0	3.991.000	3.991.000
512414- Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	12.428.171.569	12.428.171.569
511628- Belanja Uang Makan PPPK	0	4.914.407.800	4.914.407.800
655511- Dana Penguatan Kapasitas Kelembagaan Sentra Industri Kecil dan Menengah	0	3.000.000.000	3.000.000.000
521252- Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	562.516.639	562.516.639
521253- Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	0	31.000.000	31.000.000
521254- Belanja Aset Tetap Lainnya - Ekstrakomptabel	0	19.000.000	19.000.000
525162- Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	0	498.090.676	498.090.676
499991- Pendapatan Penyesuaian Dropping Dana Transfer	0	(14.391.286.754.654)	(14.391.286.754.654)
9910100- Surplus/Defisit Laporan Operasional Pemerintah Daerah	0	1514192263667,2803	1514192263667,2803
621121- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Penggajian PPPK Daerah	0	446.780.424.000	446.780.424.000
621122- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Pembangunan Sarana dan Prasarana, Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	0	32.999.997.914	32.999.997.914
621123- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Bidang Pendidikan	0	811.723.099.455	811.723.099.455
621124- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Bidang Kesehatan	0	477.473.143.028	477.473.143.028
621125- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Bidang Pekerjaan Umum	0	355.318.284.000	355.318.284.000
612711- Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit	0	185.144.619.000	185.144.619.000
163139- Dana di Rekening	0	313.615.954.490	313.615.954.490

Penampungan-Kementerian/Lembaga			
Jumlah	0	-39260311846719,564268	-39260311846719,564268

LAMPIRAN II
NERACA SALDO BUKU BESAR KAS

NERACA SALDO BUKU BESAR KAS

AKUN	SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
313121- Diterima dari Entitas Lain	21.926.030.609.979	9.073.549.306.872	30.999.579.916.851
313111- Ditagihkan ke Entitas Lain	(31.953.472.270.192)	(24.748.398.323.258)	(56.701.870.593.450)
311911- Ekuitas Dana Lancar Lainnya dari Hibah Langsung	55.635.393.458	0	55.635.393.458
391111- Ekuitas	9.787.042.938.718	15.194.720.437.654	24.981.763.376.372
411111- Pendapatan PPh Minyak Bumi	0	(200.000)	(200.000)
411112- Pendapatan PPh Gas Bumi	0	(1.219.751)	(1.219.751)
411119- Pendapatan PPh Migas Lainnya	0	(5.992.892)	(5.992.892)
411121- Pendapatan PPh Pasal 21	0	(903.046.493.114)	(903.046.493.114)
411122- Pendapatan PPh Pasal 22	0	(182.740.128.657)	(182.740.128.657)
411123- Pendapatan PPh Pasal 22 Impor	0	(46.709.341)	(46.709.341)
411124- Pendapatan PPh Pasal 23	0	(376.385.008.933)	(376.385.008.933)
411125- Pendapatan PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi	0	(48.701.126.409)	(48.701.126.409)
411126- Pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan	0	(1.095.985.878.486)	(1.095.985.878.486)
411127- Pendapatan PPh Pasal 26	0	(14.591.335.946)	(14.591.335.946)
411128- Pendapatan PPh Final	0	(485.355.214.257)	(485.355.214.257)
411129- Pendapatan PPh Non Migas Lainnya	0	(493.369.748)	(493.369.748)
411211- Pendapatan PPN Dalam Negeri	0	(3.866.038.387.282)	(3.866.038.387.282)
411212- Pendapatan PPN Impor	0	(1.002.940.781)	(1.002.940.781)
411219- Pendapatan PPN Lainnya	0	(4.101.458.820)	(4.101.458.820)
411221- Pendapatan PPnBM Dalam Negeri	0	(7.489.350.436)	(7.489.350.436)
411222- Pendapatan PPnBM Impor	0	(1.069.800)	(1.069.800)
411229- Pendapatan PPnBM Lainnya	0	(1.146.436)	(1.146.436)
411313- Pendapatan PBB Perkebunan	0	(94.848.897.615)	(94.848.897.615)
411314- Pendapatan PBB Perhutanan	0	(43.105.506.765)	(43.105.506.765)
411315- Pendapatan PBB Pertambangan Mineral dan Batubara	0	(19.566.029.164)	(19.566.029.164)
411316- Pendapatan PBB Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi	0	(10.878.840.565)	(10.878.840.565)
411511- Pendapatan Cukai Hasil Tembakau	0	(13.782.000)	(13.782.000)
411514- Pendapatan Denda Administrasi Cukai	0	(1.063.340.000)	(1.063.340.000)
411611- Pendapatan Bea Meterai	0	(2.776.113.000)	(2.776.113.000)
411612- Pendapatan dari Penjualan Benda Meterai	0	(67.571.399.098)	(67.571.399.098)
411613- Pendapatan PPn Batubara	0	(192.627.528)	(192.627.528)
411619- Pendapatan Pajak Tidak Langsung Lainnya	0	(22.047.587)	(22.047.587)
411621- Pendapatan Bunga Penagihan PPh	0	(807.992.428)	(807.992.428)
411622- Pendapatan Bunga Penagihan PPN	0	(580.994.575)	(580.994.575)
412111- Pendapatan Bea Masuk	0	(20.488.579.000)	(20.488.579.000)
412113- Pendapatan Denda Administrasi Pabean	0	(774.887.000)	(774.887.000)
412114- Pendapatan Bea Masuk Dalam Rangka Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE)	0	(1.183.263.351)	(1.183.263.351)
412211- Pendapatan Bea Keluar	0	(162.744.195.000)	(162.744.195.000)
526113- Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	71.139.273.589	71.139.273.589
526114- Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	427.201.623.894	427.201.623.894
526115- Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	2.333.053.450	2.333.053.450
611111- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21	0	186.383.238.000	186.383.238.000
611112- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 25/29 OP	0	17.736.556.000	17.736.556.000
526212- Belanja Barang Penunjang Tugas Pembantuan Untuk Diserahkan Kepada Pemerintah Daerah	0	30.600.000	30.600.000
526311- Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	24.468.841.230	24.468.841.230
531112- Belanja Modal Pembebasan Tanah	0	33.203.771.797	33.203.771.797
531117- Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	18.500.000	18.500.000
532111- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	88.497.997.868	88.497.997.868
532121- Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	33.262.000	33.262.000
533111- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	383.498.730.269	383.498.730.269
533112- Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan	0	3.268.649	3.268.649
533113- Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	0	42.705.000	42.705.000
533115- Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	739.344.645	739.344.645
533118- Belanja Modal Perjalanan Gedung dan Bangunan	0	11.607.859	11.607.859
533121- Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	30.949.537.267	30.949.537.267

534111- Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0	1.640.901.985.657	1.640.901.985.657
534115- Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	0	1.436.170.519	1.436.170.519
534121- Belanja Modal Irigasi	0	27.052.119.943	27.052.119.943
534131- Belanja Modal Jaringan	0	314.917.097.758	314.917.097.758
534141- Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	500.107.734.847	500.107.734.847
536111- Belanja Modal Lainnya	0	13.490.251.200	13.490.251.200
536121- Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya	0	22.000.000	22.000.000
537112- Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	46.218.650.313	46.218.650.313
537113- Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	0	41.484.256.587	41.484.256.587
537114- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	0	7.003.493.044	7.003.493.044
537115- Belanja Modal Lainnya - BLU	0	5.746.738.380	5.746.738.380
571111- Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Uang	0	1.928.900.600	1.928.900.600
574111- Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	0	22.888.800.000	22.888.800.000
612211- Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi	0	881.604.915.000	881.604.915.000
612212- Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi 0.5%	0	11.623.363.000	11.623.363.000
111611- Kas di Bendahara Pengeluaran	1.043.000	62.420.000	63.463.000
111911- Kas dan Bank - BLU	184.763.328.037	(17.970.361.299)	166.792.966.738
511111- Belanja Gaji Pokok PNS	0	602.912.650.739	602.912.650.739
511119- Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	9.143.243	9.143.243
511121- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	43.073.893.490	43.073.893.490
511122- Belanja Tunj. Anak PNS	0	13.045.701.932	13.045.701.932
511123- Belanja Tunj. Struktural PNS	0	7.945.134.850	7.945.134.850
511124- Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	113.402.965.288	113.402.965.288
511125- Belanja Tunj. PPh PNS	0	8.405.085.871	8.405.085.871
511126- Belanja Tunj. Beras PNS	0	34.126.992.230	34.126.992.230
511129- Belanja Uang Makan PNS	0	108.232.074.199	108.232.074.199
511134- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	0	83.801.300	83.801.300
511139- Belanja Tunjangan SAR PNS	0	654.200.000	654.200.000
511151- Belanja Tunjangan Umum PNS	0	7.002.219.502	7.002.219.502
511152- Belanja Tunjangan Profesi Guru	0	232.072.543.259	232.072.543.259
511153- Belanja Tunjangan Profesi Dosen	0	54.438.527.575	54.438.527.575
511154- Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	0	7.763.707.000	7.763.707.000
511161- Belanja Gaji Pokok PNS TNI/Polri	0	26.327.824.770	26.327.824.770
511169- Belanja Pembulatan Gaji PNS TNI/Polri	0	426.240	426.240
511171- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS TNI/Polri	0	1.472.256.242	1.472.256.242
511172- Belanja Tunj. Anak PNS TNI/Polri	0	461.842.794	461.842.794
511173- Belanja Tunj. Struktural PNS TNI/Polri	0	1.576.255.000	1.576.255.000
511174- Belanja Tunj. Fungsional PNS TNI/Polri	0	182.825.000	182.825.000
511175- Belanja Tunj. PPh PNS TNI/Polri	0	44.673.382	44.673.382
511176- Belanja Tunj. Beras PNS TNI/Polri	0	1.396.040.340	1.396.040.340
511179- Belanja Uang Makan PNS TNI/Polri	0	4.803.124.000	4.803.124.000
511191- Belanja Tunjangan Medis PNS TNI/POLRI	0	240.510.000	240.510.000
511193- Belanja Tunjangan Umum PNS TNI/Polri	0	673.695.000	673.695.000
511211- Belanja Gaji Pokok TNI/POLRI	0	449.439.418.750	449.439.418.750
511219- Belanja Pembulatan Gaji TNI/POLRI	0	7.388.220	7.388.220
511221- Belanja Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI	0	32.184.843.279	32.184.843.279
511222- Belanja Tunj. Anak TNI/POLRI	0	10.306.057.797	10.306.057.797
511223- Belanja Tunj. Struktural TNI/POLRI	0	21.703.475.000	21.703.475.000
511225- Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI	0	3.675.488.999	3.675.488.999
511226- Belanja Tunj. Beras TNI/POLRI	0	39.944.040.588	39.944.040.588
511228- Belanja Tunj. Lauk pauk TNI/POLRI	0	244.569.999.000	244.569.999.000
511232- Belanja Tunj. Kowan/Polwan TNI/POLRI	0	310.650.000	310.650.000
511233- Belanja Tunj. Babinkamtibmas TNI/POLRI	0	1.526.050.000	1.526.050.000
511234- Belanja Tunj. Khusus Papua untuk TNI/POLRI	0	554.025.000	554.025.000
524211- Belanja Perjalanan Dinas Biasa - Luar Negeri	0	302.504.131	302.504.131
525111- Belanja Gaji dan Tunjangan	0	124.288.569.788	124.288.569.788
525112- Belanja Barang	0	85.650.634.367	85.650.634.367
525113- Belanja Jasa	0	81.171.505.552	81.171.505.552
525114- Belanja Pemeliharaan	0	10.834.922.555	10.834.922.555
525115- Belanja Perjalanan	0	27.286.340.630	27.286.340.630
525119- Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	0	32.117.173.023	32.117.173.023
611211- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Propinsi	0	114.456.721.000	114.456.721.000
611212- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Kabupaten/Kota	0	632.159.725.000	632.159.725.000
611214- Belanja Dana Bagi Hasil Biaya/Upah Pungut PBB untuk Kabupaten/Kota	0	3.263.682.000	3.263.682.000
612311- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum -	0	9.477.810.000	9.477.810.000

Iuran Tetap			
612312- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - Royalti	0	553.336.107.000	553.336.107.000
511235- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja Bidang Persandian TNI/POLRI	0	163.400.000	163.400.000
511236- Belanja Tunj. Brevet TNI/POLRI	0	643.068.000	643.068.000
511238- Belanja Tunj. Keterampilan Khusus TNI/POLRI	0	1.793.720.000	1.793.720.000
511239- Belanja Tunjangan Operasi Pengamanan pada Pulau Terluar dan Wilayah Perbatasan TNI	0	2.712.999.375	2.712.999.375
511241- Belanja Tunjangan Medis TNI/POLRI	0	16.800.000	16.800.000
511244- Belanja Tunjangan Umum TNI/Polri	0	8.908.848.300	8.908.848.300
511332- Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara	0	16.577.549.200	16.577.549.200
511511- Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	0	823.147.004	823.147.004
511512- Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	0	47.129.912.970	47.129.912.970
511513- Belanja Pembulatan Gaji Pegawai Non PNS	0	1.564	1.564
511519- Belanja Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	0	125.034.000	125.034.000
512211- Belanja Uang Lembur	0	13.610.301.000	13.610.301.000
512411- Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	377.687.566.000	377.687.566.000
521111- Belanja Keperluan Perkantoran	0	196.104.764.612	196.104.764.612
521112- Belanja Pengadaan Bahan Makanan	0	64.881.831.309	64.881.831.309
521113- Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	3.592.591.266	3.592.591.266
521114- Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	1.927.849.067	1.927.849.067
521115- Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	48.833.795.828	48.833.795.828
521119- Belanja Barang Operasional Lainnya	0	231.347.748.546	231.347.748.546
521211- Belanja Bahan	0	135.629.381.873	135.629.381.873
521213- Belanja Honor Output Kegiatan	0	301.602.868.826	301.602.868.826
521219- Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	139.528.206.559	139.528.206.559
522111- Belanja Langganan Listrik	0	40.654.395.345	40.654.395.345
522112- Belanja Langganan Telepon	0	2.350.002.802	2.350.002.802
522113- Belanja Langganan Air	0	3.506.625.786	3.506.625.786
522119- Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	5.381.287.723	5.381.287.723
523111- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	60.129.559.066	60.129.559.066
523119- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	2.360.824.973	2.360.824.973
523121- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	82.841.024.283	82.841.024.283
523129- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	1.358.824.962	1.358.824.962
523131- Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	87.739.696.710	87.739.696.710
523132- Belanja Pemeliharaan Irigasi	0	37.225.547.600	37.225.547.600
523133- Belanja Pemeliharaan Jaringan	0	23.464.607.597	23.464.607.597
523199- Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	2.547.905.461	2.547.905.461
524111- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	197.176.114.324	197.176.114.324
524112- Belanja Perjalanan Dinas Tetap	0	308.777.592	308.777.592
524119- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	37.720.587.433	37.720.587.433
424111- Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	(151.613.173.897)	(151.613.173.897)
424112- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	(322.413.320.598)	(322.413.320.598)
424119- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	(3.330.768.087)	(3.330.768.087)
424222- Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Uang	0	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
424311- Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0	(43.000.000)	(43.000.000)
424312- Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	(5.484.038.839)	(5.484.038.839)
424911- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	(3.950.270.390)	(3.950.270.390)
612111- Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi	0	505.927.443.000	505.927.443.000
613111- Belanja Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	0	1.562.551.525	1.562.551.525
621111- Transfer Dana Alokasi Umum Tidak Ditentukan Penggunaannya	0	5.548.034.633.000	5.548.034.633.000
815111- Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan	0	(26.144.239.000)	(26.144.239.000)
815113- Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan Pengguna PNBP (Swadana)	0	(5.548.907.500)	(5.548.907.500)
815114- Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan Tahun Anggaran yang Lalu	0	(1.043.000)	(1.043.000)
825111- Pengeluaran Uang Persediaan	0	26.207.702.000	26.207.702.000
825113- Pengeluaran Uang Persediaan Pengguna PNBP (Swadana)	0	5.548.907.500	5.548.907.500
425315- Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	(88.075.000)	(88.075.000)
425321- Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	0	(765.905.000)	(765.905.000)
425331- Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	0	(3.055.240.822)	(3.055.240.822)

425332- Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	(20.000)	(20.000)
425341- Pendapatan Pelayanan Pertanahan	0	(28.404.933.865)	(28.404.933.865)
425351- Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	0	(10.090.200.000)	(10.090.200.000)
425359- Pendapatan Jasa Pelayanan Keagamaan Lainnya	0	(818.025.000)	(818.025.000)
425411- Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	0	(542.975.000)	(542.975.000)
425412- Pendapatan Biaya Pendidikan	0	(17.393.063.579)	(17.393.063.579)
425419- Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	(250.500.000)	(250.500.000)
425429- Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	(1.652.000)	(1.652.000)
425432- Pendapatan Layanan Survey dan Pemetaan	0	(9.231.373.000)	(9.231.373.000)
425433- Pendapatan Layanan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	0	(34.850.000)	(34.850.000)
425434- Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	(360.000)	(360.000)
425435- Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	0	(422.063)	(422.063)
425511- Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	0	(58.000.000)	(58.000.000)
425515- Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan	0	(3.623.163.654)	(3.623.163.654)
425516- Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	(441.346.881)	(441.346.881)
425518- Pendapatan dari Konsesi Bidang Transportasi	0	(2.143.654.105)	(2.143.654.105)
425519- Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya	0	(788.124.834)	(788.124.834)
425513- Pendapatan Jasa Kepelabuhanan	0	(29.791.854.790)	(29.791.854.790)
425514- Pendapatan Jasa Sarana Bantu Navigasi Pelayaran	0	(8.051.146.240)	(8.051.146.240)
425219- Pendapatan Pelayanan dan Administrasi Hukum Lainnya	0	(76.761.539)	(76.761.539)
425243- Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	0	(6.143.504.084)	(6.143.504.084)
425246- Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Korupsi	0	(650.000.000)	(650.000.000)
425249- Pendapatan Uang Sitaan Tindak Pidana Lainnya yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	0	(318.111.000)	(318.111.000)
425252- Pendapatan Perizinan Pertanian	0	(750.000)	(750.000)
425255- Pendapatan Perizinan di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0	(100.000)	(100.000)
425259- Pendapatan Perizinan Lainnya	0	(571.064.016)	(571.064.016)
425261- Pendapatan Penerbitan Surat Izin Mengemudi (SIM)	0	(5.791.755.000)	(5.791.755.000)
425262- Pendapatan Perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM)	0	(5.366.450.000)	(5.366.450.000)
425263- Pendapatan Penerbitan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK)	0	(32.095.100.000)	(32.095.100.000)
425264- Pendapatan Penerbitan Tanda Coba Nomor Kendaraan Bermotor (TCKB)	0	(1.095.620.000)	(1.095.620.000)
425265- Pendapatan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)	0	(35.525.700.000)	(35.525.700.000)
425266- Pendapatan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB)	0	(17.494.100.000)	(17.494.100.000)
425267- Pendapatan Ujian Keterampilan Mengemudi	0	(412.050.000)	(412.050.000)
425232- Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan	0	(15.780.000)	(15.780.000)
425233- Pendapatan Ongkos Perkara	0	(286.634.000)	(286.634.000)
425236- Pendapatan Penjualan Barang Rampasan/Hasil Sitaan yang telah diputuskan/ditetapkan pengadilan	0	(7.366.161.599)	(7.366.161.599)
425237- Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	0	(3.024.254.000)	(3.024.254.000)
425238- Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Lainnya	0	(11.190.618.011)	(11.190.618.011)
425239- Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	0	(615.732.962)	(615.732.962)
425275- Pendapatan Pelayanan Satuan Pengaman	0	(267.915.000)	(267.915.000)
425268- Pendapatan Penerbitan Surat Mutasi Kendaraan Ke Luar Daerah	0	(1.204.050.000)	(1.204.050.000)
425269- Pendapatan Nomor Registrasi Kendaraan Bermotor Pilihan	0	(2.935.000.000)	(2.935.000.000)
425273- Pendapatan Penerbitan Surat Ijin Senjata Api dan Bahan Peledak dan Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian	0	(3.216.880.000)	(3.216.880.000)
425274- Pendapatan Surat Tanda Coba Kendaraan (STCK)	0	(3.484.750.000)	(3.484.750.000)
425276- Pendapatan Pengamanan Obyek Vital dan Obyek Tertentu	0	(6.250.022.870)	(6.250.022.870)
425289- Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	(113.157.605)	(113.157.605)
522121- Belanja Jasa Pos dan Giro	0	42.508.490	42.508.490
522131- Belanja Jasa Konsultan	0	33.788.403.189	33.788.403.189
522141- Belanja Sewa	0	55.221.970.404	55.221.970.404

522151- Belanja Jasa Profesi	0	20.787.884.122	20.787.884.122
522191- Belanja Jasa Lainnya	0	49.433.288.259	49.433.288.259
111613- Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	6.192.000	(1.636.000)	4.556.000
111822- Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	0	247.696.616.837	247.696.616.837
571112- Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Barang	0	1.768.205.000	1.768.205.000
815511- Penerimaan Pengembalian Tambahan Uang Persediaan	0	(353.873.165.546)	(353.873.165.546)
825511- Pengeluaran Tambahan Uang Persediaan	0	353.877.721.546	353.877.721.546
611213- Belanja Dana Bagi Hasil Biaya/Upah Pungut PBB untuk Propinsi	0	591.473.000	591.473.000
612112- Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi 0.5%	0	2.372.965.000	2.372.965.000
612412- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Panas Bumi - luran Tetap	0	111.847.000	111.847.000
612413- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Panas Bumi - luran Produksi (Royalti)	0	1.286.816.000	1.286.816.000
612511- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - IIUPH/IHPH	0	111.818.000	111.818.000
612512- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - PSDH	0	47.829.902.400	47.829.902.400
612513- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - Dana Reboisasi	0	5.578.797.000	5.578.797.000
612611- Belanja Dana Bagi Hasil Perikanan	0	15.416.564.000	15.416.564.000
815513- Penerimaan Pengembalian Tambahan Uang Persediaan Pengguna PNBP (Swadana)	0	(24.108.463.920)	(24.108.463.920)
815514- Penerimaan Pengembalian Tambahan Pengembalian Kelebihan Setoran Sisa Tambahan Uang Persediaan Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(6.192.000)	(6.192.000)
825513- Pengeluaran Tambahan Uang Persediaan Pengguna PNBP (Swadana)	0	24.108.463.920	24.108.463.920
511158- Belanja Tunjangan Hakim Ad Hoc	0	2.801.595.000	2.801.595.000
524113- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	32.771.967.978	32.771.967.978
524114- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	79.710.924.079	79.710.924.079
425241- Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	0	(888.331.000)	(888.331.000)
425311- Pendapatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).	0	(2.574.554.560)	(2.574.554.560)
654111- Dana Tunjangan Profesi Guru ASN Daerah	0	780.038.558.529	780.038.558.529
654211- Dana Tambahan Penghasilan Guru ASN Daerah	0	16.170.798.950	16.170.798.950
654311- Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	0	715.265.526.647	715.265.526.647
511521- Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	0	15.812.077.255	15.812.077.255
511522- Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	0	11.997.670.000	11.997.670.000
521811- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	59.056.896.386	59.056.896.386
521813- Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	0	11.466.500	11.466.500
521821- Belanja Barang Persediaan bahan baku	0	894.255.680	894.255.680
521822- Belanja Barang Persediaan barang dalam proses	0	2.742.443.310	2.742.443.310
521831- Belanja Barang Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0	88.245.000	88.245.000
521832- Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	5.254.356.043	5.254.356.043
523112- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	364.024.481	364.024.481
523123- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	3.924.302.030	3.924.302.030
425313- Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	(19.575.000)	(19.575.000)
425314- Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	(1.224.020.000)	(1.224.020.000)
412123- Pendapatan Bea Masuk Tindakan Pengamanan	0	(84.000)	(84.000)
425231- Pendapatan Pengesahan Surat di Bawah Tangan	0	(3.150.000)	(3.150.000)
662111- Belanja Dana Desa	0	1.187.457.348.579	1.187.457.348.579
643111- Insentif Fiskal	0	123.590.462.500	123.590.462.500
654711- Belanja Dana Bantuan Operasional Kesehatan	0	262.054.625.100	262.054.625.100
654712- Belanja Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana	0	49.183.213.000	49.183.213.000
654812- Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil	0	4.897.771.000	4.897.771.000
654911- Belanja Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan - Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD)	0	66.952.931.544	66.952.931.544
526312- Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	0	104.127.138.000	104.127.138.000
815131- Penerimaan penyetoran dana hibah langsung	(907)	0	(907)

yang telah disahkan			
825131- Pengeluaran penyeteroran dana hibah langsung yang telah disahkan	907	0	907
631212- Belanja Dana Alokasi Khusus Penugasan	0	1.087.394.427.695	1.087.394.427.695
654112- Dana Tunjangan Khusus Guru ASN Daerah	0	6.772.546.788	6.772.546.788
526122- Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0	500.000.000	500.000.000
526123- Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0	1.310.000.000	1.310.000.000
526124- Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0	11.505.000.000	11.505.000.000
424422- Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	0	(3.253.874.000)	(3.253.874.000)
424915- Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(766.546.342)	(766.546.342)
424919- Pendapatan Lain-lain BLU	0	(103.677.228)	(103.677.228)
424921- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0	(156.877.000)	(156.877.000)
424922- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	(369.955.847)	(369.955.847)
424923- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	(543.439.091)	(543.439.091)
424924- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	0	(4.030.000)	(4.030.000)
525121- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	0	31.570.117.021	31.570.117.021
525125- Belanja Barang Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat - BLU	0	77.848.413	77.848.413
525129- Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	0	16.732.629.429	16.732.629.429
425122- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	(1.472.169.648)	(1.472.169.648)
425129- Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	(763.402.237)	(763.402.237)
425131- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	(2.932.076.142)	(2.932.076.142)
425132- Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	0	(5.180.000)	(5.180.000)
425139- Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	(725.420)	(725.420)
425151- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	(693.603.047)	(693.603.047)
425211- Pendapatan Paspor	0	(19.336.150.000)	(19.336.150.000)
425213- Pendapatan Izin Keimigrasian dan Izin Masuk Kembali (Re-entry permit)	0	(1.062.950.000)	(1.062.950.000)
425214- Pendapatan Pelayanan Keimigrasian Lainnya	0	(916.300.000)	(916.300.000)
425931- Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0	(7.321.800)	(7.321.800)
425112- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	(2.591.236.600)	(2.591.236.600)
425119- Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	(14.589.400)	(14.589.400)
425531- Pendapatan Jasa Siaran LPP RRI	0	(99.765.000)	(99.765.000)
425611- Pendapatan Wisata Alam	0	(297.485.000)	(297.485.000)
425612- Pendapatan Iuran di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0	(97.376.840)	(97.376.840)
425691- Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0	(13.188.950)	(13.188.950)
425699- Pendapatan Jasa Lainnya	0	(820.697.568)	(820.697.568)
425764- Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	(52.151.930)	(52.151.930)
425781- Pendapatan Biaya Penagihan Pajak Negara dengan Surat Paksa	0	(24.150.000)	(24.150.000)
425782- Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	(5.412.499.411)	(5.412.499.411)
425784- Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	(2.098.547.412)	(2.098.547.412)
425785- Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	(8.704.504)	(8.704.504)
425791- Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	(358.324.000)	(358.324.000)
425811- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	(8.597.852.012)	(8.597.852.012)
425839- Pendapatan Denda Lainnya	0	(4.671.455)	(4.671.455)
425911- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(867.870.885)	(867.870.885)
425912- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(2.240.699.121)	(2.240.699.121)
425913- Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(16.625.950.497)	(16.625.950.497)
425917- Penerimaan Kembali Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(27.000.000)	(27.000.000)

425919- Penerimaan Kembali Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(152.951.592.919)	(152.951.592.919)
425991- Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	(16.512.810)	(16.512.810)
425999- Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	(38.625.447)	(38.625.447)
521231- Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	0	309.110.000	309.110.000
521233- Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	0	4.844.950.000	4.844.950.000
526223- Belanja Gedung dan Bangunan Tugas Pembantuan Untuk Diserahkan kepada Pemerintah Daerah	0	10.466.329.987	10.466.329.987
522161- Belanja Jasa kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	84.942.000	84.942.000
526112- Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	8.621.930.980	8.621.930.980
815619- Penerimaan Non Anggaran Pembentukan Dana Belanja Pemerintah pada Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	0	(337.045.782.556)	(337.045.782.556)
825619- Pengeluaran Non Anggaran Pembentukan Dana Belanja Pemerintah pada Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	0	23.429.828.066	23.429.828.066
654821- Dana Pelayanan Kepariwisataaan	0	3.257.265.000	3.257.265.000
654912- Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Kesetaraan	0	20.127.418.000	20.127.418.000
654921- Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Museum dan Taman Budaya	0	5.800.000.000	5.800.000.000
399911- Ekuitas Konsolidasi BUN pada Ledger Akrual dari Kas BP KL	(7.235.000)	(60.784.000)	(68.019.000)
536112- Belanja Modal Bahan Baku Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	234.644.968	234.644.968
536113- Belanja Modal Sewa Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	3.692.000	3.692.000
536114- Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	135.250.000	135.250.000
536117- Belanja Modal Perjalanan Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	950.386.394	950.386.394
817717- Penerimaan Non Anggaran Pihak Ketiga Dana Hasil Pemotongan (DHP) untuk Dana Desa	0	(1.187.457.348.579)	(1.187.457.348.579)
827717- Pengeluaran Non Anggaran Pihak Ketiga Dana Hasil Pemotongan (DHP) untuk Dana Desa	0	1.187.457.348.579	1.187.457.348.579
521131- Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	744.749.067	744.749.067
521241- Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	103.774.049	103.774.049
521841- Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	493.151.412	493.151.412
522192- Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	47.103.000	47.103.000
525153- Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	0	136.500.000	136.500.000
4120100- Retribusi Pelayanan Kesehatan - LRA	0	(10.144.603.052)	(10.144.603.052)
4120200- Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LRA	0	(11.022.961.546)	(11.022.961.546)
4120400- Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LRA	0	(16.500.000)	(16.500.000)
4120500- Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LRA	0	(5.386.582.000)	(5.386.582.000)
4120600- Retribusi Pelayanan Pasar - LRA	0	(4.236.922.332)	(4.236.922.332)
4120700- Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LRA	0	(4.353.584.266)	(4.353.584.266)
4120800- Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran - LRA	0	(1.191.237.162)	(1.191.237.162)
4120900- Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta - LRA	0	(1.350.000)	(1.350.000)
4121000- Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LRA	0	(454.628.000)	(454.628.000)
4121200- Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LRA	0	(555.419.300)	(555.419.300)
4121300- Retribusi Pelayanan Pendidikan - LRA	0	(1.476.275.000)	(1.476.275.000)
4121400- Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LRA	0	(2.057.975.640)	(2.057.975.640)
4121500- Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LRA	0	(11.070.631.255)	(11.070.631.255)
4121600- Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan - LRA	0	(2.739.137.441)	(2.739.137.441)
4110100- Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) - LRA	0	(604.470.700.510)	(604.470.700.510)
4110200- Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) - LRA	0	(456.945.153.800)	(456.945.153.800)
4110300- Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LRA	0	-506905463139,75	-506905463139,75

4110400- Pajak Air Permukaan - LRA	0	(1.428.219.228)	(1.428.219.228)
4110500- Pajak Rokok - LRA	0	(275.962.298.110)	(275.962.298.110)
4110600- Pajak Hotel - LRA	0	-27519030277,3	-27519030277,3
4110700- Pajak Restoran - LRA	0	-93437185648,19	-93437185648,19
4110800- Pajak Hiburan - LRA	0	(17.051.790.763)	(17.051.790.763)
4110900- Pajak Reklame - LRA	0	-13804287060,44	-13804287060,44
4111000- Pajak Penerangan Jalan - LRA	0	(188.415.571.144)	(188.415.571.144)
4111100- Pajak Parkir - LRA	0	(7.209.899.318)	(7.209.899.318)
4111200- Pajak Air Tanah - LRA	0	-1144626207,06	-1144626207,06
4111300- Pajak Sarang Burung Walet - LRA	0	(236.329.000)	(236.329.000)
4111400- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LRA	0	-6402386495,35	-6402386495,35
4111500- Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LRA	0	(52.282.517.051)	(52.282.517.051)
4111600- Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LRA	0	(126.661.803.476)	(126.661.803.476)
4141100- Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Perda - LRA	0	-14868839759,23	-14868839759,23
4141300- Pendapatan dari Pengembalian	0	(33.868.709.725)	(33.868.709.725)
4141800- Pendapatan BLUD - LRA	0	-565950974278,88	-565950974278,88
4141900- Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	0	-2039368991,8	-2039368991,8
4142000- Pendapatan Jaminan kesehatan Nasional (BPJS)	0	(36.366.209.208)	(36.366.209.208)
4210100- Bagi Hasil Pajak - LRA	0	(796.168.752.870)	(796.168.752.870)
4210200- Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	0	(1.582.259.694.243)	(1.582.259.694.243)
4210300- Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	0	(7.671.803.459.961)	(7.671.803.459.961)
4210400- Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	0	(2.972.784.671.076)	(2.972.784.671.076)
5122300- Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	0	27.395.109.801	27.395.109.801
5122600- Honorarium Non PNS	0	1.107.346.900	1.107.346.900
5122700- Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	0	13.321.298.000	13.321.298.000
5123000- Belanja Barang dan Jasa BLUD	0	245310180275,03	245310180275,03
5123100- Belanja Barang dan Jasa dana BOS	0	175293615633,48	175293615633,48
5130100- Bunga Utang Pinjaman	0	17.649.785.571	17.649.785.571
5140100- Belanja Subsidi	0	21.898.781.201	21.898.781.201
5150100- Belanja Hibah kepada Pemerintah	0	137.581.219.397	137.581.219.397
5150200- Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah lainnya	0	320.700.000	320.700.000
5150400- Belanja Hibah kepada Kelompok Masyarakat	0	16.983.434.063	16.983.434.063
5150500- Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	0	418973315310,14	418973315310,14
5150600- Belanja Hibah Dana BOS untuk Satuan Pendidikan Dasar ***	0	75.911.743.918	75.911.743.918
5160100- Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	0	2.566.920.000	2.566.920.000
5160200- Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat	0	15.058.335.597	15.058.335.597
4220100- Dana Otonomi Khusus - LRA	0	(129.227.629.400)	(129.227.629.400)
4220300- Dana Penyesuaian - LRA	0	(93.025.276.500)	(93.025.276.500)
4220400- Dana Insentif Daerah	0	(101.013.734.000)	(101.013.734.000)
4220500- Dana Desa	0	(987.781.171.179)	(987.781.171.179)
4310100- Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LRA	0	(29.493.176.810)	(29.493.176.810)
4310300- Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LRA	0	-2735825861,3	-2735825861,3
4310400- Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan - LRA	0	-30598142859,13	-30598142859,13
5110100- Belanja Gaji dan Tunjangan	0	2.614.401.906.949	2.614.401.906.949
5110200- Belanja Tambahan Penghasilan PNS	0	1.558.356.193.754	1.558.356.193.754
5110300- Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	0	46.687.927.605	46.687.927.605
5110900- Belanja Pegawai Dana BLUD	0	160390139824,49	160390139824,49
5120100- Belanja Bahan Pakai Habis	0	912508139500,15	912508139500,15
5120200- Belanja Bahan/Material	0	2.469.517.563	2.469.517.563
5120300- Belanja Jasa Kantor	0	1128951458198,81	1128951458198,81
5120400- Belanja Premi Asuransi	0	150940183865,26	150940183865,26
5120700- Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	0	19.484.555.286	19.484.555.286
5121000- Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0	61.965.826.104	61.965.826.104
5121500- Belanja Perjalanan Dinas	0	605.520.806.229	605.520.806.229
5121800- Belanja Pemeliharaan	0	252331632646,98	252331632646,98
5121900- Belanja Jasa Konsultansi	0	107588586519,5	107588586519,5
5122000- Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	0	118.884.585.865	118.884.585.865

5122200- Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	0	335.745.000	335.745.000
4121700- Retribusi Tempat Pelelangan - LRA	0	(30.248.000)	(30.248.000)
4121800- Retribusi Terminal - LRA	0	(3.294.891.500)	(3.294.891.500)
4121900- Retribusi Tempat Khusus Parkir - LRA	0	(373.396.000)	(373.396.000)
4122000- Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa - LRA	0	(972.150.000)	(972.150.000)
4122100- Retribusi Rumah Potong Hewan - LRA	0	(280.832.500)	(280.832.500)
4122200- Retribusi Pelayanan Kepelabuhan - LRA	0	(493.381.999)	(493.381.999)
4122300- Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LRA	0	(6.619.714.000)	(6.619.714.000)
4122500- Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LRA	0	(5.458.501.170)	(5.458.501.170)
4122600- Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LRA	0	-10431879722,41	-10431879722,41
4123200- Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) - LRA	0	(316.670.400)	(316.670.400)
4130100- Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD - LRA	0	-127409891999,3	-127409891999,3
4130200- Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Negara/BUMN - LRA	0	(209.497.429)	(209.497.429)
4140100- Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LRA	0	(5.226.778.257)	(5.226.778.257)
4140200- Hasil Penjualan Aset Lainnya - LRA	0	(4.711.967.889)	(4.711.967.889)
4140300- Penerimaan Jasa Giro - LRA	0	-25837524581,63	-25837524581,63
4140400- Pendapatan Bunga - LRA	0	-33568822469,04	-33568822469,04
4140500- Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LRA	0	-4045045155,35	-4045045155,35
4140600- Komisi, Potongan dan Selisih Nilai Tukar Rupiah - LRA	0	-2063399114,05	-2063399114,05
4140700- Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LRA	0	-6323832923,73	-6323832923,73
4140800- Pendapatan Denda Pajak - LRA	0	-8898631466,46	-8898631466,46
4140900- Pendapatan Denda Retribusi - LRA	0	(249.955.092)	(249.955.092)
5220200- Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Apung	0	14.800.000	14.800.000
5220300- Belanja modal Pengadaan Alat-alat Bantu	0	5.357.636.956	5.357.636.956
5220400- Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	0	60.277.212.408	60.277.212.408
5220500- Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	0	3.291.931.500	3.291.931.500
5220600- Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor	0	3.066.465.500	3.066.465.500
5230200- Belanja modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0	3.283.904.800	3.283.904.800
5230300- Belanja modal Pengadaan Bangunan Menara	0	703.251.187	703.251.187
5230500- Belanja modal Pengadaan Tugu Peringatan	0	7.262.389.687	7.262.389.687
5230700- Belanja modal Pengadaan Monumen/Bangunan Bersejarah	0	2285147560,73	2285147560,73
5230900- Belanja modal Pengadaan Tugu Titik Kontrol/Pasti	0	32.275.295.885	32.275.295.885
5220700- Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Tak Bermotor	0	137.850.000	137.850.000
5220800- Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Bermotor Udara	0	68.880.000	68.880.000
5220900- Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	0	595.474.243	595.474.243
5221000- Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	0	195.418.720	195.418.720
5221100- Belanja modal Pengadaan Alat Ukur	0	2.437.810.713	2.437.810.713
5221200- Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan	0	4.028.791.291	4.028.791.291
5221300- Belanja modal Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	0	545.083.500	545.083.500
5221400- Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	0	66.882.878.463	66.882.878.463
5221500- Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	0	67.052.109.293	67.052.109.293
5221600- Belanja modal Pengadaan Komputer	0	58043751918,3	58043751918,3
5221700- Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	0	2.935.715.133	2.935.715.133
5221800- Belanja modal Pengadaan Alat Studio	0	12.153.589.393	12.153.589.393
5221900- Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi	0	921.866.212	921.866.212
5222000- Belanja modal Pengadaan Peralatan Pemancar	0	156.970.000	156.970.000
5222100- Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	0	280641839901,16	280641839901,16
5222200- Belanja modal Pengadaan Alat Kesehatan	0	41.297.224.165	41.297.224.165
5222300- Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	0	25.846.475.598	25.846.475.598

5222400- Belanja modal Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	0	38.559.932.619	38.559.932.619
5222500- Belanja modal Pengadaan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	0	160.200.000	160.200.000
5222900- Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	0	650.915.000	650.915.000
5223500- Belanja modal Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	0	521.529.653	521.529.653
5230100- Belanja modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	0	1253312729275,32	1253312729275,32
5220100- Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	0	22.295.154.505	22.295.154.505
5242200- Belanja modal Pengadaan Jaringan Telepon	0	7.000.000	7.000.000
5242300- Belanja modal Pengadaan Jaringan Gas	0	720.879.200	720.879.200
5250300- Belanja modal Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	0	7.451.265.953	7.451.265.953
5250400- Belanja modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	0	646.962.008	646.962.008
5250600- Belanja modal Pengadaan Hewan	0	12.235.000	12.235.000
5250700- Belanja modal Pengadaan Tanaman	0	124.510.000	124.510.000
5250800- Belanja modal Pengadaan Dana BOS dan JKN	0	36.072.375.032	36.072.375.032
5270100- Belanja Modal Aset Lainnya	0	2.102.904.104	2.102.904.104
5310100- Belanja Tak Terduga	0	10.361.721.151	10.361.721.151
6110100- Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota	0	21800233995,23	21800233995,23
6120100- Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota	0	190.678.632.323	190.678.632.323
6210200- Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota	0	15.860.000.000	15.860.000.000
6220100- Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	0	1856756013050,73	1856756013050,73
6230100- Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	0	579.944.321	579.944.321
7110100- Penggunaan SILPA tahun sebelumnya	0	-2069654192920,84	-2069654192920,84
7140100- Pinjaman Dalam Negeri dari Bank	0	(163.628.653.400)	(163.628.653.400)
7220200- Penyertaan Modal pada BUMD	0	57.448.000.000	57.448.000.000
7230100- Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Bank	0	81.814.326.700	81.814.326.700
7230200- Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank	0	129.551.541.290	129.551.541.290
7230400- Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Pemerintah Pusat	0	18.326.209.198	18.326.209.198
5240100- Belanja modal Pengadaan Jalan	0	1492951522221,31	1492951522221,31
5240200- Belanja modal Pengadaan Jembatan	0	79447026188,79	79447026188,79
5240300- Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi	0	63242870556,69	63242870556,69
5240400- Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Pasang Surut	0	2.256.393.510	2.256.393.510
5240500- Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Rawa	0	35.552.272.090	35.552.272.090
5240600- Belanja modal Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	0	43.232.831.833	43.232.831.833
5240800- Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	0	4.943.988.250	4.943.988.250
5240900- Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Kotor	0	39.838.876.534	39.838.876.534
5241100- Belanja modal Pengadaan Instalasi Air Minum Bersih	0	4.709.947.983	4.709.947.983
5241200- Belanja modal Pengadaan Instalasi Air Kotor	0	9.921.703.385	9.921.703.385
5241300- Belanja modal Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik	0	602.604.000	602.604.000
5241600- Belanja modal Pengadaan Instalasi Gardu Listrik	0	90.285.500	90.285.500
5241800- Belanja modal Pengadaan Instalasi Gas	0	2.565.000.000	2.565.000.000
5241900- Belanja modal Pengadaan Instalasi Pengaman	0	100.865.000	100.865.000
5242000- Belanja modal Pengadaan Jaringan Air Minum	0	25.265.650.365	25.265.650.365
5242100- Belanja modal Pengadaan Jaringan Listrik	0	66114896324,11	66114896324,11
411ZZZZ- Pendapatan Pajak Daerah - LRA (BAS Level 4)	0	-118556811691,33	-118556811691,33
412ZZZZ- Pendapatan Retribusi Daerah - LRA (BAS Level 4)	0	(14.560.965.601)	(14.560.965.601)
413ZZZZ- Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA (BAS Level 4)	0	-11139646829,24	-11139646829,24
414ZZZZ- Lain-lain PAD Yang Sah - LRA (BAS Level 4)	0	-104150432615,96	-104150432615,96
511ZZZZ- Belanja Pegawai (BAS Level 4)	0	2082121979313,6	2082121979313,6
512ZZZZ- Belanja Barang dan Jasa (BAS Level 4)	0	1535771316322,36	1535771316322,36
515ZZZZ- Belanja Hibah (BAS Level 4)	0	44.549.081.456	44.549.081.456
521ZZZZ- Belanja Modal Tanah (BAS Level 4)	0	41832508233,89	41832508233,89
522ZZZZ- Belanja Modal Peralatan dan Mesin (BAS Level 4)	0	151739715891,94	151739715891,94
523ZZZZ- Belanja Modal Gedung dan Bangunan (BAS Level 4)	0	49.382.947.047	49.382.947.047
524ZZZZ- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan (BAS	0	116.862.452.104	116.862.452.104

Level 4)			
525ZZZZ- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya (BAS Level 4)	0	41251059226,06	41251059226,06
716ZZZZ- Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya (BAS Level 4)	0	(8.309.375)	(8.309.375)
722ZZZZ- Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah (BAS Level 4)	0	7.463.000.000	7.463.000.000
655211- Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	0	1.914.400.000	1.914.400.000
655311- Dana Fasilitas Penanaman Modal	0	5.966.400.000	5.966.400.000
655411- Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	0	6.570.250.000	6.570.250.000
511611- Belanja Gaji Pokok PPPK	0	23.048.972.900	23.048.972.900
511619- Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	306.177	306.177
511621- Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	1.581.668.810	1.581.668.810
511622- Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	456.570.062	456.570.062
511624- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	2.816.655.000	2.816.655.000
511625- Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	1.525.139.310	1.525.139.310
512212- Belanja Uang Lembur PPPK	0	3.991.000	3.991.000
512414- Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	12.065.781.496	12.065.781.496
511628- Belanja Uang Makan PPPK	0	4.808.256.800	4.808.256.800
523125- Belanja Barang Persediaan Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina	0	38.745.827.100	38.745.827.100
655511- Dana Penguatan Kapasitas Kelembagaan Sentra Industri Kecil dan Menengah	0	3.000.000.000	3.000.000.000
521252- Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	614.811.659	614.811.659
521253- Belanja Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	0	19.635.900	19.635.900
525162- Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	0	683.953.516	683.953.516
499991- Pendapatan Penyesuaian Dropping Dana Transfer	0	(15.194.720.437.654)	(15.194.720.437.654)
7190100- Pembentukan SiLPA/SiKPA untuk Mapping LSKP	0	933511966727,7101	933511966727,7101
621121- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Penggajian PPPK Daerah	0	446.780.424.000	446.780.424.000
621122- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Pembangunan Sarana dan Prasarana, Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	0	32.999.997.914	32.999.997.914
621123- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Bidang Pendidikan	0	811.723.099.455	811.723.099.455
621124- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Bidang Kesehatan	0	477.473.143.028	477.473.143.028
621125- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Bidang Pekerjaan Umum	0	355.318.284.000	355.318.284.000
612711- Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit	0	185.144.619.000	185.144.619.000
Jumlah	0	,0001	,0001

LAMPIRAN III
NERACA SALDO BUKU BESAR
AKRUAL ELIMINASI/KONSOLIDASI

NERACA SALDO BUKU BESAR AKRUAL

AKUN	SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
611111- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21	0	(172.382.809.000)	(172.382.809.000)
611112- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 25/29 OP	0	(8.291.762.000)	(8.291.762.000)
612211- Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi	0	(387.647.994.000)	(387.647.994.000)
611211- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Propinsi	0	(102.957.375.000)	(102.957.375.000)
611212- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Kabupaten/Kota	0	(521.998.426.000)	(521.998.426.000)
612311- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - luran Tetap	0	(8.930.898.000)	(8.930.898.000)
612312- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - Royalti	0	(485.926.154.000)	(485.926.154.000)
612111- Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi	0	(434.730.469.000)	(434.730.469.000)
613111- Belanja Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	0	(1.538.781.525)	(1.538.781.525)
621111- Transfer Dana Alokasi Umum Tidak Ditentukan Penggunaannya	0	(5.548.034.633.000)	(5.548.034.633.000)
612412- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Panas Bumi - luran Tetap	0	(111.847.000)	(111.847.000)
612413- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Panas Bumi - luran Produksi (Royalti)	0	(1.286.816.000)	(1.286.816.000)
612511- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - IIUPH/IHPH	0	(49.765.000)	(49.765.000)
612512- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - PSDH	0	(40.551.394.400)	(40.551.394.400)
612513- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - Dana Reboisasi	0	(5.577.556.000)	(5.577.556.000)
612611- Belanja Dana Bagi Hasil Perikanan	0	(15.416.564.000)	(15.416.564.000)
654111- Dana Tunjangan Profesi Guru ASN Daerah	0	(780.038.558.529)	(780.038.558.529)
654211- Dana Tambahan Penghasilan Guru ASN Daerah	0	(16.170.798.950)	(16.170.798.950)
654311- Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	0	(715.265.526.647)	(715.265.526.647)
643111- Insentif Fiskal	0	(56.321.261.000)	(56.321.261.000)
654711- Belanja Dana Bantuan Operasional Kesehatan	0	(262.054.625.100)	(262.054.625.100)
654712- Belanja Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana	0	(49.183.213.000)	(49.183.213.000)
654812- Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil	0	(4.897.771.000)	(4.897.771.000)
654911- Belanja Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan - Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD)	0	(66.952.931.544)	(66.952.931.544)
631212- Belanja Dana Alokasi Khusus Penugasan	0	(1.087.394.427.695)	(1.087.394.427.695)
654112- Dana Tunjangan Khusus Guru ASN Daerah	0	(6.772.546.788)	(6.772.546.788)
654821- Dana Pelayanan Kepariwisataaan	0	(3.257.265.000)	(3.257.265.000)
654912- Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Kesetaraan	0	-18497878086,7998	-18497878086,7998
8142100- Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LO	0	38226992699,8	38226992699,8
8210100- Bagi Hasil Pajak - LO	0	807.169.153.525	807.169.153.525
8210200- Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO	0	1.565.374.076.400	1.565.374.076.400
8210300- Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	0	7.671.803.459.961	7.671.803.459.961
8210400- Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	0	2.972.784.671.076	2.972.784.671.076
8220400- Dana Insentif Daerah (DID)	0	56.321.261.000	56.321.261.000
621121- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Penggajian PPPK Daerah	0	(446.780.424.000)	(446.780.424.000)
621122- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Pembangunan Sarana dan Prasarana, Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	0	(32.999.997.914)	(32.999.997.914)
621123- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Bidang Pendidikan	0	(811.723.099.455)	(811.723.099.455)
621124- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Bidang Kesehatan	0	(477.473.143.028)	(477.473.143.028)
621125- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Bidang Pekerjaan Umum	0	(355.318.284.000)	(355.318.284.000)
612711- Dana Bagi Hasil Perkebunan Sawit	0	(185.144.619.000)	(185.144.619.000)
Jumlah	0	,0002	,0002

LAMPIRAN IV
NERACA SALDO BUKU BESAR KAS
ELIMINASI/KONSOLDASI

NERACA SALDO BUKU BESAR KAS

AKUN	SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
611111- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21	0	(186.383.238.000)	(186.383.238.000)
611112- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 25/29 OP	0	(17.736.556.000)	(17.736.556.000)
612211- Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi	0	(881.604.915.000)	(881.604.915.000)
612212- Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi 0.5%	0	(11.623.363.000)	(11.623.363.000)
611211- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Propinsi	0	(114.456.721.000)	(114.456.721.000)
611212- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Kabupaten/Kota	0	(479.105.485.426)	(479.105.485.426)
612311- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - luran Tetap	0	(9.477.810.000)	(9.477.810.000)
612312- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - Royalti	0	(171.253.198.243)	(171.253.198.243)
612111- Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi	0	(505.927.443.000)	(505.927.443.000)
621111- Transfer Dana Alokasi Umum Tidak Ditentukan Penggunaannya	0	(5.548.034.633.000)	(5.548.034.633.000)
612112- Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi 0.5%	0	(2.372.965.000)	(2.372.965.000)
654111- Dana Tunjangan Profesi Guru ASN Daerah	0	(780.038.558.529)	(780.038.558.529)
654211- Dana Tambahan Penghasilan Guru ASN Daerah	0	(16.170.798.950)	(16.170.798.950)
654311- Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	0	(715.265.526.647)	(715.265.526.647)
662111- Belanja Dana Desa	0	(987.781.171.179)	(987.781.171.179)
643111- Insentif Fiskal	0	(101.013.734.000)	(101.013.734.000)
654711- Belanja Dana Bantuan Operasional Kesehatan	0	(262.054.625.100)	(262.054.625.100)
654712- Belanja Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana	0	(49.183.213.000)	(49.183.213.000)
654812- Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil	0	(4.897.771.000)	(4.897.771.000)
654911- Belanja Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan - Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD)	0	(47.749.938.367)	(47.749.938.367)
631212- Belanja Dana Alokasi Khusus Penugasan	0	(1.087.394.427.695)	(1.087.394.427.695)
654112- Dana Tunjangan Khusus Guru ASN Daerah	0	(6.772.546.788)	(6.772.546.788)
654821- Dana Pelayanan Kepariwisata	0	(3.257.265.000)	(3.257.265.000)
4141900- Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	0	2.039.368.992	2.039.368.992
4210100- Bagi Hasil Pajak - LRA	0	796.168.752.870	796.168.752.870
4210200- Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	0	1.582.259.694.243	1.582.259.694.243
4210300- Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	0	7.671.803.459.961	7.671.803.459.961
4210400- Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	0	2.972.784.671.076	2.972.784.671.076
4220400- Dana Insentif Daerah	0	101.013.734.000	101.013.734.000
4220500- Dana Desa	0	987.781.171.179	987.781.171.179
621121- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Penggajian PPPK Daerah	0	(446.780.424.000)	(446.780.424.000)
621122- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Pembangunan Sarana dan Prasarana, Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	0	(32.999.997.914)	(32.999.997.914)
621123- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Bidang Pendidikan	0	(811.723.099.455)	(811.723.099.455)
621124- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Bidang Kesehatan	0	(477.473.143.028)	(477.473.143.028)
621125- Transfer Dana Alokasi Umum Dukungan Bidang Pekerjaan Umum	0	(355.318.284.000)	(355.318.284.000)
Jumlah	0	0	0



REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KONSOLIDASIAN TINGKAT WILAYAH

dan

LAPORAN STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH UMUM TINGKAT WILAYAH

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited)

**KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI JAMBI**

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

2022

FACE

LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KONSOLIDASIAN TINGKAT
WILAYAH PROVINSI JAMBI

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT
DAN PEMERINTAH DAERAH TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

Uraian	(Dalam Rupiah) 31 DESEMBER 2022
A. PENDAPATAN KONSOLIDASI	11.207.346.617.683
Pendapatan Perpajakan konsolidasi	9.209.576.190.869
Pendapatan Pajak Dalam Negeri	8.841.010.939.605
Pendapatan Pajak Perdagangan Internasional	368.565.251.264
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1.949.563.041.578
Pendapatan Sumber Daya Alam	
Pendapatan Bagian Laba BUMN/Kekayaan Negara Dipisahkan	136.175.455.210
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	576.671.771.216
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LRA	
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	80.903.770.700
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	15.800.000.000
Bantuan Keuangan - LRA	22.343.334.597
Pendapatan Badan Layanan Umum	1.117.668.709.855
Pendapatan hibah	48.207.385.236
Pendapatan hibah dalam negeri	48.207.385.236
Pendapatan hibah luar negeri	
B. Belanja	25.186.564.378.790
Belanja pegawai	9.181.375.075.378
Belanja gaji dan tunjangan	8.554.696.832.870
Belanja honorarium/lembur/vakasi/tunj. Khusus dan belanja pegawai transito	416.784.615.983
Belanja kontribusi sosial	209.893.626.525
Belanja barang dan jasa	7.326.248.711.795
Belanja barang	2.046.927.506.071
Belanja Jasa	1.970.196.123.722
Belanja Pemeliharaan	658.512.472.712
Belanja Perjalanan Dinas	1.010.037.345.412
Belanja Badan Layanan Umum (BLU)	380.952.587.773
Belanja Barang Untuk Diserahkan ke Masyarakat/Pemda	822.081.865.447
Belanja Barang dan Jasa Dana BOS	437.540.810.658
Belanja Barang Untuk Diserahkan ke Mantan Presiden dan Mantan Wakil Presiden	
Belanja Modal	5.564.925.939.505
Belanja Modal Tanah	157.435.415.993
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	898.257.164.092
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.204.547.358.655
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.062.644.263.731
Belanja Modal Lainnya	94.310.741.189
Belanja Modal Badan Layanan Umum (BLU)	147.730.995.844
Belanja Pembayaran Kewajiban Utang	14.326.318.550
Belanja Pembayaran Bunga Utang	14.326.318.550
Belanja Pembayaran Discount Surat Utang Negara	
Belanja Pembayaran Loss on Bond Redemption	
Belanja Pembayaran Discount Surat Berharga Syariah Negara	
Belanja Denda	
Belanja Subsidi	14.135.888.830
Belanja Subsidi Perusahaan Negara	14.135.888.830
Belanja Subsidi Perusahaan Swasta	
Belanja Hibah	467.094.293.594
Belanja Hibah Kepada Pemerintah Luar Negeri	
Belanja Hibah Kepada Organisasi Internasional	121.690.089.462
Belanja Hibah Lainnya	345.404.204.132
Belanja Bantuan Sosial	55.077.287.553
Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	2.709.698.050
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	
Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	
Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	17.767.200.000
Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	
Belanja Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana	34.600.389.503
Belanja Lain-lain	38.170.323.356
Belanja Lain-lain	38.170.323.356
C. BELANJA TRANSFER	2.525.210.540.230
TRANSFER PEMERINTAH DAERAH	2.031.567.012.348

TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	250.812.709.023
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	26.997.779.781
Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	223.814.929.242
TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	1.780.754.303.325
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	16.150.000.000
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	1.764.507.523.325
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	96.780.000
Transfer Dana Otonomi Khusus	
Transfer Pemerintah Pusat Ke Daerah Dan Dana Desa	493.643.527.882
Dana Bagi Hasil	271.785.669.742
Dana Bagi Hasil Pajak	21.539.702.800
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	250.245.966.942
Dana Bagi Hasil Cukai	
Dana Alokasi Umum	
Dana Alokasi Umum	
Dana Alokasi Khusus Fisik	
Dana Alokasi Khusus Fisik	
Dana Otonomi Khusus, Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Dan Dana	
Insentif Daerah	
Dana Otonomi Khusus	
Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	
Dana Insentif Daerah	
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	140.954.087.440
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	140.954.087.440
Hibah ke Daerah	
Hibah ke Daerah	
Dana Desa	80.903.770.700
Dana Desa	80.903.770.700
D. Surplus (Defisit) Anggaran (A-B-C)	(13.979.217.761.108)
E. Pembiayaan	2.126.374.408.717
Penerimaan Pembiayaan	2.352.971.704.000
Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri	2.352.971.704.000
Penerimaan Pembiayaan Luar Negeri	
Penerimaan Dari Penjadwalan Kembali Pokok Utang Luar Negeri	
Penerimaan Dari Penjadwalan Kembali Bunga Utang Luar Negeri	
Penerimaan Cicilan Pengembalian Penerusan Pinjaman	
Penerimaan Cicilan Pokok Investasi Pemerintah	
Penerimaan Pembiayaan Lain-lain	
Pengeluaran Pembiayaan	226.597.295.283
Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri	77.344.231.183
Pengeluaran Pembiayaan Luar Negeri	
Pelunasan Pokok Utang Luar Negeri Melalui Penjadwalan Kembali	
Penyertaan Modal Negara	149.253.064.100
RDI/RPD	
Dukungan Infrastruktur	
Pengeluaran Investasi Pemerintah	
Pengeluaran Pembiayaan Lain-lain	
Pengeluaran Pembiayaan Lain-lain	
Suspense Pembiayaan	
E. Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (D+C)	(11.852.843.352.390)

**NERACA KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 DESEMBER 2022
Aset	84.153.179.784.792
Aset lancar	5.575.962.919.890
Kas dan setara kas	2.547.787.000.882
Uang muka rekening BUN-khusus pusat	
Investasi jangka pendek	
Belanja di bayar di muka dan uang muka belanja	47.159.062.240
Piutang	873.085.382.576
Piutang Perpajakan	608.258.906.245
Piutang Bukan Pajak	823.374.844.580
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	3.777.349.123
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	32.122.174
Bagian Lancar Piutang Penerusan Pinjaman	
Piutang lain-lain	76.048.119.171
Penyisihan piutang tak tertagih	(638.405.958.718)
Persediaan	2.107.931.474.191
Piutang PFK	
Investasi jangka panjang	1.898.010.290.703
Investasi jangka panjang non permanen	15.370.008.219
Investasi jangka panjang permanen	1.882.640.282.484
Dana Bergulir Diragukan Tertagih	
Aset tetap	73.920.117.987.201
Tanah	32.593.047.762.413
Peralatan dan mesin	12.969.083.431.906
Gedung dan bangunan	16.255.029.139.944
Jalan, irigasi, dan jaringan	48.724.904.332.067
Aset tetap lainnya	1.307.067.002.495
Konstruksi dalam pengerjaan	1.462.963.429.399
Konsesi Jasa	
Akumulasi penyusutan	(39.391.977.111.023)
Aset Tetap Yang Belum Diregister	
Properti Investasi	
Dana cadangan	
Dana cadangan	
Piutang jangka panjang	6.904.634.934
Tagihan piutang penjualan angsuran	
Tagihan tuntutan perbendaharaan / tagihan tuntutan ganti rugi	8.222.565.754
Piutang jangka panjang kredit pemerintah	
Piutang jangka panjang lainnya	
Penyisihan piutang jangka panjang	(1.317.930.820)
Aset lainnya	2.752.183.952.064
Kemitraan dengan pihak ketiga	454.874.343.214
Aset tidak berwujud	307.450.373.073
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	639.791.238
Dana Penjaminan	
Dana Kelolaan BLU	
Aset lain-lain	2.226.149.216.323
Aset Lainnya Dari Unit Pemerintah Lainnya	
Aset Lainnya Penerusan Pinjaman	
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(236.929.771.784)
Kewajiban / Utang	1.103.685.381.199
Kewajiban jangka pendek	950.408.229.629
Utang perhitungan pihak ketiga	193.848.980
Utang kepada pihak ketiga	521.236.037.147
Utang bunga	962.846.340
Utang subsidi	
Utang Transfer	
Bagian lancar utang jangka panjang	147.743.750.109
Utang surat perbendaharaan negara	
Utang Yang Belum Ditagihkan	
Utang jangka pendek lainnya	276.477.982.768
Uang Muka	15.826.000
Utang Jangka Pendek Lainnya	3.777.938.286
Kewajiban jangka panjang	153.277.151.570
Utang jangka panjang dalam negeri	153.277.151.570

Utang jangka panjang luar negeri
Kewajiban Konsesi Jasa
Ekuitas

83.049.494.403.593

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
EKUITAS AWAL	80.140.623.383.400
Ekuitas Awal pemerintah Pusat	42.835.348.332.960
Ekuitas Awal Pemerintah Daerah	37.305.275.050.440
Penyesuaian Ekuitas Awal	
EKUITAS AWAL SETELAH PENYESUAIAN	80.140.623.383.400
SURPLUS / (DEFISIT) LO	2.709.759.348.814
KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	
Penyesuaian Nilai Aset	
Koreksi SILPA	
Koreksi Nilai Persediaan	1.645.530.811
Selisih Revaluasi Aset	291.709.150.693
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(6.019.115.522)
Koreksi atas Reklasifikasi Aset	40.346.805.663
Koreksi Lain-lain	(94.564.651.078)
JUMLAH KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS	233.117.720.568
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(22.890.089.174)
KEUNTUNGAN / KERUGIAN YANG BELUM TEREALISASI	
REKLASIFIKASI KEWAJIBAN KE EKUITAS	
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	2.919.986.980.207
EKUITAS AKHIR	83.060.610.363.608

**LAPORAN OPERASIONAL KONSOLIDASIAN PEMERINTAH PUSAT DAN
PEMERINTAH DAERAH TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
KEGIATAN OPERASIONAL	(1.265.619.785.823)
Pendapatan Operasional-LO	26.972.837.833.932
Pendapatan perpajakan-LO	9.840.458.110.858
Pendapatan pajak dalam negeri-LO	9.471.913.407.620
Pendapatan pajak perdagangan internasional-LO	368.544.703.238
Pendapatan bukan pajak-LO	1.159.769.666.281
Pendapatan sumber daya alam-LO	136.275.585.061
Pendapatan Bagian Laba BUMN/Kekayaan Negara Dipisahkan	1.023.494.081.220
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya - LO	478.160.302.762
Pendapatan Transfer - LO	337.977.407.057
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LO	110.099.391.000
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	30.083.504.705
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	465.684.534.469
Pendapatan BLU-LO	447.997.449.350
Pendapatan Jasa BLU - LO	605.800.000
Pendapatan Hibah BLU - LO	17.081.285.119
Pendapatan Lainnya BLU - LO	407.116.963.982
Pendapatan hibah-LO	407.116.963.982
Pendapatan hibah dalam negeri dan luar negeri-LO	14.621.648.255.580
Pendapatan lainnya-LO	35.238.615.492
Pendapatan lainnya Pemda	3.075.855.018
Pendapatan Penyesuaian Akrual	14.583.333.785.070
Sub Total Pendapatan Penyesuaian Dropping Dana Transfer	14.583.333.785.070
Pendapatan Penyesuaian Dropping Dana Transfer	24.996.514.773.471
Beban Operasional	9.192.061.216.881
Beban pegawai	8.779.165.103.526
Beban gaji dan tunjangan	412.896.113.355
Beban honorarium/lembur/vakasi/tunj. Khusus dan Beban pegawai transitio	168.350.044.923
Beban kontribusi sosial	7.220.892.169.506
Beban persediaan	2.333.292.322.117
Beban barang dan jasa	2.355.250.650.541
Beban barang	638.213.505.330
Beban jasa	1.125.869.316.236
Beban pemeliharaan	193.426.123.606
Beban perjalanan dinas	574.840.251.675
Beban BLU/BLUD	17.132.994.913
Beban barang untuk diserahkan/dijual kepada masyarakat/pemda/pihak ketiga	17.132.994.913
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Mantan Presiden Dan/Atau Mantan Wakil	14.135.888.830
Presiden	14.135.888.830
Beban bunga	490.765.264.121
Beban Pembayaran Bunga Utang	83.255.358.564
Beban Pembayaran Discount Surat Utang Negara	407.509.905.557
Beban Pembayaran Loss on Bond Redemption	56.872.845.242
Beban Denda	4.492.795.500
Beban subsidi	28.999.720
Beban subsidi kepada perusahaan publik	17.767.200.000
Beban subsidi kepada perusahaan swasta	34.583.850.022
Beban Subsidi - Estimasi	144.771.166.767
Beban hibah	144.771.166.767
Beban hibah kepada pemerintah negara lain	4.449.590.336.006
Beban hibah kepada organisasi internasional	
Beban hibah kepada pemerintah daerah	
Beban Hibah Lainnya	
Beban bantuan sosial	
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	
Beban Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial	
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Kemiskinan	
Beban Bantuan Sosial Untuk Penanggulangan Bencana	
Beban lain-lain/beban tidak terduga	
Beban Lain-lain	
Beban akrual lainnya	

Beban Penyusutan Aset Tetap	4.297.038.025.276
Beban Penyusutan Aset Lainnya/Amortisasi Aset Lainnya	21.368.796.702
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	131.183.514.028
BEBAN TRANSFER	3.241.942.846.283
Transfer Pempus Ke Daerah Dan Dana Desa	1.481.663.249.819
Dana Bagi Hasil	221.054.731.208
Dana Bagi Hasil Pajak	
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	221.054.731.208
Dana Bagi Hasil Cukai	
Dana Alokasi Umum	
Dana Alokasi Umum	
Dana Alokasi Khusus Fisik	
Dana Alokasi Khusus Fisik	
Dana Otonomi Khusus, Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Dan Dana Insentif Daerah	
Dana Otonomi Khusus	
Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	
Dana Insentif Daerah	
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	140.954.087.440
Dana Alokasi Khusus Non Fisik	140.954.087.440
Hibah ke Daerah	
Hibah ke Daerah	
Dana Desa	1.119.654.431.171
Dana Desa	1.119.654.431.171
Beban Transfer Lain-lain	
Beban Suspense Transfer	
BEBAN TRANSFER PEMDA	1.760.279.596.464
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	27.864.870.436
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	696.934.793
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah dan Partai Politik	281.397.683.794
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	1.363.394.900.841
Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	86.925.206.600
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	1.976.323.060.460
KEGIATAN NON OPERASIONAL	
SURPLUS (DEFISIT) PEMPUS SELISIH KURS BELUM TEREALISASI	92.031.596
SURPLUS (DEFISIT) PEMPUS PELEPASAN ASET NON LANCAR	(22.071.154.895)
SURPLUS (DEFISIT) PEMPUS PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
SURPLUS (DEFISIT) PEMPUS DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	17.414.852.251
SURPLUS (DEFISIT) PEMDA PENJUALAN ASET NON LANCAR	61.622.389.891
SURPLUS (DEFISIT) PEMDA PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
SURPLUS (DEFISIT) PEMDA PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	(60.402.460.562)
SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL	(3.344.341.719)
SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA	1.972.978.718.741
SURPLUS (DEFISIT) LO	1.968.150.059.307

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH KONSOLIDASIAN
PEMERINTAH PUSAT DAN PEMERINTAH DAERAH TINGKAT WILAYAH
PROVINSI JAMBI**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
1. PERHITUNGAN CATATAN SAL	
A. Saldo Anggaran Lebih Awal	242.533.595.238
B. Penyesuaian Awal Saldo Anggaran Lebih	
Saldo Anggaran Lebih Awal Setelah Penyesuaian	242.533.595.238
B. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	
Jumlah SAL Awal Setelah Penggunaan SAL	242.533.595.238
C. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	(15.259.793.416.124)
Jumlah SAL Sebelum Penyesuaian (A.1)	(15.017.259.820.886)
D. Penyesuaian SAL	
1. Penyesuaian Pembukuan	(2.107.033.223)
2. Penyesuaian Lain-lain	15.019.366.854.109
Total Penyesuaian SAL (A.II)	15.017.259.820.886
Rincian Penyesuaian Pembukuan:	
Koreksi SILPA	
Selisih Kurs (Unrealized)	
Koreksi Kas BUN	
Koreksi Kas KPPN	
Koreksi Kas BLU	
Koreksi Kas Hibah	
Koreksi Utang PFK	
Koreksi Utang Kepada Pihak Ketiga (KPPN)	(2.107.033.223)
Koreksi Kas di Bendahara Pengeluaran (BUN)	
Rincian Penyesuaian Catatan SAL/Lain-lain:	
Penyesuaian Transaksi RPL	
Penyesuaian Transaksi Rekening Escrow	
Penyesuaian Transaksi Kas Transitoris	
Penyesuaian Perhitungan Fisik SAL TAYL	
Pembulatan	15.019.366.854.109
E. SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR (A.I+A.II)	
2. PERHITUNGAN FISIK SAL	
SALDO AKHIR KAS BUN	
SALDO AKHIR KAS KPPN	
SALDO AKHIR KAS BLU	184.763.328.037
SALDO AKHIR KAS DI KL DARI HIBAH	
SALDO AKHIR KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN	7.235.000
Penyesuaian Perhitungan Fisik SAL	
Saldo di Rek Escrow yang Memiliki Unsur SAL	
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dalam bentuk Invoice	
Utang Kepada Pihak Ketiga (KPPN) Pengurang Fisik SAL	(53.687.982)
Selisih Kiriman Uang	
Pendapatan Hibah dalam Rekening Khusus Ditangguhkan	
Pembiayaan diterima RKUN yang Ditangguhkan	
Uang Muka Belanja Pegawai (Prepayment)	
Penyetoran Dana Hibah Langsung Yang Disahkan	
Pengembalian Escrow PNPB	
Transito BLU	
Dana Optimalisasi Kas	
Total Penyesuaian Perhitungan Fisik SAL	
Saldo Anggaran Lebih Akhir	

FACE

**LAPORAN STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH UMUM TINGKAT
WILAYAH**

LAPORAN OPERASIONAL STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
REVENUE	32.651.175.113.942
Taxes	9.212.901.298.975
Social contributions	
Grants	143.148.960.089
Other revenue	23.295.124.854.878
EXPENSE	19.621.638.439.286
Compensation of employees	9.279.833.727.149
Use of goods and services	6.896.598.072.945
Consumption of fixed capital	598.743.000
Interests	14.326.318.550
Subsidies	14.135.888.830
Grants	2.710.686.863.422
Social benefits	55.077.287.553
Other expense	650.381.537.837
Gross operating balance (1-2+23+NOBz)	13.030.135.417.657
Capital claims	
Net operating balance (1-2+NOBz)	13.029.536.674.657
NET TRANSACTIONS IN ASSETS AND LIABILITIES	13.029.536.674.657
Net/gross investment in nonfinancial assets	5.552.967.732.101
Fixed Assets	5.392.785.316.108
Inventories	
Military inventories	
Nonproduced assets	160.182.415.993
Net lending / borrowing (1-2+NOBz-31)	7.476.568.942.555
TRANSACTIONS IN FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (FINANCING):	
Net acquisition of financial assets [321+322+323]	7.544.168.402.140
Domestic debtors	7.544.168.402.140
External debtors	
Net incurrence of liabilities [331+332]	67.599.459.585
Domestic creditors	67.599.459.585
External creditors	
Vertical check: Difference between net lending/borrowing and financing (1-2-31=32-33-NLBz=0)	

**NERACA KONSOLIDASIAN STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 DESEMBER 2022
NET WORTH	83.689.218.293.131
Nonfinancial assets	78.324.719.279.004
Fixed assets	43.621.831.990.335
Buildings and structures	36.981.554.473.078
Dwellings	3.089.963.316.634
Buildings other than dwellings	11.301.417.002.653
Other structures	22.590.174.153.792
Land improvements	
Machinery and equipment	3.046.974.218.184
Transport equipment	3.046.974.218.184
Machinery and equipment other than transport equipment	
Information, computer, and telecommunications (ICT) equipment	
Machinery and equipment not elsewhere classified	
Other fixed assets	3.593.303.299.073
Cultivated biological resources	
Animal resources yielding repeat products	
Tree, crop, and plant resources yielding repeat products	
Intellectual property products	3.593.303.299.073
Research and development	67.631.617.370
Mineral exploration and evaluation	
Computer software and databases	151.896.257.443
Entertainment, literary, and artistic originals	(122.761.947.148)
Other intellectual property products	3.496.537.371.408
Weapon systems	
Inventories	2.107.931.474.191
Strategic stocks	838.574.020
Other inventories	2.107.092.900.171
Materials and supplies	749.344.698.810
Work in progress	
Finished goods	
Goods for resale	1.357.748.201.361
Military inventories	
Valuables	
Nonproduced assets	32.594.955.814.478
Land	32.593.047.762.413
Mineral and energy resources	
Other naturally occurring assets	
Noncultivated biological resources	
Water resources	
Other natural resources	
Radio spectrum	
Natural resources not elsewhere classified	
Intangible nonproduced assets	1.908.052.065
Contracts, leases, and licenses	1.908.052.065
Marketable operating leases	
Permits to use natural resources	
Permits to undertake specific activities	
Entitlement to future goods and services on an exclusive basis	1.908.052.065
Goodwill and marketing assets	
Financial assets [621+622]	6.468.184.395.325
Monetary gold and SDRs	
Currency and deposits [6212+6222]	2.548.426.792.120
Debt securities [6213+6223]	15.370.008.219
Loans [6216+6226]	
Equity and investment fund shares [6215+6225]	1.882.640.282.484
Equity [62151+62251]	1.882.640.282.484
Investment fund shares [62152+62252]	
Insurance, pension, and standardized guarantee schemes [6216+6226]	
Nonlife insurance technical reserves [62161 +62261]	
Life insurance and annuities entitlements [62162 + 62262]	
Pension entitlements [62163 + 62263]	
Claims of pension funds on pension manager [62164 + 62264]	
Provisions for calls under standardized guarantee schemes [62165 + 62265]	
Financial derivatives and employee stock options [6217+6227]	

.....Employee stock options [62172 + 62272]	
Other accounts receivable [6218+6228]	2.021.747.312.502
Trade credit and advances [62181 + 62281]	2.438.054.983
Miscellaneous other accounts receivable [62182 + 62282]	2.019.309.257.519
Domestic debtors	6.468.184.395.325
Monetary gold and SDRs	
Currency and deposits	2.548.426.792.120
Debt securities	15.370.008.219
Loans	
Equity and investment fund shares	1.882.640.282.484
Equity	1.882.640.282.484
Investment fund shares	
Insurance, pension, and standardized guarantee schemes	
Nonlife insurance technical reserves	
Life insurance and annuities entitlements	
Pension entitlements	
Claims of pension funds on pension manager	
Provisions for calls under standardized guarantee schemes	
Financial derivatives and employee stock options	
Financial derivatives	
Employee stock options	
Other accounts receivable	2.021.747.312.502
Trade credit and advances	2.438.054.983
Miscellaneous other accounts receivable	2.019.309.257.519
External creditors	
Monetary gold and SDRs	
Currency and deposits	
Debt securities	
Loans	
Equity and investment fund shares	
Equity	
Investment fund shares	
Insurance, pension, and standardized guarantee schemes	
Nonlife insurance technical reserves	
Life insurance and annuities entitlements	
Pension entitlements	
Claims of pension funds on pension manager	
Provisions for calls under standardized guarantee schemes	
Financial derivatives and employee stock options	
Financial derivatives	
Employee stock options	
Other accounts receivable	
Trade credit and advances	
Miscellaneous other accounts receivable	
Liabilities [631+632]	1.103.685.381.199
Special Drawing Rights (SDRs) [6321]	
Currency and deposits [6212+6222]	
Debt securities [6213+6223]	
Loans [6216+6226]	301.020.901.679
Equity and investment fund shares [6215+6225]	
Equity [62151+62251]	
Investment fund shares [62152+62252]	
Insurance, pension, and standardized guarantee schemes [6216+6226]	
Nonlife insurance technical reserves [62161 +62261]	
Life insurance and annuities entitlements [62162 + 62262]	
Pension entitlements [62163 + 62263]	
Claims of pension funds on pension manager [62164 + 62264]	
Provisions for calls under standardized guarantee schemes [62165 + 62265]	
Financial derivatives and employee stock options [6217+6227]	
Financial derivatives [62171 + 62271]	
Employee stock options [62172 + 62272]	
Other accounts payable [6218+6228]	802.664.479.520
Trade credit and advances [62181 + 62281]	13.847.777.780
Miscellaneous other accounts receivable [62182 + 62282]	788.816.701.740
Domestic creditors	1.103.685.381.199
Currency and deposits	
Debt securities	
Loans	301.020.901.679
Equity and investment fund shares	
Equity	
Investment fund shares	
Insurance, pension, and standardized guarantee schemes	
Nonlife insurance technical reserves	
Life insurance and annuities entitlements	

<ul style="list-style-type: none"> Pension entitlements Claims of pension funds on pension manager Provisions for calls under standardized guarantee schemes Financial derivatives and employee stock options Financial derivatives Employee stock ooptions Other accounts receivable Trade credit and advances Miscellaneous other accounts receivable External creditors Special Drawing Rights (SDRs) Currency and deposits Debt securities Loans Equity and investment fund shares Equity Investment fund shares Insurance, pension, and standardized guarantee schemes Nonlife insurance technical reserves Pension entitlements Claims of pension funds on pension manager Provisions for calls under standardized guarantee schemes Financial derivatives and employee stock options Financial derivatives Employee stock options Other accounts receivable Trade credit and advances Miscellaneous other accounts receivable 	<p>802.664.479.520</p> <p>13.847.777.780</p> <p>788.816.701.740</p>
---	--

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN KAS STATISTIK KEUANGAN PEMERINTAH

TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Cash receipts from operating activities	(22.122.959.372.467)
Taxes	(22.122.959.372.467)
Social Contribution	
Grants	
Other Receipts	
Cash payments for operating activities	
Compensation of Employees	
Purchase of Goods and Service	
Interest	
Subsidies	
Grants	
Social Benefits	
Other Payments	
NET CASH INFLOW FROM OPERATING ACTIVITIES	(22.122.959.372.467)
CASH FLOW FROM TRANSACTIONS IN NON FINANCIAL ASSETS	
Purchases of nonfinancial assets	
Fixed Assets	
Strategic Stocks	
Valuables	
Nonproduced Assets	
Sales of nonfinancial assets	
Fixed Assets	
Strategic Stocks	
Valuables	
Nonproduced Assets	
NET CASH OUTFLOW FROM INVESTMENTS IN NONFINANCIAL ASSETS	
CASH SURPLUS/DEFISIT	(22.122.959.372.467)
CASH FLOW FROM TRANSACTIONS IN FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (FINANCING)	
NET ACQUISITION OF FINANCIAL ASSETS OTHER THAN CASH	
Domestic debtors	
External creditors	
NET INCURRENCE OF LIABILITIES	
Domestic creditors	
External creditors	
NET CASH INFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES	
NET CHANGE IN THE STOCK OF CASH	
Vertical check: Difference between cash surplus/deficit and total net cash inflow from financial activities	(22.122.959.372.467)
.....Central government	
.....Budgetary central government	

LEMBAR PEMERIKSAAN DAN REVIU BERJENJANG

LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KONSOLIDASIAN

Tanggal Cetak :
 Tanggal LKPP :
 Tanggal LKPD :

LAPORAN REALISASI

Penyusun Laporan	Mengetahui	Menyetujui
..... NIP..... NIP..... NIP.....

LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

Penyusun Laporan	Mengetahui	Menyetujui
..... NIP..... NIP..... NIP.....

NERACA

Penyusun Laporan	Mengetahui	Menyetujui
..... NIP..... NIP..... NIP.....

LAPORAN ARUS KAS

Penyusun Laporan	Kepala Seksi Konsolidasi dan Pelaporan Arus Kas dan SAL	Kepala Subdirektorat PLKPP
..... NIP..... NIP..... NIP.....

LAPORAN OPERASIONAL

Penyusun Laporan	Mengetahui	Menyetujui
..... NIP..... NIP..... NIP.....

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Penyusun Laporan	Mengetahui	Menyetujui
..... NIP..... NIP..... NIP.....

LAMPIRAN

**LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH PUSAT TINGKAT WILAYAH
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PEMERINTAH DAERAH
TINGKAT WILAYAH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(Audited)**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PEMERINTAH PUSAT TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
A. Pendapatan Negara dan Hibah	
I. Pendapatan Perpajakan	6.746.420.669.292
1. Pajak Dalam Negeri	6.377.855.418.028
2. Pajak Perdagangan Internasional	368.565.251.264
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	783.917.955.855
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	
3. Pendapatan PNPB Lainnya	321.944.338.294
4. Pendapatan Badan Layanan Umum	461.973.617.561
III. Pendapatan Hibah	
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	7.530.338.625.147
B. Belanja Negara	
I. Belanja Pemerintah Pusat	6.863.165.956.343
1. Belanja Pegawai	2.578.371.854.488
2. Belanja Barang	2.322.150.260.811
3. Belanja Modal	1.942.166.942.994
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	
5. Belanja Subsidi	
6. Belanja Hibah	
7. Bantuan Sosial	20.476.898.050
8. Belanja Lain-lain	
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa	14.592.620.747.320
1. Transfer ke Daerah	13.472.966.316.149
a. Dana Perimbangan	13.340.473.344.149
1) Dana Transfer Umum	10.558.768.343.655
a) Dana Bagi Hasil	3.154.239.417.655
b) Dana Alokasi Umum	7.404.528.926.000
2) Dana Transfer Khusus	2.781.705.000.494
a) Dana Alokasi Khusus Fisik	992.764.489.957
b) Dana Alokasi Khusus Non Fisik	1.788.940.510.537
b. Dana Insentif Daerah	132.492.972.000
c. Dana Keistimewaan DIY	
d. Dana Otonomi Khusus	
2. Dana Desa	1.119.654.431.171
3. Hibah Kepada Daerah	
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	21.455.786.703.663
C. Surplus (Defisit) Anggaran (A - B)	(13.925.448.078.516)
D. Pembiayaan	
I. Pembiayaan Dalam Negeri (Netto)	
1. Rekening Pemerintah	
2. Penerimaan Cicilan Pengembalian Penerusan Pinjaman	
3. Privatisasi dan Penjualan Aset Program Restrukturisasi	
4. Surat Berharga Negara (Neto)	
a. Penerimaan Surat Berharga Negara	
b. Pengeluaran untuk Pembayaran/Pelunasan Surat Berharga Negara	
5. Pinjaman dalam negeri (Neto)	
a. Penerimaan Pinjaman Dalam Negeri	
b. Pengeluaran Pembiayaan-Cicilan Pokok Pinjaman Dalam Negeri	
6. PMN/ Dana Investasi Pemerintah	
7. Kewajiban Penjaminan	
8. Dana Pengembangan Pendidikan Nasional	
9. Pembiayaan Lain-lain	
II. Pembiayaan Luar Negeri (Neto)	
1. Penarikan Pinjaman Luar Negeri	
a. Penarikan Pinjaman Program	
b. Penarikan Pinjaman Proyek	
2. Penerusan Pinjaman	
3. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	
Jumlah Pembiayaan (D.I + D.II)	

NERACA PEMERINTAH PUSAT TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 DESEMBER 2022
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas:	
Rekening Kas BUN di BI	
Rekening Pemerintah Lainnya	
Rekening Kas di KPPN	
Kas dalam Transito	
Kas di Bendahara Pengeluaran	23.061.000
Kas di Bendahara Penerimaan	5.790.552
Kas Lainnya dan Setara Kas	4.482.984.891
Kas pada Badan Layanan Umum	429.388.129.591
Jumlah Kas dan Setara Kas	433.899.966.034
Uang Muka Dari Rekening BUN	
Investasi Jangka Pendek	
Investasi dalam Deposito	
Investasi dalam Surat Perbendaharaan Negara	
Investasi Jangka Pendek BLU	
Bagian Lancar Investasi Non Permanen	
Investasi Jangka Pendek Lainnya	
Jumlah Investasi Jangka Pendek	
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	33.446.482.020
Uang Muka Belanja (prepayment)	17.811.780
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2.351.611.953
Piutang:	
Piutang Perpajakan	608.258.906.245
Piutang Bukan Pajak	131.555.605.189
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
Bagian Lancar Tagihan TP/TGR	32.122.174
Piutang Penerusan Pinjaman	
Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang Lainnya	
Piutang dari KUN (Uang Muka yang Akan Diterima)	
Piutang dari Kegiatan BLU	11.495.066.458
Piutang Lancar Kredit Pemerintah dan Piutang Jangka Pendek Lainnya	
Piutang PFK	
Jumlah Piutang (Bruto)	751.341.700.066
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	(387.726.379.888)
Jumlah Piutang (Bersih)	363.615.320.178
Persediaan	1.516.735.525.102
Persediaan yang Belum Diregister	
Jumlah Aset Lancar	2.350.066.717.067
Investasi Jangka Panjang	
Investasi Non Permanen	
Dana Restrukturisasi Perbankan	
Dana Bergulir	
Dana Bergulir Diragukan Tertagih	
Jumlah Dana Bergulir (Bersih)	
Investasi dalam Obligasi	
Penyertaan Modal Pemerintah dalam Proyek Pembangunan	
Investasi Non Permanen Badan Layanan Umum	
Investasi Non Permanen Rekening Investasi BUN	
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya	
Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya Diragukan Realisasinya	
Jumlah Investasi Jangka Panjang Non Permanen Lainnya (Bersih)	
Jumlah Investasi Non Permanen	
Investasi Permanen	
Investasi Permanen Penyertaan Modal Pemerintah	
Investasi Permanen Badan Layanan Umum	
Investasi Permanen Lainnya	
Jumlah Investasi Permanen	
Jumlah Investasi Jangka Panjang	
Aset Tetap	
Tanah	28.833.055.810.490
Peralatan dan Mesin	4.662.226.834.942
Gedung dan Bangunan	3.519.940.340.224
Jalan, Irigasi dan Jaringan	13.370.275.530.845
Aset Tetap Lainnya	136.046.117.226

Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.008.778.012.873
Tanah Belum Diregister	
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
Aset Tetap Lainnya Belum Diregister	
Aset Konsesi Jasa	
Jumlah Aset Tetap (Bruto)	51.530.322.646.600
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(9.889.309.011.316)
Jumlah Aset Tetap	41.641.013.635.284
Properti Investasi	
Properti Investasi	
Jumlah Properti Investasi (Bruto)	
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	
Jumlah Properti Investasi (Bersih)	
Piutang Jangka Panjang	
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	1.797.292.970
Piutang Jangka Panjang Penerusan Pinjaman	
Piutang Jangka Panjang atas Kredit Pemerintah	
Piutang Jangka Panjang Subsidi	
Piutang Jangka Panjang Lainnya	
Jumlah Piutang Jangka Panjang (Bruto)	1.797.292.970
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang	(1.317.930.820)
Jumlah Piutang Jangka Panjang (Bersih)	479.362.150
Aset Lainnya	
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	
Aset Tidak Berwujud	224.380.234.485
Dana yang Dibatasi Penggunaannya	639.791.238
Dana Penjaminan	
Dana Kelolaan BLU	
Dana Jangka Panjang	
Aset Lain-lain	147.933.929.986
Aset Lainnya dari Unit Pemerintah Lainnya	
Aset Lainnya Penerusan Pinjaman	
Aset Lainnya yang Belum Diregister	
Jumlah Aset Lainnya (Bruto)	372.953.955.709
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(122.761.947.148)
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya	(51.608.196.247)
Jumlah Aset Lainnya (Bersih)	198.583.812.314
JUMLAH ASET	44.190.143.526.815
KEWAJIBAN	
Kewajiban Jangka Pendek	
Utang Perhitungan Pihak Ketiga	
Utang kepada Pihak Ketiga	17.507.103.599
Utang Bunga	
Utang Subsidi	
Belanja subsidi yang masih harus dibayar	
Utang Transfer	
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	
Unamortized Discount	
Unamortized Premium	
Utang Surat Berharga Negara - Jangka Pendek	
Unamortized Discount	
Unamortized Premium	
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	59.290.167.609
Pendapatan Diterima Dimuka	28.984.119.475
Pendapatan Yang Ditangguhkan	
Utang Kepada KUN	
Utang Kepada RPL	
Utang Jangka Pendek Lainnya	6.221.150
Hibah Yg Belum Disahkan	
Uang Muka Rekening Khusus	
Uang Muka	
Uang Muka Dari KPPN	15.826.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	105.803.437.833
Kewajiban Jangka Panjang	
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri	
Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Perbankan	
Utang Jangka Panjang SBN Dalam Negeri	
Unamortized Discount	
Unamortized Premium	
Pembiayaan Surat Berharga Negara Ditangguhkan	
Utang Kepada Dana Pensiun dan THT	
Utang Jangka Panjang BLU Kepada BUN	

Utang Jangka Panjang Dalam Negeri Lainnya

Utang Jangka Panjang Subsidi

Jumlah Utang Jangka Panjang Dalam Negeri

Utang Jangka Panjang Luar Negeri

Utang Jangka Panjang Luar Negeri Perbankan

Utang Jangka Panjang Luar Negeri Non Perbankan

Utang Jangka Panjang Luar Negeri Lainnya

Jumlah Utang Jangka Panjang Luar Negeri

Kewajiban Konsesi Jasa

Kewajiban Konsesi Jasa

Jumlah Kewajiban Konsesi Jasa

Jumlah Kewajiban Jangka Panjang

JUMLAH KEWAJIBAN

EKUITAS

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS

105.803.437.833

44.084.340.088.982

44.190.143.526.815

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PEMERINTAH PUSAT TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
EKUITAS AWAL	42.835.348.332.960
Penyesuaian Ekuitas Awal	
EKUITAS AWAL SETELAH PENYESUAIAN	42.835.348.332.960
SURPLUS / (DEFISIT) LO	1.281.133.152.821
KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	
Penyesuaian Nilai Aset	
Koreksi SILPA	
Koreksi Nilai Persediaan	665.782.832
Selisih Revaluasi Aset	
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	(6.019.115.522)
Koreksi Atas Reklasifikasi	40.346.805.663
Koreksi Lain-lain	(44.244.780.598)
JUMLAH KOREKSI-KOREKSI YANG LANGSUNG MENAMBAH/ MENGURANGI	(9.251.307.625)
EKUITAS	
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(22.890.089.174)
KEUNTUNGAN / KERUGIAN YANG BELUM TEREALISASI	
REKLASIFIKASI KEWAJIBAN KE EKUITAS	
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	1.248.991.756.022
EKUITAS AKHIR	44.084.340.088.982

LAPORAN OPERASIONAL PEMERINTAH PUSAT TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
KEGIATAN OPERASIONAL	
PENDAPATAN OPERASIONAL	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	
Pendapatan Pajak Penghasilan	3.225.897.075.598
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	3.326.400.337.504
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	342.112.346.546
Pendapatan Cukai	405.576.000
Pendapatan Pajak Lainnya	92.261.187.504
Pendapatan Bea Masuk	8.492.409.238
Pendapatan Bea Keluar	360.052.294.000
Pendapatan Pajak Lain-lain	(4.809.050)
Jumlah Pendapatan Perpajakan	7.355.616.417.340
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	
Penerimaan Sumber Daya Alam	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba BUMN / Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	325.959.277.100
Pendapatan Badan Layanan Umum	465.684.534.469
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	791.643.811.569
PENDAPATAN HIBAH	
Pendapatan Hibah	
Jumlah Pendapatan Hibah	
PENDAPATAN PENYESUAIAN	
Pendapatan Penyesuaian Dropping Dana Transfer	14.583.333.785.070
Jumlah Pendapatan Penyesuaian	14.583.333.785.070
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	22.730.594.013.979
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Pegawai	2.671.853.974.949
Beban Persediaan	168.345.035.423
Beban Barang dan Jasa	1.213.438.095.083
Beban Pemeliharaan	331.614.657.351
Beban Perjalanan Dinas	282.176.056.645
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	528.532.523.031
Beban Bunga	
Beban Subsidi	
Beban Hibah	
Beban Bantuan Sosial	22.288.995.220
Beban Transfer	14.583.333.785.070
Beban Lain-lain	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.537.071.753.119
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	106.241.714.219
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	21.444.896.590.110
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	1.285.697.423.869
KEGIATAN NON OPERASIONAL	
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	4.076.860.440
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	26.148.015.335
Jumlah Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	(22.071.154.895)
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
Jumlah Surplus/(Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	18.606.647.499
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.099.763.652
Jumlah Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	17.506.883.847
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(4.564.271.048)
POS LUAR BIASA	
Pendapatan Luar Biasa	
Beban Luar Biasa	
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	
SURPLUS/(DEFISIT) LO	1.281.133.152.821

LAPORAN ARUS KAS PEMERINTAH PUSAT TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
I. Arus Kas Masuk	
1. Pendapatan Perpajakan	
a. Pajak Penghasilan	3.235.213.368.617
b. Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	2.920.456.044.529
c. Pajak Bumi dan Bangunan	152.047.342.922
d. Cukai	405.576.000
e . Pajak Lainnya	69.733.085.960
f. Pajak Perdagangan Internasional	368.565.251.264
Total Pendapatan Perpajakan	6.746.420.669.292
2. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	
a. Pendapatan Sumber Daya Alam	
b. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	
c. Pendapatan PNBP Lainnya	317.873.255.631
d. Pendapatan Badan Layanan Umum	461.973.617.561
Total Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak (PNBP)	779.846.873.192
3. Pendapatan Hibah	
Jumlah Arus Kas Masuk (A.I)	7.526.267.542.484
II. Arus Kas Keluar	
1. Belanja Pegawai	2.578.371.854.488
2. Belanja Barang	2.322.150.260.811
3. Belanja Pembayaran Bunga Utang	
4. Belanja Subsidi	
5. Belanja hibah	
6. Belanja Bantuan Sosial	20.476.898.050
7. Belanja Lain-lain	
8. Transfer Dana Bagi Hasil Pajak	985.950.273.212
9. Transfer Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	2.166.990.769.061
10. Transfer Dana Bagi Hasil Cukai	1.298.375.382
11. Dana Alokasi Umum	7.404.528.926.000
12. Transfer Dana Alokasi Khusus (Fisik)	992.764.489.957
13. Transfer Dana Otonomi Khsus, Dana Keistimewaan DIY dan Dana Insentif Daerah	132.492.972.000
14. Transfer Lainnya	1.788.940.510.537
15. Dana Desa	1.119.654.431.171
16. Hibah Kepada Daerah	
Jumlah Arus Kas Keluar (A.II)	19.513.619.760.669
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi (A.I - A.II)	(11.987.352.218.185)
B. ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
I. Arus Kas Masuk	
1. Pengelolaan dan Penjualan BMN	4.071.082.663
2. Penerimaan Kembali Investasi	
3. Penjualan Aset Program Restrukturisasi	
4. Penerimaan Pembiayaan Dana Bergulir	
5. Penerimaan Investasi Pemerintah	
Jumlah Arus Kas Masuk (B.I)	4.071.082.663
II. Arus Kas Keluar	
1. Belanja Modal	1.942.166.942.994
2. Pengeluaran Program Restrukturisasi	
3. Pengeluaran Pengembangan Pendidikan Nasional	
4. Pengeluaran Pembiayaan Dana Bergulir	
5. Penyertaan Modal Negara	
6. Pengeluaran Dukungan Infrastruktur	
7. Pengeluaran Investasi Pemerintah	
Jumlah Arus Kas Keluar (B.II)	1.942.166.942.994
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi (B.I - B.II)	(1.938.095.860.331)
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
I. Arus Kas Masuk	
1. Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri	
2. Penerimaan Pembiayaan Luar Negeri	
3. Penerimaan Dari Penjadwalan Kembali Pokok Utang Luar Negeri	
4. Penerimaan Dari Penjadwalan Kembali Bunga Utang Luar Negeri	
5. Penerimaan Cicilan Pengembalian Penerusan Pinjaman	
6. Penerimaan Pembiayaan Lain	
Jumlah Arus Kas Masuk (C.I)	

II. Arus Kas Keluar	
1. Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri	
2. Pengeluaran Pembiayaan Luar Negeri	
3. Pelunasan Pokok Utang Luar Negeri Melalui Penjadwalan Kembali	
4. Pemberian Pinjaman yang Bersumber dari Subsidiary Loan Agreement	
5. Pengeluaran Pembiayaan Lain	
Jumlah Arus Kas Keluar (C.II)	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan (C.I - C.II)	
D. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS	
1. Perhitungan Pihak Ketiga (Netto)	8.591.000
2. Transito (Netto)	(2.053.345.241)
3. Transaksi Non Anggaran Pihak Ketiga (Netto)	
4. Kiriman Uang Antar Rekening Bank (Netto)	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris (D)	(2.044.754.241)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS SEBELUM KOREKSI PEMBUKUAN	(13.927.492.832.757)
Penggunaan SAL	
Penyesuaian Pembukuan	(14.592.620.747.320)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS SETELAH KOREKSI PEMBUKUAN	(28.520.113.580.077)
SALDO AWAL KAS	244.624.802.461
SALDO AKHIR KAS	(28.275.488.777.616)
Kas Lainnya & Setara Kas Selain Hibah yg Sudah Disahkan	
Kas BLU yg Belum Disahkan/Lainnya	
Kas/Dana yg Dibatasi Penggunaannya (Aset Lainnya)	
Kas Transito (Kiriman Uang)	
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	(28.275.488.777.616)

**LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH PEMERINTAH PUSAT
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
A. Saldo Anggaran Lebih Awal	
B. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	
Jumlah SAL Awal Setelah Penggunaan SAL	
C. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	(13.925.448.078.516)
Jumlah SAL Sebelum Penyesuaian (A.1)	(13.925.448.078.516)
D. Penyesuaian SAL	
1. Penyesuaian Pembukuan	
2. Penyesuaian Lain-lain	
Total Penyesuaian SAL (A.II)	
E. SALDO ANGGARAN LEBIH AKHIR (A.I+A.II)	(13.925.448.078.516)

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN KONSOLIDASIAN PEMERINTAH DAERAH
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
PENDAPATAN - LRA	17.775.985.211.974
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	3.533.459.097.561
Pendapatan Pajak Daerah - LRA	2.463.155.521.577
Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	90.674.880.817
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	136.175.455.210
Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	843.453.239.957
PENDAPATAN TRANSFER - LRA	14.159.316.271.597
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LRA	12.891.368.868.426
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	1.252.147.403.171
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	15.800.000.000
Bantuan Keuangan - LRA	
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA	83.209.842.816
Pendapatan Hibah - LRA	48.207.385.236
Dana Darurat - LRA	
Pendapatan Lainnya - LRA	35.002.457.580
BELANJA	17.829.754.894.566
BELANJA OPERASI	12.137.258.562.351
Belanja Pegawai	6.603.003.220.890
Belanja Barang dan Jasa	5.004.098.450.984
Belanja Bunga	14.326.318.550
Belanja Subsidi	14.135.888.830
Belanja Hibah	467.094.293.594
Belanja Bantuan Sosial	34.600.389.503
BELANJA MODAL	3.622.758.996.511
Belanja Modal Tanah	41.638.867.290
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	737.739.402.184
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	846.615.505.636
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.929.220.142.161
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	60.326.120.900
Belanja Modal Konstruksi dalam Pengerjaan	
Belanja Modal Aset Lainnya	370.465.800
Belanja Modal BLUD	6.848.492.539
BELANJA TAK TERDUGA	38.170.323.356
Belanja Tak Terduga	38.170.323.356
TRANSFER	2.031.567.012.348
TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	250.812.709.023
Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	26.997.779.781
Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	223.814.929.242
TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	1.780.754.303.325
Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	16.150.000.000
Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	1.764.507.523.325
Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	96.780.000
Transfer Dana Otonomi Khusus	
SURPLUS/DEFISIT LRA	(53.769.682.592)
PEMBIAYAAN	2.126.374.408.717
PENERIMAAN PEMBIAYAAN	2.352.971.704.000
Penggunaan SiLPA	2.152.607.725.763
Pencairan Dana Cadangan	
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	
Pinjaman Dalam Negeri	144.943.690.768
Penerimaan Kembali Piutang	55.413.762.469
Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	6.525.000
Pinjaman Luar Negeri	
Penerimaan Utang Jangka Panjang Lainnya	
PENGELUARAN PEMBIAYAAN	226.597.295.283
Pembentukan Dana Cadangan	
Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	149.253.064.100
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri	77.344.231.183
Pemberian Pinjaman Daerah	
Pengeluaran Investasi Non Permanen Lainnya	
Pembayaran Pokok Pinjaman Luar Negeri	

Pembayaran Utang Jangka Panjang Lainnya
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

2.072.604.726.126

NERACA KONSOLIDASIAN PEMERINTAH DAERAH TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI

PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	31 DESEMBER 2022
ASET	39.963.036.257.977
ASET LANCAR	3.225.896.202.823
Kas dan Setara Kas	2.113.887.034.848
Investasi Jangka Pendek	
Piutang Pendapatan	691.819.239.391
Piutang Lainnya	68.330.401.836
Penyisihan Piutang	(250.679.578.830)
Beban Dibayar Dimuka	11.343.156.487
Persediaan	591.195.949.089
Aset Untuk Dikonsolidasikan	
INVESTASI JANGKA PANJANG	1.898.010.290.703
Investasi Jangka Panjang Non Permanen	15.370.008.219
Investasi Jangka Panjang Permanen	1.882.640.282.484
ASET TETAP	32.279.104.351.917
Tanah	3.759.991.951.923
Peralatan dan Mesin	8.306.856.596.964
Gedung dan Bangunan	12.735.088.799.720
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	35.354.628.801.222
Aset Tetap Lainnya	1.171.020.885.269
Konstruksi Dalam Pengerjaan	454.185.416.526
Akumulasi Penyusutan	(29.502.668.099.707)
DANA CADANGAN	
Dana Cadangan	
ASET LAINNYA	2.560.025.412.535
Tagihan Jangka Panjang	6.425.272.784
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	454.874.343.214
Aset Tidak Berwujud	20.510.510.199
Aset Lain-lain	2.078.215.286.337
KEWAJIBAN	997.881.943.366
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	844.604.791.796
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	193.848.980
Utang Bunga	962.846.340
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	147.743.750.109
Pendapatan Diterima Dimuka	5.789.502.213
Utang Belanja	503.728.933.547
Utang Jangka Pendek Lainnya	186.185.910.606
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	153.277.151.570
Utang Dalam Negeri	
Utang Jangka Panjang Lainnya	153.277.151.570
EKUITAS	38.965.154.314.611

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PEMERINTAH DAERAH
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
EKUITAS AWAL	
Surplus/Defisit-LO	1.428.626.195.993
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	
Koreksi Nilai Persediaan (BAS level 4)	
Koreksi Nilai Persediaan	
Selisih Revaluasi Aset Tetap	
Koreksi Lainnya	
JUMLAH EKUITAS AKHIR	1.428.626.195.993

**LAPORAN OPERASIONAL KONSOLIDASIAN PEMERINTAH DAERAH TINGKAT
WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
PENDAPATAN - LO	18.085.523.644.710
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	3.464.538.943.102
Pendapatan Pajak Daerah - LO	2.484.841.693.518
Pendapatan Retribusi Daerah - LO	93.215.360.591
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	136.275.585.061
Lain-lain PAD Yang Sah - LO	750.206.303.932
PENDAPATAN TRANSFER - LO	14.178.629.122.135
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	13.164.343.964.923
Pendapatan Transfer Pemerintah - Lainnya - LO	984.201.652.507
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO	30.083.504.705
Bantuan Keuangan - LO	
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LO	442.355.579.474
Pendapatan Hibah - LO	407.116.963.982
Dana Darurat - LO	
Pendapatan Lainnya - LO	35.238.615.492
BEBAN	16.653.288.718.612
BEBAN OPERASI - LO	14.893.009.122.148
Beban Pegawai - LO	6.520.207.241.932
Beban Barang dan Jasa	4.865.135.846.896
Beban Bunga	17.132.994.913
Beban Subsidi	14.135.888.830
Beban Hibah	490.765.264.121
Beban Bantuan Sosial	34.583.850.022
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.781.335.068.858
Beban Penyisihan Piutang	24.941.799.809
Beban Lain-lain	144.771.166.767
BEBAN TRANSFER	1.760.279.596.464
Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	27.864.870.436
Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	696.934.793
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	260.897.683.794
Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	1.363.394.900.841
Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	20.500.000.000
Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	86.925.206.600
SURPLUS/DEFISIT DARI OPERASI	1.432.234.926.098
SURPLUS NON OPERASIONAL - LO	80.311.973.491
Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	78.793.772.717
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	1.518.200.774
DEFISIT NON OPERASIONAL	79.092.044.162
Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	17.171.382.826
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	61.920.661.336
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1.219.929.329
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	1.433.454.855.427
POS LUAR BIASA	
PENDAPATAN LUAR BIASA - LO	
Pendapatan Luar Biasa - LO	
BEBAN LUAR BIASA	4.828.659.434
Beban Luar Biasa	4.828.659.434
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	(4.828.659.434)
SURPLUS/DEFISIT-LO	1.428.626.195.993

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN PEMERINTAH DAERAH TINGKAT
WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Arus Masuk Kas	
Penerimaan Pajak Daerah	(2.463.155.521.577)
Penerimaan Retribusi Daerah	(90.442.885.167)
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	(129.075.095.444)
Penerimaan Lain-lain PAD Yang Sah	(820.427.500.991)
Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	(953.647.549.061)
Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	(1.916.744.802.119)
Penerimaan Dana Alokasi Umum	(7.380.225.604.192)
Penerimaan Dana Alokasi Khusus	(2.640.750.913.054)
Penerimaan Dana Otonomi Khusus	
Penerimaan Dana Penyesuaian	
Penerimaan Hibah	(48.207.385.236)
Penerimaan Dana Darurat	
Penerimaan Lainnya	(35.002.457.580)
Penerimaan dari Pendapatan Luar Biasa	
Jumlah Arus Masuk Kas	(16.477.679.714.422)
Arus Keluar Kas	
Pembayaran Pegawai	6.603.003.220.890
Pembayaran Barang	5.003.889.450.984
Pembayaran Bunga	14.326.318.550
Pembayaran Subsidi	14.135.888.830
Pembayaran Beban Hibah	467.094.293.594
Pembayaran Beban Bantuan Sosial	34.600.389.503
Pembayaran Tak Terduga	38.170.323.356
Pembayaran Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten/Kota	26.997.779.781
Pembayaran Bagi Hasil Retribusi ke Kabupaten/Kota	223.814.929.242
Pembayaran Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kabupaten/Kota	223.814.929.242
Pembayaran Kejadian Luar Biasa	
Jumlah Arus Keluar Kas	12.649.847.523.972
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(29.127.527.238.393)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Arus Masuk Kas	
Pencairan Dana Cadangan	
Penjualan atas Tanah	
Penjualan atas Peralatan dan Mesin	
Penjualan atas Gedung dan Bangunan	
Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	
Penjualan Aset Tetap Lainnya	
Penjualan Aset Lainnya	
Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	
Penerimaan Penjualan Investasi Non Permanen	

Jumlah Arus Masuk Kas	
Arus Keluar Kas	
Pembentukan Dana Cadangan	41.638.867.290
Perolehan Tanah	
Perolehan Peralatan dan Mesin	592.607.911.326
Perolehan Gedung dan Bangunan	795.854.245.984
Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.878.623.493.304
Perolehan Aset Tetap Lainnya	27.366.793.974
Perolehan Aset Lainnya	
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	149.253.064.100
Pengeluaran Pembelian Investasi Non Permanen	
Jumlah Arus Keluar Kas	3.485.344.375.978
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(3.485.344.375.978)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Arus Masuk Kas	
Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat	(144.943.690.768)
Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya	
Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	
Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bukan Bank	
Pinjaman Dalam Negeri - Obligasi	
Pinjaman Dalam Negeri - Lainnya	
Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Perusahaan Negara	(55.409.096.000)
Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Perusahaan Daerah	
Penerimaan Kembali Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya	
Jumlah Arus Masuk Kas	(200.352.786.768)
Arus Keluar Kas	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Pusat	5.137.700.001
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Pemerintah Daerah Lainnya	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bank	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lembaga Keuangan Bukan Bank	72.206.531.182
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Obligasi	
Pembayaran Pokok Pinjaman Dalam Negeri - Lainnya	
Pemberian Pinjaman kepada Perusahaan Negara	
Pemberian Pinjaman kepada Perusahaan Daerah	
Pemberian Pinjaman kepada Pemerintah Daerah Lainnya	
Jumlah Arus Keluar Kas	77.344.231.183
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(277.697.017.951)
Arus Kas dari Aktivitas Transitoris	
Arus Masuk Kas	
Penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	
Jumlah Arus Masuk Kas	
Arus Keluar Kas	
Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	
Jumlah Arus Keluar Kas	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	
Kenaikan/Penurunan Kas	(32.890.568.632.322)
Saldo Awal Kas di BUD dan Kas di Bendahara Pengeluaran	
Saldo Akhir Kas di BUD dan Kas di Bendahara Pengeluaran	
Saldo Akhir Kas di Bendahara Penerimaan	
Saldo Akhir Kas	(32.890.568.632.322)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PEMERINTAH DAERAH
TINGKAT WILAYAH PROVINSI JAMBI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (Audited) DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

Uraian	2022
EKUITAS AWAL	37.305.275.050.440
Surplus/Defisit-LO	1.428.626.195.993
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	242.369.028.193
Koreksi Nilai Persediaan (BAS level 4)	
Koreksi Nilai Persediaan	979.747.979
Selisih Revaluasi Aset Tetap	291.709.150.693
Koreksi Lainnya	(50.319.870.480)
JUMLAH EKUITAS AKHIR	38.976.270.274.626

LAMPIRAN I
NERACA SALDO BUKU BESAR
AKRUAL

NERACA SALDO BUKU BESAR AKRUAL

AKUN	SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
1110100- Kas di Kas Daerah	0	1918717877451,6	1918717877451,6
1110200- Kas di Bendahara Penerimaan	0	45.478.979	45.478.979
1110300- Kas di Bendahara Pengeluaran	0	431069473,32	431069473,32
1110400- Kas di BLUD	0	143827397874,27	143827397874,27
1110500- Kas Lainnya	0	50865211069,91	50865211069,91
111611- Kas di Bendahara Pengeluaran	31.652.000	(14.783.000)	16.869.000
111613- Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	0	6.192.000	6.192.000
111711- Kas di Bendahara Penerimaan	32.093.392	(26.302.840)	5.790.552
111821- Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	1.918.650	250.615.553	252.534.203
111822- Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	1.814	(907)	907
111825- Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	2299234121,3	(2.120.206.786)	179027335,3
111826- Kas Lainnya di BLU	2.764.399.992	1.287.022.454	4.051.422.446
111911- Kas dan Bank - BLU	489.249.603.108	(59.861.473.517)	429.388.129.591
1130100- Piutang Pajak Daerah	0	295150226040,86	295150226040,86
1130200- Piutang Retribusi	0	30161158609,76	30161158609,76
1130300- Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	0	37.555.672.600	37.555.672.600
1130400- Piutang Lain-lain PAD yang Sah	0	106164695489,96	106164695489,96
1130500- Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	0	98.196.313.056	98.196.313.056
1130600- Piutang Transfer Pemerintah Lainnya	0	24.041.384.545	24.041.384.545
1130700- Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	0	98.237.528.513	98.237.528.513
1130800- Piutang Pendapatan Lainnya	0	2312260536,72	2312260536,72
1140300- Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	0	68.631.250	68.631.250
1140400- Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0	3708717873,24	3708717873,24
114111- Belanja Pegawai Dibayar di Muka (prepaid)	2.703.930	(2.703.930)	0
114112- Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)	2.510.076.182	2.706.614.980	5.216.691.162
114115- Belanja Modal Dibayar di Muka (prepaid)	5.146.076.962	23.083.713.896	28.229.790.858
114211- uang muka belanja pegawai (prepayment)	6.854.400	10.957.380	17.811.780
114311- Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	710.501.378	1.641.110.575	2.351.611.953
114ZZZZ- Piutang Lainnya (BAS Level 4)	0	64553052712,99	64553052712,99
1150100- Penyisihan Piutang Pendapatan	0	-248673020080,27	-248673020080,27
1150200- Penyisihan Piutang Lainnya	0	-2006558749,35	-2006558749,35
115121- Piutang PPh Pasal 21	12.828.833.444	1.464.878.598	14.293.712.042
115122- Piutang PPh Pasal 22	2.044.618.882	(359.236.802)	1.685.382.080
115123- Piutang PPh Pasal 22 Impor	372.000	(372.000)	0
115124- Piutang PPh Pasal 23	24.457.612.562	17.379.641.871	41.837.254.433
115125- Piutang PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi	17.415.479.451	(292.824.670)	17.122.654.781
115126- Piutang PPh Pasal 25/29 Badan	127.711.458.314	36.914.873.876	164.626.332.190
115127- Piutang PPh Pasal 26	82.277.376	69.082.012	151.359.388
115128- Piutang PPh Final	15.566.015.047	1.525.457.311	17.091.472.358
115131- Piutang PPN Dalam Negeri	238.281.508.190	(643.681.547)	237.637.826.643
115132- Piutang PPN Impor	1.469.000	(1.469.000)	0
115153- Piutang PBB Perkebunan	24.541.807.259	141.790.133	24.683.597.392
115154- Piutang PBB Perhutanan	15.613.387.208	(562.991.785)	15.050.395.423
115155- Piutang PBB Pertambangan	43.758.716.505	(5.494.168.752)	38.264.547.753
115159- Piutang PBB Lainnya	1.054.565	1.345.709.774	1.346.764.339
115165- Piutang Bea Materai	13.890.000	46.852.000	60.742.000
115172- Piutang Pajak Tidak Langsung Lainnya	9.972.000	0	9.972.000
115173- Piutang Bunga/Denda Penagihan PPh	8.021.959.289	4.795.012.734	12.816.972.023
115174- Piutang Bunga/Denda Penagihan PPN	4.282.477.912	17.297.443.488	21.579.921.400
115181- Piutang Bea masuk	1.453.000	(1.453.000)	0
115193- Piutang Bea Masuk Tindakan Pengamanan	225.000	(225.000)	0
115211- Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	130.631.120.736	(829.313.211)	129.801.807.525
115212- Piutang Lainnya	180.951.876	(143.094.881)	37.856.995
115231- Piutang Transfer Dana Perimbangan	4.136.919.999	(3.825.571.552)	311.348.447
115239- Piutang Transfer ke Daerah dan Dana Desa Lainnya	4.709.157.005	(3.304.564.783)	1.404.592.222
115421- Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	313.708.174	(281.586.000)	32.122.174
115711- Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	5.103.139.519	5.366.615.328	10.469.754.847
115741- Piutang dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	4.490.511.000	(3.697.187.000)	793.324.000
115811- Piutang Sewa Tanah - BLU	0	82.500.000	82.500.000
115891- Piutang BLU Lainnya dari Kegiatan Non Operasional	312.596.684	(163.109.073)	149.487.611
1160300- Beban Jasa Dibayar Dimuka	0	6634401340,38	6634401340,38
116112- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang	(86.412.789.000)	(33.851.067.814)	(120.263.856.814)

Pajak PPh Non Migas			
116113- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Pajak PPN	(114.193.529.096)	(25.644.725.439)	(139.838.254.535)
116115- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Pajak PBB dan BPHTB	(44.966.974.469)	546.670.719	(44.420.303.750)
116117- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Pajak Lainnya	(5.066.391.990)	(2.921.966.889)	(7.988.358.879)
116118- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Pajak Perdagangan Internasional	(8.390)	8.390	0
116211- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBPN	(75.756.786.423)	668.342.204	(75.088.444.219)
116212- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	(904.760)	715.475	(189.285)
116421- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi	(30.515.254)	1.855.680	(28.659.574)
116611- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	(25.515.698)	(26.833.076)	(52.348.774)
116641- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	(22.452.555)	18.485.935	(3.966.620)
116711- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Sewa Tanah BLU	0	(41.250.000)	(41.250.000)
116791- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU	(1.562.983)	815.545	(747.438)
116ZZZZ- Beban Dibayar Dimuka (BAS Level 4)	0	4708755147,05	4708755147,05
117111- Barang Konsumsi	72.062.277.384	19.175.712.703	91.237.990.087
117112- Amunisi	43.467.815.545	817.841.591	44.285.657.136
117113- Bahan untuk Pemeliharaan	230.468.577	333.037.297	563.505.874
117114- Suku Cadang	2.144.201.397	44.374.442	2.188.575.839
117122- Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	162.981.633.817	(102.991.258.817)	59.990.375.000
117123- Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	3.499.606.639	2.148.330.301	5.647.936.940
117124- Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	26.016.691.889	(7.831.396.918)	18.185.294.971
117125- Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	846.387.488.387	210.557.945.074	1.056.945.433.461
117126- Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	63.428.797.736	72.013.882.356	135.442.680.092
117127- Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	12.673.454	(2.458.000)	10.215.454
117128- Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	3.315.468.158	(2.348.331.386)	967.136.772
117129- Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat – Dalam Proses	110.218.615.464	(38.362.205.704)	71.856.409.760
117131- Bahan Baku	19.576.302.677	296.718.108	19.873.020.785
117141- Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	481.991.000	483.924.700	965.915.700
117191- Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	849.057.020	(10.483.000)	838.574.020
117199- Persediaan Lainnya	8.012.210.661	(275.407.450)	7.736.803.211
117ZZZZ- Persediaan (BAS Level 4)	0	591195949089,43	591195949089,43
1210600- Investasi Non Permanen Lainnya	0	15370008218,5	15370008218,5
1220100- Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	0	1882640282484,38	1882640282484,38
131111- Tanah	28.665.630.615.574	167.425.194.916	28.833.055.810.490
131ZZZZ- Tanah (BAS Level 4)	0	3759991951922,92	3759991951922,92
132111- Peralatan dan Mesin	4.235.407.323.910	426.819.511.032	4.662.226.834.942
132ZZZZ- Peralatan dan Mesin (BAS Level 4)	0	8306856596963,57	8306856596963,57
133111- Gedung dan Bangunan	2.744.088.204.931	775.852.135.293	3.519.940.340.224
133ZZZZ- Gedung dan Bangunan (BAS Level 4)	0	12735088799720,12	12735088799720,12
134111- Jalan dan Jembatan	7.584.544.687.726	1.072.981.694.455	8.657.526.382.181
134112- Irigasi	3.655.792.922.495	838.253.823.722	4.494.046.746.217
134113- Jaringan	531.699.789.016	(312.997.386.569)	218.702.402.447
134ZZZZ- Jalan, Irigasi, dan Jaringan (BAS Level 4)	0	35354628801222,31	35354628801222,31
135111- Aset Tetap Renovasi	77.959.233.734	(36.258.806.308)	41.700.427.426
135121- Aset Tetap Lainnya	116.236.322.145	(21.890.632.345)	94.345.689.800
135ZZZZ- Aset Tetap Lainnya (BAS Level 4)	0	1171020885268,97	1171020885268,97
1360100- Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	454185416526,1	454185416526,1
136111- Konstruksi Dalam pengerjaan	1.751.137.402.765	(742.359.389.892)	1.008.778.012.873
1370100- Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	-6391804549153,83	-6391804549153,83
1370200- Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	-2670592592264,29	-2670592592264,29
1370300- Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	0	-20214228324086,79	-20214228324086,79
1370400- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	-226042634202,37	-226042634202,37

137111- Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(3.103.007.243.555)	(427.297.421.013)	(3.530.304.664.568)
137211- Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(339.555.615.417)	(90.421.408.173)	(429.977.023.590)
137311- Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(4.134.178.350.931)	(896.504.482.174)	(5.030.682.833.105)
137312- Akumulasi Penyusutan Irigasi	(635.998.380.588)	(171.984.984.392)	(807.983.364.980)
137313- Akumulasi Penyusutan Jaringan	(100.352.818.527)	18.517.162.423	(81.835.656.104)
137411- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(47.319.232.524)	38.793.763.555	(8.525.468.969)
1510200- Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0	6425272784,21	6425272784,21
1520200- Kerjasama Pemanfaatan	0	1.597.340.000	1.597.340.000
1520300- Bangun guna serah	0	397.742.089.055	397.742.089.055
152111- Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	1.551.011.970	246.281.000	1.797.292.970
152ZZZZ- Kemitraan dengan Pihak Ketiga (BAS Level 4)	0	55.534.914.159	55.534.914.159
1530500- Aset Tidak Berwujud Lainnya	0	2.933.119.600	2.933.119.600
1530600- Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	-62559628388,74	-62559628388,74
153ZZZZ- Aset Tidak Berwujud (BAS Level 4)	0	80137018987,97	80137018987,97
1540100- Aset Lain-lain	0	2078215286337,1	2078215286337,1
156311- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	(1.266.162.375)	(51.768.445)	(1.317.930.820)
162141- Paten	800.000	0	800.000
162151- Software	37.812.606.867	9.283.619.891	47.096.226.758
162161- Lisensi	1.938.096.065	(30.844.000)	1.907.252.065
162171- Hasil Kajian/ Penelitian	62.597.899.770	2.100.598.000	64.698.497.770
162191- Aset Tak Berwujud Lainnya	82.744.063.350	27.933.394.542	110.677.457.892
163119- Dana lainnya	539.858.401	99.932.837	639.791.238
166112- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	168.308.082.803	(26.099.036.954)	142.209.045.849
166113- Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	5.746.690.137	(21.806.000)	5.724.884.137
169122- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	(152.546.992.781)	29.785.045.633	(122.761.947.148)
169314- Akumulasi Amortisasi Paten	(400.000)	(80.000)	(480.000)
169315- Akumulasi Amortisasi Software	(19.753.398.036)	(8.692.103.673)	(28.445.501.709)
169316- Akumulasi Amortisasi Lisensi	(719.317.507)	(165.154.322)	(884.471.829)
169317- Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	(63.629.725)	(21.713.439.024)	(21.777.068.749)
169318- Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	(475.254.353)	(25.419.607)	(500.673.960)
211ZZZZ- Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) (BAS Level 4)	0	-193848979,64	-193848979,64
212111- Belanja pegawai yang masih harus dibayar	(10.555.858.660)	4.698.749.516	(5.857.109.144)
212112- Belanja barang yang masih harus dibayar	(3.136.521.676)	(1.139.101.007)	(4.275.622.683)
212113- Belanja modal yang masih harus dibayar	(310.248.691)	310.248.691	0
212121- Utang kepada Pihak Ketiga BLU	(4.656.765.671)	941.719.718	(3.715.045.953)
212191- Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	(3.443.438.005)	3.241.426.023	(202.011.982)
212192- Dana Pihak Ketiga	-2294931621,3	2.115.904.286	-179027335,3
212193- Dana Pihak Ketiga BLU	(2.189.848.599)	(1.088.437.903)	(3.278.286.502)
212ZZZZ- Utang Bunga (BAS Level 4)	0	(962.846.340)	(962.846.340)
213ZZZZ- Bagian Lancar Utang Jangka Panjang (BAS Level 4)	0	(147.743.750.109)	(147.743.750.109)
2140100- Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III	0	-118939563,33	-118939563,33
2140400- Pendapatan Diterima Dimuka lainnya	0	-1615411800,83	-1615411800,83
214ZZZZ- Pendapatan Diterima Dimuka (BAS Level 4)	0	-4055150849,05	-4055150849,05
2150100- Utang Belanja Pegawai	0	-10111611363,6	-10111611363,6
2150200- Utang Belanja Barang dan Jasa	0	-46017483740,05	-46017483740,05
2150300- Utang Belanja Modal	0	(98.592.946.168)	(98.592.946.168)
2150600- Utang Belanja Lain-lain	0	-291672448889,2	-291672448889,2
215ZZZZ- Utang Belanja (BAS Level 4)	0	-57334443386,48	-57334443386,48
2160500- Utang Jangka Pendek Lainnya	0	(2.037.365.772)	(2.037.365.772)
216ZZZZ- Utang Jangka Pendek Lainnya (BAS Level 4)	0	-184148544834,47	-184148544834,47
219111- Utang Kelebihan Bayar Pajak PPh	(4.775.345.328)	4.328.790.063	(446.555.265)
219112- Utang Kelebihan Bayar Pajak PPN/PPnBM	(543.234.282.779)	484.409.540.461	(58.824.742.318)
219116- Utang Kelebihan Bayar Bea Masuk	0	(18.870.026)	(18.870.026)
219211- Pendapatan Sewa Diterima di Muka	(346.405.165)	(102.217.292)	(448.622.457)
219212- Pendapatan Bukan Pajak lainnya Diterima di Muka	(1.326.960.000)	(27.008.292.793)	(28.335.252.793)
219214- Pendapatan Diterima di Muka BLU	(333.506.148)	133.261.923	(200.244.225)
219511- Uang Muka dari KPPN	(15.826.000)	0	(15.826.000)
219961- Utang Pajak Bendahara Pengeluaran yang Belum Disetor	(1.918.650)	0	(1.918.650)
219963- Utang Pajak Bendahara Penerimaan yang Belum Disetor	(4.302.500)	0	(4.302.500)
2220100- Utang Jangka Panjang Lainnya	0	(153.277.151.570)	(153.277.151.570)
3110100- Ekuitas	0	-38965154314611,35	-38965154314611,35

311111- SAL	6.019.568.933.512	0	6.019.568.933.512
313111- Ditagihkan ke Entitas Lain	(6.153.911.314.585)	(9.230.027.143.718)	(15.383.938.458.303)
313121- Diterima dari Entitas Lain	131.372.822.016	(4.626.304.399.928)	(4.494.931.577.912)
313211- Transfer Keluar	0	184.610.712.044	184.610.712.044
313221- Transfer Masuk	0	(454.903.563.924)	(454.903.563.924)
391111- Ekuitas	(42.583.968.660.718)	14.583.333.785.070	(28.000.634.875.648)
391113- Koreksi Nilai Persediaan	0	(665.782.832)	(665.782.832)
391116- Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	(9.845.097.823)	(9.845.097.823)
391118- Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	15.864.213.345	15.864.213.345
391119- Koreksi Lainnya	(3.769.484.724)	44.344.713.435	40.575.228.711
391121- Ekuitas Transaksi Lainnya	0	(99.932.837)	(99.932.837)
391131- Pengesahan Hibah Langsung	0	(86.229.658.528)	(86.229.658.528)
391132- Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	907	907
391133- Pengesahan Hibah Langsung Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(347.589.642.749)	(347.589.642.749)
391151- Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	(40.346.805.663)	(40.346.805.663)
399911- Ekuitas Konsolidasi BUN pada Ledger Akrua dari Kas BP KL	(15.826.000)	0	(15.826.000)
399912- Ekuitas Konsolidasi BUN pada Ledger Akrua dari Kas BLU KL	(244.624.801.554)	0	(244.624.801.554)
399913- Ekuitas Konsolidasi BUN pada Ledger Akrua dari Kas Hibah KL	(907)	0	(907)
411111- Pendapatan PPh Minyak Bumi	0	(7.000)	(7.000)
411112- Pendapatan PPh Gas Bumi	0	(23.904.305)	(23.904.305)
411119- Pendapatan PPh Migas Lainnya	0	(288.000)	(288.000)
411121- Pendapatan PPh Pasal 21	0	(834.570.736.045)	(834.570.736.045)
411122- Pendapatan PPh Pasal 22	0	(202.079.739.893)	(202.079.739.893)
411123- Pendapatan PPh Pasal 22 Impor	0	(9.616.664.625)	(9.616.664.625)
411124- Pendapatan PPh Pasal 23	0	(257.090.788.910)	(257.090.788.910)
411125- Pendapatan PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi	0	(64.824.559.619)	(64.824.559.619)
411126- Pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan	0	(986.179.498.850)	(986.179.498.850)
411127- Pendapatan PPh Pasal 26	0	(23.966.022.487)	(23.966.022.487)
411128- Pendapatan PPh Final	0	(827.267.160.219)	(827.267.160.219)
411129- Pendapatan PPh Non Migas Lainnya	0	(688.845.824)	(688.845.824)
411141- Pendapatan PPh Pasal 21 Ditanggung Pemerintah	0	(7.738.605.935)	(7.738.605.935)
411148- Pendapatan PPh Final Ditanggung Pemerintah	0	(11.850.253.886)	(11.850.253.886)
411211- Pendapatan PPN Dalam Negeri	0	(3.276.901.064.738)	(3.276.901.064.738)
411212- Pendapatan PPN Impor	0	(38.406.364.953)	(38.406.364.953)
411219- Pendapatan PPN Lainnya	0	(555.721.186)	(555.721.186)
411221- Pendapatan PPNBM Dalam Negeri	0	(6.264.871.628)	(6.264.871.628)
411222- Pendapatan PPNBM Impor	0	(861.893)	(861.893)
411229- Pendapatan PPNBM Lainnya	0	(1.737.200)	(1.737.200)
411241- Pendapatan PPN Ditanggung Pemerintah	0	(4.269.715.906)	(4.269.715.906)
411313- Pendapatan PBB Perkebunan	0	(91.993.610.228)	(91.993.610.228)
411314- Pendapatan PBB Perhutanan	0	(32.826.639.374)	(32.826.639.374)
411315- Pendapatan PBB Pertambangan Mineral dan Batubara	0	(26.881.977.716)	(26.881.977.716)
411316- Pendapatan PBB Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi	0	(188.880.890.484)	(188.880.890.484)
411317- Pendapatan PBB Pertambangan Panas Bumi	0	(1.122.532.973)	(1.122.532.973)
411319- Pendapatan PBB Lainnya	0	(406.695.771)	(406.695.771)
411512- Pendapatan Cukai Ethyl Alkohol	0	(405.576.000)	(405.576.000)
411611- Pendapatan Bea Meterai	0	(1.498.186.000)	(1.498.186.000)
411612- Pendapatan dari Penjualan Benda Meterai	0	(71.577.332.665)	(71.577.332.665)
411619- Pendapatan Pajak Tidak Langsung Lainnya	0	(29.527.401)	(29.527.401)
411621- Pendapatan Bunga Penagihan PPh	0	(1.630.566.516)	(1.630.566.516)
411622- Pendapatan Bunga Penagihan PPN	0	(17.525.574.922)	(17.525.574.922)
412111- Pendapatan Bea Masuk	0	(8.066.030.000)	(8.066.030.000)
412113- Pendapatan Denda Administrasi Pabean	0	(120.396.000)	(120.396.000)
412114- Pendapatan Bea Masuk Dalam Rangka Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE)	0	(299.700.238)	(299.700.238)
412123- Pendapatan Bea Masuk Tindakan Pengamanan	0	(6.283.000)	(6.283.000)
412211- Pendapatan Bea Keluar	0	(360.031.614.000)	(360.031.614.000)
412212- Pendapatan Denda Administrasi Bea Keluar	0	(20.680.000)	(20.680.000)
419999- Pendapatan Pajak lain-lain	0	4.809.050	4.809.050
424111- Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	(134.253.321.109)	(134.253.321.109)
424112- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	(310.618.016.113)	(310.618.016.113)
424119- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	(3.126.112.128)	(3.126.112.128)
424242- Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri-Lembaga/Badan Usaha - Barang / Jasa	0	(605.800.000)	(605.800.000)

424311- Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0	(24.220.000)	(24.220.000)
424312- Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	(2.101.643.341)	(2.101.643.341)
424422- Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	0	(8.968.169.658)	(8.968.169.658)
424911- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	(5.292.490.141)	(5.292.490.141)
424915- Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(182.536.283)	(182.536.283)
424919- Pendapatan Lain-lain BLU	0	(14.390.000)	(14.390.000)
424921- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0	(145.966.667)	(145.966.667)
424922- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	(66.600.000)	(66.600.000)
424923- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang	0	(467.805.312)	(467.805.312)
425112- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	(2.136.711.800)	(2.136.711.800)
425119- Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	(5.774.700)	(5.774.700)
425121- Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	(177.901.999)	(177.901.999)
425122- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	(2.469.644.022)	(2.469.644.022)
425129- Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	(1.429.314.419)	(1.429.314.419)
425131- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	(1.430.234.519)	(1.430.234.519)
425133- Pendapatan Sewa Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	(587.921.000)	(587.921.000)
425139- Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	(513.210)	(513.210)
425151- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	(854.902.798)	(854.902.798)
425211- Pendapatan Paspor	0	(13.419.450.000)	(13.419.450.000)
425213- Pendapatan Izin Keimigrasian dan Izin Masuk Kembali (Re-entry permit)	0	(1.219.500.000)	(1.219.500.000)
425214- Pendapatan Pelayanan Keimigrasian Lainnya	0	(662.200.000)	(662.200.000)
425219- Pendapatan Pelayanan dan Administrasi Hukum Lainnya	0	(93.795.890)	(93.795.890)
425232- Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan	0	(8.950.000)	(8.950.000)
425233- Pendapatan Ongkos Perkara	0	(314.698.000)	(314.698.000)
425236- Pendapatan Penjualan Barang Rampasan/Hasil Sitaan yang telah diputuskan/ditetapkan pengadilan	0	(6.876.306.082)	(6.876.306.082)
425237- Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	0	(2.804.271.000)	(2.804.271.000)
425238- Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Lainnya	0	(403.656.000)	(403.656.000)
425239- Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	0	(562.882.500)	(562.882.500)
425241- Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	0	(36.000.000)	(36.000.000)
425243- Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	0	(39.253.790.283)	(39.253.790.283)
425246- Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Korupsi	0	(850.000.000)	(850.000.000)
425248- Pendapatan Hasil Pengembalian Uang Negara	0	(50.000)	(50.000)
425249- Pendapatan Uang Sitaan Tindak Pidana Lainnya yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	0	(289.861.200)	(289.861.200)
425255- Pendapatan Perizinan di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0	(3.150.000)	(3.150.000)
425259- Pendapatan Perizinan Lainnya	0	(609.530.404)	(609.530.404)
425261- Pendapatan Penerbitan Surat Izin Mengemudi (SIM)	0	(6.472.910.000)	(6.472.910.000)
425262- Pendapatan Perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM)	0	(6.534.100.000)	(6.534.100.000)
425263- Pendapatan Penerbitan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK)	0	(33.707.800.000)	(33.707.800.000)
425264- Pendapatan Penerbitan Tanda Coba Nomor Kendaraan Bermotor (TCKB)	0	(1.283.220.000)	(1.283.220.000)
425265- Pendapatan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)	0	(37.627.800.000)	(37.627.800.000)
425266- Pendapatan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB)	0	(18.466.260.000)	(18.466.260.000)
425267- Pendapatan Ujian Keterampilan Mengemudi	0	(440.600.000)	(440.600.000)
425268- Pendapatan Penerbitan Surat Mutasi Kendaraan Ke Luar Daerah	0	(1.273.050.000)	(1.273.050.000)
425269- Pendapatan Nomor Registrasi Kendaraan Bermotor Pilihan	0	(4.115.000.000)	(4.115.000.000)
425273- Pendapatan Penerbitan Surat Ijin Senjata Api dan Bahan Peledak dan Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian	0	(2.178.480.000)	(2.178.480.000)

425274- Pendapatan Surat Tanda Coba Kendaraan (STCK)	0	(3.713.700.000)	(3.713.700.000)
425275- Pendapatan Pelayanan Satuan Pengaman	0	(276.695.000)	(276.695.000)
425276- Pendapatan Pengamanan Obyek Vital dan Obyek Tertentu	0	(8.402.052.864)	(8.402.052.864)
425289- Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	(98.939.040)	(98.939.040)
425311- Pendapatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).	0	(2.145.183.400)	(2.145.183.400)
425313- Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	(70.300.000)	(70.300.000)
425314- Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	(1.807.135.000)	(1.807.135.000)
425315- Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	(1.267.170.000)	(1.267.170.000)
425321- Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	0	(905.400.000)	(905.400.000)
425331- Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	0	(3.382.837.683)	(3.382.837.683)
425332- Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	(40.000)	(40.000)
425341- Pendapatan Pelayanan Pertanahan	0	(13.686.998.749)	(13.686.998.749)
425351- Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	0	(12.108.600.001)	(12.108.600.001)
425359- Pendapatan Jasa Pelayanan Keagamaan Lainnya	0	(610.385.000)	(610.385.000)
425411- Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	0	(451.525.000)	(451.525.000)
425412- Pendapatan Biaya Pendidikan	0	(29.703.499.000)	(29.703.499.000)
425419- Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	(3.810.000)	(3.810.000)
425429- Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	(250.000)	(250.000)
425433- Pendapatan Layanan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	0	(37.955.000)	(37.955.000)
425434- Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	(1.980.000)	(1.980.000)
425511- Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	0	(58.000.000)	(58.000.000)
425513- Pendapatan Jasa Kepelabuhanan	0	(30.161.948.171)	(30.161.948.171)
425514- Pendapatan Jasa Navigasi Pelayaran	0	(8.060.216.150)	(8.060.216.150)
425515- Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan	0	(3.698.480.507)	(3.698.480.507)
425516- Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	(427.323.609)	(427.323.609)
425518- Pendapatan dari Konsesi Bidang Transportasi	0	(2.409.474.980)	(2.409.474.980)
425519- Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya	0	(519.990.778)	(519.990.778)
425531- Pendapatan Jasa Siaran LPP RRI	0	(163.910.000)	(163.910.000)
425533- Pendapatan Jasa Siaran LPP TVRI	0	(193.955.570)	(193.955.570)
425611- Pendapatan Wisata Alam	0	(195.469.500)	(195.469.500)
425612- Pendapatan Iuran di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0	(85.785.000)	(85.785.000)
425691- Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0	(6.405.863)	(6.405.863)
425699- Pendapatan Jasa Lainnya	0	(893.831.186)	(893.831.186)
425761- Pendapatan Layanan Jasa Perbankan	0	(85.573)	(85.573)
425764- Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	(98.776)	(98.776)
425781- Pendapatan Biaya Penagihan Pajak Negara dengan Surat Paksa	0	(8.433.333)	(8.433.333)
425782- Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	(3.188.627.553)	(3.188.627.553)
425784- Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	(1.681.568.866)	(1.681.568.866)
425785- Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	(2.265.392)	(2.265.392)
425791- Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	(66.460.000)	(66.460.000)
425811- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	(7.783.069.854)	(7.783.069.854)
425839- Pendapatan Denda Lainnya	0	(138.975.712)	(138.975.712)
425911- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(1.118.846.475)	(1.118.846.475)
425912- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(3.570.278.373)	(3.570.278.373)
425913- Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(270.161.105)	(270.161.105)
425919- Penerimaan Kembali Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(134.121.304)	(134.121.304)
425931- Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0	(259.755.647)	(259.755.647)
425999- Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	(7.680.586)	(7.680.586)
491111- Pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi	0	(92.031.596)	(92.031.596)
491421- Pendapatan Sitaan/Rampasan	0	(3.075.855.018)	(3.075.855.018)
491429- Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	(12.784.082.266)	(12.784.082.266)

491511- Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	(128.374.450)	(128.374.450)
499991- Pendapatan Penyesuaian Dropping Dana Transfer	0	(14.583.333.785.070)	(14.583.333.785.070)
511111- Belanja Gaji Pokok PNS	0	623.641.253.061	623.641.253.061
511119- Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	19.063.877	19.063.877
511121- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	44.443.936.829	44.443.936.829
511122- Belanja Tunj. Anak PNS	0	13.382.466.405	13.382.466.405
511123- Belanja Tunj. Struktural PNS	0	8.603.839.220	8.603.839.220
511124- Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	118.222.111.583	118.222.111.583
511125- Belanja Tunj. PPh PNS	0	9.461.232.517	9.461.232.517
511126- Belanja Tunj. Beras PNS	0	35.593.144.212	35.593.144.212
511129- Belanja Uang Makan PNS	0	113.734.004.400	113.734.004.400
511134- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	0	104.627.300	104.627.300
511139- Belanja Tunjangan SAR PNS	0	636.900.000	636.900.000
511151- Belanja Tunjangan Umum PNS	0	8.544.676.132	8.544.676.132
511152- Belanja Tunjangan Profesi Guru	0	198.272.587.510	198.272.587.510
511153- Belanja Tunjangan Profesi Dosen	0	53.207.524.239	53.207.524.239
511154- Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	0	6.600.526.200	6.600.526.200
511158- Belanja Tunjangan Hakim Ad Hoc	0	2.548.650.000	2.548.650.000
511161- Belanja Gaji Pokok PNS TNI/Polri	0	25.460.277.860	25.460.277.860
511169- Belanja Pembulatan Gaji PNS TNI/Polri	0	411.467	411.467
511171- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS TNI/Polri	0	1.470.345.488	1.470.345.488
511172- Belanja Tunj. Anak PNS TNI/Polri	0	463.919.751	463.919.751
511173- Belanja Tunj. Struktural PNS TNI/Polri	0	1.516.210.000	1.516.210.000
511174- Belanja Tunj. Fungsional PNS TNI/Polri	0	107.380.000	107.380.000
511175- Belanja Tunj. PPh PNS TNI/Polri	0	35.912.837	35.912.837
511176- Belanja Tunj. Beras PNS TNI/Polri	0	1.416.882.816	1.416.882.816
511179- Belanja Uang Makan PNS TNI/Polri	0	4.687.205.500	4.687.205.500
511191- Belanja Tunjangan Medis PNS TNI/POLRI	0	221.620.000	221.620.000
511193- Belanja Tunjangan Umum PNS TNI/Polri	0	739.815.000	739.815.000
511211- Belanja Gaji Pokok TNI/POLRI	0	432.236.733.075	432.236.733.075
511219- Belanja Pembulatan Gaji TNI/POLRI	0	7.309.885	7.309.885
511221- Belanja Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI	0	31.367.629.158	31.367.629.158
511222- Belanja Tunj. Anak TNI/POLRI	0	9.981.965.531	9.981.965.531
511223- Belanja Tunj. Struktural TNI/POLRI	0	21.379.240.000	21.379.240.000
511225- Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI	0	3.432.032.823	3.432.032.823
511226- Belanja Tunj. Beras TNI/POLRI	0	38.602.162.565	38.602.162.565
511228- Belanja Tunj. Lauk pauk TNI/POLRI	0	235.107.133.200	235.107.133.200
511232- Belanja Tunj. Kowan/Polwan TNI TNI/POLRI	0	300.200.000	300.200.000
511233- Belanja Tunj. Babinkamtibmas TNI/POLRI	0	1.388.750.000	1.388.750.000
511234- Belanja Tunj. Khusus Papua untuk TNI/POLRI	0	1.027.400.000	1.027.400.000
511235- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja Bidang Persandian TNI/POLRI	0	163.700.000	163.700.000
511236- Belanja Tunj. Brevet TNI/POLRI	0	661.848.000	661.848.000
511238- Belanja Tunj. Keterampilan Khusus TNI/POLRI	0	1.690.590.000	1.690.590.000
511239- Belanja Tunjangan Operasi Pengamanan pada Pulau Terluar dan Wilayah Perbatasan TNI	0	5.288.552.775	5.288.552.775
511241- Belanja Tunjangan Medis TNI/POLRI	0	20.640.000	20.640.000
511244- Belanja Tunjangan Umum TNI/Polri	0	8.453.046.033	8.453.046.033
511332- Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara	0	16.632.101.825	16.632.101.825
511511- Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	0	2.113.718.966	2.113.718.966
511512- Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	0	48.877.991.746	48.877.991.746
511513- Belanja Pembulatan Gaji Pegawai Non PNS	0	968	968
511519- Belanja Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	0	203.815.500	203.815.500
511521- Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	0	7.605.726.450	7.605.726.450
511522- Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	0	13.273.000.000	13.273.000.000
511611- Belanja Gaji Pokok PPPK	0	5.040.846.400	5.040.846.400
511619- Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	40.839	40.839
511621- Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	333.742.170	333.742.170
511622- Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	93.005.124	93.005.124
511624- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	490.782.000	490.782.000
511625- Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	325.600.320	325.600.320
511628- Belanja Uang Makan PPPK	0	1.187.284.000	1.187.284.000
511633- Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	78.945.000	78.945.000
512211- Belanja Uang Lembur	0	13.592.021.050	13.592.021.050
512411- Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	397.110.372.253	397.110.372.253
512414- Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	2.193.720.052	2.193.720.052
521111- Belanja Keperluan Perkantoran	0	185.898.591.588	185.898.591.588
521112- Belanja Pengadaan Bahan Makanan	0	64.863.787.564	64.863.787.564
521113- Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	3.082.287.406	3.082.287.406

521114- Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	2.318.163.350	2.318.163.350
521115- Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	45.948.819.900	45.948.819.900
521119- Belanja Barang Operasional Lainnya	0	208.980.099.876	208.980.099.876
521131- Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	6.108.625.334	6.108.625.334
521211- Belanja Bahan	0	96.358.833.420	96.358.833.420
521213- Belanja Honor Output Kegiatan	0	91.569.275.144	91.569.275.144
521219- Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	122.189.919.746	122.189.919.746
521231- Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang	0	254.700.000	254.700.000
521233- Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	0	9.393.709.800	9.393.709.800
521241- Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	1.004.557.995	1.004.557.995
521252- Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	286.743.480	286.743.480
522111- Belanja Langganan Listrik	0	40.471.734.991	40.471.734.991
522112- Belanja Langganan Telepon	0	2.577.857.348	2.577.857.348
522113- Belanja Langganan Air	0	3.652.385.073	3.652.385.073
522119- Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	5.221.371.147	5.221.371.147
522121- Belanja Jasa Pos dan Giro	0	42.458.968	42.458.968
522131- Belanja Jasa Konsultan	0	35.369.637.790	35.369.637.790
522141- Belanja Sewa	0	32.572.327.608	32.572.327.608
522151- Belanja Jasa Profesi	0	17.459.643.400	17.459.643.400
522161- Belanja Jasa kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	97.812.000	97.812.000
522191- Belanja Jasa Lainnya	0	40.073.900.178	40.073.900.178
522192- Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	935.908.912	935.908.912
523111- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	54.607.946.559	54.607.946.559
523114- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	89.552.588	89.552.588
523119- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	2.924.695.352	2.924.695.352
523121- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	78.755.775.999	78.755.775.999
523129- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	1.020.614.449	1.020.614.449
523131- Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	82.449.452.920	82.449.452.920
523132- Belanja Pemeliharaan Irigasi	0	9.149.789.640	9.149.789.640
523133- Belanja Pemeliharaan Jaringan	0	68.335.916.838	68.335.916.838
523199- Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	9.858.687.570	9.858.687.570
524111- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	158.472.480.911	158.472.480.911
524112- Belanja Perjalanan Dinas Tetap	0	348.739.868	348.739.868
524113- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	24.869.381.964	24.869.381.964
524114- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	47.450.594.034	47.450.594.034
524115- Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	131.933.867	131.933.867
524119- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	23.363.118.254	23.363.118.254
525111- Belanja Gaji dan Tunjangan	0	98.455.803.037	98.455.803.037
525112- Belanja Barang	0	82.714.630.766	82.714.630.766
525113- Belanja Jasa	0	77.668.366.883	77.668.366.883
525114- Belanja Pemeliharaan	0	11.967.163.544	11.967.163.544
525115- Belanja Perjalanan	0	27.539.807.747	27.539.807.747
525119- Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	0	29.712.992.087	29.712.992.087
525152- Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	0	807.613.635	807.613.635
525154- Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	0	2.515.020.235	2.515.020.235
525162- Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	0	7.500.000	7.500.000
526115- Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	54.040.000	54.040.000
526122- Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0	580.000.000	580.000.000
526123- Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0	1.250.000.000	1.250.000.000
526124- Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0	33.152.200.000	33.152.200.000
526312- Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	0	79.815.374.890	79.815.374.890
526321- Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0	17.236.686.100	17.236.686.100

- Penanganan Pandemi COVID-19			
571111- Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Uang	0	2.254.403.650	2.254.403.650
571112- Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Barang	0	2.238.391.850	2.238.391.850
573112- Belanja Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial Dalam Bentuk Barang	0	28.999.720	28.999.720
574111- Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	0	17.767.200.000	17.767.200.000
591111- Belanja Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	419.908.828.686	419.908.828.686
591211- Belanja Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	94.071.294.394	94.071.294.394
591311- Belanja Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	814.989.821.957	814.989.821.957
591312- Belanja Penyusutan Irigasi	0	170.680.740.968	170.680.740.968
591313- Belanja Penyusutan Jaringan	0	20.722.790.780	20.722.790.780
591411- Belanja Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	578.543.813	578.543.813
592114- Belanja Amortisasi Paten	0	80.000	80.000
592115- Belanja Amortisasi Software	0	8.351.215.856	8.351.215.856
592116- Belanja Amortisasi Lisensi	0	186.745.122	186.745.122
592117- Belanja Amortisasi Aset Tak Berwujud Lainnya	0	1.973.248.696	1.973.248.696
592118- Belanja Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan	0	59.691.307	59.691.307
592222- Belanja Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	5.548.751.540	5.548.751.540
593111- Belanja Persediaan konsumsi	0	140.141.187.276	140.141.187.276
593112- Belanja Persediaan amunisi	0	2.663.714.797	2.663.714.797
593113- Belanja Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	2.278.488.987	2.278.488.987
593114- Belanja Persediaan suku cadang	0	9.875.151.925	9.875.151.925
593121- Belanja Persediaan pita cukai, materai dan leges	0	5.009.500	5.009.500
593122- Belanja Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	79.274.224.517	79.274.224.517
593123- Belanja Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	8.401.827.118	8.401.827.118
593124- Belanja Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	11.001.200.591	11.001.200.591
593125- Belanja persediaan Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	149.019.091.510	149.019.091.510
593126- Belanja Persediaan Aset Tetap Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	9.809.520.700	9.809.520.700
593127- Belanja Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0	2.458.000	2.458.000
593128- Belanja Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	138.930.890.105	138.930.890.105
593131- Belanja Persediaan bahan baku	0	4.307.484.132	4.307.484.132
593141- Belanja Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	0	40.526.750	40.526.750
593149- Belanja persediaan lainnya	0	21.192.122.468	21.192.122.468
593311- Belanja Penyesuaian Nilai Persediaan	0	842.462.506	842.462.506
594112- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PPh Non Migas	0	42.036.445.278	42.036.445.278
594113- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PPN	0	44.986.363.573	44.986.363.573
594115- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PBB dan BPHTB	0	3.071.750.062	3.071.750.062
594117- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Pajak Lainnya	0	3.310.760.211	3.310.760.211
594118- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Pajak Perdagangan Internasional	0	(8.390)	(8.390)
594211- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNPB	0	12.687.132.961	12.687.132.961
594212- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	224.836	224.836
594411- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	(450.000)	(450.000)
594611- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang BLU Pelayanan Kesehatan	0	52.348.774	52.348.774
594651- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat	0	3.966.620	3.966.620
594711- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Sewa Tanah BLU	0	41.250.000	41.250.000
594791- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih –	0	60.124	60.124

Piutang dari Kegiatan Non Operasional Lainnya BLU			
594931- Belanja Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Tunjangan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi	0	51.870.170	51.870.170
595112- Belanja Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	1.440.231.901	1.440.231.901
595113- Belanja Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan	0	301.420.980	301.420.980
595115- Belanja Aset Ekstrakomtabel Aset Tetap Lainnya	0	116.399.227	116.399.227
595122- Belanja Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin – BLU	0	1.543.933.466	1.543.933.466
595123- Belanja Aset Ekstrakomtabel Gedung dan Bangunan – BLU	0	147.165.965	147.165.965
595124- Belanja Aset Ekstrakomtabel Jalan, Irigasi dan Jaringan – BLU	0	31.088.900	31.088.900
596111- Kerugian Pelepasan Aset	0	26.148.015.335	26.148.015.335
596121- Belanja Persediaan Rusak/Usang	0	189.564.272	189.564.272
596211- Belanja Kerugian Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	67.736.874	67.736.874
611111- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21	0	173.407.093.391	173.407.093.391
611112- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 25/29 OP	0	16.361.992.421	16.361.992.421
611211- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Propinsi	0	137.333.853.643	137.333.853.643
611212- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Kabupaten/Kota	0	574.019.837.401	574.019.837.401
611213- Belanja Dana Bagi Hasil Biaya/Upah Pungut PBB untuk Propinsi	0	7.271.423.044	7.271.423.044
611214- Belanja Dana Bagi Hasil Biaya/Upah Pungut PBB untuk Kabupaten/Kota	0	17.702.022.209	17.702.022.209
611215- Belanja Dana Bagi Hasil PBB Bagian Pemerintah Pusat yang Dikembalikan Sama Rata ke Kabupaten/Kota	0	59.854.051.103	59.854.051.103
612111- Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi	0	545.776.847.162	545.776.847.162
612112- Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi 0.5%	0	18.192.839.416	18.192.839.416
612211- Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi	0	986.767.495.385	986.767.495.385
612212- Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi 0.5%	0	13.055.363.059	13.055.363.059
612311- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - luran Tetap	0	23.675.120.450	23.675.120.450
612312- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - Royalti	0	489.749.101.100	489.749.101.100
612511- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - IIUPH/IHPH	0	468.416	468.416
612512- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - PSDH	0	55.680.955.818	55.680.955.818
612513- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - Dana Reboisasi	0	10.221.871.934	10.221.871.934
612611- Belanja Dana Bagi Hasil Perikanan	0	23.870.706.321	23.870.706.321
613111- Belanja Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	0	1.298.375.382	1.298.375.382
621111- Transfer Dana Alokasi Umum Tidak Ditentukan Penggunaannya	0	7.395.241.963.750	7.395.241.963.750
631111- Belanja Dana Alokasi Khusus Reguler	0	905.687.479.273	905.687.479.273
631212- Belanja Dana Alokasi Khusus Penugasan	0	87.077.010.684	87.077.010.684
643111- Insentif Fiskal	0	132.492.972.000	132.492.972.000
654111- Dana Tunjangan Profesi Guru ASN Daerah	0	748.230.161.001	748.230.161.001
654112- Dana Tunjangan Khusus Guru ASN Daerah	0	5.174.966.912	5.174.966.912
654211- Dana Tambahan Penghasilan Guru ASN Daerah	0	9.914.050.000	9.914.050.000
654311- Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	0	688.615.350.624	688.615.350.624
654711- Belanja Dana Bantuan Operasional Kesehatan	0	197.924.042.000	197.924.042.000
654712- Belanja Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana	0	41.504.424.000	41.504.424.000
654812- Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil	0	4.066.364.000	4.066.364.000
654911- Belanja Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan - Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD)	0	62.188.532.000	62.188.532.000
654912- Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Kesetaraan	0	14.451.314.000	14.451.314.000
654921- Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Museum dan Taman Budaya	0	5.500.000.000	5.500.000.000
655211- Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	0	1.505.400.000	1.505.400.000
655311- Dana Fasilitasi Penanaman Modal	0	4.900.006.000	4.900.006.000
655411- Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	0	4.965.900.000	4.965.900.000
662111- Belanja Dana Desa	0	1.119.654.431.171	1.119.654.431.171
8110100- Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) - LO	0	(612.407.646.754)	(612.407.646.754)
8110200- Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) - LO	0	(465.817.973.600)	(465.817.973.600)
8110300- Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	0	-512786517998,18	-512786517998,18

8110400- Pajak Air Permukaan - LO	0	(1.472.394.691)	(1.472.394.691)
8110500- Pajak Rokok - LO	0	(279.717.597.123)	(279.717.597.123)
8110600- Pajak Hotel - LO	0	-24137723382,23	-24137723382,23
8110700- Pajak Restoran - LO	0	-91117455215,34	-91117455215,34
8110800- Pajak Hiburan - LO	0	(14.879.638.101)	(14.879.638.101)
8110900- Pajak Reklame - LO	0	-18298781686,98	-18298781686,98
8111000- Pajak Penerangan Jalan - LO	0	-216397497485,43	-216397497485,43
8111100- Pajak Parkir - LO	0	(6.756.537.083)	(6.756.537.083)
8111200- Pajak Air Tanah - LO	0	-1116586783,98	-1116586783,98
8111300- Pajak Sarang Burung Walet - LO	0	(326.797.900)	(326.797.900)
8111400- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	0	-11652869134,78	-11652869134,78
8111500- Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	0	-84128668351,16	-84128668351,16
8111600- Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	0	(143.827.008.228)	(143.827.008.228)
8120100- Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO	0	-8302925216,65	-8302925216,65
8120200- Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LO	0	-12742165826,19	-12742165826,19
8120400- Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LO	0	(11.550.000)	(11.550.000)
8120500- Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO	0	(6.133.128.000)	(6.133.128.000)
8120600- Retribusi Pelayanan Pasar - LO	0	-7299599814,01	-7299599814,01
8120700- Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LO	0	(4.361.764.990)	(4.361.764.990)
8120800- Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran - LO	0	(1.180.509.987)	(1.180.509.987)
8120900- Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta - LO	0	(1.050.000)	(1.050.000)
8121000- Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO	0	(501.845.000)	(501.845.000)
8121200- Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LO	0	(562.711.350)	(562.711.350)
8121300- Retribusi Pelayanan Pendidikan - LO	0	(1.349.625.000)	(1.349.625.000)
8121400- Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LO	0	(2.699.652.335)	(2.699.652.335)
8121500- Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	0	-15113199514,46	-15113199514,46
8121600- Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan - LO	0	(4.693.319.210)	(4.693.319.210)
8121700- Retribusi Tempat Pelelangan - LO	0	(29.059.020)	(29.059.020)
8121800- Retribusi Terminal - LO	0	(5.016.746.000)	(5.016.746.000)
8121900- Retribusi Tempat Khusus Parkir - LO	0	(359.351.000)	(359.351.000)
8122000- Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa - LO	0	(836.950.000)	(836.950.000)
8122100- Retribusi Rumah Potong Hewan - LO	0	(356.260.000)	(356.260.000)
8122200- Retribusi Pelayanan Kepelabuhan - LO	0	(492.088.198)	(492.088.198)
8122300- Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO	0	(8.430.048.000)	(8.430.048.000)
8122500- Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LO	0	(3.174.771.534)	(3.174.771.534)
8122600- Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LO	0	-9567040595,31	-9567040595,31
8130100- Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD - LO	0	-125556155845,89	-125556155845,89
8130200- Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Pemerintah/BUMN - LO	0	-10528760858,03	-10528760858,03
8130300- Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Swasta - LO	0	(190.668.357)	(190.668.357)
8140100- Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	0	(7.601.995.333)	(7.601.995.333)
8140200- Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO	0	(7.109.284.132)	(7.109.284.132)
8140300- Penerimaan Jasa Giro - LO	0	-40110378788,69	-40110378788,69
8140400- Pendapatan Bunga - LO	0	-23676397905,68	-23676397905,68
8140500- Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO	0	-8372859371,78	-8372859371,78
8140600- Komisi, Potongan dan Selisih Nilai Tukar Rupiah - LO	0	-81433481,57	-81433481,57
8140700- Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	0	-7907495052,41	-7907495052,41
8140800- Pendapatan Denda Pajak - LO	0	-4419951903,82	-4419951903,82
8140900- Pendapatan Denda Retribusi - LO	0	-633763327,88	-633763327,88
8141000- Pendapatan Denda Pemanfaatan Aset Daerah - LO	0	-498013916,97	-498013916,97
8141100- Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Perda - LRA	0	-7032377111,27	-7032377111,27
8141200- Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO	0	(1.162.500)	(1.162.500)
8141300- Pendapatan dari Pengembalian -LO	0	-9093856997,28	-9093856997,28
8141800- Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah - LO	0	-1142535231,48	-1142535231,48

8142000- Pendapatan BLUD - LO	0	-489713793493,24	-489713793493,24
8142100- Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LO	0	-142811005384,96	-142811005384,96
8210100- Bagi Hasil Pajak - LO	0	(1.295.453.828.415)	(1.295.453.828.415)
8210200- Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO	0	(1.803.125.032.468)	(1.803.125.032.468)
8210300- Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	0	(7.425.014.190.986)	(7.425.014.190.986)
8210400- Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	0	(2.640.750.913.054)	(2.640.750.913.054)
8220300- Dana Penyesuaian - LO	0	(110.099.391.000)	(110.099.391.000)
8220400- Dana Insentif Daerah (DID)	0	(874.102.261.507)	(874.102.261.507)
8230100- Pendapatan Bagi Hasil Pajak - LO	0	(14.283.504.705)	(14.283.504.705)
8230200- Pendapatan Bagi hasil Lainnya - LO	0	(15.800.000.000)	(15.800.000.000)
8310100- Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	0	(321.880.846.167)	(321.880.846.167)
8310200- Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	0	-12094773276,12	-12094773276,12
8310300- Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	0	(3.676.021.197)	(3.676.021.197)
8310400- Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan - LO	0	(69.465.323.342)	(69.465.323.342)
833ZZZZ- Pendapatan Lainnya - LO (BAS Level 4)	0	-35238615491,69	-35238615491,69
8410100- Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	0	-78793772716,5	-78793772716,5
8430100- Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0	(1.518.200.774)	(1.518.200.774)
9110100- Beban Gaji dan Tunjangan - LO	0	3902749061248,17	3902749061248,17
9110200- Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	0	2384785973815,99	2384785973815,99
9110300- Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO	0	230810619074,38	230810619074,38
9110500- Insentif Pemungutan Pajak Daerah	0	1.735.110.711	1.735.110.711
9110600- Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	0	126.477.082	126.477.082
9120100- Beban Bahan Pakai Habis	0	730679973806,18	730679973806,18
9120200- Beban Persediaan Bahan/ Material	0	374083869611,98	374083869611,98
9120300- Beban Jasa Kantor	0	1760035900864,89	1760035900864,89
9120400- Beban Premi Asuransi	0	177804656147,12	177804656147,12
9120600- Beban Cetak dan Penggandaan	0	16982659135,64	16982659135,64
9120700- Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	0	32153652169,88	32153652169,88
9120800- Beban Sewa Sarana Mobilitas	0	24.300.000	24.300.000
9121000- Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0	35.775.572.357	35.775.572.357
9121100- Beban Makanan dan Minuman	0	52.066.782.201	52.066.782.201
9121200- Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	0	2.913.189.281	2.913.189.281
9121300- Belanja Pakaian Kerja	0	1.003.533.130	1.003.533.130
9121400- Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	0	2.433.829.259	2.433.829.259
9121500- Beban Perjalanan Dinas	0	843693259591,22	843693259591,22
9121800- Beban Pemeliharaan	0	306598847979,17	306598847979,17
9121900- Beban Jasa Konsultasi	0	79324545915,51	79324545915,51
9122000- Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	0	46312738144,23	46312738144,23
9122200- Beban Beasiswa Pendidikan PNS	0	1.045.000.000	1.045.000.000
9122300- Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	0	33.203.248.194	33.203.248.194
9122400- Beban Honorarium Non Pegawai	0	682.563.145	682.563.145
9122700- Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	0	76.553.458	76.553.458
9122800- Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis Non PNS	0	87.285.832.042	87.285.832.042
9123000- Beban Jasa Pihak Ketiga	0	4.294.600.172	4.294.600.172
9123100- Beban Barang dan Jasa BLUD	0	159014604378,44	159014604378,44
9123200- Beban Barang dan Jasa dana BOS	0	117646135912,96	117646135912,96
9130100- Bunga Utang Pinjaman	0	17.132.994.913	17.132.994.913
914ZZZZ- Beban Subsidi (BAS Level 4)	0	14.135.888.830	14.135.888.830
9150100- Beban Hibah kepada Pemerintah	0	52251802744,64	52251802744,64
9150200- Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah lainnya	0	31003555818,91	31003555818,91
9150300- Beban Hibah kepada Perusahaan Daerah/BUMD	0	35397354900,79	35397354900,79
9150400- Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat	0	102120192542,4	102120192542,4
9150500- Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	0	210188368728,93	210188368728,93
9150600- Beban Hibah Dana BOS untuk Satuan Pendidikan Dasar***	0	59.803.989.385	59.803.989.385
9160100- Beban Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	0	10.302.770.559	10.302.770.559
9160200- Beban Bantuan Sosial kepada Masyarakat	0	24.281.079.463	24.281.079.463
9170100- Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	661511995084,63	661511995084,63
9170200- Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	263817364196,55	263817364196,55
9170300- Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	1850756645396,46	1850756645396,46
9170400- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	5249064180,7	5249064180,7

9180100- Beban Penyisihan Piutang Pendapatan	0	24939958917,81	24939958917,81
9180200- Beban Penyisihan Piutang Lainnya	0	1840891,36	1840891,36
9190300- Beban Lain-lain	0	144771166767,34	144771166767,34
9210100- Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota	0	27.864.870.436	27.864.870.436
9220100- Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota	0	696.934.793	696.934.793
9230100- Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Propinsi	0	11.496.780.000	11.496.780.000
9230200- Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota	0	249.400.903.794	249.400.903.794
9240100- Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	0	1.363.394.900.841	1.363.394.900.841
9250100- Beban Transfer Bantuan Kepada Partai Politik	0	20.500.000.000	20.500.000.000
9260100- Beban Transfer Dana Otsus Kabupaten/Kota	0	86.925.206.600	86.925.206.600
9310100- Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	0	17171382825,75	17171382825,75
9330100- Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0	61920661336,08	61920661336,08
9410100- Beban Luar Biasa	0	4.828.659.434	4.828.659.434
9910100- Surplus/Defisit Laporan Operasional Pemerintah Daerah	0	1428626195992,84993 9	1428626195992,849939
Jumlah	0	-,000061	-,000061

LAMPIRAN II
NERACA SALDO BUKU BESAR KAS

NERACA SALDO BUKU BESAR KAS

AKUN	SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
111611- Kas di Bendahara Pengeluaran	15.826.000	(14.783.000)	1.043.000
111613- Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	0	6.192.000	6.192.000
111822- Kas Lainnya di Kementerian Negara/Lembaga dari Hibah	907	(907)	0
111911- Kas dan Bank - BLU	244.624.801.554	(59.861.473.517)	184.763.328.037
212191- Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	(2.107.033.223)	2.053.345.241	(53.687.982)
311911- Ekuitas Dana Lancar Lainnya dari Hibah Langsung	55.635.393.458	0	55.635.393.458
313111- Ditagihkan ke Entitas Lain	(20.722.773.021.965)	(11.298.166.148.122)	(32.020.939.170.087)
313121- Diterima dari Entitas Lain	12.847.864.520.068	(2.569.465.210.211)	10.278.399.309.857
391111- Ekuitas	7.575.365.967.907	14.592.620.747.320	22.167.986.715.227
399911- Ekuitas Konsolidasi BUN pada Ledger Akrual dari Kas BP KL	(15.826.000)	8.591.000	(7.235.000)
399915- Ekuitas Konsolidasi BUN pada Ledger Kas dari Akun Aset/Kewajiban	2.107.033.223	(2.053.345.241)	53.687.982
399918- Ekuitas Konsolidasi BUN pada Ledger Kas dari Koreksi Kas KPPN	(717.661.929)	0	(717.661.929)
4110100- Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) - LRA	0	(612.407.646.754)	(612.407.646.754)
4110200- Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) - LRA	0	(465.817.973.600)	(465.817.973.600)
4110300- Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LRA	0	-512786517998,18	-512786517998,18
4110400- Pajak Air Permukaan - LRA	0	(1.472.394.691)	(1.472.394.691)
4110500- Pajak Rokok - LRA	0	(279.350.826.761)	(279.350.826.761)
4110600- Pajak Hotel - LRA	0	-24727285738,9	-24727285738,9
4110700- Pajak Restoran - LRA	0	-89467268785,84	-89467268785,84
4110800- Pajak Hiburan - LRA	0	(14.763.224.176)	(14.763.224.176)
4110900- Pajak Reklame - LRA	0	-17308982953,24	-17308982953,24
4111000- Pajak Penerangan Jalan - LRA	0	-221587919157,5	-221587919157,5
4111100- Pajak Parkir - LRA	0	(6.352.600.396)	(6.352.600.396)
411111- Pendapatan PPh Minyak Bumi	0	(7.000)	(7.000)
411112- Pendapatan PPh Gas Bumi	0	(23.904.305)	(23.904.305)
411119- Pendapatan PPh Migas Lainnya	0	(288.000)	(288.000)
4111200- Pajak Air Tanah - LRA	0	-1013629606,07	-1013629606,07
411121- Pendapatan PPh Pasal 21	0	(841.700.308.391)	(841.700.308.391)
411122- Pendapatan PPh Pasal 22	0	(186.089.001.264)	(186.089.001.264)
411123- Pendapatan PPh Pasal 22 Impor	0	(196.029.625)	(196.029.625)
411124- Pendapatan PPh Pasal 23	0	(233.943.729.559)	(233.943.729.559)
411125- Pendapatan PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi	0	(65.486.028.813)	(65.486.028.813)
411126- Pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan	0	(1.015.067.006.641)	(1.015.067.006.641)
411127- Pendapatan PPh Pasal 26	0	(24.634.337.092)	(24.634.337.092)
411128- Pendapatan PPh Final	0	(867.369.544.114)	(867.369.544.114)
411129- Pendapatan PPh Non Migas Lainnya	0	(694.075.700)	(694.075.700)
4111300- Pajak Sarang Burung Walet - LRA	0	(321.045.400)	(321.045.400)
4111400- Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LRA	0	-11593706682,56	-11593706682,56
411145- Pendapatan PPh Pasal 25/29 Orang Pribadi Ditanggung Pemerintah	0	(5.660.250)	(5.660.250)
411146- Pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan Ditanggung Pemerintah	0	(894.559)	(894.559)
411148- Pendapatan PPh Final Ditanggung Pemerintah	0	(2.553.304)	(2.553.304)
4111500- Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LRA	0	-60374444973,54	-60374444973,54
4111600- Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LRA	0	(143.810.053.903)	(143.810.053.903)
411211- Pendapatan PPN Dalam Negeri	0	(2.912.043.771.377)	(2.912.043.771.377)
411212- Pendapatan PPN Impor	0	(1.633.009.953)	(1.633.009.953)
411219- Pendapatan PPN Lainnya	0	(555.721.186)	(555.721.186)
411221- Pendapatan PPnBM Dalam Negeri	0	(6.220.942.920)	(6.220.942.920)
411222- Pendapatan PPnBM Impor	0	(861.893)	(861.893)
411229- Pendapatan PPnBM Lainnya	0	(1.737.200)	(1.737.200)
411313- Pendapatan PBB Perkebunan	0	(89.164.112.944)	(89.164.112.944)
411314- Pendapatan PBB Perhutanan	0	(33.681.344.503)	(33.681.344.503)
411315- Pendapatan PBB Pertambangan Mineral dan Batubara	0	(19.042.105.216)	(19.042.105.216)
411316- Pendapatan PBB Pertambangan Minyak Bumi dan Gas Bumi	0	(10.159.780.259)	(10.159.780.259)
411512- Pendapatan Cukai Ethyl Alkohol	0	(405.576.000)	(405.576.000)
411611- Pendapatan Bea Meterai	0	(1.451.334.000)	(1.451.334.000)
411612- Pendapatan dari Penjualan Benda Materai	0	(71.577.332.665)	(71.577.332.665)

411619- Pendapatan Pajak Tidak Langsung Lainnya	0	(29.527.401)	(29.527.401)
411621- Pendapatan Bunga Penagihan PPh	0	3.328.697.106	3.328.697.106
411622- Pendapatan Bunga Penagihan PPN	0	(3.589.000)	(3.589.000)
4120100- Retribusi Pelayanan Kesehatan - LRA	0	-6246469528,65	-6246469528,65
4120200- Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LRA	0	(4.204.987.288)	(4.204.987.288)
4120300- Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil - LRA	0	(10.690.877.744)	(10.690.877.744)
4120400- Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LRA	0	(11.550.000)	(11.550.000)
4120500- Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LRA	0	(6.133.128.000)	(6.133.128.000)
4120600- Retribusi Pelayanan Pasar - LRA	0	(5.890.295.890)	(5.890.295.890)
4120700- Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LRA	0	(4.639.284.690)	(4.639.284.690)
4120800- Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran - LRA	0	(1.180.509.987)	(1.180.509.987)
4121000- Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LRA	0	(501.845.000)	(501.845.000)
412111- Pendapatan Bea Masuk	0	(8.067.483.000)	(8.067.483.000)
412113- Pendapatan Denda Administrasi Pabean	0	(120.396.000)	(120.396.000)
412114- Pendapatan Bea Masuk Dalam Rangka Kemudahan Impor Tujuan Ekspor (KITE)	0	(318.570.264)	(318.570.264)
4121200- Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LRA	0	(563.761.350)	(563.761.350)
412123- Pendapatan Bea Masuk Tindakan Pengamanan	0	(6.508.000)	(6.508.000)
4121300- Retribusi Pelayanan Pendidikan - LRA	0	(1.349.625.000)	(1.349.625.000)
4121400- Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LRA	0	(2.793.074.535)	(2.793.074.535)
4121500- Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LRA	0	(13.190.185.897)	(13.190.185.897)
4121600- Retribusi Pasar Grosir dan/ atau Pertokoan - LRA	0	(4.810.307.710)	(4.810.307.710)
4121700- Retribusi Tempat Pelelangan - LRA	0	(29.059.020)	(29.059.020)
4121800- Retribusi Terminal - LRA	0	(5.016.746.000)	(5.016.746.000)
4121900- Retribusi Tempat Khusus Parkir - LRA	0	(359.351.000)	(359.351.000)
4122000- Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa - LRA	0	(839.750.000)	(839.750.000)
4122100- Retribusi Rumah Potong Hewan - LRA	0	(356.260.000)	(356.260.000)
412211- Pendapatan Bea Keluar	0	(360.031.614.000)	(360.031.614.000)
412212- Pendapatan Denda Administrasi Bea Keluar	0	(20.680.000)	(20.680.000)
4122200- Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan - LRA	0	(492.088.198)	(492.088.198)
4122300- Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LRA	0	(8.401.915.400)	(8.401.915.400)
4122500- Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah - LRA	0	(3.174.772.334)	(3.174.772.334)
4122600- Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LRA	0	-9567040595,31	-9567040595,31
412ZZZZ- Pendapatan Retribusi Daerah - LRA (BAS Level 4)	0	(231.995.650)	(231.995.650)
4130100- Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD - LRA	0	-129075095443,86	-129075095443,86
413ZZZZ- Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA (BAS Level 4)	0	-7100359765,78	-7100359765,78
4140100- Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LRA	0	-7887124740,48	-7887124740,48
4140300- Penerimaan Jasa Giro - LRA	0	-48944971607,47	-48944971607,47
4140400- Pendapatan Bunga - LRA	0	-25651493004,86	-25651493004,86
4140500- Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LRA	0	-10619836635,07	-10619836635,07
4140700- Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LRA	0	-7998790291,52	-7998790291,52
4140800- Pendapatan Denda Pajak - LRA	0	-6249050543,86	-6249050543,86
4140900- Pendapatan Denda Retribusi - LRA	0	(404.306.628)	(404.306.628)
4141100- Pendapatan Denda Atas Pelanggaran Perda - LRA	0	-6824834866,58	-6824834866,58
4141200- Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LRA	0	(1.162.500)	(1.162.500)
4141300- Pendapatan dari Pengembalian	0	-11722335462,37	-11722335462,37
4141600- Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah - LRA	0	(2.271.052.068)	(2.271.052.068)
4141800- Pendapatan BLUD - LRA	0	-655695092293,89	-655695092293,89
4141900- Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	0	-1362260961,24	-1362260961,24
4142000- Pendapatan Jaminan kesehatan Nasional (BPJS)	0	-34795189388,08	-34795189388,08
414ZZZZ- Lain-lain PAD Yang Sah - LRA (BAS Level 4)	0	-23025738965,75	-23025738965,75
4210100- Bagi Hasil Pajak - LRA	0	(953.647.549.061)	(953.647.549.061)
4210200- Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	0	(1.916.744.802.119)	(1.916.744.802.119)
4210300- Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	0	(7.380.225.604.192)	(7.380.225.604.192)

4210400- Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	0	(2.640.750.913.054)	(2.640.750.913.054)
4220400- Dana Insentif Daerah	0	(213.396.742.700)	(213.396.742.700)
4220500- Dana Desa	0	(1.038.750.660.471)	(1.038.750.660.471)
4230200- Pendapatan Bagi hasil Lainnya - LRA	0	(15.800.000.000)	(15.800.000.000)
424111- Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	0	(129.987.200.622)	(129.987.200.622)
424112- Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	0	(308.668.482.613)	(308.668.482.613)
424119- Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	0	(2.948.342.674)	(2.948.342.674)
424311- Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan	0	(24.220.000)	(24.220.000)
424312- Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	0	(2.101.643.341)	(2.101.643.341)
424422- Pendapatan dari Pelayanan BLU yang Bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara/Lembaga yang membawahi BLU	0	(12.353.645.103)	(12.353.645.103)
424911- Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	0	(5.196.412.725)	(5.196.412.725)
424915- Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(182.536.283)	(182.536.283)
424919- Pendapatan Lain-lain BLU	0	(14.390.000)	(14.390.000)
424921- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	0	(86.050.000)	(86.050.000)
424922- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	0	(66.600.000)	(66.600.000)
424923- Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	0	(344.094.200)	(344.094.200)
425112- Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	(2.136.711.800)	(2.136.711.800)
425113- Pendapatan Penjualan Dokumen-dokumen Pelelangan	0	(793.000)	(793.000)
425119- Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0	(4.981.700)	(4.981.700)
425121- Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	(177.901.999)	(177.901.999)
425122- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	(2.463.866.245)	(2.463.866.245)
425129- Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	(1.429.314.419)	(1.429.314.419)
425131- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	(1.425.104.678)	(1.425.104.678)
425133- Pendapatan Sewa Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	(587.921.000)	(587.921.000)
425139- Pendapatan dari Pemanfaatan BMN Lainnya	0	(513.210)	(513.210)
425151- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	(583.962.664)	(583.962.664)
425211- Pendapatan Paspor	0	(13.452.950.000)	(13.452.950.000)
425213- Pendapatan Izin Keimigrasian dan Izin Masuk Kembali (Re-entry permit)	0	(1.219.500.000)	(1.219.500.000)
425214- Pendapatan Pelayanan Keimigrasian Lainnya	0	(662.200.000)	(662.200.000)
425219- Pendapatan Pelayanan dan Administrasi Hukum Lainnya	0	(93.795.890)	(93.795.890)
425232- Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan	0	(8.950.000)	(8.950.000)
425233- Pendapatan Ongkos Perkara	0	(310.574.000)	(310.574.000)
425236- Pendapatan Penjualan Barang Rampasan/Hasil Sitaan yang telah diputuskan/ditetapkan pengadilan	0	(6.876.306.082)	(6.876.306.082)
425237- Pendapatan Denda Pelanggaran Lalu Lintas	0	(2.219.103.000)	(2.219.103.000)
425238- Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Lainnya	0	(403.656.000)	(403.656.000)
425239- Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya	0	(562.882.500)	(562.882.500)
425241- Pendapatan Uang Sitaan Hasil Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	0	(36.000.000)	(36.000.000)
425243- Pendapatan Uang Pengganti Tindak Pidana Korupsi yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	0	(2.277.108.550)	(2.277.108.550)
425246- Pendapatan Denda Hasil Tindak Pidana Korupsi	0	(850.000.000)	(850.000.000)
425248- Pendapatan Hasil Pengembalian Uang Negara	0	(50.000)	(50.000)
425249- Pendapatan Uang Sitaan Tindak Pidana Lainnya yang Telah Diputuskan/Ditetapkan Pengadilan	0	(289.861.200)	(289.861.200)
425255- Pendapatan Perizinan di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0	(3.150.000)	(3.150.000)
425259- Pendapatan Perizinan Lainnya	0	(937.519.398)	(937.519.398)
425261- Pendapatan Penerbitan Surat Izin Mengemudi (SIM)	0	(6.472.910.000)	(6.472.910.000)
425262- Pendapatan Perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM)	0	(6.534.100.000)	(6.534.100.000)
425263- Pendapatan Penerbitan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK)	0	(33.707.800.000)	(33.707.800.000)
425264- Pendapatan Penerbitan Tanda Coba Nomor Kendaraan Bermotor (TCKB)	0	(1.283.220.000)	(1.283.220.000)
425265- Pendapatan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB)	0	(37.627.800.000)	(37.627.800.000)

425266- Pendapatan Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB)	0	(18.466.260.000)	(18.466.260.000)
425267- Pendapatan Ujian Keterampilan Mengemudi	0	(440.600.000)	(440.600.000)
425268- Pendapatan Penerbitan Surat Mutasi Kendaraan Ke Luar Daerah	0	(1.273.050.000)	(1.273.050.000)
425269- Pendapatan Nomor Registrasi Kendaraan Bermotor Pilihan	0	(4.115.000.000)	(4.115.000.000)
425273- Pendapatan Penerbitan Surat Ijin Senjata Api dan Bahan Peledak dan Penerbitan Surat Keterangan Catatan Kepolisian	0	(2.178.480.000)	(2.178.480.000)
425274- Pendapatan Surat Tanda Coba Kendaraan (STCK)	0	(3.713.700.000)	(3.713.700.000)
425275- Pendapatan Pelayanan Satuan Pengaman	0	(276.695.000)	(276.695.000)
425276- Pendapatan Pengamanan Obyek Vital dan Obyek Tertentu	0	(8.402.052.864)	(8.402.052.864)
425289- Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	(98.939.040)	(98.939.040)
425311- Pendapatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).	0	(2.145.183.400)	(2.145.183.400)
425313- Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	0	(70.300.000)	(70.300.000)
425314- Pendapatan Jasa Karantina Kesehatan	0	(1.807.135.000)	(1.807.135.000)
425315- Pendapatan Jasa Pemberian Vaksin Kesehatan	0	(1.267.170.000)	(1.267.170.000)
425321- Pendapatan Jasa Pengawasan Obat dan Makanan	0	(848.420.000)	(848.420.000)
425331- Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	0	(3.382.837.683)	(3.382.837.683)
425332- Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	(40.000)	(40.000)
425341- Pendapatan Pelayanan Pertanahan	0	(26.229.037.581)	(26.229.037.581)
425351- Pendapatan Jasa Kantor Urusan Agama	0	(12.108.600.001)	(12.108.600.001)
425359- Pendapatan Jasa Pelayanan Keagamaan Lainnya	0	(610.385.000)	(610.385.000)
425411- Pendapatan Ujian/Seleksi Masuk Pendidikan	0	(451.525.000)	(451.525.000)
425412- Pendapatan Biaya Pendidikan	0	(28.889.239.000)	(28.889.239.000)
425419- Pendapatan Pendidikan Lainnya	0	(3.810.000)	(3.810.000)
425429- Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	(250.000)	(250.000)
425433- Pendapatan Layanan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika	0	(37.955.000)	(37.955.000)
425434- Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	(1.980.000)	(1.980.000)
425511- Pendapatan Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor	0	(58.000.000)	(58.000.000)
425513- Pendapatan Jasa Kepelabuhanan	0	(30.145.435.177)	(30.145.435.177)
425514- Pendapatan Jasa Navigasi Pelayaran	0	(8.060.216.150)	(8.060.216.150)
425515- Pendapatan Jasa Perkapalan dan Kepelautan	0	(3.698.480.507)	(3.698.480.507)
425516- Pendapatan Jasa Kebandarudaraan	0	(427.323.609)	(427.323.609)
425518- Pendapatan dari Konsesi Bidang Transportasi	0	(2.695.786.180)	(2.695.786.180)
425519- Pendapatan Jasa Transportasi Lainnya	0	(519.990.778)	(519.990.778)
425531- Pendapatan Jasa Siaran LPP RRI	0	(158.710.000)	(158.710.000)
425611- Pendapatan Wisata Alam	0	(195.469.500)	(195.469.500)
425612- Pendapatan Iuran di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan	0	(85.785.000)	(85.785.000)
425691- Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	0	(6.405.863)	(6.405.863)
425699- Pendapatan Jasa Lainnya	0	(893.831.186)	(893.831.186)
425761- Pendapatan Layanan Jasa Perbankan	0	(85.573)	(85.573)
425764- Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	(30.000)	(30.000)
425781- Pendapatan Biaya Penagihan Pajak Negara dengan Surat Paksa	0	(8.433.333)	(8.433.333)
425782- Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	(3.333.888.171)	(3.333.888.171)
425784- Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	(1.681.568.866)	(1.681.568.866)
425785- Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	(2.265.392)	(2.265.392)
425791- Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	(50.115.000)	(50.115.000)
425811- Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	(8.400.735.775)	(8.400.735.775)
425839- Pendapatan Denda Lainnya	0	(46.689.414)	(46.689.414)
425911- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(1.308.481.672)	(1.308.481.672)
425912- Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(3.651.518.933)	(3.651.518.933)
425913- Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun	0	(14.396.677.743)	(14.396.677.743)

Anggaran Yang Lalu			
425919- Penerimaan Kembali Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran Yang Lalu	0	(348.566.554)	(348.566.554)
425931- Pendapatan Setoran dari Sisa Utang Non TP/TGR Pensiunan PNS	0	(259.755.647)	(259.755.647)
425991- Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji	0	(12.383.120)	(12.383.120)
425999- Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	(38.557.247)	(38.557.247)
4310100- Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LRA	0	-46445189389,49	-46445189389,49
4310300- Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LRA	0	(1.762.195.847)	(1.762.195.847)
4330100- Pendapatan Lainnya - LRA	0	(35.002.457.580)	(35.002.457.580)
499991- Pendapatan Penyesuaian Dropping Dana Transfer	0	(14.592.620.747.320)	(14.592.620.747.320)
5110100- Belanja Gaji dan Tunjangan	0	3901987430133,5	3901987430133,5
5110200- Belanja Tambahan Penghasilan PNS	0	2260311545156,85	2260311545156,85
5110300- Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	0	230810619074,38	230810619074,38
5110800- Belanja Pegawai Dana BOS	0	10.041.650.500	10.041.650.500
5110900- Belanja Pegawai Dana BLUD	0	199851976024,81	199851976024,81
511111- Belanja Gaji Pokok PNS	0	623.664.442.816	623.664.442.816
511119- Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	9.784.999	9.784.999
511121- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	44.442.726.349	44.442.726.349
511122- Belanja Tunj. Anak PNS	0	13.381.925.067	13.381.925.067
511123- Belanja Tunj. Struktural PNS	0	8.603.839.220	8.603.839.220
511124- Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	118.479.686.019	118.479.686.019
511125- Belanja Tunj. PPh PNS	0	9.461.252.950	9.461.252.950
511126- Belanja Tunj. Beras PNS	0	35.591.406.132	35.591.406.132
511129- Belanja Uang Makan PNS	0	114.062.506.500	114.062.506.500
511134- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja PNS	0	104.627.300	104.627.300
511139- Belanja Tunjangan SAR PNS	0	636.900.000	636.900.000
511151- Belanja Tunjangan Umum PNS	0	8.543.566.132	8.543.566.132
511152- Belanja Tunjangan Profesi Guru	0	198.260.038.510	198.260.038.510
511153- Belanja Tunjangan Profesi Dosen	0	53.207.524.239	53.207.524.239
511154- Belanja Tunjangan Kehormatan Profesor	0	6.600.526.200	6.600.526.200
511158- Belanja Tunjangan Hakim Ad Hoc	0	2.548.650.000	2.548.650.000
511161- Belanja Gaji Pokok PNS TNI/Polri	0	25.460.277.860	25.460.277.860
511169- Belanja Pembulatan Gaji PNS TNI/Polri	0	411.467	411.467
511171- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS TNI/Polri	0	1.470.345.488	1.470.345.488
511172- Belanja Tunj. Anak PNS TNI/Polri	0	463.919.751	463.919.751
511173- Belanja Tunj. Struktural PNS TNI/Polri	0	1.516.210.000	1.516.210.000
511174- Belanja Tunj. Fungsional PNS TNI/Polri	0	107.380.000	107.380.000
511175- Belanja Tunj. PPh PNS TNI/Polri	0	35.912.837	35.912.837
511176- Belanja Tunj. Beras PNS TNI/Polri	0	1.416.882.816	1.416.882.816
511179- Belanja Uang Makan PNS TNI/Polri	0	5.208.966.500	5.208.966.500
511191- Belanja Tunjangan Medis PNS TNI/POLRI	0	221.620.000	221.620.000
511193- Belanja Tunjangan Umum PNS TNI/Polri	0	739.815.000	739.815.000
511211- Belanja Gaji Pokok TNI/POLRI	0	432.236.733.075	432.236.733.075
511219- Belanja Pembulatan Gaji TNI/POLRI	0	7.309.885	7.309.885
511221- Belanja Tunj. Suami/Istri TNI/POLRI	0	31.367.629.158	31.367.629.158
511222- Belanja Tunj. Anak TNI/POLRI	0	9.981.965.531	9.981.965.531
511223- Belanja Tunj. Struktural TNI/POLRI	0	21.379.240.000	21.379.240.000
511225- Belanja Tunj. PPh TNI/POLRI	0	3.432.032.823	3.432.032.823
511226- Belanja Tunj. Beras TNI/POLRI	0	38.602.162.565	38.602.162.565
511228- Belanja Tunj. Lauk pauk TNI/POLRI	0	235.107.133.200	235.107.133.200
511232- Belanja Tunj. Kowan/Polwan TNI/POLRI	0	300.200.000	300.200.000
511233- Belanja Tunj. Babinkamtibmas TNI/POLRI	0	1.388.750.000	1.388.750.000
511234- Belanja Tunj. Khusus Papua untuk TNI/POLRI	0	1.027.400.000	1.027.400.000
511235- Belanja Tunj. Kompensasi Kerja Bidang Persandian TNI/POLRI	0	163.700.000	163.700.000
511236- Belanja Tunj. Brevet TNI/POLRI	0	661.848.000	661.848.000
511238- Belanja Tunj. Keterampilan Khusus TNI/POLRI	0	1.690.590.000	1.690.590.000
511239- Belanja Tunjangan Operasi Pengamanan pada Pulau Terluar dan Wilayah Perbatasan TNI	0	5.288.552.775	5.288.552.775
511241- Belanja Tunjangan Medis TNI/POLRI	0	20.640.000	20.640.000
511244- Belanja Tunjangan Umum TNI/Polri	0	8.453.046.033	8.453.046.033
511332- Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara	0	16.632.101.825	16.632.101.825
511511- Belanja Gaji Pokok Pegawai Non PNS	0	2.113.718.966	2.113.718.966
511512- Belanja Tunjangan Pegawai Non PNS	0	48.877.991.746	48.877.991.746
511513- Belanja Pembulatan Gaji Pegawai Non PNS	0	968	968
511519- Belanja Tunjangan Lainnya Pegawai Non PNS	0	203.815.500	203.815.500
511521- Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	0	7.605.726.450	7.605.726.450
511522- Belanja Tunjangan Tenaga Penyuluh Non PNS	0	13.273.000.000	13.273.000.000

511611- Belanja Gaji Pokok PPPK	0	5.040.846.400	5.040.846.400
511619- Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	40.839	40.839
511621- Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	0	333.742.170	333.742.170
511622- Belanja Tunjangan Anak PPPK	0	93.005.124	93.005.124
511624- Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	0	471.342.000	471.342.000
511625- Belanja Tunjangan Beras PPPK	0	325.600.320	325.600.320
511628- Belanja Uang Makan PPPK	0	1.187.284.000	1.187.284.000
511633- Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	78.945.000	78.945.000
5120100- Belanja Bahan Pakai Habis	0	969848485735,87	969848485735,87
5120200- Belanja Bahan/Material	0	9.854.342.376	9.854.342.376
5120300- Belanja Jasa Kantor	0	1428914983086,82	1428914983086,82
5120400- Belanja Premi Asuransi	0	136068048464,71	136068048464,71
5120500- Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	0	2.292.716.792	2.292.716.792
5120700- Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	0	26.035.848.965	26.035.848.965
5120900- Belanja Sewa Alat Berat	0	14.529.562.961	14.529.562.961
5121000- Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	0	27.927.007.960	27.927.007.960
5121300- Belanja Pakaian Kerja	0	70695772900,66	70695772900,66
5121500- Belanja Perjalanan Dinas	0	755349502124,56	755349502124,56
5121800- Belanja Pemeliharaan	0	305386107990,06	305386107990,06
5121900- Belanja Jasa Konsultansi	0	154873111367,6	154873111367,6
5122000- Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	0	30.050.688.612	30.050.688.612
512211- Belanja Uang Lembur	0	13.629.317.050	13.629.317.050
5122200- Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	0	1.045.000.000	1.045.000.000
5122300- Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	0	35.062.559.414	35.062.559.414
5122600- Honorarium Non PNS	0	1.715.684.145	1.715.684.145
5122700- Uang untuk diberikan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	0	72.209.600.472	72.209.600.472
5122800- Belanja Jaminan kesehatan Nasional (BPJS)	0	61395558702,73	61395558702,73
5122900- Belanja Jasa Pihak Ketiga	0	1.266.382.500	1.266.382.500
5123000- Belanja Barang dan Jasa BLUD	0	461437932756,1	461437932756,1
5123100- Belanja Barang dan Jasa dana BOS	0	437540810658,36	437540810658,36
5123800- Belanja Alat Pendukung Penyuluan	0	389.743.000	389.743.000
512411- Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	400.961.578.881	400.961.578.881
512414- Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	0	2.193.720.052	2.193.720.052
512ZZZZ- Belanja Barang dan Jasa (BAS Level 4)	0	209.000.000	209.000.000
5130100- Bunga Utang Pinjaman	0	14.326.318.550	14.326.318.550
5140100- Belanja Subsidi	0	14.135.888.830	14.135.888.830
5150100- Belanja Hibah kepada Pemerintah	0	43796084304,98	43796084304,98
5150200- Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah lainnya	0	77894005156,82	77894005156,82
5150300- Belanja Hibah kepada Perusahaan Daerah/BUMD	0	7.423.630.645	7.423.630.645
5150400- Belanja Hibah kepada Kelompok Masyarakat	0	51.756.897.447	51.756.897.447
5150500- Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	0	229.764.292.955	229.764.292.955
5150600- Belanja Hibah Dana BOS untuk Satuan Pendidikan Dasar ***	0	56.459.383.085	56.459.383.085
5160100- Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	0	12.243.414.040	12.243.414.040
5160200- Belanja Bantuan Sosial kepada Masyarakat	0	22.356.975.463	22.356.975.463
5210100- Belanja modal Pengadaan Tanah Perkampungan	0	7.565.000.000	7.565.000.000
5211000- Belanja modal Pengadaan Tanah Pengguna Lain	0	32.641.447.290	32.641.447.290
5211100- Belanja modal Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	0	1.432.420.000	1.432.420.000
521111- Belanja Keperluan Perkantoran	0	185.452.743.136	185.452.743.136
521112- Belanja Pengadaan Bahan Makanan	0	65.887.223.617	65.887.223.617
521113- Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	0	3.082.287.406	3.082.287.406
521114- Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	2.317.611.630	2.317.611.630
521115- Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	45.948.819.900	45.948.819.900
521119- Belanja Barang Operasional Lainnya	0	209.231.531.471	209.231.531.471
521131- Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	6.108.341.485	6.108.341.485
521211- Belanja Bahan	0	96.434.421.912	96.434.421.912
521213- Belanja Honor Output Kegiatan	0	91.592.084.755	91.592.084.755
521219- Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	124.279.257.592	124.279.257.592
521231- Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam	0	254.700.000	254.700.000

bentuk uang			
521233- Belanja Barang Pemberian Bantuan Operasional dalam bentuk uang	0	9.869.509.800	9.869.509.800
521241- Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	1.004.557.995	1.004.557.995
521252- Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	0	270.300.200	270.300.200
521811- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	43.603.592.109	43.603.592.109
521813- Belanja Barang Persediaan Pita Cukai, Meterai dan Leges	0	25.175.000	25.175.000
521821- Belanja Barang Persediaan bahan baku	0	732.847.000	732.847.000
521822- Belanja Barang Persediaan barang dalam proses	0	4.755.485.900	4.755.485.900
521832- Belanja Barang Persediaan Lainnya	0	5.578.497.543	5.578.497.543
521841- Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	1.327.371.346	1.327.371.346
5220100- Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	0	23.404.542.057	23.404.542.057
5220200- Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Apung	0	229.670.100	229.670.100
5220300- Belanja modal Pengadaan Alat-alat Bantu	0	7.753.451.204	7.753.451.204
5220400- Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	0	82.077.845.785	82.077.845.785
5220500- Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	0	279.499.150	279.499.150
5220600- Belanja modal Pengadaan Alat Angkut Apung Bermotor	0	246.452.510	246.452.510
5220900- Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	0	986.354.100	986.354.100
5221000- Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	0	268.025.878	268.025.878
5221100- Belanja modal Pengadaan Alat Ukur	0	1.330.884.211	1.330.884.211
522111- Belanja Langganan Listrik	0	39.838.538.170	39.838.538.170
522112- Belanja Langganan Telepon	0	2.564.912.967	2.564.912.967
522113- Belanja Langganan Air	0	3.569.896.891	3.569.896.891
522119- Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	0	5.218.865.325	5.218.865.325
5221200- Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan	0	1.828.455.780	1.828.455.780
522121- Belanja Jasa Pos dan Giro	0	42.052.468	42.052.468
522131- Belanja Jasa Konsultan	0	36.091.616.790	36.091.616.790
5221400- Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	0	34.425.649.792	34.425.649.792
522141- Belanja Sewa	0	33.575.077.704	33.575.077.704
5221500- Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	0	85.826.036.180	85.826.036.180
522151- Belanja Jasa Profesi	0	17.525.618.400	17.525.618.400
5221600- Belanja modal Pengadaan Komputer	0	81556518327,54	81556518327,54
522161- Belanja Jasa kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	97.812.000	97.812.000
5221700- Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	0	5.430.187.483	5.430.187.483
5221800- Belanja modal Pengadaan Alat Studio	0	16.576.017.636	16.576.017.636
5221900- Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi	0	1.420.611.309	1.420.611.309
522191- Belanja Jasa Lainnya	0	40.076.012.790	40.076.012.790
522192- Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	935.774.912	935.774.912
5222000- Belanja modal Pengadaan Peralatan Pemancar	0	366.934.390	366.934.390
5222100- Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	0	86.105.145.148	86.105.145.148
5222200- Belanja modal Pengadaan Alat Kesehatan	0	37.124.479.215	37.124.479.215
5222300- Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	0	26149783692,49	26149783692,49
5222400- Belanja modal Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	0	86.208.819.827	86.208.819.827
5222500- Belanja modal Pengadaan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	0	1.513.480.000	1.513.480.000
5222600- Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	0	123.964.200	123.964.200
5222700- Belanja modal Pengadaan Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	0	4.516.810.851	4.516.810.851
5222800- Belanja modal Pengadaan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	0	5.536.005.176	5.536.005.176
5222900- Belanja modal Pengadaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	0	111.979.360	111.979.360
5223000- Belanja modal Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	0	89.976.500	89.976.500
5223500- Belanja modal Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	0	1.120.331.464	1.120.331.464
522ZZZZ- Belanja Modal Peralatan dan Mesin (BAS Level 4)	0	145131490858,46	145131490858,46
5230100- Belanja modal Pengadaan Bangunan Gedung	0	762898976839,64	762898976839,64

Tempat Kerja			
5230200- Belanja modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	0	4.505.631.480	4.505.631.480
5230500- Belanja modal Pengadaan Tugu Peringatan	0	449.739.000	449.739.000
5230700- Belanja modal Pengadaan Monumen/Bangunan Bersejarah	0	1.587.075.000	1.587.075.000
5230800- Belanja modal Pengadaan Tugu Peringatan	0	342.672.065	342.672.065
5230900- Belanja modal Pengadaan Tugu Titik Kontrol/Pasti	0	25.920.679.599	25.920.679.599
5231000- Belanja modal Pengadaan Rambu-Rambu	0	149.472.000	149.472.000
523111- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	54.614.362.559	54.614.362.559
523112- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	421.053.649	421.053.649
523114- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	89.552.588	89.552.588
523119- Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	2.928.379.352	2.928.379.352
523121- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	78.756.558.899	78.756.558.899
523123- Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	41.301.049.640	41.301.049.640
523129- Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	0	1.020.614.449	1.020.614.449
523131- Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	84.353.641.246	84.353.641.246
523132- Belanja Pemeliharaan Irigasi	0	9.149.789.640	9.149.789.640
523133- Belanja Pemeliharaan Jaringan	0	68.335.916.838	68.335.916.838
523199- Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	9.862.729.070	9.862.729.070
523ZZZ- Belanja Modal Gedung dan Bangunan (BAS Level 4)	0	50761259652,77	50761259652,77
5240100- Belanja modal Pengadaan Jalan	0	1433320513491,83	1433320513491,83
5240200- Belanja modal Pengadaan Jembatan	0	121144734021,3	121144734021,3
5240300- Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi	0	38139882384,79	38139882384,79
5240500- Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Rawa	0	38192497315,68	38192497315,68
5240600- Belanja modal Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	0	96920267255,85	96920267255,85
5240700- Belanja modal Pengadaan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	0	421.779.130	421.779.130
5240800- Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	0	17141950321,9	17141950321,9
5240900- Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Kotor	0	31533943338,06	31533943338,06
5241100- Belanja modal Pengadaan Instalasi Air Minum Bersih	0	3.750.545.700	3.750.545.700
524111- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	158.466.233.038	158.466.233.038
524112- Belanja Perjalanan Dinas Tetap	0	348.739.868	348.739.868
524113- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	24.937.981.964	24.937.981.964
524114- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	47.449.249.034	47.449.249.034
524115- Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	131.933.867	131.933.867
524119- Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	23.353.705.516	23.353.705.516
5241200- Belanja modal Pengadaan Instalasi Air Kotor	0	13.554.427.990	13.554.427.990
5241300- Belanja modal Pengadaan Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik	0	7026970438,41	7026970438,41
5241500- Belanja modal Pengadaan Instalasi Pembangkit Listrik	0	5.784.523.952	5.784.523.952
5241600- Belanja modal Pengadaan Instalasi Gardu Listrik	0	1.374.899.997	1.374.899.997
5241900- Belanja modal Pengadaan Instalasi Pengaman	0	620.396.000	620.396.000
5242000- Belanja modal Pengadaan Jaringan Air Minum	0	35450745269,59	35450745269,59
5242100- Belanja modal Pengadaan Jaringan Listrik	0	34245416697,77	34245416697,77
524ZZZ- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan (BAS Level 4)	0	50596648856,59	50596648856,59
5250300- Belanja modal Pengadaan Barang-Barang Perpustakaan	0	11.304.342.636	11.304.342.636
5250400- Belanja modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	0	160.751.977	160.751.977
5250500- Belanja modal Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	0	46.750.000	46.750.000
5250700- Belanja modal Pengadaan Tanaman	0	166.517.421	166.517.421
5250800- Belanja modal Pengadaan Dana BOS dan JKN	0	15.688.431.940	15.688.431.940
525111- Belanja Gaji dan Tunjangan	0	98.458.651.771	98.458.651.771
525112- Belanja Barang	0	82.411.541.136	82.411.541.136
525113- Belanja Jasa	0	77.675.306.883	77.675.306.883
525114- Belanja Pemeliharaan	0	12.022.247.902	12.022.247.902

525115- Belanja Perjalanan	0	27.539.807.747	27.539.807.747
525119- Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya	0	29.525.958.589	29.525.958.589
525121- Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	0	33.796.072.048	33.796.072.048
525129- Belanja Barang Persediaan Lainnya - BLU	0	13.919.994.400	13.919.994.400
525152- Belanja Barang BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	0	807.613.635	807.613.635
525153- Belanja Barang Persediaan BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	0	2.240.520.387	2.240.520.387
525154- Belanja Jasa BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	0	2.515.020.235	2.515.020.235
525162- Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU	0	39.853.040	39.853.040
525ZZZZ- Belanja Modal Aset Tetap Lainnya (BAS Level 4)	0	32959326926,1	32959326926,1
526112- Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	8.001.285.731	8.001.285.731
526113- Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	63.846.126.568	63.846.126.568
526114- Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	17.431.425.136	17.431.425.136
526115- Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	11.731.828.190	11.731.828.190
526122- Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0	580.000.000	580.000.000
526123- Belanja Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0	1.300.000.000	1.300.000.000
526124- Belanja Jalan, Irigasi Dan Jaringan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0	33.152.200.000	33.152.200.000
526212- Belanja Barang Penunjang Tugas Pembantuan Untuk Diserahkan Kepada Pemerintah Daerah	0	19.396.090	19.396.090
526223- Belanja Gedung dan Bangunan Tugas Pembantuan Untuk Diserahkan kepada Pemerintah Daerah	0	3.751.364.439	3.751.364.439
526311- Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	21.190.756.463	21.190.756.463
526312- Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	0	79.815.374.890	79.815.374.890
526321- Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang - Penanganan Pandemi COVID-19	0	3.283.886.100	3.283.886.100
526322- Belanja Barang untuk Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	0	14.280.000.000	14.280.000.000
5270100- Belanja Modal Aset Lainnya	0	370.465.800	370.465.800
5280100- Belanja Modal BLUD	0	6.848.492.539	6.848.492.539
5310100- Belanja Tak Terduga	0	38170323356,1	38170323356,1
531111- Belanja Modal Tanah	0	9.604.817.622	9.604.817.622
531112- Belanja Modal Pembebasan Tanah	0	105.050.815.919	105.050.815.919
531113- Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	398.100.000	398.100.000
531116- Belanja Modal Biaya Pengukuran Tanah	0	370.129.879	370.129.879
531117- Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	372.685.283	372.685.283
532111- Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	160.297.527.095	160.297.527.095
532121- Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	0	220.234.813	220.234.813
533111- Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	342.471.489.604	342.471.489.604
533112- Belanja Modal Bahan Baku Gedung dan Bangunan	0	1.419.632.129	1.419.632.129
533113- Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Gedung dan Bangunan	0	279.518.000	279.518.000
533115- Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	2.060.250.642	2.060.250.642
533119- Belanja Modal Gedung dan Bangunan – Penanganan Pandemi COVID-19	0	2.708.240.100	2.708.240.100
533121- Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	8.992.722.544	8.992.722.544
534111- Belanja Modal Jalan dan Jembatan	0	80.423.145.148	80.423.145.148
534115- Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan	0	1.908.569.000	1.908.569.000
534121- Belanja Modal Irigasi	0	233.159.809.172	233.159.809.172
534131- Belanja Modal Jaringan	0	230.280.167.206	230.280.167.206
534141- Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	587.652.431.044	587.652.431.044
536111- Belanja Modal Lainnya	0	31.584.344.194	31.584.344.194

536112- Belanja Modal Bahan Baku Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	333.536.800	333.536.800
536113- Belanja Modal Sewa Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	8.700.000	8.700.000
536117- Belanja Modal Perjalanan Aset Tetap Lainnya/ Aset Lainnya	0	1.687.573.495	1.687.573.495
537111- Belanja Modal Tanah - BLU	0	2.747.000.000	2.747.000.000
537112- Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	0	81.435.457.527	81.435.457.527
537113- Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	0	46.895.128.441	46.895.128.441
537114- Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan - BLU	0	4.755.529.693	4.755.529.693
537115- Belanja Modal Lainnya - BLU	0	5.043.427.277	5.043.427.277
537122- Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLU - Penanganan Pandemi COVID-19	0	5.960.367	5.960.367
571111- Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Uang	0	1.761.780.550	1.761.780.550
571112- Belanja Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial Dalam Bentuk Barang	0	947.917.500	947.917.500
574111- Belanja Bantuan Sosial Untuk Perlindungan Sosial Dalam Bentuk Uang	0	17.767.200.000	17.767.200.000
6110100- Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota	0	26.997.779.781	26.997.779.781
611111- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21	0	173.407.093.391	173.407.093.391
611112- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 25/29 OP	0	16.361.992.421	16.361.992.421
611211- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Propinsi	0	137.333.853.643	137.333.853.643
611212- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Kabupaten/Kota	0	574.019.837.401	574.019.837.401
611213- Belanja Dana Bagi Hasil Biaya/Upah Pungut PBB untuk Propinsi	0	7.271.423.044	7.271.423.044
611214- Belanja Dana Bagi Hasil Biaya/Upah Pungut PBB untuk Kabupaten/Kota	0	17.702.022.209	17.702.022.209
611215- Belanja Dana Bagi Hasil PBB Bagian Pemerintah Pusat yang Dikembalikan Sama Rata ke Kabupaten/Kota	0	59.854.051.103	59.854.051.103
6120100- Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota	0	223.814.929.242	223.814.929.242
612111- Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi	0	545.776.847.162	545.776.847.162
612112- Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi 0.5%	0	18.192.839.416	18.192.839.416
612211- Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi	0	986.767.495.385	986.767.495.385
612212- Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi 0.5%	0	13.055.363.059	13.055.363.059
612311- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - luran Tetap	0	23.675.120.450	23.675.120.450
612312- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - Royalti	0	489.749.101.100	489.749.101.100
612511- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - IIUPH/IHPH	0	468.416	468.416
612512- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - PSDH	0	55.680.955.818	55.680.955.818
612513- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - Dana Reboisasi	0	10.221.871.934	10.221.871.934
612611- Belanja Dana Bagi Hasil Perikanan	0	23.870.706.321	23.870.706.321
613111- Belanja Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	0	1.298.375.382	1.298.375.382
6210200- Bantuan Keuangan ke Kabupaten/Kota	0	16.150.000.000	16.150.000.000
621111- Transfer Dana Alokasi Umum Tidak Ditentukan Penggunaannya	0	7.404.528.926.000	7.404.528.926.000
6220100- Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	0	1.764.507.523.325	1.764.507.523.325
6230100- Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	0	96.780.000	96.780.000
631111- Belanja Dana Alokasi Khusus Reguler	0	905.687.479.273	905.687.479.273
631212- Belanja Dana Alokasi Khusus Penugasan	0	87.077.010.684	87.077.010.684
643111- Insentif Fiskal	0	132.492.972.000	132.492.972.000
654111- Dana Tunjangan Profesi Guru ASN Daerah	0	748.230.161.001	748.230.161.001
654112- Dana Tunjangan Khusus Guru ASN Daerah	0	5.174.966.912	5.174.966.912
654211- Dana Tambahan Penghasilan Guru ASN Daerah	0	9.914.050.000	9.914.050.000
654311- Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	0	688.615.350.624	688.615.350.624
654711- Belanja Dana Bantuan Operasional Kesehatan	0	197.924.042.000	197.924.042.000
654712- Belanja Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana	0	41.504.424.000	41.504.424.000
654812- Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil	0	4.066.364.000	4.066.364.000
654911- Belanja Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan - Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD)	0	62.188.532.000	62.188.532.000
654912- Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Kesetaraan	0	14.451.314.000	14.451.314.000
654921- Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Museum dan Taman Budaya	0	5.500.000.000	5.500.000.000

655211- Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	0	1.505.400.000	1.505.400.000
655311- Dana Fasilitas Penanaman Modal	0	4.900.006.000	4.900.006.000
655411- Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	0	4.965.900.000	4.965.900.000
662111- Belanja Dana Desa	0	1.119.654.431.171	1.119.654.431.171
7110100- Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	0	-2152607725763,31	-2152607725763,31
7140400- Pinjaman Dalam Negeri dari Pemerintah Pusat	0	(144.943.690.768)	(144.943.690.768)
7150100- Penerimaan Kembali Piutang kepada Perusahaan Negara	0	(55.409.096.000)	(55.409.096.000)
7150500- Penerimaan Kembali Piutang Lainnya	0	(4.666.469)	(4.666.469)
7160400- Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	0	(6.525.000)	(6.525.000)
7190100- Pembentukan SiLPA/SiKPA untuk Mapping LSKP	0	2072604726125,7204	2072604726125,7204
7220200- Penyertaan Modal pada BUMD	0	149.253.064.100	149.253.064.100
7230200- Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank	0	72.206.531.182	72.206.531.182
7230400- Pembayaran Pokok Pinjaman kepada Pemerintah Pusat	0	5.137.700.001	5.137.700.001
815111- Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan	0	(25.876.673.500)	(25.876.673.500)
815113- Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan Pengguna PNB (Swadana)	0	(4.706.849.200)	(4.706.849.200)
815114- Penerimaan Pengembalian Uang Persediaan Tahun Anggaran yang Lalu	0	(15.826.000)	(15.826.000)
815131- Penerimaan penyetoran dana hibah langsung yang telah disahkan	0	(907)	(907)
815511- Penerimaan Pengembalian Tambahan Uang Persediaan	0	(337.805.120.810)	(337.805.120.810)
815513- Penerimaan Pengembalian Tambahan Uang Persediaan Pengguna PNB (Swadana)	0	(12.996.073.357)	(12.996.073.357)
817111- Penerimaan Non Anggaran Pihak Ketiga karena kesalahan Rekening	0	(5.145.586.855)	(5.145.586.855)
817717- Penerimaan Non Anggaran Pihak Ketiga Dana Hasil Pemotongan (DHP) untuk Dana Desa	0	(1.119.654.431.171)	(1.119.654.431.171)
825111- Pengeluaran Uang Persediaan	0	25.877.716.500	25.877.716.500
825113- Pengeluaran Uang Persediaan Pengguna PNB (Swadana)	0	4.706.849.200	4.706.849.200
825131- Pengeluaran penyetoran dana hibah langsung yang telah disahkan	0	907	907
825511- Pengeluaran Tambahan Uang Persediaan	0	337.210.662.810	337.210.662.810
825513- Pengeluaran Tambahan Uang Persediaan Pengguna PNB (Swadana)	0	13.596.723.357	13.596.723.357
827111- Pengeluaran Non Anggaran Pihak Ketiga karena kesalahan Rekening	0	7.198.932.096	7.198.932.096
827717- Pengeluaran Non Anggaran Pihak Ketiga Dana Hasil Pemotongan (DHP) untuk Dana Desa	0	1.119.654.431.171	1.119.654.431.171
Jumlah	0	,0004	,0004

LAMPIRAN III
NERACA SALDO BUKU BESAR
AKRUAL ELIMINASI/KONSOLIDASI

NERACA SALDO BUKU BESAR AKRUAL

AKUN	SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
611111- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21	0	(173.407.093.391)	(173.407.093.391)
611112- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 25/29 OP	0	(16.361.992.421)	(16.361.992.421)
612211- Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi	0	-765712764176,96	-765712764176,96
612212- Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi 0.5%	0	(13.055.363.059)	(13.055.363.059)
611211- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Propinsi	0	(137.333.853.643)	(137.333.853.643)
611212- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Kabupaten/Kota	0	(574.019.837.401)	(574.019.837.401)
611214- Belanja Dana Bagi Hasil Biaya/Upah Pungut PBB untuk Kabupaten/Kota	0	(17.702.022.209)	(17.702.022.209)
612311- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - luran Tetap	0	(23.675.120.450)	(23.675.120.450)
612312- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - Royalti	0	(489.749.101.100)	(489.749.101.100)
612111- Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi	0	(545.776.847.162)	(545.776.847.162)
613111- Belanja Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	0	(1.298.375.382)	(1.298.375.382)
621111- Transfer Dana Alokasi Umum Tidak Ditentukan Penggunaannya	0	(7.395.241.963.750)	(7.395.241.963.750)
611213- Belanja Dana Bagi Hasil Biaya/Upah Pungut PBB untuk Propinsi	0	(7.271.423.044)	(7.271.423.044)
611215- Belanja Dana Bagi Hasil PBB Bagian Pemerintah Pusat yang Dikembalikan Sama Rata ke Kabupaten/Kota	0	(59.854.051.103)	(59.854.051.103)
612112- Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi 0.5%	0	(18.192.839.416)	(18.192.839.416)
612511- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - IIUPH/IHPH	0	(468.416)	(468.416)
612512- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - PSDH	0	(55.680.955.818)	(55.680.955.818)
612513- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - Dana Reboisasi	0	(10.221.871.934)	(10.221.871.934)
612611- Belanja Dana Bagi Hasil Perikanan	0	(23.870.706.321)	(23.870.706.321)
631111- Belanja Dana Alokasi Khusus Reguler	0	(905.687.479.273)	(905.687.479.273)
654111- Dana Tunjangan Profesi Guru ASN Daerah	0	(607.276.073.561)	(607.276.073.561)
654211- Dana Tambahan Penghasilan Guru ASN Daerah	0	(9.914.050.000)	(9.914.050.000)
654311- Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	0	(688.615.350.624)	(688.615.350.624)
643111- Insentif Fiskal	0	(132.492.972.000)	(132.492.972.000)
654711- Belanja Dana Bantuan Operasional Kesehatan	0	(197.924.042.000)	(197.924.042.000)
654712- Belanja Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana	0	(41.504.424.000)	(41.504.424.000)
654812- Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil	0	(4.066.364.000)	(4.066.364.000)
654911- Belanja Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan - Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD)	0	(62.188.532.000)	(62.188.532.000)
631212- Belanja Dana Alokasi Khusus Penugasan	0	(87.077.010.684)	(87.077.010.684)
654112- Dana Tunjangan Khusus Guru ASN Daerah	0	(5.174.966.912)	(5.174.966.912)
654912- Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Kesetaraan	0	(14.451.314.000)	(14.451.314.000)
654921- Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Museum dan Taman Budaya	0	(5.500.000.000)	(5.500.000.000)
8142100- Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LO	0	142811005384,96	142811005384,96
8210100- Bagi Hasil Pajak - LO	0	987.248.648.594	987.248.648.594
8210200- Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LO	0	1.803.125.032.468	1.803.125.032.468
8210300- Dana Alokasi Umum (DAU) - LO	0	7.395.241.963.750	7.395.241.963.750
8210400- Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	0	2.640.750.913.054	2.640.750.913.054
8220400- Dana Insentif Daerah (DID)	0	874.102.261.507	874.102.261.507
655211- Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	0	(1.505.400.000)	(1.505.400.000)
655311- Dana Fasilitasi Penanaman Modal	0	(4.900.006.000)	(4.900.006.000)
655411- Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	0	(4.965.900.000)	(4.965.900.000)
Jumlah	0	741.609.289.507	741.609.289.507

LAMPIRAN IV
NERACA SALDO BUKU BESAR KAS
ELIMINASI/KONSOLDASI

NERACA SALDO BUKU BESAR KAS

AKUN	SALDO AWAL	MUTASI	SALDO AKHIR
611111- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21	0	(173.407.093.391)	(173.407.093.391)
611112- Belanja Dana Bagi Hasil PPh Pasal 25/29 OP	0	(16.361.992.421)	(16.361.992.421)
612211- Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi	0	(986.767.495.385)	(986.767.495.385)
612212- Belanja Dana Bagi Hasil Gas Bumi 0.5%	0	(13.055.363.059)	(13.055.363.059)
611211- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Propinsi	0	(137.333.853.643)	(137.333.853.643)
611212- Belanja Dana Bagi Hasil PBB untuk Kabupaten/Kota	0	(574.019.837.401)	(574.019.837.401)
611214- Belanja Dana Bagi Hasil Biaya/Upah Pungut PBB untuk Kabupaten/Kota	0	(17.702.022.209)	(17.702.022.209)
612311- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - luran Tetap	0	(23.675.120.450)	(23.675.120.450)
612312- Belanja Dana Bagi Hasil Pertambangan Umum - Royalti	0	(239.503.134.158)	(239.503.134.158)
612111- Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi	0	(545.776.847.162)	(545.776.847.162)
613111- Belanja Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	0	(1.298.375.382)	(1.298.375.382)
621111- Transfer Dana Alokasi Umum Tidak Ditentukan Penggunaannya	0	(7.404.528.926.000)	(7.404.528.926.000)
611213- Belanja Dana Bagi Hasil Biaya/Upah Pungut PBB untuk Propinsi	0	(7.271.423.044)	(7.271.423.044)
611215- Belanja Dana Bagi Hasil PBB Bagian Pemerintah Pusat yang Dikembalikan Sama Rata ke Kabupaten/Kota	0	-38314348303,2402	-38314348303,2402
612112- Belanja Dana Bagi Hasil Minyak Bumi 0.5%	0	(18.192.839.416)	(18.192.839.416)
612511- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - IIUPH/IHPH	0	(468.416)	(468.416)
612512- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - PSDH	0	(55.680.955.818)	(55.680.955.818)
612513- Belanja Dana Bagi Hasil Kehutanan - Dana Reboisasi	0	(10.221.871.934)	(10.221.871.934)
612611- Belanja Dana Bagi Hasil Perikanan	0	(23.870.706.321)	(23.870.706.321)
631111- Belanja Dana Alokasi Khusus Reguler	0	(905.687.479.273)	(905.687.479.273)
654111- Dana Tunjangan Profesi Guru ASN Daerah	0	(748.230.161.001)	(748.230.161.001)
654211- Dana Tambahan Penghasilan Guru ASN Daerah	0	(9.914.050.000)	(9.914.050.000)
654311- Belanja Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	0	(547.661.263.184)	(547.661.263.184)
662111- Belanja Dana Desa	0	(1.038.750.660.471)	(1.038.750.660.471)
643111- Insentif Fiskal	0	(132.492.972.000)	(132.492.972.000)
654711- Belanja Dana Bantuan Operasional Kesehatan	0	(197.924.042.000)	(197.924.042.000)
654712- Belanja Dana Bantuan Operasional Keluarga Berencana	0	(41.504.424.000)	(41.504.424.000)
654812- Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil	0	(4.066.364.000)	(4.066.364.000)
654911- Belanja Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan - Pendidikan Anak Usia Dini (BOP-PAUD)	0	(62.188.532.000)	(62.188.532.000)
631212- Belanja Dana Alokasi Khusus Penugasan	0	(87.077.010.684)	(87.077.010.684)
654112- Dana Tunjangan Khusus Guru ASN Daerah	0	(5.174.966.912)	(5.174.966.912)
654912- Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Kesetaraan	0	(14.451.314.000)	(14.451.314.000)
654921- Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Museum dan Taman Budaya	0	(5.500.000.000)	(5.500.000.000)
4141900- Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	0	1362260961,24	1362260961,24
4210100- Bagi Hasil Pajak - LRA	0	953.647.549.061	953.647.549.061
4210200- Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	0	1.916.744.802.119	1.916.744.802.119
4210300- Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	0	7.380.225.604.192	7.380.225.604.192
4210400- Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	0	2.640.750.913.054	2.640.750.913.054
4220400- Dana Insentif Daerah	0	132.492.972.000	132.492.972.000
4220500- Dana Desa	0	1.038.750.660.471	1.038.750.660.471
4330100- Pendapatan Lainnya - LRA	0	35.002.457.580	35.002.457.580
655211- Dana Pelayanan Perlindungan Perempuan dan Anak	0	(1.505.400.000)	(1.505.400.000)
655311- Dana Fasilitas Penanaman Modal	0	(4.900.006.000)	(4.900.006.000)
655411- Dana Ketahanan Pangan dan Pertanian	0	(4.965.900.000)	(4.965.900.000)
Jumlah	0	-,0002	-,0002



KANWIL DJPB PROVINSI JAMBI

